



PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk

ANNUAL REPORT

2022

Pengembangan Bisnis guna
Masa Depan Berkelanjutan

Business Development
for Sustainable Future



G20 INDONESIA
2022

Daftar Isi

Table of Content

1	KILAS KINERJA 2022 2022 Performance Review	51	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information
3	Ikhtisar Keuangan 2022 Financial Performance 2022	53	Kronologi Pencatatan Saham Stock Listing Chronology
7	Ikhtisar Saham Stock Highlights	53	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Scurity Listing Chronology
8	Aksi Korporasi Corporate Action	54	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Subsidiary Associated Company and Joint Venture Company
9	Laporan Manajemen Management Report	54	Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Stucture
11	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	55	Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Instituti
19	Laporan Direksi Report from the Board of Directors	56	Alamat Perseroan, Entitas Anak Dan Kan- tor Cabang /Perwakilan Company/Subsidiary/Branch Office/Rep- resetative Domicilie
29	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	56	Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certifications
31	Identitas Perusahaan Company Identity	57	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access To The Company's Data And Infor- mation
33	Sekilas Perusahaan Company Overview	57	Informasi Pada Website Perusahaan Information on Company Website
34	Jejak Langkah Milestone	58	Peristiwa Penting Significant Events
36	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission and Values	65	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis
40	Bidang Usaha Perusahaan Company Business Lines	67	Tinjauan Industri Industry Review
42	Struktur Organisasi Organizational Structure	68	Tinjauan Operasional Operational Review
43	Profil Direksi Board of Director's Profile		
47	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile		

68	Strategi Pengembangan Layanan dan Jaringan Network and Service Development Strategy	82	Prospek Usaha 2023 Business Prospects in 2023
68	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	85	Proyeksi 2023 Projection in 2023
69	Kinerja Operasional Operational Performance	86	Kebijakan Dividen Dividen Policy
69	Tinjauan Operasi Kegiatan Usaha Operations Review per Business Segment	86	Aspek Pemasaran Marketing Aspects
73	Kinerja Keuangan Financial Performance	86	Perubahan Kebijakan Akuntansi Amandements to Accounting Policy
77	Kemampuan Membayar Hutang Debt Repayment Capaci	87	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh Terhadap Perusahaan Amandements to the Law and Regulations that Affect the Company
78	Kolektibilitas Piutang Receivable Collectability	87	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Funds from the Public Offering
78	Struktur Modal Capital Structure	87	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with Affiliated Parties
79	Pencapaian Tahun 2022 Achievements in 2022	89	ASPEK PENDUKUNG BISNIS SUPPORTING BUSINESS ASPECTS
79	Investasi Barang Modal Investment in Capital Goods	91	Sumber Daya Manusia Human Resource
79	Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Bond for Capital Goods Investment	91	Strategi pengembangan SDM HR Development Strategy
82	Informasi Material mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divertasi, Merger/Konsolidasi Bisnis, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital	91	Profil SDM Profil SDM
82	Informasi dan Fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material Information and Facts Occurring After Accountant's Report	92	Komposisi Karyawan berdasarkan status kepegawaian Employee Composition Based on Personnel Status

92	Komposisi Karyawan berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age	112	Assessment GCG Secara Berkelanjutan Sustainable GCG Assessment
92	Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Education Level	113	Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan Responsible for Sustainable Finance
95	Pemetaan SDM HR Mapping	113	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
95	Strategi Pengembangan TI IT Development Strategy	115	Pelaksanaan RUPS Tahun 2022 Implementation of GMS in 2022
97	Rencana Pengembangan TI 2023 IT Development Plan In 2023	122	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022 Extraordinary GMS 2022
99	TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	123	Dewan Komisaris Board of Commissioners
103	Prinsip Tata Kelola Principles of Good Corporate Governance	131	Direksi The Board of Directors
105	Tujuan Penerapan GCG Goals of GCG Implementation	139	Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors
106	Penerapan Prinsip Tata Kelola Implementation of Good Corporate Governance	140	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors
107	Pelaksanaan Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan The Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in Accordance with Financial Services Authority Provisions	141	Komite Di bawah Dewan Komisaris Committees under The Board of Commissioners
109	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	141	Komite Audit Audit Committee
111	Soft Structure GCG GCG Soft Structure	147	Komite Nominasi dan Remunerasi The Nomination and Remuneration Committee
112	Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan Quality Improvement of Sustainable Corporate Governance Implementation	154	Manajemen Risiko Risk Management
		155	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

159	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	179	Nilai – Nilai Perusahaan Corporate Values
162	Akuntan Publik Dan Audit Eksternal Public Accountant and External Audit	179	Rencana Strategis Perseroan The Company's Strategic Plan
163	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	183	TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility
173	Sanksi Administratif Administrative Sanctions	185	CSR Terkait Lingkungan Hidup CSR Related to the Environment
174	Sistem Pelaporan Whistleblowing System	186	CSR terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja CSR related to Employment, Occupational Health and Safety
175	Komitmen terhadap Pengendalian Grati- fikasi dan Korupsi Commitment to Gratification and Corrup- tion Control	186	CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan CSR Related to Social and Community Development
177	Permasalahan Hukum Important Case Faced by The Company		
179	Kode Etik Code of Conducts		

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Dalam menyusun Laporan Keuangan tahunan ini, perseroan telah mencantumkan pernyataan posisi keuangan dan hasil operasi, dan juga proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang – undangannya yang berlaku, kecuali hal – hal yang bersifat historis.

Disamping itu juga pernyataan-pernyataan kedepan telah memuat prospek risiko, ketidakpastian, yang dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan – pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dalam Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Dimana Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen – dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil – hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata INPRASE GROUP dan “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Indah Prakasa Sentosa Tbk beserta anak perusahaan, yang menjalankan bisnis dalam bidang perdagangan dan distribusi bahan bakar padat, cair dan minyak pelumas, gas dan produk yang berkaitan dengan itu serta penyedia jasa logistik dan pergudangan.

Disclaimer and Limitation of Liability

In arranging this year’s Annual Report, company has stated the financial position, and results of operations, also including the Company’s projections, plans, strategies, policies and the company’s goals and objectives which are classified as forward statements implemented in accordance with laws and regulations, except for matters which are historical in nature.

These statements have prospects for risk, uncertainty, and may result in actual development being materially different from that reported. The prospective statements in this annual report are mode on the basis of various assumptions regarding the current state and future conditions of the company and the business environment in which it operates. The Company does not guarantee validity of the documents and the results may not match expectations.

This annual report contains the words INPRASE GROUP and “Company” defined as PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and subsidiaries, which carries on business in the trading and distribution of solid fuel, liquid and lubricant oils, gas and related products as well as providers of logistics and warehousing service.

Penjelasan Thema

Theme Explanation

Pengembangan Bisnis guna Masa Depan Berkelanjutan

Tahun 2022, kondisi perekonomian Indonesia sedikit mengalami perbaikan dengan berkurangnya pembatasan-pembatasan yang diakibatkan oleh penyebaran virus corona. Dalam hal kebijakan, pemerintah sedikit mengurangi pembatasan-pembatasan yang mana membawa dampak yang cukup signifikan terhadap kelancaran bisnis dan perekonomian Indonesia. Pemberlakuan PPKM di tahun 2022 sedikit melonggar yang menyebabkan ruang gerak bisnis sedikit membaik.

Dengan adanya kebijakan PPKM yang cukup longgar di tahun 2022 menyebabkan kondisi perekonomian sedikit membaik. Perseroan dalam hal ini menyadari bahwa ada kesempatan memperbaiki kondisi bisnis. Meskipun manajemen menyadari bahwa ada tantangan lain yang dihadapi oleh Perseroan seperti tingginya persaingan usaha baik di industri perdagangan energi ataupun sektor logistik, tetapi Perseroan memiliki strategi untuk tetap mempertahankan kekuatan atas kinerja pengembangan usaha yaitu dengan melakukan penilaian serta evaluasi atas sistem kebijakan internal, serta kebijakan operasional. Perseroan selalu berkomitmen untuk terus berkembang menjadi lebih baik dalam memberikan pelayanan bagi seluruh konsumen perseroan, sehingga strategi yang diterapkan dapat mendukung keberlangsungan bisnis perseroan dalam menghadapi tantangan – tantangan di masa depan.

Business Development for Sustainable Future

In 2022, Indonesia's economic conditions were slightly improving, with fewer restrictions on the spread of the Corona virus. In terms of policy, the government reduced the restrictions, which had a significant impact on smooth business and the Indonesian economy. Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM) was a little lax in 2022, which caused the business space to improve.

Because of the reduction of Community Activities Restrictions Enforcement Policy (PPKM) in 2022, economic conditions have slightly improved. In this case, the company was aware there was a chance in improving business conditions. Although the management realizes there are bigger challenges, such as high business competition both in the energy trade and logistics sector, the company has the strategy to maintain its power over the performance of business development by doing an assessment and evaluation of the internal policy system and operational policy. The company is always committed to improving to be better at giving service to the company's customers so that the strategy that has been applied can support the company's business continuity as it faces challenges in the future.



KILAS KINERJA 2022

2022 Performance Review



Ikhtisar Keuangan 2022 Financial Performance 2022

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain

Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income

Keterangan Description	2022	2021	2020
Pendapatan Neto Net Revenue	281.984.072.223	276.667.054.258	255.667.054.258
Laba Kotor Gross Profit	37.187.120.731	43.583.291.560	49.473.608.343
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) before Income Tax	(74.480.198.387)	(28.034.219.787)	(13.803.451.368)
Beban Pajak Neto Tax Expenses Net	(823.340.458)	(3.157.714.927)	(3.497.277.239)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Current Year	(75.303.538.845)	(31.191.934.714)	(17.300.728.607)
Yang diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk Attributed to Equity Holders of the Parent	(74.772.124.509)	(31.219.795.084)	(17.334.483.661)
Yang diatribusikan ke Kepentingan non Pengendali Attributed to Non-controlling Interest	(531.414.336)	27.860.370	33.755.054
Laba Komprehensif Lain Other Comprehensive Profit	924.208.478	1.571.119.377	(258.188.766)
Yang diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk Attributed to Equity Holders of the Parent	(73.840.338.373)	(29.655.402.886)	(17.592.784.936)
Yang diatribusikan ke Kepentingan non Pengendali Attributed to Non-controlling Interest	(538.991.994)	34.587.549	33.867.563
Total Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	(74.379.330.367)	(29.620.815.337)	(17.558.917.373)
Laba Per Saham Dasar Basic Earnings Per Ordinary Share	(115,03)	(48,03)	(26,67)

Laporan Keuangan

Statement of Financial Position

Keterangan	2022	2021	2020
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	310.491.319.675	415.503.803.268	453.895.243.881
LIABILITAS Liabilities	291.142.538.383	321.775.691.609	330.546.316.885
EKUITAS Equity	19.348.781.292	93.728.111.659	123.348.926.996
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS TOTAL LIABILITY & EQUITY	310.491.319.675	415.503.803.268	453.895.243.881

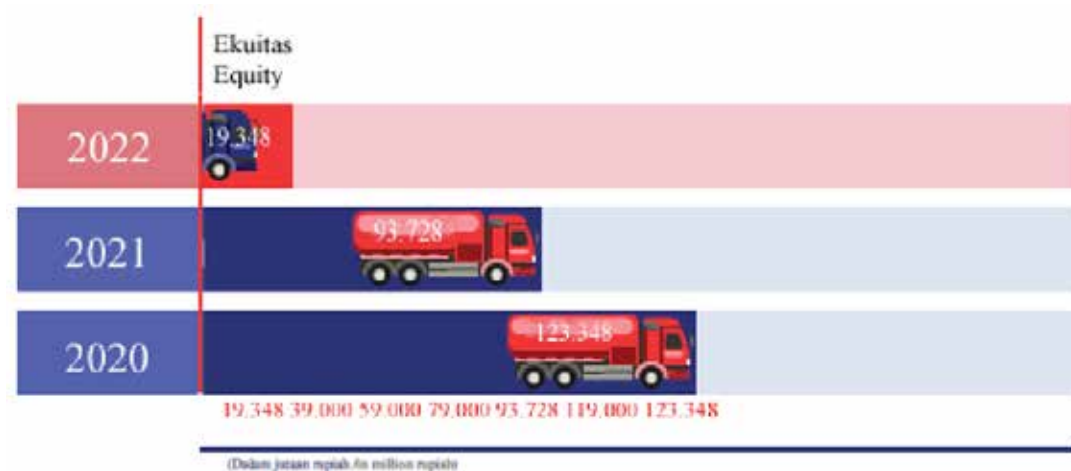
Rasio Keuangan

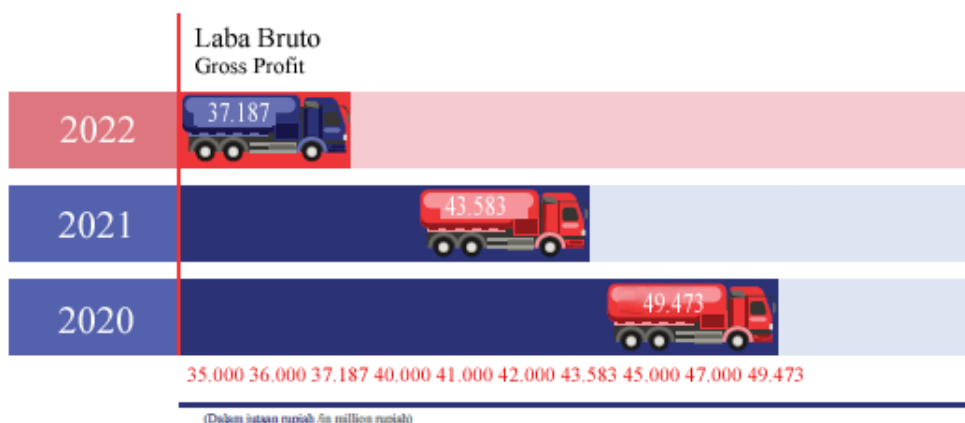
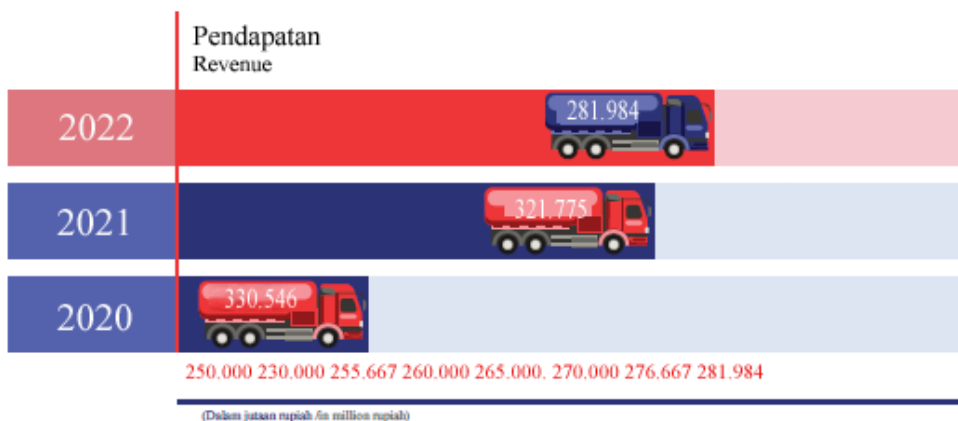
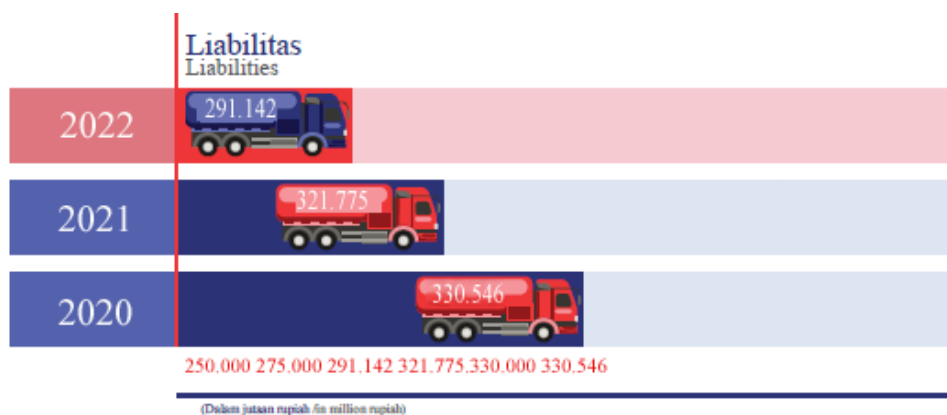
Financial Ratio

Keterangan Description	2022	2021	2020
Rasio Laba Terhadap Aset Return on Assets Ratio	-24,25%	-7,51%	-3,81%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return on Equity Ratio	-389,19%	-33,28%	-14,03%
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Return on Revenue Ratio	-26,70%	-11,28%	-6,77%
Rasio Lancar Current Ratio	16,09%	13,03%	23,64%
Rasio Laibilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	1504,71%	343,31%	267,98%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Asset Ratio	93,77%	77,44%	72,82%

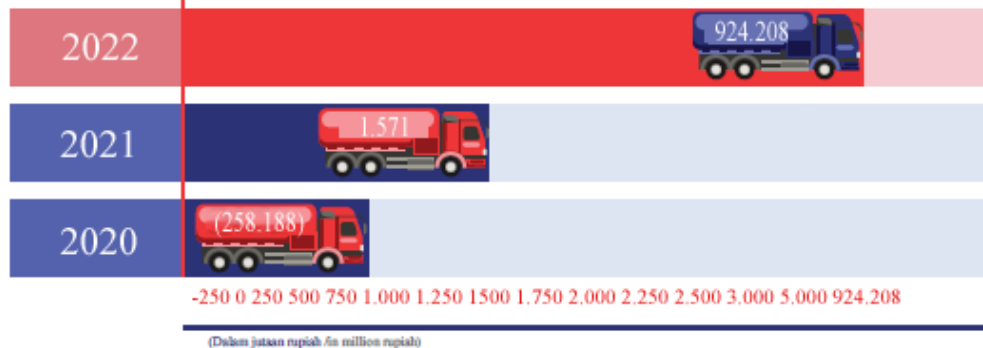
Grafik

Graphs





Laba Komprehensif
Comprehensive Profit



Ikhtisar Saham

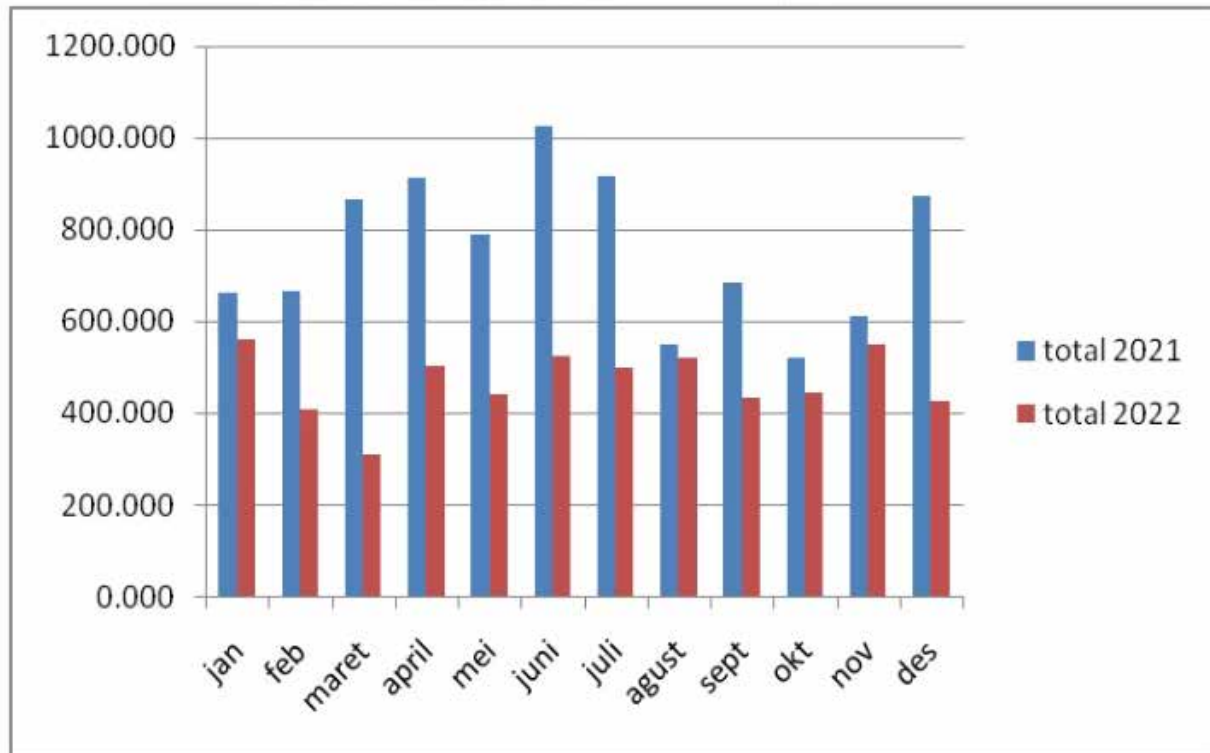
Stock Highlights

Periode Period	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (IDR)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (IDR)	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (IDR)	Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Share)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Share (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
2022						
Triwulan I	1.800	1.100	1.350	8.561	650.000.000	877.500.000.000
Triwulan II	2.230	920	1.090	3.803	650.000.000	708.500.000.000
Triwulan III	1.030	835	850	81	650.000.000	552.500.000.000
Triwulan IV	2.230	730	1.180	29.050	650.000.000	767.000.000.000
2021						
Triwulan I	7.350	1.125	1.975	112.012	650.000.000	1.284.000.000.000
Triwulan II	7.350	1.125	1.660	111.118	650.000.000	1.079.000.000.000
Triwulan III	5.100	1.860	2.200	108.575	650.000.000	1.430.000.000.000
Triwulan IV	2.110	1.525	1.790	41.053	650.000.000	1.164.000.000.000



Volume Perdagangan

Trade Volume



Aksi Korporasi

Corporate Action

Dalam menghadapi kebijakan pemerintah yang melonggarkan PPKM menyebabkan menggeliatnya roda perekonomian tahun 2022, Perseroan berusaha untuk menangkap peluang-peluang pasar dengan mencoba mendekati customer-customer guna peningkatan penjualan.

In order to face the government's policy to relax the Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM) causes the stimulation of the economic wheels in 2022. The company tries to capture market opportunities by approaching customers to increase the sales rate.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan karunia – Nya kepada kita semua sehingga PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dapat melalui tahun 2022 yang penuh dengan tantangan dalam mencapai sekaligus mempertahankan kinerja perseroan dengan cukup baik. Selanjutnya, kami dewan komisaris dengan ini akan menyampaikan laporan pertanggung jawaban Dewan Komisaris terhadap pengawasan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2022 sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dear Honorable Shareholders dan Stakeholders,

Praise and gratitude to the presence of Almighty God for His blessings and gifts to all of us so PT Indah Prakasa Sentosa Tbk could go through 2022 which is full of challenges in achieving and maintaining the company's performance quite well. Furthermore, we the board of commissioners, would submit a report on the accountability of the board of commissioners to the supervision of the management of the company for the financial year 2022 as part of the implementation of the principles of good corporate governance.

"The Power Of The Winner..."

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dewan Komisaris PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. memulai laporan ini dengan kerendahan hati memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Laporan ini kami sampaikan sebagai bentuk laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Dear Shareholders and Stakeholders, Board of Commissioners of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. begins this report with a humble heart to thank God Almighty, for all His mercy and grace. We submit this report as a form of report on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners for the 2022 financial year ending on 31 December 2022.

Kondisi Ekonomi dan Industri Transportasi & Bahan Bakar Minyak Tahun 2022

Perekonomian global dan nasional tahun 2022 sedikit membaik dengan adanya kebijakan pemerintah untuk melonggarkan PPKM seiring dengan melandainya pandemic Covid-19. Disamping itu juga terjadinya penurunan pandemic covid-19 diseluruh dunia sehingga menyebabkan perekonomian global mengalami peningkatan yang cukup signifikan sehingga membuat terbukanya peluang-peluang bisnis. Perseroan dalam hal ini mencoba untuk menangkap peluang-peluang tersebut dengan kebijakan marketing yang cukup agresif dalam upaya mendekati customer-customer guna meningkatkan pendapatan perseroan.

Selama tahun 2022, kasus Covid – 19 di beberapa negara maju mengalami penurunan yang signifikan, yang mana hal tersebut menjadi pendorong bagi pemulihan ekonomi dunia sehingga menyebabkan permintaan komoditas dunia, terutama komoditas energy meningkat. EIA memperkirakan permintaan minyak mentah akan pulih ke level pra pandemi pada tahun 2022.

Dalam hal menangkap peluang bisnis dengan adanya perbaikan kondisi perekonomian yang disebabkan oleh melandainya kasus Covid-19, perseroan tetap berhati – hati dalam memilih konsumen yang akan dilayani agar dapat tetap menjaga modal kerja dan dapat terus dipertahankan untuk melayani konsumen – konsumen yang sudah merupakan konsumen inti perseroan dengan pelayanan yang baik.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Implementation of Duties of the Board of Commissioners

Meskipun ada perbaikan dalam kondisi pandemi Covid-19 selama tahun 2022, Dewan Komisaris tetap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya dalam melakukan pengawasan manajerial dan pengelolaan perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2022, terdapat hal yang menjadi perhatian utama bagi Dewan Komisaris untuk memastikan perseroan dikelola sesuai peraturan perundangan – undangan yang berlaku dan sesuai dengan visi dan misi perseroan.

Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada rencana kerja perseroan tahun 2022 dan penyesuaian – penyesuaian tambahan yang telah disusun oleh Manajemen perseroan. Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan review terhadap setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan menilai kesesuaiannya dengan rencana kerja tahun 2022.

Economic Conditions and the Transportation & Fuel Industry in 2022

The global and national economies improved slightly in 2022 as a result of the government's policy of loosening Community Activities Restrictions Enforcement and the reduced COVID-19 pandemic. Aside from the reduced COVID-19 pandemic in the world, the global economies improved significantly, opening up new business opportunities. In this case, the company attempted to seize business opportunities through aggressive marketing in order to approach customers and increase the company's profit.

During the year 2022, COVID-19 cases in some developed countries experienced a significant decrease, which could be the driving force behind the recovery of world economies. That increased commodity demand, especially for energy commodities. EIA estimates demand for crude oil would recover to pre-pandemic levels in 2022.

In terms of catching the business opportunities with improvement economy condition which caused the reduce of Covid-19 cases, company becomes more careful in choosing the customers to be served so it would maintain the working capital then company could continue to serve consumers who are already the company's core consumers with excellent service.

Although there were improvements in Covid-19 pandemic situation along 2022, the board of commissioners continues to carry out their duties and responsibilities, especially in carrying out managerial supervision and company management carried out by the Board of Directors. Throughout 2022, there are things the main concern for the Board of commissioners to ensure the company is managed according to the applicable laws and regulations and in accordance with the company's vision and mission.

In carrying out supervision, the board of commissioners adheres to the company's 2022 work plan and additional adjustments have been prepared by the company's management. The Board of commissioners monitors and reviews every strategic initiative carried out by the Board of Directors and assesses its suitability with the 2022 work plan.

Pada tahun 2022, perseroan telah menjalankan bisnisnya sesuai dengan rencana kerja tahunan, visi dan misi serta arahan strategis. Melalui pengamatan cermat terhadap kondisi makro ekonomi, perubahan lingkungan usaha serta perilaku dan kebutuhan konsumen, perseroan mampu beradaptasi dan menerapkan strategi yang relevan sesuai perkembangan terkini.

Dewan komisaris menilai direksi telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis secara tepat dan efektif selama tahun 2022. Dewan komisaris memberikan arahan kepada direksi, khususnya yang terkait dengan terbukanya kembali peluang bisnis akibat dampak melandainya pandemic covid – 19 terhadap operasional dan kinerja perseroan dimana Direksi perseroan berusaha menangkap peluang-peluang pasar yang muncul karna berkurangnya pembatasan-pembatasan sehingga kegiatan bisnis menjadi lebih terbuka dan roda perekonomian berputar kembali.

Dewan komisaris memastikan bahwa manajemen telah memiliki sistem dan prosedur khusus sehubungan dengan adanya aktivitas kantor yang meningkat karena berkurangnya pembatasan akibat pandemic Covid-19 seperti tahun sebelumnya. Kualitas pelayanan terhadap konsumen dengan risiko operasional yang terukur telah dijalankan oleh manajemen selama tahun 2022 untuk menangkap peluang-peluang pasar yang timbul akibat berkurangnya pandemi Covid-19 selain itu juga dipastikan bahwa manajemen dapat menjaga kestabilan produktivitas kerja SDM.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada peraturan perundang – undangan yang berlaku dan menghormati hak dan wewenang Direksi dalam pengelolaan perseroan. Pengawasan yang dilakukan dewan komisaris menggunakan mekanisme secara langsung maupun tidak langsung.

Mekanisme tidak langsung dilakukan dengan memeriksa laporan perseroan, dimana sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku, dewan komisaris memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan. Sedangkan mekanisme langsung dilakukan dengan pelaksanaan rapat bersama direksi, untuk meminta penjelasan direksi terkait hal – hal yang menjadi perhatian dewan komisaris.

In 2022, the company has run its business in accordance with the annual work plan, vision and mission as well as strategic directions. Through careful observation of macroeconomic conditions, changes in the business environment as well as consumer behavior and needs, the company is able to adapt and implement relevant strategies according to the latest developments.

The board of commissioners considers the board of directors to have implemented a number of strategic policies appropriately and effectively during 2022. The board of commissioners advises the board of directors, particularly on the reopening of business opportunities caused by the reduction of the COVID-19 pandemic to the company's operational and performance areas, where the board of directors attempted to capture market opportunities so that business activities could be more open and economic wheels could rotate again.

The board of commissioners ensures that management has special systems and procedures in place to improve the office's activity as a result of the reduction of COVID-19 pandemic restrictions, as was done the previous year. The management has implemented service quality to consumers with measured operational risk through 2022 to capitalize on market opportunities created by the COVID-19 pandemic reduction; additionally, it has been confirmed that the management could maintain manpower productivity.

In carrying out its supervisory function, the board of commissioners adheres to the applicable laws and regulations and respects the rights and authorities of the Board of Directors in managing the company. Supervision carried out by the board of commissioners uses direct or indirect mechanisms.

The indirect mechanism is carried out by examining the company's report where in accordance with the applicable laws and regulations, the board of commissioners has the authority to carry out inspections. Meanwhile, the direct mechanism is carried out by holding a meeting with the board of directors, to request an explanation from the board of directors regarding matters of concern to the board of commissioners.

Penilaian Kinerja Direksi Performance Assessment of the Board of Directors

Tahun 2022 merupakan tahun yang sedikit lebih baik kondisinya dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dimana tantangan pandemic Covid-19 berkurang secara signifikan yang mengakibatkan kegiatan kerja di lingkungan perseroan bisa berjalan dengan normal.

Meskipun kondisi pandemic Covid-19 berkurang secara signifikan ancamannya tetapi Direksi tetap mempertahankan sejumlah inisiatif strategis. Direksi tetap menetapkan aturan terkait aturan kerja karyawan yang bertujuan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan yang merupakan aset utama perseroan. Selain itu, direksi juga tetap mempertahankan prosedur pelayanan di jaringan operasional perseroan sesuai dengan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah tanpa mengurangi kualitas layanan kepada konsumen.

Dengan berbagai kebijakan dan inisiatif yang dijalankan direksi, perseroan masih dapat bertahan didalam kondisi pandemi covid – 19 dengan kinerja operasional yang masih cukup baik, kendati secara umum masih berada dibawah target yang ditetapkan pada rencana kerja tahun 2022. Tidak tercapainya target kerja tersebut utamanya disebabkan oleh masih belum pulihnya 100% situasi pandemi yang menyebabkan belum bisa meningkatnya pendapatan. Terlepas dari hal itu pada tahun 2022 ini perusahaan masih membukukan laba usaha sebesar Rp. 6.045.426.569,- menurun bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp. 8.509.206.670,-.

Adapun terhambatnya pelayanan konsumen menghambat pelayanan perseroan kepada para konsumen dan terdapat beberapa konsumen yang tidak beroperasi dan/atau meminta perpanjangan waktu untuk pembayaran atas pelayanan jasa yang telah dilaksanakan oleh perseroan. Secara Laba (rugi) bersih perusahaan, dimana selama tahun 2022 perseroan membukukan Rugi Bersih sebesar Rp 74.379.330.367,- setelah pajak penghasilan meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2021 dimana Rugi Bersihnya sebesar Rp 29.620.815.337,- Meningkatnya kerugian disebabkan adanya kerugian yang ditimbulkan dari penjualan aktiva tetap.

The year 2022 was the year with slightly better conditions compared to previous years where the COVID-19 pandemic decreased significantly, which caused work activities in the company environment to run normally.

Although Covid-19 pandemic situation threat decreased significantly, the board of directors still maintains some strategical initiative. The board of directors still sets the employee work policy that aims to protect employees' health and safety, which are the main assets for the company. Besides that, the board of directors maintains the service procedures in the company's operational network in accordance with the health policy that was recommended by the government without reducing the service quality for the consumers.

With various policies and initiatives carried out by the board of directors, the company is still able to survive in the conditions of the Covid-19 pandemic with operational performance that is still quite good, although in general it is still below the target set in the 2022 work plan. The failure to achieve this work target was mainly due to the pandemic situation has not recovered 100% which has resulted in not being able to increase income. Apart from that, in 2022 the company will still record an operating profit of Rp. 6,045,426,569, - decreased when compared to 2021 of Rp. 8,509,206,670,-.

The delays in customer service hampered the company's services to consumers and there were several consumers who did not operate and/or asked for an extension of time for payment for services that had been carried out by the company. In terms of the company's net profit (loss), during 2022 the company posted a Net Loss of IDR 74,379,330,367,- after income tax increased when compared to 2021 where the Net Loss amounted to IDR 29,620,815,337,- The increase in losses was due to losses arising from sale of fixed assets.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan View on the Implementation of Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam aktivitas operasional perseroan. Dewan komisaris terus mengingatkan direksi dan seluruh jajarannya untuk menjadikan GCG sebagai landasan dalam setiap aktivitas perseroan. Sebagai perseroan yang bergerak di bidang jasa, perseroan harus dapat memberikan pelayanan yang terbaik sehingga dapat memperoleh kepercayaan dari masyarakat, dan hal tersebut hanya mungkin dapat terwujudkan apabila perseroan dapat menerapkan prinsip GCG dengan baik.

Dewan komisaris memandang bahwa komitmen kuat atas penerapan prinsip GCG merupakan fundamental yang kokoh dalam menjaga kesinambungan usaha perseroan. Dewan komisaris sebagai bagian dari struktur GCG yang memegang peran penting dalam penerapan GCG, memandang bahwa perseroan telah melakukan kemampuan yang terbaik dalam menerapkan pelaksanaan GCG. Hal ini termasuk pelaksanaan fungsi oleh direksi, dewan komisaris, beserta komite – komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

Salah satu aspek juga yang sangat penting dalam penerapan GCG adalah penerapan manajemen risiko. Dewan komisaris menilai penerapan manajemen risiko di perseroan tahun 2022 telah berjalan dengan cukup baik yang terlihat dari beberapa penyesuaian kebijakan yang selaras dengan perkembangan kondisi perekonomian yang membaik dengan adanya penurunan pandemi Covid-19, yaitu dengan memberikan masukan dan pertimbangan atas konsumen yang dapat dan terus dilayani sehingga cash flow perseroan dapat tetap terjaga.

Good Corporate Governance (GCG) is an integral part of the company's operational activities. The Board of Commissioners continued to remind the Board of Directors and all staff to adhere to GCG in all company activity. As accompany in the service sector, the company must be able to maintain public trust and this will only be possible if the company would properly apply the principles of GCG.

The Board of Commissioners views a strong commitment to the implementation of GCG principles is a solid fundamental in maintaining the company's business continuity. The Board of Commissioners as part of the GCG structure which plays an important role in the implementation on GCG, views the company has done its best in implementation. This includes the implementation of functions by The Board of Directors, The Board of Commissioners, and the Committees under The Board of Commissioners and the Board of Directors.

One aspect that is also very important in the implementation of GCG is the implementation of risk management. The board of commissioners assesses that the implementation of risk management in the company in 2022 has gone quite well, as can be seen from several policy adjustments that are in line with the development of economic conditions because of COVID-19 pandemic reduction, namely by providing input and consideration for consumers who can and will continue to be served so that the company's cash flow can stay awake.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dewan komisaris dibantu oleh komite audit, komite nominasi dan remunerasi dan komite pemantau risiko. Sepanjang tahun 2022, dewan komisaris menilai ketiga komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam membantu terlaksananya pengawasan kinerja manajemen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Atas izin dewan komisaris, komite dapat menciptakan komunikasi dan diskusi yang baik dengan jajaran manajemen dibawah direksi sehingga dapat memberikan masukan yang konstruktif sehubungan dengan perbaikan sistem dan prosedur operasional, perbaikan kualitas SDM maupun perbaikan kualitas audit internal dan pengendalian manajemen risiko.

Selain itu, seluruh komite juga telah melaksanakan kegiatannya dengan baik dengan memenuhi ketentuan otoritas dalam pengaturan pertemuan berkala secara tertib dan bertanggung jawab.

In carrying out its duties and responsibilities, the board of commissioners is assisted by the audit committee, the nomination and remuneration committee and the risk monitoring committee. Throughout 2022, the board of commissioners assessed that the three committees had carried out their duties and responsibilities well in assisting the implementation of management performance monitoring in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

With the permission of the board of commissioners, the committee can create good communication and discussion with the management under the board of directors so that it can provide constructive input in relation to improving operational systems and procedures, improving the quality of human resources as well as improving the quality of internal audit and risk management control.

In addition, all committees have also carried out their activities well by complying with the provisions of the authority in arranging periodic meetings in an orderly and responsible manner.

Pandangan terhadap Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Selama tahun 2022, pemulihan ekonomi terjadi akibat berkurangnya dampak pandemi covid – 19. Dalam hal ini sejalan dengan permintaan ekspor dan domestik yang meningkat baik impor non migas mulai menunjukkan kenaikan terbatas. Perbaikan lebih lanjut juga berasal dari defisit neraca migas yang mengecil, didorong oleh peningkatan ekspor minyak seiring dengan peningkatan harga minyak global dan volume ekspor.

Direksi telah menyusun program kerja dan sejumlah target yang dituangkan dalam rencana kerja tahun 2023. Dewan komisaris sangat optimis menghadapi tahun 2023 dan menilai rencana kerja dan target yang disusun direksi tersebut merupakan hal yang realistis dan sangat mungkin untuk diwujudkan oleh perseroan di tahun 2023.

The process of economic recovery from the impact of the COVID-19 pandemic is expected to run relatively quickly. In this case, in line with increasing export and domestic demand, both non-oil and gas imports began to show limited increases. Further improvement also came from the smaller oil and gas balance deficit, driven by increased oil exports in line with the increase in global oil prices and export volumes, however, the COVID-19 pandemic will still be a challenge for the company.

The Board of Directors has prepared a work program and a number of targets set forth in the 2023 work plan. The Board of Commissioners is very optimistic about 2023 and considers the work plan and targets prepared by the Board of Directors to be realistic and very likely to be realized by the company in 2023.

Dewan komisaris terus mendorong direksi untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM agar dapat menunjang kinerja perseroan. Selain itu, perseroan juga tetap melakukan peningkatan pengembangan teknologi informasi (TI), khususnya sistem pengawasan dan penginputan biaya operasional agar dapat mendukung upaya pengembangan usaha perseroan baik di bidang logistik, trading BBM maupun pergudangan.

Dewan komisaris juga mengingatkan direksi untuk lebih meningkatkan sistem manajerial internal perseroan. Hal ini juga ditujukan untuk menjaga dan semakin menstabilkan sistem internal perseroan.

The board of commissioners continues to encourage the board of directors to continuously improve the quality and quantity of human resources in order to support the company's performance. In addition, the company also continues to improve the development of information technology (IT), particularly the monitoring system and the collection of operational costs in order to support the company's business development efforts in the fields of logistics, fuel trading and warehousing.

The board of commissioners also reminded the board of directors to further improve the company's internal managerial system. This is also intended to maintain and further stabilize the company's internal system.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris **Changes in the Composition of the Board of Commissioners**

Tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu dengan perubahan susunan komisaris terakhir dengan komposisi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Ibu Lies Yuliana Winata
Komisaris Independen : Bapak Ir. Hadi Avilla Tamzil

In 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners will not change, namely with the change in the composition of the latest commissioners with the following composition:

President Commissioner : Mrs. Lies Yuliana Winata
Independent Commissioner : Mr. Ir. Hadi Avilla Tamzil

Penutup

Tahun 2022 yang penuh tantangan telah dapat dilalui dengan capaian kinerja yang cukup baik. Dewan komisaris memberikan apresiasi kepada direksi dan jajarannya serta seluruh karyawan perseroan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga mampu mempertahankan kinerja tersebut.

Dewan komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya sehingga dewan komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Kepada seluruh konsumen, para pemangku kepentingan, dan mitra kerja, Dewan komisaris juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kerjasama yang telah terjalin dengan sangat baik. Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan nilai dan manfaat yang berkelanjutan kepada konsumen dan seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

The year 2022 which was full of challenges has been passed with quite good performance achievements. The board of commissioners appreciates the board of directors and their staff as well as all employees of the company for their hard work and dedication so that they are able to maintain this performance.

The board of commissioners also expresses gratitude to the shareholders for their trust and support so that the board of commissioners can carry out their duties and responsibilities properly. To all consumers, stakeholders, and business partners, the Board of Commissioners would also like to thank you for the trust and cooperation that has been very well established. The Company is committed to continuing to provide sustainable value and benefits to customers and all stakeholders.



Lies Yuliana Winata
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena perseroan dapat melalui tahun 2022 yang tetap memiliki tantangan tersendiri meskipun ancaman pandemic Covid-19 berkurang secara signifikan. Pencapaian perseroan sedikit meningkat seiring dengan berkurangnya pembatasan-pembatasan sehingga memunculkan peluang pasar. Dalam hal ini, perseroan telah melakukan langkah-langkah yang cukup terukur untuk menangkap peluang pasar tersebut sehingga secara kinerja selama tahun 2022, perseroan telah mengalami peningkatan dalam penjualan.

Bersama ini kami sampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan perseroan untuk tahun buku berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, beserta laporan keuangan yang telah diaudit.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Praise God Almighty for his blessings and grace, the company would continue through 2022, which still has its own challenges, despite the fact that the threat from the COVID-19 pandemic has decreased significantly. The company's performances improved slightly as restrictions were reduced, allowing market opportunities to emerge. In this case, the company has made calculated moves to capitalize on market opportunities, and its work performance in 2022 has showed an increase in sales.

We hereby present an accountability report for the management of Company for the fiscal year ended December 31 December 2022, along with audited financial reports.

Tinjauan Ekonomi. Industri Logistik dan Bahan Bakar Minyak Nasional

Overview of the Economy, National Logistic Industry and Fuel Oil

Keadaan perekonomian dunia sedikit mengalami peningkatan dengan adanya penurunan pandemi Covid – 19 yang melanda dunia dimana tahun sebelumnya hampir seluruh negara mengalami negative growth dan beberapa negara menghadapi resesi ekonomi di tahun 2021. Berbeda dengan tahun 2022 dimana berdasarkan data dari Dana Moneter Internasional (IMF) pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 sebesar 3,2%.

Kebijakan pemerintah untuk tahun 2022 cukup kondusif guna membantu peningkatan perekonomian masyarakat dengan melonggarkan kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat sehingga menyebabkan adanya perbaikan di bidang perekonomian. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya pertumbuhan tingkat perekonomian Indonesia menjadi sebesar 5,3% sehingga berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap peningkatan penjualan dan pendapatan.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kemenkeu bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di triwulan II 2022 sebesar 5,4%. Dan berdasarkan siaran pers Nomor HM.4.6/40/SET.M.EKON.3/02/2023 dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia menyatakan bahwa ekonomi triwulan III 2022 tetap tumbuh positif memberikan optimism pencapaian target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,72% meningkat sebesar 2,21% dibandingkan dengan triwulan III 2021 sebesar 3,51% (yoy). Peningkatan efektivitas pengendalian Covid – 19 dan berlanjutnya program pemulihan ekonomi diperkirakan mampu menjaga momentum pemulihan ekonomi. Dengan demikian, permintaan domestik sepanjang tahun 2022 tetap menguat seperti yang tercermin dari indeks keyakinan konsumen yang terus membaik serta penjualan kendaraan bermotor yang diperkirakan tetap tumbuh.

The world's economic situation has improved slightly with the decline in the Covid - 19 pandemic that hit the world where in the previous year almost all countries experienced negative growth and several countries faced an economic recession in 2021. It's different from 2022 where based on data from the International Monetary Fund (IMF) growth global economy in 2022 by 3.2%.

In 2022, the government's policy was quite conducive to assisting the community's economy by easing restrictions on people's mobility, which resulted in an improvement in the economic field. This can be seen in the 5.3% increase in Indonesia's economy, which has directly or indirectly impacted sales and enhancement.

Based on data released by the Ministry of Finance, Indonesia's economic growth in the second quarter of 2022 was 5.4%. And based on the press release Number HM.4.6/40/SET.M.EKON.3/02/2023 from the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia stated that the economy in the third quarter of 2022 continued to grow positively providing optimism for achieving the economic growth target of 5.72%, an increase of 2.21% compared to the third quarter of 2021 of 3.51% (yoy). Increasing the effectiveness of controlling Covid - 19 and continuing the economic recovery program are expected to be able to maintain the momentum of economic recovery. Thus, domestic demand will continue to strengthen throughout 2022 as reflected in the consumer confidence index which continues to improve and motor vehicle sales which are expected to continue growing.

Kebijakan Strategis Perseroan dalam Menghadapi Tantangan Strategic Policies of the Company Facing Challenges

Tantangan bagi sektor logistik pada tahun 2021 cukup besar, mengingat dampak pandemi Covid – 19 terasa di semua sektor termasuk di industri angkutan barang/logistik. Terdapat bidang logistik yang tidak terdampak Covid – 19, namun terdapat pula perseroan di bidang logistik yang terdampak misalnya dibidang jasa angkutan truk/import, jasa angkutan bahan baku industri (kontainer), jasa kegiatan logistik lainnya berkaitan dengan transaksi Bisnis to Bisnis (B to B). Tetapi pada tahun 2022 dengan adanya kebijakan PPKM yang lebih longgar dan ditambah dengan menurunnya kasus Covid-19 membuat Perseroan optimis dalam menghadapi tahun 2022.

Dengan semakin membaiknya kondisi perekonomian Indonesia, perseroan mengambil inisiatif untuk merumuskan kembali kebijakan strategis, antara lain melayani konsumen – konsumen yang masih tetap beroperasi menggunakan sistem On-Cal dan pendekatan langsung (Direct Communication), melakukan efisiensi unit kendaraan dan memaksimalkan unit kendaraan yang ada untuk melayani keperluan konsumen, dengan strategi tersebut, setiap unit kendaraan dapat segera di pergunakan untuk setiap konsumen yang memerlukan dan apabila pengantaran telah terpenuhi maka kendaraan tersebut dapat segera melakukan pelayanan pengantaran ke konsumen berikutnya.

Terhadap penyalur Bahan Bakar Minyak, selama tahun 2022 semakin membaik sejalan dengan permintaan ekspor dan domestik yang meningkat, impor non migas mulai menunjukkan kenaikan terbatas. Perbaikan lebih lanjut juga berasal dari defisit neraca migas yang mengecil, didorong oleh peningkatan ekspor minyak seiring dengan peningkatan harga minyak global dan volume ekspor. Tantangan penyalur BBM kedepannya terdapat kebijakan Pertamina yaitu Program BBM Satu Harga yang akan mulai dilaksanakan secara bertahap oleh pemerintah.

Meskipun terjadi penurunan Pandemi Covid-19 dan juga pelonggaran kebijakan PPKM. Perseroan tetap melakukan protokol kesehatan dalam setiap aktivitasnya. Disamping itu juga kebijakan 5M yang telah diterapkan selama pandemic tetap dijalankan di seluruh lingkungan kerja perseroan, antara lain dengan menerapkan protokol kesehatan 5M ; Work From Home

The challenges for the logistics sector in 2021 are quite large, considering the impact of the COVID-19 pandemic is felt in all sectors, including the freight and logistics industry. There are logistics sectors that are not affected by COVID-19, but there are also companies in the logistics sector that are affected, for example, in the field of trucking and import services, industrial raw material transportation services (containers), and other logistics activity services related to business-to-business (B to B) transactions. However, in 2022, the company became more optimistic about the future after the easing of the Community Activities Restrictions Enforcement policy and the reduction of COVID-19 cases.

With the improvement of Indonesia's economic condition, company took the initiative to reformulate strategic policies, including serving consumers who are still operating using the On-Call system, and doing Direct Communication, , making vehicle unit efficiency and maximizing existing vehicle units to serve consumer needs, with the On-Call system strategy. With this, each vehicle unit can be immediately used for every consumer who needs it and if the delivery has been fulfilled, the vehicle can immediately provide delivery services to the next customer.

With respect to fuel oil suppliers, during 2022 it is getting better in line with increasing export and domestic demand, non-oil and gas imports are starting to show a limited increase. Further improvement also came from a narrowing oil and gas balance deficit, driven by increased oil exports in line with rising global oil prices and export volumes. The challenge for fuel distributors in the future is Pertamina's policy, namely the One Price BBM Program which will be implemented gradually by the government.

Despite the fact that the COVID-19 pandemic has been reduced and community activity restrictions have been relaxed, the company continues to follow the safety protocol in all activities. Besides that, the 5M policy that has been implemented during the pandemic is still being implemented in all the work areas, such as implementing the 5M safety protocol, Work From Home

(WFH) dan penyesuaian waktu kerja, dan jam layanan kepada konsumen, mengurangi interaksi tatap muka, memasang pembatas (akrilik) di seluruh kantor, dan menyediakan alat rapid tes bagi seluruh karyawan. Serta setiap sopir yang melakukan pengangkutan telah di vaksin.

Menghadapi tantangan di tahun 2022, perseroan konsisten untuk tetap berkomitmen mewujudkan visi dan misi, serta menjalankan arah kebijakan strategis perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan berpedoman pada nilai – nilai, visi dan misi perseron. Untuk menyikapi perubahan komunikasi antara perseroan dan konsumen akibat dari penyebaran Covid – 19 sampai saat ini, perseroan memanfaatkan media elektronik.

Pencapaian Kinerja Performance Achievement

Di tengah berbagai tantangan selama masa pandemi di tahun 2022, secara umum perseroan masih menunjukan hasil kinerja yang baik, mengingat perseroan masih dapat bertahan dan menjalankan kegiatan usaha ditengah masa pandemi Covid – 19.

Kinerja Perseroan selama tahun 2022 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Indikator pendapatan:
 - a. Pendapatan Rp. 281.984.072.223,- pada tahun 2022 dan sebesar Rp. 276.523.184.119,- pada tahun 2021
 - b. Pendapatan SPBU Rp. 61.007.942.201,- pada tahun 2022 dan sebesar Rp. 57.036.152.350,- pada tahun 2021
 - c. Pendapatan dari Trading BBM Rp. 85.759.209.703,- pada tahun 2022 dan sebesar Rp. 63.058.467.869,- pada tahun 2021
 - d. Pendapatan dari Trading Pelumas Rp. 9.859.641.153,- pada tahun 2022 dan sebesar Rp. 5.119.565.934,- pada tahun 2021
 - e. Pendapatan dari usaha Logistik Rp. 90.702.858.350,- tahun 2022 dan sebesar Rp. 120.261.417.682,- pada tahun 2021
 - f. Pendapatan dari Trading LPG Rp. 26.349.201.377,- pada tahun 2022 dan sebesar Rp. 24.245.645.386,- pada tahun 2021
 - g. Pendapatan dari SPPBE Rp. 8.235.219.439,- pada tahun 2022 dan sebesar Rp. 6.801.934.898,- pada tahun 2021

(WFH), working time adjustment, consumer service hour, installing an arcylic border, providing rapid tests for employees, and also ensuring that all the drivers who carry out the transportation have been vaccinated.

Facing the challenges in 2022, the company is consistent in remaining committed to realizing the vision and mission, as well as carrying out the company's strategic policy directions that have been previously determined by referring to the company's values, vision and mission. To respond to changes in communication between the company and consumers as a result of the spread of Covid-19 to date, the company uses electronic media.

In the midst of various challenges during the pandemic period in 2022, in general the company still shows good performance results, considering that the company is still able to survive and carry out business activities in the midst of the Covid-19 pandemic.

The Company's performance in 2022, among others, are as follows:

1. Income indicators:
 - a. Income Rp. 281.984.072.223,- in 2022 and amounting to Rp. 276.523.184.119,- in 2021
 - b. Gas station income Rp. 61.007.942.201,- in 2022 and amounting to Rp. 57.036.152.350,- in 2021
 - c. Income from Trading BBM Rp. 85.759.209.703,- in 2022 and amounting to Rp. 63.058.467.869,- in 2021
 - d. Income from Lubricant Trading Rp. 9.859.641.153,- in 2022 and amounting to Rp. 5.119.565.934,- in 2021
 - e. Revenue from Logistics business Rp. 90.702.858.350,- in 2022 and amounting to Rp. 120.261.417.682,- in 2021
 - f. Income from LPG Trading Rp. 26.349.201.377,- in 2022 and amounting to Rp. 24.245.645.386,- in 2021
 - g. Income from SPPBE Rp. 8.235.219.439,- in 2022 and amounting to Rp. 6.801.934.898,- in 2021

2. Indikator lainnya:

- Persentase EBITDA pada tahun 2022 yaitu sebesar 8,16% dari periode sebelumnya sebesar 8,22% atau secara nilai rupiah EBITDA tahun 2022 Rp. 23.009.455.821,- dan pada tahun 2021 Rp. 22.742.343.686,-
- EBIT sales pada tahun 2022 sebesar 2,37% dan pada tahun 2021 adalah sebesar (1,09)%
- Aktiva lancar yang sebesar Rp. 39.833.266.108,- pada tahun 2022 dan pada tahun 2021 sebesar Rp. 38.529.570.168,-
- Aktiva tetap yang sebesar Rp. 166.890.720.812,- pada tahun 2022 dan pada tahun 2021 sebesar Rp. 293.931.834.672,-
- Gross profit sebesar Rp 37.187.120.731,- pada tahun 2022 dan sebesar Rp. 43.583.291.560,- pada tahun 2021
- Dari sisi rasio tidak terjadi perubahan yang signifikan antara lain debt to total asset ratio sebesar 93,77% pada tahun 2022 dan sebesar 77,44% tahun 2021
- Debt to equity ratio dari 343,31% menjadi 1504,71%
- Dari sisi Account Receivable (AR) turn over terjadi peningkatan dari 33 hari menjadi 36 hari.
- Persentase COGS mengalami peningkatan dari 84,24% menjadi 86,81%.
- Dari sisi gross profit margin terjadi penurunan 15,76% menjadi 13,19%
- Dan akhirnya operating profit margin juga terjadi penurunan 3,08% menjadi 2,14%

Dari sisi proyek dapat dilaporkan bahwa pada tahun 2022, Inprase Group berhasil menjalin kerjasama baru dan perpanjangan kerjasama dengan konsumen perseroan, beberapa diantaranya adalah:

- Kerjasama dengan PT Softex Indonesia;
- Kerjasama pengangkutan BBM dengan beberapa konsumen existing dan baru baik di jalur laut maupun di jalur darat;

Dari sisi operasional, pada tahun 2022 Perseroan melakukan penambahan 7 (tujuh) unit kendaraan untuk bagian transportasi di salah satu entitas anak perseroan sesuai dengan persyaratan dari PT Pertamina Patra Niaga, salah satu konsumen utama perseroan. Dan melakukan penyesuaian jumlah unit kendaraan sehingga utilisasi atas kendaraan dapat dimaksimalkan seluruhnya.

Pada tahun 2022, perseroan melalui entitas anak perseroan mendapatkan sertifikat penghargaan sebagai "The Best LPG Industry Sales"

2. Other indicators:

- The percentage of EBITDA in 2022 is 8.16% from the previous period of 8.22% or in rupiah value EBITDA for 2022 is Rp. 23,009,455,821, - and in 2021 Rp. 22,742,343,686,-
- EBIT sales in 2022 is 2.37% and in 2021 is (1.09)%
- Current assets of Rp. 39,833,266,108, - in 2022 and in 2021 Rp. 38,529,570,168,-
- Fixed assets of Rp. 166,890,720,812 in 2022 and in 2021 Rp. 293,931,834,672,-
- Gross profit of IDR 37,187,120,731 in 2022 and IDR. 43,583,291,560 in 2021
- In terms of ratios, there are no significant changes, including the debt to total asset ratio of 93.77% in 2022 and 77.44% in 2021
- Debt to equity ratio from 343.31% to 1504.71%
- In terms of Account Receivable (AR) turnover, there was an increase from 33 days to 36 days.
- The percentage of COGS has increased from 84.24% to 86.81%.
- In terms of gross profit margin, there was a decrease of 15.76% to 13.19%.
- And finally the operating profit margin also decreased by 3.08% to 2.14%.

From the project side, it can be reported that in 2022, Inprase Group succeeded in establishing new and extended collaborations with the company's customers, some of which are:

- Cooperation with PT Softex Indonesia;
- Cooperation in the transportation of fuel with several existing and new consumers, both by sea and by land;

From an operational perspective, in 2022 the Company would addition 7 (seven) vehicles for transportation in one of its subsidiaries in accordance with the requirement of PT Pertamina Patra Niaga and adjust the number of vehicle units so that vehicle utilization can be fully maximized.

In 2022, the company through its subsidiaries received a certificate of appreciation as "The Best LPG Industry Sales"

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Implementation of Sustainable Finance

Dimulai semenjak tahun 2021 dan diteruskan secara berkelanjutan dalam tahun 2022, Perseroan menerapkan ketentuan keuangan berkelanjutan sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perseroan telah dilakukan dengan menyusun Rencana Kerja Berkelanjutan yang menjadi panduan bagi Perseroan dalam menjalankan strategi berkelanjutan dan penerapan prinsip keberlanjutan dalam operasional Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan berbagai hal dalam rangka penerapan keuangan berkelanjutan antara lain :

1. Pembentukan Tim Penerapan Keuangan Berkelanjutan;
2. Upaya – upaya dalam organisasi internal yang mendukung kebijakan keberlanjutan;
3. Bekerjasama dan bersinergi dengan mitra kerja untuk penerapan sistem keberlanjutan;

Sebagai upaya peningkatan kompetensi karyawan terhadap aksi keberlanjutan, perseroan melakukan pelatihan dan edukasi serta kampanye terkait penghematan dan peduli lingkungan.

Perseroan mengembangkan nilai – nilai keberlanjutan dalam bentuk penerapan budaya bersih dan kepedulian penggunaan alat kerja kantor di dalam lingkungan kerja. Selain itu perseroan mulai mengurangi sampah plastik, diantaranya dengan mengganti penyediaan air minum kemasan dengan menyediakan gelas/tumbler serta penggunaan kantong ramah lingkungan dalam berbagai kegiatan acara.

Sebagai salah satu bentuk implementasi keuangan berkelanjutan, Perseroan berupaya untuk meningkatkan portfolio dengan pelayanan kepada konsumen menggunakan kendaraan yang telah dilakukan uji emisi atau kendaraan yang telah teruji memiliki emisi yang rendah, sehingga dapat meminimalisasi efek gas rumah kaca, hal ini pun sejalan dengan strategi pengembangan bisnis perseroan.

Started in 2021 and sustainably continued in 2022, the company will begin to implement the provisions of sustainable finance as regulated in POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of sustainable finance for financial service institutions, issuers, and public companies.

The implementation of Sustainable Finance in the Company has been carried out by preparing a Sustainable Work Plan which is a guide for the Company in carrying out sustainable strategies and implementing sustainability principles in the Company's operations.

Throughout 2022, the Company has carried out various things in the context of implementing sustainable finance, including:

1. Formation of the Sustainable Finance Implementation Team;
2. Efforts in internal organizations that support sustainability policies;
3. Cooperating and synergizing with partners for the implementation of a sustainability system;

As an effort to increase employee competence towards sustainability actions, the company conducts training and education as well as campaigns related to saving and caring for the environment.

The Company develops sustainability values in the form of implementing a clean culture and concern for the use of office tools in the work environment. In addition, the company began to reduce plastic waste, including by replacing the supply of bottled drinking water by providing glasses/tumblers and using environmentally friendly bags in various events.

As a form of implementing sustainable finance, the Company seeks to increase its portfolio by providing services to consumers using vehicles that have been tested for emissions or vehicles that have been proven to have low emissions, so as to minimize the effects of greenhouse gases, this is also in line with the company's business development strategy.

Penerapan Tata Kelola yang Baik Implementation of Good Governance

Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan menjadi landasan utama dalam melaksanakan aktivitas operasional perseroan. Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan staff berkomitmen untuk memastikan bahwa penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran senantiasa mendapat perhatian besar di setiap aktivitas perseroan. Perseroan memastikan seluruh kegiatan yang dijalankan telah sesuai dengan aturan dan kebijakan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang – undangan yang berlaku.

Pada tahun 2022 pemerintah mengeluarkan regulasi yang lebih longgar terhadap Pandemi Covid – 19 dimana berdampak positif terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Dengan adanya pelonggaran yang menyebabkan ekonomi bergerak, Perseroan mulai menyesuaikan kebijakan guna menangkap peluang-peluang pasar yang terjadi karena adanya peningkatan aktivitas perekonomian, dengan lebih agresif mendekati konsumen-konsumen existing dan juga aktif berusaha mencari konsumen-konsumen baru.

Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan assessment GCG setiap semester yaitu posisi Juni dan Desember. Assessment dilakukan dengan cara menyusun analisis dengan cara menyusun analisis kecukupan dan efektifitas penerapan tata kelola yang dilakukan secara komprehensif dan terstruktur pada aspek governance structure, governance process dan governance outcome.

Hasil assessment penerapan tata kelola pada tahun 2022 dinilai cukup baik. Walaupun terdapat beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian, namun secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat dilakukan perbaikan. Salah satu aspek dalam prinsip tata kelola yang baik yaitu penerapan manajemen risiko telah dijalankan dengan baik.

Good Corporate Governance (GCG) is an inseparable part and becomes the main foundation in carrying out the company's operational activities. The Board of Commissioners, Board of Directors and all levels of management and staff are committed to ensuring that the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness always receives great attention in every activity of the company. The Company ensures that all activities carried out are in accordance with the rules and policies, as well as compliance with applicable laws and regulations.

In 2022, the government issued more lax regulations on the COVID-19 pandemic, which positively impacted Indonesia's economic growth. The economy shifted as regulations were relaxed. The company starts to adapt in order to capture the market's opportunities that happened because of the economic activity improvement by aggressively approaching existing consumers and also looking for new consumers.

The Company also continues to strive to improve the quality of GCG implementation. One of the steps taken is to conduct a GCG assessment every semester, namely the position of June and December. The assessment is carried out by compiling an analysis by compiling an analysis of the adequacy and effectiveness of the implementation of governance which is carried out in a comprehensive and structured manner in the aspects of governance structure, governance process and governance outcome.

The results of the assessment of the implementation of governance in 2022 are considered quite good. Although there are several weaknesses that need attention, in general these weaknesses are less significant and can be improved. One aspect of the principles of good governance is that the implementation of risk management has been carried out properly.

Tahun 2022, meskipun keadaan perekonomian membaik, Perseroan tetap mengambil langkah strategis secara cepat dalam mengadaptasi kondisi tersebut dengan tetap memelihara dan mengendalikan risiko serta permodalan yang ada dalam upaya mendukung pencapaian, pertumbuhan dan mempertahankan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing perseroan, pengelolaan manajemen risiko perlu dilakukan secara terintegrasi dan searah dengan strategi/rencana bisnis. Pengelolaan manajemen risiko bersifat konservatif dan forward looking dengan tujuan untuk meminimalisasi risiko yang dihadapi perseroan serta mengoptimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan juga telah menerapkan sistem pengendalian internal yang dilakukan dengan mengawasi setiap tindakan yang dilaksanakan oleh bagian atau tim kerja telah sesuai dengan prosedur. Dan tujuan dilaksanakan hal tersebut adalah untuk meningkatkan kebudayaan kepatuhan terhadap ketentuan, peraturan serta perundang – undangan yang berlaku.

Prospek Usaha Perseroan

Company's Business Prospect

Pemulihan ekonomi pada tahun 2022 berjalan relatif lebih cepat dimana triwulan II tingkat pertumbuhan perekonomian Indonesia sebesar 5,4% dan triwulan III sebesar 5,7%.

Berdasarkan data pertumbuhan ekonomi tersebut, Perseroan dapat meraih kinerja yang cukup baik di tahun 2022. Adapun, perseroan menerapkan kebijakan-kebijakan dalam menjalankan usahanya, antara lain:

1. Modal Kerja

Perseroan memaksimalkan penggunaan modal kerja perseroan yang telah ada saat ini untuk mengembalikan kestabilan pendapatan perseroan.

In 2022, although the economic condition is improving, the Company takes strategic steps quickly in adapting these conditions while maintaining and controlling risks and existing capital in an effort to support achievement, growth and maintain overall performance in order to increase the company's competitiveness, risk management needs to be carried out in an integrated manner and in line with the strategy/business plan. Risk management is conservative and forward looking with the aim of minimizing the risks faced by the company as well as optimizing added value for shareholders, managing capital comprehensively and ensuring profitability and sustainable business growth.

The Company has also implemented an internal control system which is carried out by monitoring every action carried out by the division or work team in accordance with the procedures. And the purpose of doing this is to improve the culture of compliance with the applicable provisions, regulations and laws.

Economic recovery in 2022 run relatively quicker where the second quarter Indonesia's economic growth state rise around 5,4% and the third quarter is 5,7%.

Based on these assumptions, the Company is optimistic that it can achieve good performance in 2022. For this reason, the company will focus on implementing policies in running its business, including:

1. Working Capital

The company maximizes the use of the company's working capital to restore the stability of the company's income.

2. Pelayanan Pengangkutan

Meningkatkan pelayanan kepada konsumen dengan mematuhi peraturan dari pemerintah yaitu peraturan menteri lingkungan hidup dan kehutanan Nomor 11 tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin Dengan Pembakaran Dalam yang di ikuti oleh Pergub Nomor 66 tahun 2020 tentang Uji Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor, dimana kendaraan perseroan secara bertahap telah dilakukan pengujian emisi kendaraan sehingga perseroan memberikan standar pelayanan yang semakin baik untuk konsumen.

3. Pendapatan

Menjaga pendapatan perseroan tetap stabil dengan mempertahankan sumber penghasilan dari konsumen – konsumen yang telah loyal kepada perseroan dengan jangka waktu yang cukup lama melalui peningkatan layanan.

2. Transportation Services

Improve services to consumers by complying with regulations from the government, namely the regulation of the minister of environment and forestry Number 11 of 2021 concerning Quality Standards for Engine Emissions with Internal Combustion which is followed by Governor Regulation Number 66 of 2020 concerning Motor Vehicle Exhaust Emission Tests, where the company's vehicles are gradually vehicle emission tests have been carried out so that the company provides better service standards for consumers.

3. Income

Keeping the company's revenue stable by maintaining sources of income from consumers who have been loyal to the company for a long period of time through service improvements.



Perubahan Komposisi Direksi Changes in Board of Directors Composition

Pada tahun 2022, Komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Sehingga komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Bapak Eddy Purwanto Winata
Direktur : Bapak Adreanus Tatang

In 2022, the composition of the Company's Board of Directors will not change. So the composition of the Board of Directors is as follows:

President Director : Mr. Eddy Purwanto Winata
Director : Mr. Adreanus Tatang

Apresiasi Appreciation

Perseroan telah berhasil melalui tahun 2022 dengan membukukan kinerja yang cukup baik dibandingkan dengan tahun 2021. Atas nama Direksi kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas segala arahan yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasama yang telah terjalin. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi, dan target Perseroan sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan. Satu kebanggaan juga bahwa tahun 2022 ini Perseroan berhasil tetap berkomitmen serta memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh konsumen. Dan terakhir kami juga mengucapkan terima kasih kepada segenap lembaga profesi pendukung dan penunjang pasar modal, kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI). KSEI dan semua pihak, kita akan terus mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerja perusahaan ini di tahun berikutnya menjadi lebih baik.

The Company has successfully passed 2022 by posting a fairly good performance compared to 2021. On behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for all the directions given to the Board of Directors. The same appreciation was also conveyed to shareholders, customers, and business partners for their support, trust and cooperation. The Board of Directors also expresses gratitude and appreciation to all employees who have worked with dedication and love in carrying out their respective duties and responsibilities as well as supporting efforts to realize the Company's vision, mission, and targets so that the Company can achieve strong and sustainable growth. It is also a matter of pride that in 2021 the Company has managed to remain committed and provide the best service for all consumers. And finally, we would also like to thank all professional institutions that support and support the capital market, to the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX). KSEI and all parties, we will continue to maintain and even improve the performance of this company in the next year for the better.



Eddy Purwanto Winata
Direktur Utama
President Director



PROFILE PERUSAHAAN

Company Profile



Identitas Perusahaan

Company's Identity

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
Bidang Usaha <i>Business fields</i>	Perdagangan Besar dan Distribusi Bahan bakar padat, cair dan minyak pelumas, gas dan produk yang berkaitan dengan itu serta Penyedia Jasa Logistik
	Large Trades and Solid and liquid fuels, lubricants, gas and related products distribution, as well as logistics service providers
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	15 Januari 1988 January 15, 1988
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 15 Januari 1988 yang mengalami perubahan dengan Akta No. 73 tanggal 30 Maret 1988 yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Bachruddin Hardigaluh, SH., Notaris di Cirebon. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 tanggal 23 Juni 1988 sebagai pengesahan atas pendirian Perseroan. Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan dengan Akta No. 23 tanggal 15 September 2008 tentang penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Mutiara Hartanto, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham dengan surat keputusannya tanggal 28 November tahun 2008 No. AHU-91085.AHA.0102.Tahun 2008. Anggaran dasar Perseroan diubah terakhir kali dengan Akta No. 01 tanggal 07 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam keputusan Nomor : AHU-AH.01.03-0403209 Tgl 28 Juni 2021 The company was established based on the Notary Deed No. 44, dated January 15, 1988 which was amended by Deed No. 73 dated March 30, 1988 both of which were made before Notary Bachruddin Hardigaluh, S.H., Notary in Cirebon. The deed was approved by the Menkumham based on Decree No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 dated 23 June 1988 as the endorsement of the establishment of the Company The Articles of Association of the Company have been amended by Deed No. 23 dated 15 September 2008 regarding adjustments to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 made before Notary Mutiara Hartanto, SH., Notary in Jakarta. The deed was approved by Menkumham with its decision letter dated November 28, 2008 No. AHU-91085.AHA.0102.Tahun 2008.

The articles of association of the Company were last amended by Deed No. 01 dated 07 Juni 2021 which was drawn up before Rahayu Ningsih S.H., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Right in her decision Number : AHU-AH.01.03-0403209 Dated, June 28, 2021.

Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	IDR 200.000.000.000.-
Modal Disetor <i>Paid-in Capital</i>	IDR 50.000.000.000.-
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	73.53% PT Surya Perkasa Sentosa 6.92% PT Sinar Ratu Sentosa 0.77% Bpk. Eddy Purwanto Winata 9.53% Masyarakat/Public
Kode Saham <i>Ticker Symbol</i>	INPS
Jumlah Karyawan <i>Total Employee</i>	347 Karyawan per 31 Desember 2022 347 Employee as December 31, 2022
Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>	Hiswana Migas DPC Banten Indonesia Corporate Secretary Assosiation (ICSA)
Alamat Kantor <i>Office Domicilie</i>	Kegiatan Usaha Utama/Main Business Activities: Jl. Plumpang Semper No. 24 RT 012 RW 002 Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja Jakarta Utara - 14260
Telepone	Kantor Pusat/Head Office: Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G - 3H Jakarta Utara - 14350 62-21 658 37620, 658 37621 62-21 436 1876, 436 1877
Faksimili	62-21 65837838 62-21 436 1878
Surel/Email	corporate.secretary@inprasegroup.co.id
Website	www.inprasegroup.co.id

Sekilas Perusahaan

Company's at a Glance

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk selanjutnya disebut dengan INPRASE adalah Perusahaan Modal Dalam Negeri (PMDN) yang berdiri pada 15 Januari 1988. Meskipun berdiri pada tahun tersebut namun INPRASE sendiri sebenarnya secara bisnis sudah dimulai sejak tahun 1960-an yang dimulai dengan usaha perdagangan dan angkutan bahan bakar berskala kecil oleh pendiri perusahaan Alm. Bapak Surya Winata.

Dari tahun-ketahun perusahaan berkembang dari perdagangan dan angkutan bahan bakar berskala kecil kemudian dipercaya menjadi perusahaan distribusi bahan bakar minyak untuk Pertamina sampai dengan distribusi pelumas dan LPG dan pada akhirnya berkembang pula dengan masuk ke jalur distribusi bahan bakar minyak dan LPG ke retail melalui SPBU dan SPPBE, pada saat ini perusahaan juga membuka usaha di bidang logistik dan pergudangan.

INPRASE sendiri memiliki 5 anak perusahaan yang meliputi:

- Trasindo Sentosa yaitu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi pelumas Pertamina, distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan LPG untuk retail melalui SPBU dan SPPBE dan juga industri
- PT Barisan Nusantara yaitu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi pelumas Pertamina
- PT Elpindo Reksa yaitu perusahaan yang bergerak di bidang transportasi LPG bersubsidi dan pergudangan
- PT Ekatama Raya yaitu perusahaan yang bergerak di bidang transportasi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan bahan kimia khusus, logistik umum, ekspor-impor, perdagangan Bahan Bakar Minyak (BBM) baik secara ritel melalui SPBU maupun pasar industri.
- PT Jono Gas Pejagalan yaitu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan transportasi LPG Non Subsidi.

Saat ini INPRASE memiliki 4 kantor cabang utama yang ada di Jakarta, Bandung, Cilegon, dan Samarinda, serta 3 kantor perwakilan yang ada di Surabaya, Semarang, dan Balikpapan.

Salah satu lompatan besar dan menjadi momen yang sangat penting yang dilakukan INPRASE adalah saat perusahaan melakukan Initial Public Offering (IPO) pada awal April 2018 dengan kode saham INPS.

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, hereinafter referred to as INPRASE, is a Domestic Capital Company (PMDN) which was founded on January 15, 1988. Even though it was established that year, INPRASE itself actually started in business since the 1960s which started with trading and transportation of materials. small-scale burn by the founder of the company Alm. Mr. Surya Winata.

From year to year the company developed from trading and small-scale fuel transportation, then it was trusted to become a fuel oil distribution company for Pertamina to distribution of lubricants and LPG and eventually it also expanded by entering the distribution channel of fuel oil and LPG to retail through SPBU and SPPBE. Currently, the company is also opening a business in logistics and warehousing.

INPRASE itself has 5 subsidiaries which include:

- PT Trasindo Sentosa, a company engaged in the distribution of Pertamina lubricants, distribution of fuel oil (BBM) and LPG for retail through gas stations and SPPBE and also industry
- PT Barisan Nusantara, a company engaged in the distribution of Pertamina lubricants
- PT Elpindo Reksa, a company engaged in subsidized LPG transportation and warehousing
- PT Ekatama Raya, a company engaged in the transportation of fuel oil (BBM) and special chemicals, general logistics, export-import, trade in petroleum fuels (BBM) both retail through gas stations and industrial markets.
- PT Jono Gas Pejagalan, a company engaged in the distribution and transportation of Non-Subsidized LPG.

Currently INPRASE has 4 (four) main branch office in Jakarta, Bandung, Cilegon and Samarinda, as well as 5 representative office in Surabaya, Semarang, Medan, Balikpapan and Banjarmasin.

One of the big jumps and a very important moment that INPRASE made was when the company conducted an initial Public Offering (IPO) in early April 2018 with the stock code INPS.

Jejak Langkah Milestone

1960
Berawal sebagai perusahaan berskala kecil yang didirikan oleh Alm. Bapak Surya Winata yang bergerak dibidang perdagangan Bahan Bakar Minyak (BBM) milik PN (Perusahaan Negara) Permina atau Perusahaan Minyak Nasional yang kemudian berubah nama menjadi PT Pertamina (Persero) atau Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara.

Begun as a small-scale company founded by the Late Surya Winata which engaged in the trading of fuel (BBM) owned by a state company, Permina or Perusahaan Minyak Nasional which later changed its name to PT Pertamina (Persero) or Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara.

Seiring hubungan yang baik dengan Pertamina dan sesuai dengan perkembangan bisnis maka perusahaan menambah lini bisnis keangkutan BBM Pertamina baik untuk retail (SPBU) maupun industri.

As the partnership with Pertamina developed along with business development, the Company added a new business line which was BBM / fuel transportation for fuel retail (SPBU) and industrial market.

1980
Dengan kepercayaan dan hubungan yang baik dan saling menguntungkan perusahaan berkembang dan dipercaya menjadi agen BBM dan Pelumas untuk area Jabodetabek

Berdirinya PT Indah Prakasa Sentosa sebagai sebuah entiti sendiri pada tanggal 15 Januari 1988 dengan lini bisnis perdagangan BBM Pertamina dan juga angkutan BBM industri Pertamina

With trust and good relationships as well as mutual benefits, the company developed and was entrusted to be a BBM and Lubricant agent for Jabodetabek area

The establishment of PT Indah Prakasa Sentosa as a business entity of its own on 15 January 1988 with Pertamina fuel trading and also Pertamina's industrial fuel transportation as its line of business.

The company expanded its business as a Pertamina fuel agent in the areas of Banten, West Java and Kalimantan covering East Kalimantan and South Kalimantan

Entrusted as a Pertamina lubricant agent for Banten area through PT Trasindo Sentosa as a subsidiary which was established on 17 October 1990

1990
Memperluas bisnis dengan keagenan penjualan BBM Pertamina di area Banten, Jawa Barat dan Kalimantan yang meliputi Kalimantan Timur dan Kalimantan selatan

Dipercaya juga untuk menjadi agen Pelumas Pertamina untuk area Banten melalui anak perusahaan PT Trasindo Sentosa yang didirikan pada tanggal 17 Oktober 1990



Sekarang

- Menjadi salah satu pemain utama dibidang penjualan BBM, lubricant dan LPG di Indonesia;
- Menjadi salah satu pemain utama dibidang logistik terintegrasi

Present

- Being one of the main players in BBM, lubricant, and LPG retail sector in Indonesia
- Being one of the main players in integrated logistics sector



2022

- Menjadi salah satu pemain utama dibidang penjualan Pelumas Pertamina untuk area Banten dan sekitarnya
- Mengembangkan bisnis ke Transportasi dan logistik dimulai dari membeli 100 unit Wingsbox sebagai aset pertama perusahaan
- Merambah ke angkutan khusus BBM swasta dengan mendirikan anak perusahaan PT Ekatama Raya pada tanggal 14 Maret 2006
- Mengembangkan bisnis ke angkutan bahan cairan lainnya baik kimia maupun non-kimia dengan menggunakan isotank dan angkutan LPG dan gas lainnya
- Ditunjuk oleh Pertamina untuk mendirikan SPPBE di daerah Cilegon di bawah nama PT Trasindo Sentosa
- Mendirikan SPBU Pertamina yaitu SPBU 34-15707 yang berlokasi di Bitung, Provinsi Banten
- Mendirikan SPBU Non Pertamina yaitu SPBU Shell yang berlokasi di Plumpang Semper, Jakarta Utara
- Melakukan akuisisi PT Jono Gas Pejagalan untuk memperkuat bisnis di perdagangan LPG (12 kg, 50 kg dan Bulk) dan angkutan LPG (maupun gas lainnya) non subsidi dan non Pertamina
- Mengakuisisi perusahaan PT Elpindo Rekso untuk memperkuat bisnis di angkutan LPG subsidi ke SPBE yang ditentukan oleh Pertamina
- Memulai bisnis di Bunker dengan membeli kapal bunker jenis SPOB (Self Propeller Oil Barge) yaitu kapal INPRASE 1 dengan kapasitas 350 KL dan kapal NUSANUR 2 dengan kapasitas 650 KL yang dipergunakan untuk berdagang minyak di Perairan
- Membangun dan mengembangkan bisnis pergudangan dan distribusi dimulai dari mengelola distribusi PT Softex Indonesia untuk area Samarinda, Medan dan saat ini juga area Jabodetabek dan Jawa Barat
- Menbangun gudang sendiri dengan konsep gudang modern yang berlokasi di Jababeka, Cikarang, Jawa Barat
- PT Indah Prakasa Sentosa mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2018 sehingga menjadi salah satu perusahaan terbuka
- Memperluas dan meningkatkan kinerja perusahaan dengan melakukan pembaharuan sistem operasional dalam menjalankan kegiatan usaha
- Became one of the main players in Pertamina lubricants trading sector in Banten and its surrounding areas
- Expanded to transportation and logistics services began with purchasing 100 units of Wingsbox as the first asset in transportation
- Stepped into transportation for non-Pertamina fuel along with the establishment of a new subsidiary namely PT Ekatama Raya on 14 March 2006
- Developed to other chemical and non-chemical liquid transportation using isotank, and to LPG and other gas transportation
- Appointed by Pertamina to establish SPPBE in the Cilegon area under the name of PT Trasindo Sentosa
- Established a Pertamina gas station, SPBU 34-15707 located in Bitung, Banten
- Established a non-Pertamina SPBU namely SPBU Shell, located in Plumpang Semper, North Jakarta
- Acquired PT Jono Gas Pejagalan to strengthen the business in LPG (12 kg, 50 kg and Bulk), non-subsidized and non-Pertamina LPG (or other gas) trading and transportation
- Acquired PT Elpindo Rekso company to strengthen business in subsidized LPG transportation to SPBE determined by Pertamina
- Started a business in Bunker by purchasing a SPOB (Self Propeller Oil Barge) type bunker, namely INPRASE 1 vessel with a capacity of 350 KL and a NUSANUR 2 vessel with a capacity of 650 KL which was used to trade oil in the waters
- Built and developed warehousing and distribution business starting from managing the distribution of PT Softex Indonesia to Samarinda, Medan and currently Jabodetabek and West Java areas
- Built owned-warehouse with a modern concept located in Jababeka, Cikarang, West Java
- PT Indah Prakasa Sentosa was listed on the Indonesia Stock Exchange on April 6, 2018 and became public company
- Expanded and improved company performance by updating operational systems in carrying out business activities.

Misi, Visi dan Nilai - Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Values

Visi

Menjadi Group Perusahaan Terkemuka di Indonesia di Bidang Penyedia Jasa Logistik, Perdagangan & distribusi, dan Retail Energi.

Misi

- Menyediakan barang dan jasa logistik terintegrasi dengan biaya efektif, efisien, fleksibel, dan nilai tambah bagi pelanggan;
- Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
- Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di seluruh aspek bisnis;
- Membangun kapabilitas dan kredibilitas perusahaan melalui strategi sinergi dengan pemegang saham;
- Meningkatkan nilai tambah korporasi bagi para pemegang saham.

Vision

To be the Leading Group of Companies in Indonesia in the Field of Logistics Service Providers, Trading & Distribution, and Energy Retail.

Mission

- To provide integrated logistics goods and services that are cost effective, efficient, flexible, and value added for customers;
- Developing competent human resources and creating a conducive work environment;
- Applying the principles of corporate governance in all aspects of the business;
- Build the capability and credibility of the company through a synergy strategy with shareholders;
- Increase the added Value of the corporation for shareholders.



Nilai – Nilai Perusahaan

■ INTEGRITAS

Menjunjung tinggi kejujuran, ketulusan, keterbukaan dan selaras kata dan perbuatan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, termasuk juga menjaga kerahasiaan perusahaan. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan dan etika tersebut.

Ciri – ciri perilaku:

- Berani, jujur, tulus dan terbuka
- Dapat dipercaya
- Tidak saling menyalahkan
- Menjaga kerahasiaan perusahaan

■ INOVASI

Berpikir dan bertindak secara kreatif untuk menghasilkan terobosan baru dalam hal pemecahan masalah, mencari peluang – peluang agar dapat mengerjakan pekerjaan dengan lebih efektif dan efisien, mengemukakan ide – ide yang kreatif melalui pendekatan – pendekatan baru dan berani mengambil resiko.

Ciri – ciri perilaku:

- Kreatif dan Inovatif;
- Efektif dan efisien;
- Terbuka terhadap perubahan;
- Kemauan untuk belajar.

■ PROFESIONAL

Bertindak konsisten sesuai dengan kebijakan, kode etik perusahaan, dan nilai – nilai masyarakat. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan, etika dan nilai – nilai tersebut. Menjaga harkat dan martabat serta menghindarkan diri dari perbuatan tercela yang dapat merusak citra profesi dan perusahaan.

Company Values

■ INTEGRITY

Upholding honesty, sincerity, openness and in harmony with words and deeds while still observing the principle of prudence, including maintaining company confidentiality. Have an understanding and desire to conform to these policies and ethics.

Behavioral characteristics:

- Courageous, honest, sincere and open
- Can be trusted
- Don't blame each other
- Maintain company confidentiality

■ INNOVATION

Think and act creatively to produce new breakthroughs in problem solving, look for opportunities to do work more effectively and efficiently, come up with creative ideas through new approaches and dare to take risks.

Behavioral characteristics:

- Creative and Innovative;
- Effective and efficient;
- Be open to change;
- Willingness to learn.

■ PROFESSIONAL

Act consistently in accordance with policies, company code of ethics, and community values. Have an understanding and desire to conform to these policies, ethics and values. Maintain dignity and refrain from despicable acts that can damage the image of the profession and the company.

Ciri – ciri perilaku:

- Cepat, tepat dan akurat
- Bertanggung jawab
- Pekerja keras, cerdas dan teliti
- Berpengetahuan luas

■ KEPUASAN PELANGGAN

Pelayanan yang mengutamakan kepuasan pelanggan dengan cara mengenal pelanggan yang mana berarti memfokuskan upaya memahami dan memenuhi kebutuhan dan keinginan customer baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.

Ciri – ciri perilaku:

- Ramah tamah, hangat dan bersahabat
- Responsive dan proaktif
- Handal dan terpercaya
- Melayani dengan empati dan gairah

■ KESELAMATAN

Bertindak konsisten dan selalu berupaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani maupun rohani di dalam lingkungan kerja maupun kehidupan sehari – hari dengan bertindak sesuai dengan aturan dan regulasi kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Menjadikan budaya keselamatan sebagai hal yang dipahami dan diprioritaskan di dalam lingkungan pekerjaan dan kehidupan sehari – hari.

Ciri – ciri perilaku:

- Disiplin
- Aktif dan berkomitmen
- Peduli pada keselamatan dan lingkungan
- Konsisten dan mematuhi SOP aturan dan peraturan

Behavioral characteristics:

- Fast, precise and accurate
- To be responsible
- Hardworking, smart and conscientious
- Knowledgeable

■ CUSTOMER SATISFACTION

Services that prioritize customer satisfaction by getting to know customers, which means focusing efforts on understanding and fulfilling customer needs and desires both from within and from outside the company.

Behavioral characteristics:

- Friendly, warm and friendly
- Responsive and proactive
- Reliable and reliable
- Serve with empathy and passion

■ SAFETY

Acting consistently and always striving to ensure the integrity and perfection of body and spirit in the work environment and daily life by acting in accordance with occupational health and safety (K3) rules and regulations. Making safety culture understood and prioritized in the environment of work and daily life.

Behavioral characteristics:

- Discipline
- Active and committed
- Care for safety and the environment
- Be consistent and comply with SOP rules and regulations

▪ KERJASAMA TIM

Bekerja sama dengan orang lain dan menjadi bagian dari kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan efisien dan efektifitas dalam pekerjaan. Makna efisien dan efektif adalah bekerja dengan akurat, hemat dan tepat waktu untuk memberikan hasil yang berkualitas.

Ciri-ciri perilaku:

- Rasa memiliki dan bersatu;
- Keberagaman, memahami kelemahan dan kekuatan;
- Komunikasi baik;
- Motivasi.

▪ TEAM COOPERATION

Cooperate with others and become part of a group with the aim of increasing efficiency and effectiveness in work. The meaning of efficient and effective is to work accurately, economically and on time to provide quality results.

Behavioral characteristics:

- a sense of belonging and unity;
- Diversity, understanding weaknesses and strengths;
- Good communication;
- Motivation.



Bidang Usaha Perusahaan

Company Business Lines

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah Berusaha dalam bidang Perdagangan, Pembangunan, Pertanian, Industri, Percetakan, Pengangkutan, Perbengkelan dan Jasa.

Kegiatan Usaha Utama

Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan antar pulau (interinsuler) dan bertindak sebagai supplier, leveransir, distributor, grosir, perwakilan, keagenan baik dari dalam maupun luar negeri untuk segala macam barang yang dapat diperdagangkan, antara lain yaitu bahan bakar minyak (BBM), penyaluran minyak tanah, pelumas dan gas elpiji, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan orang/badan lain secara komisi.

Kegiatan Usaha Penunjang

Secara garis besar bidang usaha perusahaan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan Entitas Anak dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- Perdagangan Energi yang berdasarkan pasarnya dibagi menjadi 2 yaitu:
 - Perdagangan BBM, LPG dan Pelumas untuk kebutuhan baik di darat dan laut;
 - Perdagangan BBM dan Pelumas untuk pasar retail melalui SPBU;
 - Penyaluran LPG melalui SPPBE.
- Transportasi dan Logistik terpadu yang meliputi Transportasi barang umum maupun khusus antara lain BBM, LPG, Pelumas, produk finish good (FMCG) dan cairan Bahan Kimia lainnya, pergudangan termasuk pengelolaan dan juga distribusi.

Based on Article 3 of the Articles of Association of the Company, the main purposes and objectives of the Company are to undertake business in the fields of Trade, Development, Agriculture, Industry, Printing, Transportation, Workshop and Services.

Main Business Activities

Running a business in the inter-island trade sector (inter-insular) and acting as a supplier, supplier, distributor, wholesaler, representative, domestic and foreign agency for all kinds of goods that can be traded, including fuel oil (BBM), oil distribution land, lubricants and LPG gas, both for own calculations and for calculations of other people / bodies on a commission basis.

Supporting Business Activities

Broadly speaking, the lines of business of the company PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and Subsidiaries are grouped into two, namely:

- Energy Trading which is divided into 2 markets, namely:
 - Trade in fuel, LPG and lubricants for both land and sea needs;
 - Petrol and lubricants trade for the retail market through gas stations;
 - LPG distribution through SPPBE.
- Integrated transportation and logistics which includes general and special goods transportation including fuel, LPG, lubricants, finish good products (FMCG) and other chemical liquids, warehousing including management and distribution.

Detail kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah:

- Distribusi Bahan Bakar Minyak, Pelumas & LPG
 - Minyak Industri
 - Minyak Kapal (MFO 180, 380)
 - Minyak Retail
 - Pelumas Industri
 - Pelumas retail
 - LPG Industri
- Transportasi dan Logistik Terpadu:
 - Transportasi darat dan laut
 - Jasa Pengisian dan Pengangkutan LPG (SPPBE)
 - Pergudangan dan pengelolaan
 - Distribusi

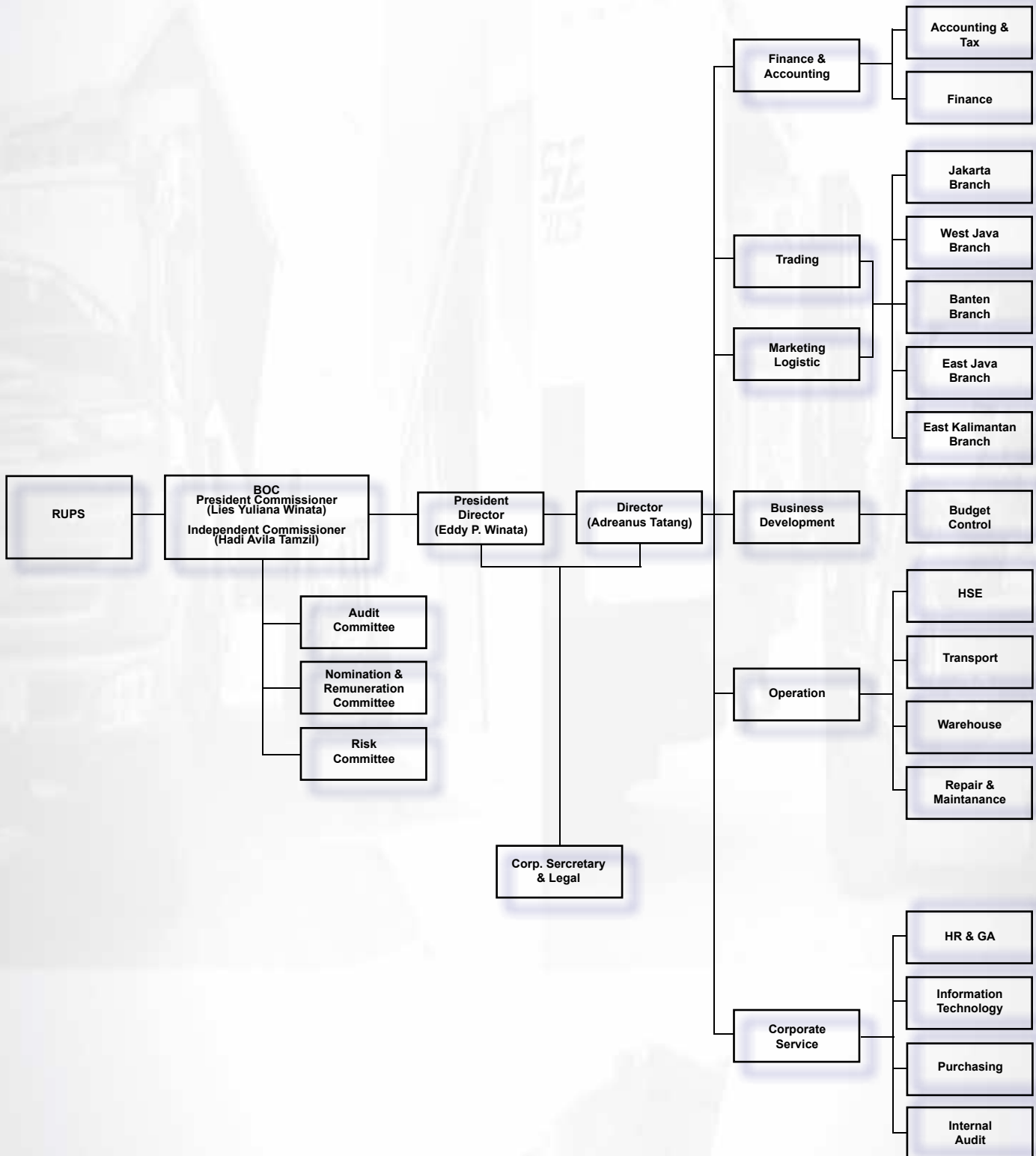
Details of business activities carried out by the Company are

- Distribution of Fuel Oil, Lubricants & LPG
 - Industrial Oil
 - Ship Oil (MFO 180, 380)
 - Retail Oil
 - Industrial Lubricants
 - Retail lubricants
 - Industrial LPG
- Integrated Transportation and Logistics
 - Land and sea transportation
 - LPG Filling and Transportation Service (SPPBE)
 - Warehousing and management
 - Distribution



Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Direksi

Board Of Director's Profile



Eddy Purwanto Winata,
Direktur Utama/President Director

Warga Negara Indonesia, umur 50 Tahun. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Woodbury University, United State of America (USA) pada tahun 1997. Bergabung dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, sejak tahun 1999 dan menjabat sebagai Direktur. Mulai menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2003.

Indonesian citizen, 50 years old. He obtained his Master of Business Administration from Woodbury University, United State of America (USA) in 1997. Joined PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, since 1999 and served as Director. Started serving as the President Director of the Company since 2003.

Dasar Pengangkatan:

Akta Nomor 03, tanggal 12 Desember 2017, yang telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0026511.AH.01.02. tahun 2017.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1996 - 1999	: Direktur PT Trasindo Sentosa
1999 - 2003	: Direktur PT Indah Prakasa Sentosa
1999 - 2008	: Direktur PT Surya Perkasa Sentosa
1999 - sekarang	: Direktur Utama PT Trasindo Sentosa
2003 - sekarang	: Direktur Utama PT Indah Prakasa Sentosa
2005 - 2013	: Komisaris PT Sinar Ratu Sentosa
2011 - sekarang	: Dengan jabatan terakhir Direktur PT ElpindoReksa
2013 - sekarang	: Direktur PT Surya Perkasa Sentosa dan PT Sinar Ratu Sentosa
2017 - sekarang	: Direktur PT Trasindo Sentosa dan PT Barisan Nusantara
2018 - sekarang	: Direktur utama PT Sinar Ratu Sentosa

Pelatihan/Pendidikan:

Tidak ada

Hubungan afiliasi

Mempunyai hubungan kekeluargaan dengan Komisaris Utama dan salah satu pemegang saham utama atau pengendali.

Based of Appointment:

Deed Number 03, dated December 12, 2017, which has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-0026511.AH.01.02.year 2017.

Prior to serving as President Director of the Company, he held several positions as follows:

1996 - 1999	: Director of PT Trasindo Sentosa
1999 - 2003	: Director of PT Indah Prakasa Sentosa
1999 - 2008	: Director of PT Surya Perkasa Sentosa
1999 - present	: President Director of PT Trasindo Sentosa
2003 - present	: President Director of PT Indah Prakasa Sentosa
2005 - 2013	: Commissioner of PT Sinar Ratu Sentosa
2011 - present	: With the last position as Director of PT ElpindoReksa
2013 - present	: Director of PT Surya Perkasa Sentosa and PT Sinar Ratu Sentosa
2017 - present	: Director of PT Trasindo Sentosa and PT Barisan Nusantara Sentosa
2018 - present	: Director of PT Sinar Ratu Sentosa

Training/Education:

Nothing

Affiliate relationship

Has a family relationship with the President Commissioner and one of the major or controlling shareholders.





Adreanus Tatang,
Direktur/Director

Warga Negara Indonesia, umur 55 Tahun. Beliau memperoleh gelar Master of Management di STIE Gunung Sewu/Nusantara, Bukittinggi pada tahun 1968. Bergabung dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, sejak tahun 2016 dan menjabat sebagai General Manager Akuntansi dan Keuangan.

Indonesian citizen, 55 years old. He obtained his Master of Management degree at STIE Gunung Sewu / Nusantara, Bukittinggi in 1968. Joined PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, since 2016 and served as Manager of Finance, Accounting and Tax.

Dasar Pengangkatan:

Akta Nomor 23, tanggal 12 April 2019, yang telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0228099

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1991 – 1992	: Audit Assitant di PT Dua Berlian
1992 – 1993	: Accountant di PT Erindo Megah Prima
1995 – 1997	: Accounting Manager di PT Continental Megah Express
1998 – 1999	: Finance & Administration Manager di PT Jideco Indonesia
1999 – 2001	: Finance & Accounting Manager di PT Calmar Indonesia
2001 – 2011	: Finance & Administration Manager Senior di PT Adis Dimension Footwear
2011 – 2016	: General Manager Finance & Accounting di PT Royal Industries Indonesia
2016	: General Manager Finance & Accounting di PT Indah Prakasa Sentosa
2019–sekarang	: Direktur PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Pelatihan/Pendidikan:

Tidak ada

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi serta pemegang saham Utama dan pengendali.

Based of Appointment:

Deed Number 23, dated April 12, 2019, which has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0228099

Prior to serving as Director of the Company, he held several positions as follows:

1991 - 1992	: Audit Assistant at PT Dua Berlian
1992 - 1993	: Accountant at PT Erindo Megah Prima
1995 - 1997	: Accounting Manager at PT Continental Megah Express
1998 - 1999	: Finance & Administration Manager at PT Jideco Indonesia
1999 - 2001	: Finance & Accounting Manager at PT Calmar Indonesia
2001 - 2011	: Finance & Administration Senior Manager at PT Adis Dimension Footwear
2011 - 2016	: General Manager Finance & Accounting at PT Royal Industries Indonesia
2016	: General Manager Finance & Accounting at PT Indah Prakasa Sentosa
2019 - present	: Director of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Training/Education:

Nothing

Affiliate Relationship

Does not have financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the main and controlling shareholders.



Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioner's Profile



Lies Yuliana Winata,
Komisaris Utama/President Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 48 Tahun. Beliau memperoleh gelar Master dari Curtin University, Australia pada tahun 1998. Bergabung dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, sejak tahun 1999 dan menjabat sebagai Komisaris. Mulai menjabat sebagai Direktur Keuangan INPS sejak tahun 2017.

Indonesian citizen, 48 years old. He obtained his Master's degree from Curtin University, Australia in 1998. Joined PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, since 1999 and served as Commissioner. Started serving as INPS Finance Director since 2017.

Dasar Pengangkatan:

Akta Nomor 23, tanggal 12 April 2019, yang telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0228099

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1999–sekarang : beberapa jabatan di PT Trasindo Sentosa dengan jabatan terakhir sebagai Direktur.
1999 – 2017 : Komisaris PT Indah Prakasa Sentosa
2017 – 2018 : Direktur PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
2017–sekarang : menjabat pertama kali sebagai komisaris dan dengan jabatan terakhir sebagai Direktur
2017–sekarang : Komisaris PT Elpindo Reksa
2017–sekarang : menjabat pertama kali sebagai komisaris dan dengan jabatan terakhir sebagai direktur PT Barisan Nusantara Sentosa
2019–sekarang : Komisaris PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Pelatihan/Pendidikan:
Tidak ada

Hubungan Afiliasi

Mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direktur Utama dan salah satu Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Based of Appointment:

Deed Number 23, dated April 12, 2019, which has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0228099

Prior to serving as the Company's President Commissioner, he held several positions as follows:

1999 - present : several positions at PT Trasindo Sentosa with the last position as Director.
1999 - 2017 : Commissioner of PT Indah Prakasa Sentosa
2017 - 2018 : Director of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
2017 - present : served as commissioner for the first time and with the last position as Director
2017 - present : Commissioner of PT Elpindo Reksa
2017 - present : served as commissioner for the first time and with the last position as director of PT Barisan Nusantara Sentosa
2019 - present : Commissioner of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Training/Education:
Nothing

Affiliate Relations

Has an affiliation relationship with a member of the President Director and one of the Main and Controlling Shareholders





Ir. Hadi Avilla Tamzil,
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 61 tahun, Beliau memperoleh gelar Insinyur dari Universitas Katolik Parahayangan – Bandung. Bergabung pertama kali dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk pada tahun 2018 dengan menjabat sebagai Direktur Independen.

Indonesian citizen, 61 years old. He obtained an Engineering degree from Parahayangan Catholic University - Bandung. He first joined PT Indah Prakasa Sentosa Tbk in 2018 as an Independent Director.

Dasar Pengangkatan:

Akta Nomor 11, tanggal 19 Desember 2019, yang telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0376603

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1990 – 1998	: Senior Manager – Unit Head Public Sector Corporate Banking Group, Bank Niaga
1999 – 2004	: Senior Vice President – Kepala Divisi Investor Relation & Asset Disposal, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)
2004 – 2007	: Managing Partner PT Primrose Gantari Indonesia
2007 – 2014	: Partner Corporate Finance & Transaction Support, RSM Indonesia
2014 – 2015	: Direktur Institutional Relations & Business Development, RSM Indonesia
2015 – 2017	: Chief Financial Officer, PT Dalle Engineering Construction
2017 – 2018	: Direktur PT JAF Asia Investment
2018 – 2019	: Direktur Independen dan Business Development PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
2019 – 2022	: Komisaris Independen PT Gaya Abadi Sempurna Tbk.
2019–sekarang	: Komisaris Independen PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Based of Appointment:

Deed Number 11, dated December 19, 2019, which has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0376603

Prior to serving as Independent Commissioner of the Company, he held several positions as follows:

1990 - 1998	: Senior Manager - Unit Head Public Sector Corporate Banking Group, Bank Niaga
1999 - 2004	: Senior Vice President - Head of the Investor Relations & Asset Division Disposal, Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)
2004 - 2007	: Managing Partner of PT Primrose Gantari Indonesia
2007 - 2014	: Partner Corporate Finance & Transaction Support, RSM Indonesia
2014 - 2015	: Director of Institutional Relations & Business Development, RSM Indonesia
2015 - 2017	: Chief Financial Officer, PT Dalle Engineering Construction
2017 - 2018	: Director of PT JAF Asia Investment
2018 - 2019	: Independent Director and Business Development of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
2019 - 2022	: Independent Commissioner of PT Gaya Abadi Sempurna Tbk.
2019 - present	: Independent Commissioner of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Pelatihan/Pendidikan:

Tidak ada

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi serta pemegang saham Utama dan pengendali.

Pernyataan Independensi

Belum menjabat lebih dari 2 periode sebagai Komisaris independen

Training/Education:

Nothing

Affiliate Relationship

Does not have financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the main and controlling shareholders.

Independence Statement

Has not served more than 2 terms as Independent Commissione



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Informasi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2022 ditunjukkan sebagai berikut:

- Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on the Company's shareholders as of December 31, 2022 is shown as follows:

- Major and Controlling Shareholders Structure



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Nominal Nominal Value	Status
Mencapai 5% atau lebih 5% Around 5% or More 5%				
PT Surya Perkasa Sentosa	475.669.769	73,18%	47.566.976.900	Badan Usaha Lokal Local Business Entity
PT Sinar Ratu Sentosa	45.000.000	6,92%	4.500.000.000	Badan Usaha Loka Local Business Entity
Eddy Purwanto Winata	5.000.000	0,77%	500.000.000	Perorangan Individual
Publik	124.330.231	19,13%	12.433.023.100	Perorangan dan Badan Usaha Lokal maupun Asing Individual and Local foreign Business Entities
Total	650.000.000	100,00%	65.000.000.000	

▪ Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2022, Dewan Komisaris yang menjabat tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, namun Direksi yang menjabat memiliki saham sebesar 5,000,000 atau 0.77% saham dalam Perseroan.

▪ Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Until the end of 2022, the Board of Commissioners who served did not own shares, either directly or indirectly, but the Board of Directors who served had shares of 5,000,000 or 0.77% of shares in the Company.

▪ Klasifikasi Pemegang Saham

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Total Pemegang Saham Number of Shares	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Institusi			
Institusi Asing	3	8.114.900	1.25
Institusi Lokal	8	594.798.929	92.06
Individu			
Institusi Asing	0	0	0
Institusi Lokal	473	47.086.171	6.69

▪ Shareholders Classification

Keterangan Descriptions	Tanggal Pelaksanaan Execution Date	Jumlah Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) Number of Shares Issued (Share)	Harga Nominal (Rp) Nominal Value (IDR)	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (IDR)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total of Outstanding Shares (Share)
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offerings	02 dan 03 April 2018	650.000.000	100	276	150.000.000
Pencatatan Saham Perdana Initial Listing	06 April 2018	650.000.000	100	276	150.000.000

Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Pada tanggal 06 April 2018, Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan saham dilakukan berdasarkan Surat Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dan Kepala Eksekutif Badan Pengawas Pasar Modal (OJK Bapepam) No. S-22/D.04/2018 tanggal 29 Maret 2018 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 150,000,000 saham kepada masyarakat. Saham tersebut ditawarkan dengan nilai nominal Rp. 100,- rupiah dengan harga pelaksanaan Rp. 276,- rupiah.

On April 06, 2018, The Company listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange. The listing of shares is carried out based on the Letter of the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority and the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Agency (OJK Bapepam) No. S-22/D.04/2018 dated 29 March 2018 to conduct an initial public offering of 150,000,000 shares to the public. The shares are offered with a nominal value of Rp 100,- with an exercise price of Rp. 276,-.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Security Listing Chronology

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham.

Until the end of 2022, the Company did not issue securities other than shares.



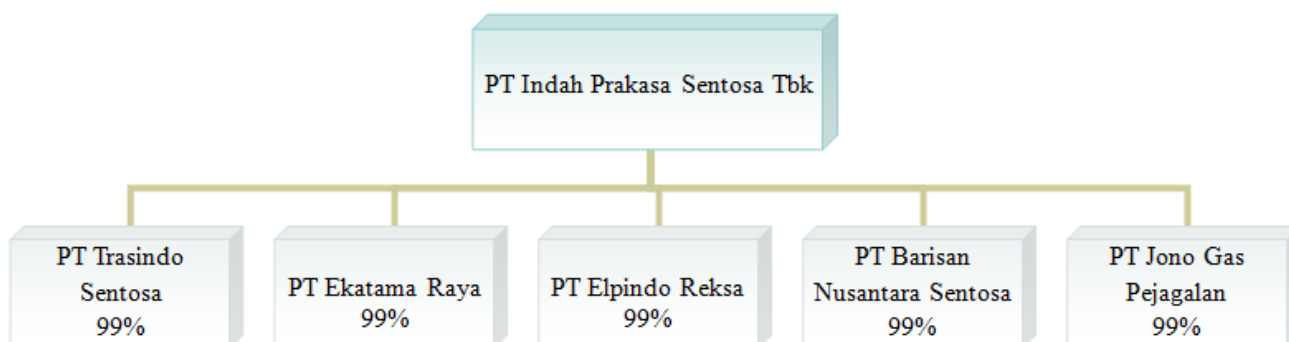
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura

Subsidiary Associated Company and Joint Venture Company

Nama Entitas Anak Perusahaan Name of Subsidiary Entity	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)	Bidang Usaha Business Line	Jumlah Aset Total Assets
PT Trasindo Sentosa	99%	Penyaluran LPG dan BBM serta distributor Pelumas LPG, BBM, and Lubricant Distributors	93.434.965.151
PT Barisan Nusantara	99%	Distributor Pelumas Lubricant Distributor	1.384.874.269
PT Elpindo Reksa	99%	Transport LPG dan Pergudangan LPG Transportation and Warehousing	50.284.563.487
PT Ekatama Raya	99%	Transportasi BBM dan SPBU BBM Transportation and SPBU	29.922.524.866
PT Jono Gas Pejagalan	99%	Trading LPG dan Transportir LPG LPG Trading and Transporter	28.781.667.645

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

	Nama Name	Jasa yang diberikan Services Rendered	Alamat Address
	PT Adimitra Jasa Korpora	Mengelola Administrasi saham atau mencatat daftar pemegang saham perseroan Management and Administration of shares and list of shareholders of the Company	Rukon Kirana Boutique Office Jl Kirana Avenue III Blok F3 No. 05 Kelapa Gading, Jakarta Utara Tel: 021-29745222 Fax: 021-29289961 www.adimitrajak.co.id
 Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia	PT Bursa Efek Indonesia	Pencatatan dan Perdagangan Saham Share Listing and trading	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 5150515 Fax: +62 21 5152319 Fax: +62 21 5154153 www.idx.co.id
 Indonesia Central Securities Depository	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Mengelola Administrasi Rekening dan Penyelesaian Transaksi Saham Management of Administration of Accounts and Settlement of Share Transactions	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5 Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 515 2855 Fax: +62 21 5299 1199 Toll Free: 0800-186-5734 helpdesk@ksei.co.id www.ksei.co.id
	Kantor Akuntan Publik (KAP) Rama Wendra	Audit Laporan Keuangan Audited of the Financial Statements	Graha Mampang, Lantai 2 Jl Mampang Prapatan Raya No. 100 Jakarta Selatan 12760 Tel: +62 21 7985757, Tel: +62 21 7981957 mwendra@ramawendra.net ramawendra.net/

Alamat Perseroan, Entitas Anak Dan Kantor Cabang /Perwakilan

Company/Subsidiary/Branch Office/Representative Domicile

Kantor Pusat Head Office	Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G – 3H, Jakarta Utara 14350 Telp: (021) 65837620, 65837621 Fax : (021) 65831848
Kantor Cabang Jakarta Jakarta Branch Office	Jl. Plumpang Semper No. 24 Jakarta utara 14260 Telp: (021) 4303066
Kantor Cabang Cilegon Cilegon Branch Office	Jl. Raya Serang KM 5, Desa Serang – Kec. Kramatwatu (Samping Dealeer Nissan) Telp : (0254)8235070 dan (0254)390666
Kantor Cabang Cikampek Cikampek Branch Office	Jl. Kali Asin Desa Pangulah Utara RT 003/001, Kec. Kota Batu – Kab. Kerawang 41373 (Depan PO Bus Warga Baru) Telp : (0264) 8386056
Kantor Cabang Bandung Bandung Branch Office	Jl. Soekarno Hatta No. 678 – Bandung Telp : (022) 7503355
Kantor Cabang Semarang Semarang Branch Office	Jl. Yos Sudarso Arteri Utara No. 1 Komplek Pasindra K4/3. Semarang 50144 Telp : (024) 76451775
Kantor Cabang Surabaya Surabaya Branch Office	Jl. Tamblak Osowilangun No. 06 Surabaya Telp : (+62) 8123501346
Kantor Cabang Samarinda Samarinda Branch Office	Jl. Pelita No. 1 Kel. Harapan Baru Samarinda Seberang Kec. Loananan ilir 75243 Telp : (0541) 7268868/38

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications

Pada tahun 2022, Perseroan mendapatkan penghargaan pada kategori National Best AGEN HAP 3RD BEST dan di tahun 2021, salah satu anak perseroan yaitu PT Jono Gas Pejagalan mendapatkan penghargaan pada kategori The Best LPG Industry Sales.

In 2022, the Company received an award in the National Best AGEN HAP 3RD BEST category and in 2021, one of the company's subsidiaries, namely PT 8z Jono Gas Pejagalan, received an award in the Best LPG Industry Sales category.

“National Best AGEN HAP 3RD BEST 2022”



PT JONO GAS PEJAGALAN “The Best LPG Industry Sales 2021”



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access To The Company's Data And Information

Untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat, akurat dan lengkap sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, perseroan telah menyediakan akses informasi seluas – luasnya bagi Pemegang Saham, konsumen dan masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan setiap saat melalui :

To obtain quick, precise, accurate, and complete information in accordance with regulations and legislation, the Company has provided the widest possible access to information for Shareholders, customers and the public, as well as all stakeholders to get more information about the Company at any time through:

Sekretaris Perusahaan – Corporate Secretary
Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G – 3H, Jakarta Utara 14350
Telp : (021) 65837620 / Fax : (021) 65837830
Email : corporate.secretary@inprasegroup.co.id
Website: <https://www.inprasegroup.co.id/>

Informasi Pada Website Perusahaan

Information on Company Website

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi, baik yang bersifat korporasi maupun terkait produk dan jasa. Informasi tersebut dapat diakses dengan mudah setiap saat setiap waktu oleh masyarakat luas melalui situs web perusahaan dengan alamat <https://www.inprasegroup.co.id/>

Following the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies, the Company carries out information disclosure, both corporate and related to products and services. This information can be accessed easily any time by public through the company's website at <https://www.inprasegroup.co.id/>

Tabel Pemenuhan Informasi pada situs perusahaan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 sebagai berikut:

Table of fulfillment of information on the Company's website following the POJK No. 8/POJK.04/2015

No.	Cakupan Informasi Information Coverage	Ketersediaan di situs web perseroan Availability on the company website
1	Informasi Umum <i>General Information</i>	✓
2	Informasi bagi Pemodal atau Investor <i>Investors Information</i>	✓
3	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	✓
4	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	✓

Peristiwa Penting

Significant Events



22 April 2022 – Di tengah kondisi pandemi Covid – 19 saat ini, tidak mengurangi kenikmatan dan kebersamaan dalam menyambut hari lebaran yang sebentar lagi akan datang, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, kegiatan ini berjalan dan berakhir dengan baik.

Minal Aidin Wal Faizin – Mohon Maaf Lahir dan Batin.

April 22, 2022 – In the midst of the current Covid-19 pandemic, it doesn't reduce enjoyment and togetherness in welcoming Eid which will soon come, while still paying attention to health protocols, this activity went on and ended well.

Minal Aidin Wal Faizin – Mohon Maaf Lahir dan Batin.



28 April 2022 - Buka puasa bersama dilaksanakan juga pada kantor cabang yang ada di Semper. Dengan dihadiri oleh para karyawan yang berada di kantor cabang, acara berlangsung dengan cukup hikmat menyambut datang nya hari lebaran yang telah semakin dekat.

April 28th, 2022 – Iftar together will also be held at the branch office in Semper. With the presence of employees at the branch office, the event took place quite wisely to welcome the approaching Eid day.





Pada tanggal 28 Juli 2022, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan dan Public Expose. Memperhatikan protokol dan arahan dari pemerintah, perseroan mengadakan kegiatan tersebut terbatas dan yang dapat menghadiri RUPS adalah pihak yang menerima undangan.

On 28 July 2022, the company has held the Annual General Meeting of Shareholders and a limited Public Expose. Observing the protocols and directives from the government, the company held limited activities and those who could attend the GMS were those who received the invitation.



Penjaringan – 30 Juli 2022

Pelaksanaan pemberian hewan kurban merupakan agenda rutin, yang dilaksanakan setiap tahun oleh SPBU Gedong Panjang yang diserahkan kepada masjid setempat. Penyerahan secara simbolis dilakukan oleh perwakilan dari SPBU Gedong Panjang mewakili perusahaan secara langsung.

The implementation of giving sacrificial animals is a routine agenda, which is carries out every year by the Gedong Panjang Gas Station, which is handed over to the local mosque. The symbolic handover was carried out by representatives of the Gedong Panjang Gas Station representing the company directly.



18 Desember 2022 – Perseroan melaksanakan agenda rutin setiap tahun nya saat memasuki acara natal dengan Perayaan Misa Syukur Akhir Tahun yang dilaksanakan bersama anak – anak panti asuhan yaitu Panti Asuhan Yayasan Sinar Pelangi.

December 18, 2022 – The Company carries out its routine agenda every year when entering the Christmas event with the Year-End Thanksgiving Mass which is held with orphanage children, namely the Sinar Pelangi Foundation Orphanage.



Menjelang akhir tahun 2022, perseroan menyelenggarakan acara tukar kado dan serangkaian acara penutupan tahun 2022 serta penyambutan awal tahun 2023.

Towards the end of 2022, the company held a gift exchange event and a series of closing events for 2022 and welcoming the beginning of 2023.





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis



Tinjauan Industri

Industry Overview

Perkembangan Perseroan saat ini tidak terlepas dari Perkembangan Negara Indonesia sendiri setelah kemerdekaan yang memberikan dampak perubahan di beberapa sektor antara lain di bidang pertanian, manufaktur, pertambangan, transportasi dan teknologi. Untuk bidang transportasi Perseroan yang telah menjalankan kegiatan usaha sejak tahun 1960 – an sudah melewati pasang surutnya bisnis yang salah satu faktor penyebabnya adalah perubahan akibat kemerdekaan Indonesia.

Seiring dengan perkembangan Perseroan, saat ini distribusi pendapatan Perseroan sudah hampir seimbang antara bisnis perdagangan energi (BBM, Pelumas, LPG) dengan bisnis logistik dan distribusi. Hal ini tentu juga mengurangi resiko bisnis perusahaan dan memperkuat kapabilitas Perseroan. Pertumbuhan untuk sektor – sektor tersebut per tahun cukup tinggi, dan hal tersebut dipengaruhi kebijakan – kebijakan pemerintah antara lain penggunaan LPG untuk kebutuhan rumah tangga serta kebijakan pengalihan penggunaan premium ke pertalite yang merupakan bahan bakar minyak yang lebih ramah lingkungan, sehingga Perseroan terus melakukan ekspansi dan turut serta berkontribusi sesuai dengan kebijakan pemerintah dengan cara lebih sering menawarkan pertalite dan pertamax kepada konsumen yang datang ke SPBU.

Selama tahun 2022, Perseroan tetap berusaha mempertahankan penjualan BBM dengan memfokuskan pemenuhan BBM pada sektor pertambangan dan industri kebutuhan konsumen existing. Selama tahun 2022, perseroan juga memfokuskan diri pada pelayanan logistik kembali untuk menangkap peluang-peluang pasar yang timbul karena adanya kebijakan pelonggaran aktivitas masyarakat yang menyebabkan aktivitas perekonomian meningkat.

The current development of the Company is inseparable from the development of the Indonesian State itself after independence which has had the impact of changes in several sectors including agriculture, manufacturing, mining, transportation and technology. In the field of transportation, the Company, which has been carrying out business activities since the 1960s, has gone through the ups and downs of its business, one of the contributing factors being changes due to Indonesian independence.

Along with the development of the Company, currently the distribution of the Company's income is almost balanced between the energy trading business (BBM, Lubricants, LPG) with the logistics and distribution business. This of course also reduces the company's business risks and strengthens the Company's capabilities. Growth for these sectors per year is quite high, and this is influenced by government policies including the use of LPG for household needs and the policy of switching the use of premium to pertalite which is a more environmentally friendly fuel oil, so that the Company continues to expand and participate and contribute in accordance with government policy by offering pertalite and Pertamax more often to consumers who come to gas stations.

During 2022, the Company will continue to try to maintain fuel sales by focusing on fulfilling fuel in the mining and industrial sectors for the needs of existing consumers. During 2022, the company will also focus on logistics services again to capture market opportunities that arise due to the policy of easing community activities which causes economic activity to increase.

Tinjauan Opeasional

Industry Overview

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mendapatkan pendapatan sebesar Rp. 281.984.072.223,- ditahun 2022 dan sebesar Rp.276.523.184.119,- pada tahun 2021.

Strategi Pengembangan Layanan dan Jaringan

Network and Service Development Strategy

Menyadari bahwa begitu besarnya keterkaitan bisnis transportasi yang merupakan industri jasa yang sangat mengedepankan aspek pelayanan kepada para konsumen, serta keberadaan. Kantor cabang maupun layanan secara digital juga menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan di industri pengangkutan transportasi. Meskipun demikian, Perseroan sepanjang tahun 2022 tidak melakukan penambahan kantor cabang secara fisik, tetapi lebih menekankan pelayanan melalui media elektronik, seperti salah satunya melaksanakan kontrak kerjasama dengan salah satu vendor penyedia jasa transportasi melalui aplikasi yaitu Ritase, sehingga konsumen akan lebih mudah untuk memantau, melakukan pembuatan order dan melihat history dari pengiriman. Dan aplikasi tersebut dapat diakses menggunakan mobile phone dan pengajuan order menggunakan email kepada perseroan. Hal ini tentunya juga mendukung peningkatan kemampuan dan keterampilan SDM yang menjadi peningkatan layanan. Walaupun tidak melakukan penambahan kantor cabang, tetapi perseroan berusaha secara aktif untuk mendekati pasar dengan mengadakan kunjungan-kunjungan dan pendekatan-pendekatan langsung ke konsumen atau pelanggan seiring dengan adanya pelonggaran kebijakan PPKM dari pemerintah.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

1. Strategi Pelayanan Pengangkutan
 - a. Meningkatkan pelayanan pengangkutan ke konsumen yang telah loyal kepada perseroan dengan melakukan pengiriman kepada tujuan sampai tepat pada waktunya;
 - b. Menerapkan sistem kerja K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) dari sejak sebelum kendaraan berangkat sampai telah kembali atau selesai melakukan pengangkutan;
 - c. Menerapkan zero lossis, yaitu menjaga kondisi BBM yang diangkut tidak mengalami kekurangan;
 - d. Memaksimalkan kinerja kendaraan pengangkutan dengan memastikan pengiriman sampai tepat pada waktunya.

In carrying out its business activities, the Company earns Rp. 281,984,072,223, - in 2022 and Rp. 276,523,184,119, - in 2021.

Realizing that the transportation business is so big that it is a service industry that prioritizes aspects of service to consumers, as well as existence. Branch offices and digital services are also very important factors in determining success in the transportation industry. Even so, throughout 2022 the Company will not add physical branch offices, but will emphasize services through electronic media, such as carrying out a cooperation contract with one of the vendors providing transportation services through an application, namely Ritase, so that consumers will find it easier to monitor, carry out making orders and viewing the history of shipments. And the application can be accessed using a mobile phone and submitting orders using email to the company. This of course also supports the improvement of HR capabilities and skills which will become service improvements. Even though it has not added branch offices, the company is trying actively to approach the market by making visits and direct approaches to consumers or customers in line with the government's easing of the PPKM policy.

1. Transport Service Strategy
 - a. Improving transportation services to consumers who have been loyal to the company by sending them to their destination on time;
 - b. Implementing a work system of K3 (occupational health and safety) from before the vehicle departs until it has returned or has finished transporting;
 - c. Implement zero lossis, namely maintaining the condition of the fuel being transported does not experience a shortage;
 - d. Maximize the performance of haulage vehicles by ensuring deliveries arrive on time.

2. Strategi Pendapatan

- a. Mempertahankan konsumen yang melakukan pembayaran tepat waktu;
- b. Menjaga loyalitas konsumen dengan peningkatan layanan;

Dengan adanya kebijakan pemerintah dalam melonggarkan PPKM sehingga menyebabkan kegiatan ekonomi meningkat maka dalam hal ini perseroan telah menetapkan strategi pengembangan bisnis yang tepat untuk menunjang peningkatan pendapatan perseroan di seluruh aspek bisnis perusahaan guna tetap menjaga kinerja perusahaan agar berlangsung dengan baik sepanjang tahun 2022.

Perseroan melaporkan segmen operasi berdasarkan PSAK 5 berdasarkan produk dan jasa yang dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

1. Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas
2. SPPBE
3. Transportasi dan logistik
4. Lainnya

2. Revenue Strategy

- a. Retain customers who make payments on time;
- b. Maintain customer loyalty by improving services;

With the government's policy of loosening PPKM so that it causes economic activity to increase, in this case the company has established the right business development strategy to support increasing the company's revenue in all aspects of the company's business in order to maintain the company's performance so that it runs well throughout 2022.

The Company reports operating segments based on PSAK 5 based on products and services which are grouped into the following categories:

1. Agency for fuel oil, lubricants and gas
2. SPPBE
3. Transportation and logistics
4. Others

Kinerja Operasional

Operational Performance

Tinjauan Operasi Kegiatan Usaha

Operations Review per Business Segment

Segmen Operasi

Operation Segment

Uraian Information	Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas Agents of fuel, lubricant and gas	SPPBE SPPBE	Transportasi dan Logistik Transportation and Logistic	Jumlah Total
31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Pendapatan/ Revenues	183.045.994.434	8.235.219.439	90.702.858.350	281.984.072.223
Laba bruto/ Gross profit	12.916.196.593	5.108.093.643	19.162.830.495	37.187.120.731
Pendapatan bunga/ Interest income	3.835.041	172.538	1.900.338	5.907.917
Bunga pinjaman/ Interest on loans	10.820.925.501	787.665.080	8.677.560.478	20.286.351.059
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	548.047.931	384.900.788	14.867.816.965	15.800.765.684
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	269.571.897	349.185.386	498.538.834	1.117.296.117
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	(26.723.667.835)	(460.283.912)	(48.119.587.098)	(75.303.538.845)
Informasi lainnya/ Other information				
Aset segmen dilaporkan/ Segment assets reporting	136.349.266.174	93.434.965.150	80.707.088.353	310.491.319.677
Liabilitas segmen dilaporkan/ Segment liabilities reporting	178.631.133.626	22.390.747.171	90.120.657.586	291.142.538.383
31 Desember 2021 / December 31, 2021				
Pendapatan/ Revenues	149.459.831.539	6.801.934.898	120.261.417.682	276.523.184.119
Laba bruto/ Gross profit	17.921.259.849	941.816.526	24.720.215.185	43.583.291.560
Pendapatan bunga/ Interest income	3.603.024	225,545	1.473.588	5.302.157
Bunga pinjaman/ Interest on loans	(11.358.042.777)	(255.720.214)	(6.113.281.525)	(17.727.044.516)
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	(2.720.200.427)	(251.922.351)	(22.778.010.159)	(25.750.632.937)
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	(1.021.682.966)	(62.706.403)	(2.073.325.558)	(3.157.714.927)
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	(21.189.749.699)	(32.821.351)	(9.969.363.664)	(31.191.934.714)
Informasi lainnya/ Other information				
Aset segmen dilaporkan/ Segment assets reporting	224.590.632.432	10.221.146.677	180.692.024.159	415.503.803.268
Liabilitas segmen dilaporkan/ Segment liabilities reporting	173.918.656.428	7.915.058.959	139.941.976.222	321.775.691.609

Sampai akhir tahun 2022, jumlah armada Perseroan adalah sebanyak sebagai berikut:

Until the end 2022, the number of vehicle owned by the company is as follows:

Jenis Mobil	Jumlah	Car Type
Tractor	55	Head
Trail	22	Tangki
Trailer	1	Head
Tangki	10	Truk
Tangki Tronto	11	Truk
Wing Box	14	WingsBox
Light	2	Truk
Delvan	3	BSWG
Jumlah	118	Total





Kinerja Keuangan

Financial Performance

Rasio Keuangan		
Uraian Description	2022	2021
Asset Assets	310.491.319.675	415.503.803.268
Liabilitas Liability	291.142.538.383	321.775.691.609
Ekuitas Equity	19.348.781.292	93.728.803.268
Total Total	310.491.319.675	415.503.803.268

Rasio Keuangan		
Uraian Description	2022	2021
Rasio Lancar Current Ratio	0,16	0,13
Rasio Kas Cash Ratio	0,010	0,004
Rasio Cepat Quick Ratio	0,15	0,11
Utang terhadap Jumlah Asset Debt to Total Asset	0,93	0,77
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	15,05	3,43
COGS % %COGS	86,81%	84,24%
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	13,19%	15,76%
Margin Laba Operasi Operating Profit Margin	2,14%	3,08%

ASSET

Asset lancar Perseroan sebesar Rp 39.833.266.109,- pada 31 Desember 2022 dan Rp. 38.529.570.168,- pada 31 Desember 2021. Sedangkan secara keseluruhan total asset Perseroan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 310.491.319.675,- dan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 415.503.803.268,-.

LIABILITAS

Liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp. 244.381.734.232,- pada 31 Desember 2022 dan Rp. 295.685.032.740,- pada 31 Desember 2021. Sedangkan liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp. 46.760.804.151,- pada 31 Desember 2022 dan Rp. 26.090.658.869,- pada 31 Desember 2021.

ASSET

The Company's current assets amount to IDR 39,833,266,109, - on December 31, 2022 and IDR. 38,529,570,168, - on December 31, 2021. Meanwhile, the total assets of the Company as of December 31, 2022 amounted to Rp. 310,491,319,675,- and on December 31, 2021 it is Rp. 415,503,803,268,-.

LIABILITY

The Company's short-term liabilities amount to Rp. 244,381,734,232, - on December 31, 2022 and Rp. 295,685,032,740, - on December 31, 2021. Meanwhile, the Company's long-term liabilities amount to Rp. 46,760,804,151, - on December 31, 2022 and Rp. 26,090,658,869, - on December 31, 2021.

EKUITAS

Ekuitas perseroan sebesar Rp. 19.348.781.292,- Pada 31 Desember 2022 dan sebesar Rp. 93.728.111.659,- pada 31 Desember 2021.

LABA RUGI KOMPREHENSIF

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya logistik dan trading BBM telah membukukan pendapatan sebesar Rp. 281.984.072.223,- pada tahun 2022 dan sebesar Rp. 276.523.184.119,- pada tahun 2021. Dengan beban pajak sebesar Rp. 823.340.458,- di tahun 2022 dan sebesar Rp 3.157.714.927,- di tahun 2021.

EQUITY

The company's equity is Rp. 19,348,781,292, - On December 31, 2022 and amounting to Rp. 93,728,111,659, - on 31 December 2021.

PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The company, in carrying out its main business activities, logistics and trading of fuel, has recorded revenue of Rp. 281,984,072,223 in 2022 and Rp. 276,523,184,119 in 2021. With a tax expense of Rp. 823,340,458, - in 2022 and Rp 3,157,714,927, - in 2021.

Uraian Description	2022	2021
Pendapatan Income	281.984.072.223,-	276.523.184.119,-
Laba Kotor Gross Profit	37.187.120.731,-	43.583.291.560,-
Laba Usaha Net Profit	6.045.426.569,-	8.509.206.670,-
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax	(74.480.198.387)	(28.034.219.787)
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan (Expense) Income Tax	(823.340.458)	(3.157.714.927)
Rugi Tahun Berjalan Loss Income Current	(75.303.538.845)	(31.191.934.714)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income Current Year After Tax	924.208.478,-	1.571.119.377,-
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive loss for the year	(74.379.330.367)	(29.620.815.337)

Secara keseluruhan, Perseroan masih membukukan rugi komprehensif pada tahun 2022 sebesar Rp. 74.379.330.367,- Rugi komprehensif Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp. 29.620.815.337,-

Sepanjang tahun 2022, kebijakan pandemic covid-19 Indonesia mulai melonggar dimana hal ini berdampak positif bagi peningkatan aktivitas seluruh sektor tidak terkecuali pada sektor jasa, dimana pada tahun sebelumnya para konsumen yang pabrik yang biasanya beroperasi, menjadi tidak operasional atau melakukan kegiatan operasional secara terbatas. Tetapi selama tahun 2022, prospek bisnis sedikit meningkat ke arah normal kembali.

Overall, the Company still records a comprehensive loss in 2022 of Rp. 74,379,330,367, - The Company's comprehensive loss in 2021 is Rp. 29,620,815,337,-

Throughout 2022, Indonesia's covid-19 pandemic policy began to relax where this had a positive impact on increasing the activity of all sectors, including the service sector, where in the previous year consumers, whose factories were usually operating, were not operational or carried out limited operational activities. But during 2022, business prospects slightly improved towards normalcy again.

Arus Kas

Cash Flow

Uraian Description	2022	2021
Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow from Operating Activities	(7.936.686.565)	40.335.944.233,-
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flow from (used in) Investing Activities	68.341.610.879,-	16.188.906.953,-
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow from (used in) Financing Activities	(58.857.320.074)	(57.950.879.056)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	1.547.604.240,-	(1.426.027.870)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year	865.884.245,-	2.291.779.063,-
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of Year	2.413.488.485,-	865.884.245,-

Kas Neto Digunakan untuk aktivitas Operasi

Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp 7.936.686.565,- Pada tahun 2022, biaya tertinggi untuk operasional Perseroan adalah pembayaran kepada pemasok lainnya yaitu sebesar Rp. 242.159.188.067,- Selanjutnya biaya operasional sebesar Rp. 46.574.099.693,-

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Aktivitas Pendanaan tahun 2022, posisi Kas Neto Perseroan banyak pengeluaran sebesar Rp 28.037.825.686,- untuk pembayaran pinjaman bank. Penerimaan Perseroan pada aktivitas pendanaan ini tidak adanya penerimaan hutang lembaga keuangan lainnya. Pengeluaran untuk aktivitas Pendanaan pada pembayaran hutang dan bunga serta lembaga keuangan lain nya sebesar Rp 3.430.612.903,-

Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Pada akhir tahun 2022, dari seluruh aktivitas Perseroan baik Operasi, Investasi, maupun pendanaan, Perseroan membukukan Saldo Kas dan setara kas sebesar Rp 2.413.488.485,-. Untuk mengukur tingkat keterisian dari unit yang ada, Perseroan membuat satu sistem pelaporan dari setiap pool, cabang dan unit bisnis dengan form laporan standar seperti di bawah.

Net Cash Used in Operating Activities

Net cash obtained from operating activities amounted to Rp. 7,936,686,565.- In 2022, the highest cost for the Company's operations will be payments to other suppliers, namely Rp. 242,159,188,067, - Furthermore, operational costs of Rp. 46,574,099,693,-

Net Cash from Financing Activities

iFunding activities in 2022, the Company's Net Cash position has a lot of expenses of Rp. 28,037,825,686, - for bank loan payments. The Company's receipt of this funding activity does not receive any other financial institution debt. Expenditure for Funding activities on debt and interest payments as well as other financial institutions amounting to IDR 3,430,612,903,-

Cash and Cash Equivalent at the End of Year

At the end of 2022, from all of the Company's activities, both Operations, Investments and funding, the Company recorded a Cash Balance and cash equivalents of Rp. 2,413,488,485.-. To measure the level of occupancy of existing units, the Company creates a reporting system for each pool, branch and business unit with a standard report form as below.



Kemampuan Membayar Hutang

Debt Repayment Capacity

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya tercermin dari perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap ekuitas dan juga perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap total aset. Perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap ekuitas per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah sebesar 15,05 dan 3,43. Sedangkan perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap total aset per tanggal 31 Desember 2022 sebesar 0,93 dan per 31 Desember 2021 adalah sebesar 0,77.

Selain itu, Rasio imbal hasil ekuitas (Return on Equity) diperlukan juga untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan tercermin dari perbandingan antara laba tahun berjalan terhadap ekuitas. Berdasarkan posisi keuangan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, rasio imbal hasil ekuitas masing – masing sebesar -3,89 dan -0,33.

The Company's ability to fulfill its obligations is reflected in the comparison between total liabilities to equity and also the ratio between total liabilities to total assets. The comparison between total liabilities to equity as of December 31, 2022 and December 31, 2021 is 15.05 and 3.43. Meanwhile, the comparison between total liabilities to total assets as of December 31, 2022 was 0.93 and as of December 31, 2021 was 0.77.

In addition, the Return on Equity ratio is also needed to determine the Company's ability to earn profits from invested capital and is reflected in the comparison between profit for the year to equity. Based on the financial position as of December 31, 2022 and December 31, 2021, the return on equity ratio is -3.89 and -0.33, respectively.

Uraian Description	2022	2021
Rasio Lancar Current Ratio	16,09%	13,03%
Rasio Laba terhadap Pendapatan Profit to Income Ratio	-26,70%	-11,28%
Rasio Laba terhadap Asset Profit to Total Asset	-24,25%	-7,51%
Rasio Laba terhadap Ekuitas Profit to Equity	-389,19%	-33,28%
Rasio Liabilitas terhadap Asset Liability to Total Asset	93,77%	77,44%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	15,05	3,43
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas Long-term Liability to Equity Ratio	2,25	0,28

Rasio lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban adalah Rasio Lancar. Rasio ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek. Rasio lancar diperoleh dari hasil perbandingan antara aktiva lancar terhadap hutang lancar. Rasio Lancar Perseroan berdasarkan posisi keuangan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar 16,09% dan 13,03%. Hal ini menunjukkan kondisi keuangan Perseroan harus banyak melakukan efisiensi untuk mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo.

Another ratio used to measure the Company's ability to meet obligations is the Current Ratio. This ratio reflects the Company's ability to fulfill its obligations, especially short-term liabilities. The current ratio is obtained from the results of a comparison between current assets and current liabilities. The Company's Current Ratio based on financial position as of 31 December 2022 and 31 December 2021 was 16.09% and 13.03%. This shows that the Company's financial condition must do a lot of efficiency to be able to meet short-term obligations that will mature.

Kolektibilitas Piutang

Receivable Collectability

Analisis tingkat kolektibilitas piutang diperlukan untuk mendapatkan gambaran mengenai kemampuan Perseroan dalam mengelola piutang. Pada tahun 2022, tingkat kolektibilitas Perseroan adalah 36 hari.

The analysis of receivable collectability is significant to capture the Company's capability in managing receivable. In 2022, the company's average receivable collection period was 36 days.

Struktur Modal

Capital Structure

Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, Perseroan mengelola dua sumber dana yaitu dana dari internal dan dari eksternal Perseroan. Untuk internal, Perseroan selalu berusaha memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan sehingga kelancaran arus kas tetap dapat terjaga. Sedangkan untuk eksternal, Perseroan mendapatkan dana melalui perbankan. Dengan demikian, struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

In according to fulfill liquidity needs, the Company manages two sources of funds, namely internal and external funds. As for Internal funds, the Company always strives to maintain adequate reserves, banking facilities and loan facility reserves, by continuously monitoring cash flow and by matching the maturity profile of financial assets and liabilities so the cash flow could be maintained. As for external funds, the Company received funds through banks. Accordingly, the Company's capital structure is as follow:

Uraian Description	Nilai Nominal Rp. 100/saham Nominal Value IDR 100/share		
	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Saham Saham Nominal	%
Modal di Setor Paid in Capital	650.000.000	65.000.000.000	100.00%
Pemegang Saham Shareholders			
PT Surya Perkasa Sentosa	477.912.893	47.791.289.300	73.53%
PT Sinar Ratu Sentosa	45.000.000	4.500.000.000	6.92%
Eddy Purwanto Winata	5.000.000	500.000.000	0.77%
Masyarakat Public	122.087.107	12.208.710.700	18.78%
Jumlah Total	650.000.000	650.000.000.000	100.00%

Manajemen berencana untuk melakukan pengkajian dan penyesuaian strategi internal kembali dengan memanfaatkan teknologi elektronik terkait dengan kondisi pandemi Covid – 19 ini.

Management plans to review and adjust internal strategies by utilizing technology related to the Covid – 19 condition.

Pencapaian Tahun 2022

Achievements in 2022

Pendapatan yang diperoleh selama tahun 2022 adalah Rp. 281.984.072.223 dan pendapatan tahun 2021 yang sebesar Rp 276.523.184.119,-

The income earned during 2022 is Rp. 281,984,072,223 and income in 2021 which is IDR 276,523,184,119, -

Investasi Barang Modal

Investment in Capital Goods

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal dengan tujuan untuk memaksimalkan asset yang sudah ada.

In 2022, the Company will not invest in capital goods with the aim of maximizing existing assets.

Ikatan material terkait investasi barang modal

Material Bond for Capital Goods Investment

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh kegiatan investasi barang modal dalam bentuk tanah, bangunan, kendaraan bermotor, serta perlengkapan dan peralatan kantor dibiayai oleh Perseroan dalam mata uang rupiah.

In 2022, the Company has no material commitments related to investment in capital goods. All capital goods investment activities in the form of land, buildings, motorized vehicles, as well as office supplies and equipment are financed by the Company in rupiah currency.

**Perbandingan Target dan Realisasi serta
Proyeksi Satu Tahun ke Depan**

**Comparison of Targets and Realization and
Next Year Projection**

**Perbandingan antara Target pada Awal Tahun
Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi)**

**Comparison Between Targets at the Beginning
of the Fiscal Year and Realization**

Dalam Jutaan rupiah
In Million Rupiah

Uraian	Rencana Kerja 2022 Business Plan 2022	Realisasi 2022 Achievement 2022	Pencapaian Achievement (%)	Keterangan Description
Posisi Keuangan		Financial Position		
Total Aset	453.895.283.881	310.491.319.675	68%	Total Assets
Penjualan Trading	273.373.695.755	183.045.994.434	67%	Trading Sales
Penjualan Transport	145.116.000.000	98.938.077.789	68%	Transport Sales
Total Ekuitas	93.728.111.659	19.348.781.292	21%	Total Equity
Modal Disetor	65.000.000.000	65.000.000.000	100%	Paid in Capital
Tambahan Modal Setor	62.307.087.208	62.307.087.208	100%	Accumulated Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	1.165.195.856	626.203.862	54%	Other Equity
Laba Rugi Pendapatan dan Beban Penjualan				Profit or Loss Sales Revenue and Expenses
Pendapatan	418.489.695.755	281.984.072.223	52%	Revenue
Beban Operasional Lainnya	270.658.292.522	(9.195.913.067)	3,4%	Other Operational Expenses
Laba Operasional	47.763.228.092	6.045.426.569	13%	Operational Profit
Beban Non Operasional	15.921.076.031	(80.525.624.956)	51%	Non Operational Expenses
Laba Sebelum Pajak	31.842.152.061	(74.480.198.387)	23%	Profit Before Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	25.473.721.649	(75.303.538.845)	30%	Net Profit for Current

**Target atau Proyeksi yang Ingin Dicapai dalam
1 (satu) Tahun Mendatang**

**The Target or Projection Achievement in the
Next 1 (one) Year**

Dalam Jutaan rupiah
In Million Rupiah

Uraian	Rencana Kerja 2022 Business Plan 2022	Rencana Bisnis 2023 Business Plan 2023	Pencapaian Achievement (%)	Keterangan Description
Posisi Keuangan		Financial Position		
Total Aset	453.895.283.881	499.284.812.269	110%	Total Assets
Penjualan Trading	273.373.695.755	300.711.065.331	110%	Trading Sales
Penjualan Transport	145.116.000.000	159.627.600.000	110%	Transport Sales
Total Ekuitas	93.728.111.659	103.100.922.825	110%	Total Equity
Modal Disetor	65.000.000.000	65.000.000.000	100%	Paid in Capital
Tambahan Modal Setor	62.307.087.208	62.307.087.208	100%	Accumulated Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	1.165.195.856	1.281.715.442	110%	Other Equity
Laba Rugi Pendapatan dan Beban Penjualan		Profit or Loss Sales Revenue and Expenses		
Pendapatan	418.489.695.755	460.338.665.331	110%	Revenue
Beban Operasional Lainnya	270.658.292.522	297.724.121.774	110%	Other Operational Expenses
Laba Operasional	47.763.228.092	52.539.550.901	110%	Operational Profit
Beban Non Operasional	15.921.076.031	17.513.183.634	110%	Non Operational Expenses
Laba Sebelum Pajak	31.842.152.061	35.026.367.267	110%	Profit Before Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	25.473.721.649	28.021.093.814	110%	Net Profit for Current

Informasi Material mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divestasi, Merger/Konsolidasi Bisnis, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai penyertaan saham, ekspansi, divestasi, merger/konsolidasi bisnis, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

Informasi dan Fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 02 Tahun 2022 (PP 02/2022) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya. PP 02/2022 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, perseroan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 02/2022, termasuk dampaknya untuk periode pelaporan berikutnya.

Prospek Usaha 2023

Business Prospects in 2023

Prospek Segmen Energi

Berdasarkan jenis kegiatan usaha perseroan di bidang perdagangan energi, antara lain perdagangan BBM, LPG, pelumas, dan logistik dimana jenis usaha ini sangat dipengaruhi oleh mobilitas kendaraan maka kebijakan pemerintah dalam pelonggaran PPKM sangat mempengaruhi kinerja dari Perseroan. Perseroan juga sangat terpengaruh dengan pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor dan pertumbuhan kegiatan ekonomi dari industri seperti manufaktur.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

The Company does not have material information regarding investment in shares, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.

Material Information and Facts Occurring After Accountant's Report

On December 30, 2022, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 02 of 2022 (PP 02/2022) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 regarding Job Creation which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 02/2022 regulates work agreements for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest periods and termination of employment, which can affect the minimum compensation benefits that must be given to employees.

At the date of the financial statements being authorized, the company is still evaluating the potential impact of implementing implementing regulations PP 02/2022, including the impact for the next reporting period.

Prospek Energy Segment

Based on the type of the company's business activities in the energy trading sector, including trading in fuel, LPG, lubricants, and logistics where this type of business is heavily influenced by vehicle mobility, the government's policy on PPKM relaxation greatly affects the performance of the company. The company is also heavily affected by the growth in the number of motorized vehicles and the growth in economic activity from industries such as manufacturing.

■ Perkembangan Sektor Energi

Bagi Indonesia yang memiliki proporsi energi fosil mencapai hampir 90% dalam bauran energi primer, urgensi untuk melakukan dekarbonisasi semakin tinggi. Adapun hasil kajian Kementerian PPN/Bappenas menyimpulkan bahwa mulai tahun 2022, sektor energi akan menggantikan sektor kehutanan sebagai penyumbang emisi terbesar di Indonesia. Sektor energi dan transportasi mendominasi emisi dengan persentase sebesar 50,6% (potensi sebesar 1 Giga Ton CO₂eq) dari total emisi di Indonesia pada tahun 2022. Potensi emisi akan terus meningkat hingga di tahun 2030, dimana persentase emisi dari sektor energi diprediksi akan menyentuh angka 1,4 Giga Ton CO₂eq (59%).

Berbagai upaya sedang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi dari sektor energi melalui pengembangan energi baru terbarukan (EBT), seperti di sektor kelistrikan maupun peningkatan penggunaan bahan bakar nabati (BBN). Melalui Kementerian ESDM, Indonesia menargetkan bauran EBT hingga 19,5 persen dalam bauran energi primer pada tahun 2024. Lebih lanjut, target tersebut diupayakan dengan berbagai target turunan, seperti pembangunan pembangkit listrik berbasis EBT hingga sebesar 19 GW dan pemakaian BBN hingga 17,4 juta kilo liter.

■ Pertumbuhan Industri Manufaktur

Industri pengolahan nonmigas mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,83 persen pada triwulan III tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu di angka 4,12 persen. Ini menandakan bahwa aktivitas sektor manufaktur di tanah air masih bergeliat di tengah kondisi ekonomi global yang tidak menentu. Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), industri pengolahan nonmigas menjadi sektor yang konsisten dalam memberikan kontribusi paling besar terhadap PDB nasional. Pada triwulan III-2022, sumbangsih sektor manufaktur mencapai 16,10 persen, naik dibanding triwulan II-2022 di angka 16,01 persen. Pada triwulan III – 2022, industri TPT tumbuh mencapai 8,09 persen (y-o-y), namun mengalami perlambatan secara q-to-q, berkontraksi hingga -0,92 dibandingkan triwulan II – 2022. Meski begitu, ekspor secara kumulatif masih mengalami kenaikan sampai dengan September 2022 sebesar 15,6% bila dibandingkan data yang pada periode yang sama tahun 2021.

■ Energy Sector Development

For Indonesia, which has a proportion of fossil energy reaching nearly 90% in the primary energy mix, the urgency to decarbonize is even higher. The results of a study by the Ministry of National Development Planning/Bappenas concluded that starting in 2022, the energy sector will replace the forestry sector as the largest emitter in Indonesia. The energy and transportation sector dominates emissions with a percentage of 50.6% (potential of 1 Giga Ton CO₂eq) of total emissions in Indonesia in 2022. The potential for emissions will continue to increase until 2030, where the percentage of emissions from the energy sector is predicted to reach 1.4 Giga Tonnes CO₂eq (59%).

Various efforts are being made by the Indonesian government to reduce emissions from the energy sector through the development of new renewable energy (EBT), such as in the electricity sector and increasing the use of biofuels (BBN). Through the Ministry of Energy and Mineral Resources, Indonesia is targeting an EBT mix of up to 19.5 percent in the primary energy mix in 2024. Furthermore, this target is being pursued with various derivative targets, such as building EBT-based power plants of up to 19 GW and using biofuels of up to 17.4 million kilo liter.

■ Manufacturing Industry Growth

The non-oil and gas processing industry recorded growth of 4.83 percent in the third quarter of 2022, higher than the same period last year at 4.12 percent. This indicates that the activity of the manufacturing sector in Indonesia is still thriving amidst uncertain global economic conditions. Referring to data from the Central Bureau of Statistics (BPS), the non-oil and gas processing industry is a consistent sector in providing the largest contribution to national GDP. In quarter III-2022, the contribution of the manufacturing sector reached 16.10 percent, an increase compared to quarter II-2022 at 16.01 percent. In quarter III – 2022, the TPT industry grew by 8.09 percent (y-o-y), but experienced a slowdown q-to-q, contracting to -0.92 compared to quarter II – 2022. Even so, exports cumulatively still increased to with September 2022 of 15.6% when compared to data for the same period in 2021.

Prospek Segmen Transportasi dan Pergudangan (Logistik)

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi Indonesia triwulan II-2022 tumbuh sebesar 5,44% dibanding triwulan II-2021 (y-on-y) . Pertumbuhan terjadi pada hampir semua lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 21,27%. pertumbuhan Transportasi dan Pergudangan yang tinggi itu didorong terutama oleh lapangan usaha Industri Pengolahan; Pertambangan dan Penggalian; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; serta Perdagangan. Perusahaan penyedia jasa logistik dapat memanfaatkan peluang pada keempat lapangan usaha kontributor terbesar PDB itu dengan meningkatkan efisiensi dan nilai tambah layanan.

Segmentary Transportation and Warehouse (Logistic)

The Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economy in the second quarter of 2022 grew by 5.44% compared to the second quarter of 2021 (y-on-y). Growth occurred in almost all business fields. The business field that experienced the highest growth was Transportation and Warehousing by 21.27%. The high growth in Transportation and Warehousing was driven mainly by the Processing Industry business field; Mining and excavation; Agriculture, Forestry and Fisheries; and Trade. Logistics service providers can take advantage of opportunities in the four business fields that are the biggest contributors to GDP by increasing service efficiency and added value.



Proyeksi 2023 Projection in 2023

Perseroan telah menyusun rencana kerja perseroan untuk tahun 2023 dengan mempertimbangkan kondisi dan proyeksi perekonomian, baik dalam segi makro maupun segi mikro. Rencana kerja perseroan adalah sebagai berikut:

The company has prepared a corporate work plan for 2023 taking into account economic conditions and projections, both in terms of macro and micro aspects. The company's work plan is as follows:

Perbandingan Realisasi 2022 dengan Rencana Kerja Perseroan 2023:

Comparison of 2022 Realization with the 2023 Company Work Plan:

Uraian / Description	Realisasi 2022	Rencana Kerja 2023
Posisi Keuangan / Financial		
Total Aset / Total Assets	310.491.319.675	499.284.812.269
Penjualan Trading / Trading Sales	183.045.994.434	300.711.065.331
Penjualan Transport / Transport	98.938.077.789	159.627.600.000
Total Ekuitas / Total Equity	19.348.781.292	103.100.922.825
Modal disetor / Paid-in Capital	65.000.000.000	65.000.000.000
Tambahan Modal Setor Lain / Additional Other Paid in Capital	23.425.908.848	23.425.908.848
Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity	62.307.087.208	62.307.087.208
Pendapatan dan beban operasional lainnya / Other Operatinal revenue and expenses		
Beban operasional lainnya/ Other operational expenses	9.195.913.067	10.115.504.374
Laba operasional/ Operational profit	6.045.426.569	6.649.969.226
Beban Non operasional / Non-operational expenses	80.525.624.956	3.324.984.613
Laba sebelum pajak / Profit before tax	(74.480.198.387)	3.324.984.613
Laba bersih tahun berjalan / Net profit for current	(75.303.538.845)	2.593.487.998

Kebijakan Dividen

Dividen Policy

Pada tahun 2021 dan 2022, dengan mempertimbangkan kondisi internal dan sesuai dengan keputusan Pemegang Saham dalam RUPS, maka perseroan tidak mendistribusikan dividen kepada Pemegang Saham.

Kebijakan dividen Perseroan sesuai dengan anggaran dasar yang mengatur bahwa besaran dividen disesuaikan dengan kemampuan Perseroan dan didasarkan pada keputusan RUPS. Keputusan pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan.

In 2021 and 2022, taking into account internal conditions and in accordance with Shareholders' decisions at the GMS, the company will not distribute dividends to Shareholders.

The Company's dividend policy is in accordance with the articles of association which stipulate that the amount of dividends is adjusted to the Company's ability and is based on the resolution of the GMS. The decision to distribute dividends is also made by considering the financial condition and soundness of the Company.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Sampai saat ini Perseroan masih dalam tahap pengembangan dalam hal pemasaran, pengembangan pemasaran ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

- Market yang masih luas;
- Hampir seluruh kegiatan industri membutuhkan transportasi dalam mendistribusikan barang;
- Dan sektor industri, pertambangan dan perkapalan masih membutuhkan BBM dalam menjalankan kegiatan usaha;
- Mengakuisisi market pesaing;
- Konsumen yang loyal.

Until today the company is still in the development stage in terms of marketing. Marketing development is caused by several factors, namely as follows:

- The market is still extensive
- Almost all industrial activities require transportation in distributing goods
- And the industrial, mining and shipping sectors still need fuel in carrying out business activities
- Acquiring market competitors
- Loyal consumers

Sehingga sampai saat ini Perseroan tidak melakukan penambahan atau ekspansi usaha, namun karena adanya peningkatan-peningkatan aktivitas ekonomi akibat pelonggaran kebijakan pandemic covid-19 maka perseroan berinisiatif untuk melakukan peninjauan dan penyesuaian internal manajemen dan menyesuaikan dengan makin meningkatnya aktivitas perekonomian dimana tahun sebelumnya perseroan lebih menekankan pada aspek pemanfaatan media elektronik dalam menangkap peluang-peluang bisnis, pada tahun 2022 ini perseroan berusaha lebih aktif untuk melakukan Direct Approach atau pendekatan langsung mengejar konsumen atau pelanggan.

So that until now the Company has not made additions or business expansions, but due to increases in economic activity due to the easing of the covid-19 pandemic policy, the company took the initiative to review and adjust internal management and adjust to the increasing economic activity where the previous year the company put more emphasis on in the aspect of utilizing electronic media in capturing business opportunities, in 2022 the company is trying to be more active in carrying out a Direct Approach or a direct approach to pursuing consumers or customers.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amandements to Accounting Policy

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan semua standar baru dan revisi, serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022. Penerapan standar tersebut diuraikan sebagai berikut:

In the current year, the Company has implemented all new and revised standards, as well as interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for the accounting period starting on January 1, 2022. The application of these standards is described as follows:

1. PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan;
2. PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja;
3. PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang diberhentikan;
4. PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan, Pengungkapan;
5. ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

Dampak dari penerapan standar tersebut sedang dikaji oleh manajemen Perseroan. Namun, penerapan standar baru tersebut tidak menimbulkan dampak material bagi Laporan Keuangan Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang – undangan yang berpengaruh Terhadap Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 02 Tahun 2022 (PP 02/2022) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya. PP 02/2022 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham manapun.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2022, perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

1. PSAK 1 (Amandements), Presentation of Financial Statements concerning Disclosure Initiatives;
2. PSAK 24 (Adjustments), Employee Benefits;
3. PSAK 58 (Adjustments), Non-current Assets Held for Sale and discontinued Operations;
4. PSAK 60 (Adjustments), Financial Instruments, Disclosures;
5. ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

The impact of the implementation of these standards is being reviewed by the Company's management. However, implementation of the new standard has no material impact on the Company's Financial Statements.

Amandements to the Law and Regulations that Affect the Company

On December 30, 2022, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 02 of 2022 (PP 02/2022) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 regarding Job Creation which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 02/2022 regulates work agreements for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest periods and termination of employment, which can affect the minimum compensation benefits that must be given to employees.

Realization of Use of Funds from the Public Offering

Throughout 2022, The company did not carried out public offering on any stock exchange.

Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with Affiliated Parties

In 2022, the company did not have material transactions containing conflict of interest and/or transactions with affiliated parties.





ASPEK PENDUKUNG BISNIS

SUPPORTING BUSINESS ASPECTS



Sumber Daya Manusia Human Resource

Sumber daya manusia (SDM) dari tahun ke tahun semakin mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dan menghadapi berbagai macam tantangan, seperti dalam hal pengelolaan dan pengembangan terhadap SDM itu sendiri. Oleh karena itu, dibutuhkan transformasi bagi Perseroan supaya dapat mampu berkompetisi di dunia Jasa yang semakin ketat persaingannya.

Terkait dengan hal tersebut, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi organisasi SDM untuk menghasilkan konsep pengelolaan yang memberikan nilai tambah dengan meningkatkan kreativitas dan inovasi karyawan yang dapat mencapai tujuan melalui nilai – nilai Perseroan.

Human resources (HR) from year to year have experienced a significant increase, and face various challenges, such as in terms of management and development of HR itself. Therefore, a transformation is needed for the Company so that it can be able to compete in the increasingly fierce competition in the service world.

In this regard, the Company constantly evaluates the HR organization to produce management concepts that provide added value by increasing the creativity and innovation of employees who can achieve goals through the Company's values.

Strategi pengembangan SDM HR Development Strategy

Pengembangan SDM diperlukan sehingga dapat membentuk dan meningkatkan kualitas seluruh SDM yang handal dan kompeten tanpa terkecuali di semua tingkatan organisasi. Perseroan secara konsisten melakukan program pengembangan karyawan melalui sejumlah pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis.

Human resource development is needed so that it can form and improve the quality of all reliable and competent human resources without exception at all levels of the organization. The Company consistently carries out employee development programs through a number of trainings provided according to business needs and developments.

Profil SDM HR Profile

Pada tahun 2022, jumlah karyawan Perseroan yang tercatat adalah sebanyak 347 orang dan pada tahun 2021 adalah sebanyak 323 orang.

In 2022, the number of registered employees of the Company is 347 people and in 2021 there will be 323 people.

Adapun Profil karyawan Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

The composition of the Company is described in the following profile:

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2022		2021	
	Total	%	Total	%
Pria/Male	264	76.1%	260	80.5%
Wanita/Female	83	23.9%	63	19.5%
Total	347	100	323	100

Komposisi Karyawan berdasarkan status kepegawaian
Employee Composition Based on Personnel Status

Status Kepegawaian Personel Status	2022		2021	
	Total	%	Total	%
Tetap/Permanent	264	76.1%	260	80.5%
Kontrak/Contract	83	23.9%	63	19.5%
Total	347	100	323	100

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

Usia Age	2022		2021	
	Total	%	Total	%
> 60 Tahun > 60 years old	7	2.0	7	2.1
50 – 59 Tahun 50 – 59 Years Old	53	15.3	32	9.9
40 – 49 tahun 40 – 49 Years Old	86	24.8	80	24.7
30 – 39 Tahun 30 – 39 Years Old	98	28.2	112	34.6
<29 Tahun < 29 Years Old	103	29.7	92	28.7
Total	347	100	323	100

Komposisi Karyawan berdasarkan tingkat pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2022		2021	
	Total	%	Total	%
Pasca Sarjana/ Post Graduate	1	0.3	1	0,3
Sarjana/Bachelor	60	17,3	77	23,8
Diploma dan setingkat/ Diploma and Equal	22	6,3	29	9
SLTA dan Sederajat/ Senior High School or Equal	210	60,5	187	53,8
SMP/ Junior High School	41	11,8	23	7,1
SD/Primary School	13	3,7	6	2
Total	347	100	323	100

Rekrutmen

Recruitment

Rekrutmen dilakukan berdasarkan prinsip keterbukaan, keadilan, dan kesetaraan dengan mengacu pada kompetensi yang dibutuhkan serta meningkatkan SDM yang handal dan kompeten. Pada umumnya, rekrutmen dibutuhkan untuk mengisi posisi yang kosong baik di kantor pusat maupun di kantor cabang. Proses rekrutmen dilakukan secara internal dan eksternal.

Recruitment is carried out based on the principles of openness, fairness and equality with reference to the competencies needed and to improve reliable and competent human resources. In general, recruitment is required to fill vacant positions at both the head office and branch offices. The recruitment process is carried out internally and externally.

Penilaian Kinerja

Performance Assessment

Perseroan secara rutin mengukur kinerja karyawan. Hasil pengukuran tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan produktivitas karyawan pada periode selanjutnya. Penilaian kinerja disusun berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang lebih terarah, disesuaikan dengan kegiatan bisnis. Penilaian kinerja dilaksanakan satu kali dalam setahun. Tujuan penilaian kinerja adalah mendorong perubahan perilaku karyawan yang mendukung tujuan perseroan. Selain itu, penilaian yang lebih terarah juga membantu Perseroan dalam menentukan sistem remunerasi yang tepat serta menganalisis kebutuhan pengembangan karyawan, termasuk pelatihan, rotasi, mutasi dan promosi.

The Company regularly measures employee performance. The results of these measurements are used as material for evaluation in order to increase employee productivity in the next period. Performance appraisals are prepared based on a more targeted Key Performance Indicator (KPI), tailored to business activities. Performance appraisal is carried out once a year. The purpose of performance appraisal is to encourage changes in employee behavior that support the company's goals. In addition, a more focused assessment also assists the Company in determining the right remuneration system and in analyzing employee development needs, including training, rotation, transfer and promotion.

Program Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare Program

Perseroan berupaya untuk selalu memenuhi hak seluruh karyawan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan apresiasi terhadap kinerja karyawan melalui program kesejahteraan karyawan. Bentuk apresiasi yang diberikan meliputi:

1. Gaji dan Bonus

Besaran gaji dan bonus ditentukan oleh fungsi dan jabatan yang diemban setiap karyawan, prestasi dan kontribusi yang diberikan. Selain itu, besaran gaji dan bonus juga disesuaikan dengan kemampuan Perseroan dan kondisi perekonomian, meliputi:

- a. Penyesuaian upah pokok, berdasarkan upah minimum provinsi (UMP);
- b. Penyesuaian upah, berdasarkan tingkat inflasi; dan
- c. Tunjangan dan bonus/insentif yang bersifat finansial, sesuai kinerja karyawan.

The Company strives to always fulfill the rights of all employees. Therefore, the Company provides appreciation for employee performance through employee welfare programs. The forms of appreciation given include:

1. Salary and Bonus

The amount of salary and bonus is determined by the function and position that each employee carries, the achievements and contributions given. In addition, the amount of salaries and bonuses is also adjusted to the ability of the Company and economic conditions, including:

- a. Adjustment of basic wages, based on the provincial minimum wage (UMP);
- b. Wage adjustment, based on the inflation rate; and
- c. Allowances and bonuses / incentives that are financial in nature, according to employee performance.

2. Fasilitas dan Tunjangan

Berbagai fasilitas dan tunjangan yang disediakan Perseroan antara lain, kendaraan, jaminan kesehatan dan jaminan hari tua.

2. Facilities and Benefits

Various facilities and allowances provided by the Company, among others, are vehicles, health insurance and old age insurance.

Tingkat Turnover Turnover Rate

Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang aman, harmonis dan kondusif yang bertujuan untuk meningkatkan loyalitas dan menekan tingkat turnover karyawan. Berikut ini tingkat turnover karyawan pada tahun 2022 dan 2021:

The Company creates a safe, harmonious and conducive work environment that aims to increase loyalty and reduce employee turnover rates. The following are employee turnover rates in 2022 and 2021:

Uraian/Description	2022	2021
Jumlah SDM yang keluar Total Outgoing Human Resources	119	55
Pensiun/Pension	0	0
Pengunduran Diri/Resign	119	54
Meninggal Dunia/Deceased	0	1
Jumlah SDM/Total Human Resources	347	323
Tingkat Turnover % / Turnover Rate (%)	34%	17%

Rencana Pengembangan SDM 2023 Human Resources Development Plan 2023

Perseroan bahwa meningkatkan, mengembangkan serta mempertahankan karyawan yang berkompeten merupakan faktor penting dalam rangka mendukung pertumbuhan dan kemajuan bisnis Perseroan maupun pengembangan karir karyawan. Oleh karena itu, upaya peningkatan kemampuan dan kompetensi karyawan terus dilakukan dengan memberikan pelatihan – pelatihan *Soft skills* dan *technical skills*.

The Company believes that improving, developing and retaining competent employees is an important factor in supporting the growth and advancement of the Company's business as well as employee career development. Therefore, efforts to increase the ability and competence of employees continue to be carried out by providing training - soft skills training and technical skills.

Saat ini, Perseroan belum berencana untuk memanfaatkan tenaga kerja asing. Sedangkan untuk tenaga kerja *driver*, *office boy*, *messenger*, dan *cleaning service* pada tahun 2022 – 2023 akan disesuaikan dengan kebutuhan.

Currently, the Company has no plans to utilize foreign workers. Meanwhile, the driver, office boy, messenger, and cleaning service workers in 2022 - 2023 will be adjusted according to their needs.

Pemetaan SDM HR Mapping

Dalam rangka peningkatan profitabilitas, Perseroan tetap terus melakukan pemberdayaan SDM yang sudah ada secara maksimal. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan antara lain:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas biaya tenaga kerja;
2. Mengoptimalkan dan menjaga kualitas SDM yang ada;
3. Memberikan kesempatan kepada SDM yang ada untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi serta karirnya di Perseroan;
4. Mendorong kinerja SDM sesuai potensi dan kompetensi yang dimiliki.

Guna mewujudkan hal – hal tersebut diatas Perseroan telah menyusun beberapa rencana pelatihan dalam pengembangan SDM.

In order to increase profitability, the Company continues to empower its existing human resources to the fullest. This is done with the following objectives:

1. Increase the efficiency and effectiveness of labor costs;
2. Optimizing and maintaining the quality of existing human resources;
3. Provide opportunities for existing human resources to improve and develop their competencies and careers in the Company;
4. Encouraging the performance of human resources according to their potential and competencies.

In order to achieve the aforementioned matters, the Company has prepared several training plans in HR development.

Pelatihan dan Pengembangan Traning And Development

Strategi pengembangan SDM dalam mendukung pertumbuhan bisnis di tahun 2022 dilakukan dengan memberikan pelatihan sebagai berikut:

1. Pelatihan legal;
2. Pelatihan perpajakan dan
3. Lainnya

The HR development strategy in supporting business growth in 2022 is carried out by providing the following training:

1. Legal training;
2. Tax training and
3. Others

STRATEGI PENGEMBANGAN TI IT Development Strategy

Perseroan menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usaha, tidak terlepas dari peran sistem informasi. Sampai saat ini pengembangan yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah dengan membuat suatu sistem yang bernama GENESIS (General Employee Services). Sistem ini dibangun dan dikembangkan sendiri oleh beberapa bagian terkait bersama – sama dengan divisi IT Perseroan.

The Company realizes that in carrying out business activities, it cannot be separated from the role of information systems. To date, the development that has been carried out by the Company is to create a system called GENESIS (General Employee Services). This system was built and developed independently by several related departments together with the Company's IT division.

STRATEGI PENGEMBANGAN TI

IT Development Strategy

Perseroan menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usaha, tidak terlepas dari peran sistem informasi. Sampai saat ini pengembangan yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah dengan membuat suatu sistem yang bernama GENESIS (General Employee Services). Sistem ini dibangun dan dikembangkan sendiri oleh beberapa bagian terkait bersama – sama dengan divisi IT Perseroan.

Tata kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Terhadap sistem GENESIS yang telah ada saat ini menyajikan beberapa fungsi antara lain:

1. Employee Data Base;
2. Employee Self Service (ESS);
3. Manager Self Service (MSS);
4. Leave Online System;
5. Document Management.

Kedepannya GENESIS akan dilakukan pengembangan untuk fitur yang telah dicanangkan pada tahun 2022, yaitu untuk sistem penilaian kinerja (Performance Management System) Karyawan.

Selain menggunakan sistem GENESIS, sampai saat ini terdapat sistem yang juga sedang dalam kegiatan pengembangan untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan yaitu ERP (Enterprise Resources Planning) dengan mencakup beberapa fungsi antara lain:

1. Sistem accounting dan keuangan;
2. Sistem sales distribusi yang mencakup database pelanggan, proposal, quotation, invoicing sampai dengan penagihan dan juga tentu diharapkan sampai ke e-commerce;
3. Sistem operasional yang mencakup persediaan pergudangan, uang jalan, utilitas armada, monitoring (manajemen sparepart, manajemen GPS sampai proses perbaikan (repair and maintenance));
4. Sistem pengadaan dan manajemen vendor;
5. Dashboard atau manajemen reporting.

Pengembangan TI 2022

IT Development In 2022

Dari akhir tahun 2022 dan dilanjutkan dengan tahun 2023, perseroan sedang melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem ERP sehingga tampilan yang akan muncul menjadi lebih mudah dipahami dan memudahkan sinergi kantor pusat dalam melakukan pencatatan data perseroan.

The Company realizes that in carrying out business activities, the role of information systems is inseparable. Until now the development that has been carried out by the Company is to create a system called GENESIS (General Employee Services). This system was built and developed by several related sections together with the Company's IT division.

The current GENESIS system serves several functions, including:

1. Employee Data Base;
2. Employee Self Service (ESS);
3. Manager Self Service (MSS);
4. Leave Online System;
5. Document Management.

In the future GENESIS will be developed for the features that have been announced in 2022, namely the Employee Performance Management System.

In addition to using the GENESIS system, until now there is a system that is also under development to support the Company's business activities, namely ERP (Enterprise Resources Planning) which covers several functions, including:

1. Accounting and financial systems;
2. Sales distribution system that includes customer database, proposal, quotation, invoicing to billing and of course, it is also expected to reach e-commerce;
3. An operational system that includes warehousing supplies, road fees, fleet utilities, monitoring (spare parts management, GPS management to repair and maintenance);
4. Procurement and vendor management systems;
5. Dashboard or reporting management.

From the end of 2022 and continuing with 2023, the company is developing and perfecting the ERP system so that the display that appears will be easier to understand and facilitate the synergy of the head office in recording company data.

Divisi TI Perseroan juga sudah menyusun IT Master Plan yang dipersiapkan untuk mengantisipasi perkembangan dan perubahan sistem sehingga kedepannya diharapkan Divisi IT tidak hanya menjadi pendukung namun bisa menjadi business enabler.

The Company's IT Division has also prepared an IT Master Plan which is prepared to anticipate system developments and changes so that going forward it is expected that the IT Division will not only be a supporter but also a business enabler.

Rencana Pengembangan TI 2023 **IT Development Plan In 2023**

Rencana pengembangan TI pada tahun 2023 masih merupakan kelanjutan dari rencana pengembangan pada tahun 2022, rencana pengembangan tersebut diuraikan sebagai berikut:

The IT development plan in 2023 is still a continuation of the development plan in 2022, the development plan is described as follows:

1. Mengembangkan sistem accounting dan keuangan sehingga automatic sistem online dapat berjalan lebih baik dan mengurangi pekerjaan sistem manual antara lain otomatisasi sistem general ledger;
2. Mengganti dan menambah kapasitas perangkat keras (hardware) guna menunjang kinerja sistem IT di perusahaan;
3. Pemeliharaan dan peningkatan sistem security & firewall;
4. Pengembangan manajemen help desk support.

1. Develop an accounting and financial system so that the automatic online system can run better and reduce manual system work, including the automation of the general ledger system;
2. Replace and add hardware capacity to support the performance of IT systems in the company;
3. Maintenance and improvement of security & firewall systems;
4. Development of help desk support management.







TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sebagai perusahaan yang sudah mencatatkan diri di Bursa maka Inprase Group (Perseroan) senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek. Perseroan juga memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik. Perseroan meyakini, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) perlu dilakukan secara berkesinambungan dan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham maupun kepentingan Stakeholders lainnya. Penerapan kepatuhan ini antara lain ditunjukkan dengan telah ditaatinya peraturan dan perundang-undangan dalam menjalankan Perseroan; telah diterapkannya prinsip-prinsip reward and punishment; ketaatan terhadap penerapan HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*), dan lainnya. Perseroan memiliki tekad yang sangat kuat untuk terus memperbaiki berbagai hal yang terkait dengan implementasi GCG. Hal ini dimaksudkan agar dapat tercipta sinergi antara unit bisnis Perseroan, mengingat cakupan bisnis Perseroan yang begitu beragam (antara lain Bahan Bakar Minyak baik industri maupun retail, LPG, Pelumas, Logistik, dan lain-lain).

Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Direktur Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal (Satuan Pengawas Internal) yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan penerapan dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

As a company that has been listed on the Indonesia Stock Exchange, Inprase Group always pays attention to and complies with the principles of Good Corporate Governance as stipulated in OJK and Indonesia Stock Exchange regulations. The Company also has a commitment to always implement the best governance standards. The Company believes the implementation of Good Corporate Governance (GCG) needs to be done continuously and more than just compliance with laws and regulations, while maintaining a balance between the interests of shareholders and the interests of other shareholders.

The implementation of this compliance is demonstrated by, among others, compliance with laws and regulations in running the Company; the implementation of the principles of reward and punishment; adherence to the implementation of HSSE (Health, Safety, Security, and Environment), and others. The Company has a very strong determination to continue to improve various to create synergy between the Company's business units, given the Company's diverse business scope (including industrial and retail fuels, LPG, lubricants, logistics, and other).

The company has complete organs such as Independent Commissioners, Independent Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination Remuneration Committee. The Company also has an Internal Audit Unit functions to supervise and implement policies set by the Company's management.

Dasar Acuan Implementasi

Perseroan dalam melakukan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan di Perseroan berlandaskan pada :

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/ 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

The Implementation Reference Basis

Company's in implementing the principles of Corporate Governance in the Company is based on:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market.
- Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04 / 2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 15 / POJK.04 / 2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 16 / POJK.04 / 2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically;
- Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
- General Guidelines for Indonesian GCG, issued by the National Committee on Policy Governance;
- Roadmap for Indonesian Corporate Governance issued by the Financial Services Authority.



Prinsip Tata Kelola

Principles of Good Corporate Governance

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Company's GCG framework is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality.



Transparansi

Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan yang penting bagi para pemangku kepentingan.

Transparency

Company continues to provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company also always discloses matters that are required by laws and regulations and which are important to stakeholders.

Akuntabilitas

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan perusahaan secara benar sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara dan mendapat pengakuan sebagai good corporate citizen.

Independensi

Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Kewajaran dan kesetaraan

Perseroan senantiasa membuka akses terhadap informasi dan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan. Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan karir tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

Accountability

company can account for its performance in a transparent and fair manner through proper management of the company in accordance with the company's interests while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.

Responsibilities

Company complies with laws and carries out responsibility for the community and the environment so that long-term business continuity can be maintained and gain recognition as a good corporate citizen.

Independence

Company is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

Fairness and Equality

Company always opens access to information and provides opportunities for stakeholders to provide input and convey opinions for the benefit of the company. The Company provides equal and fair treatment to stakeholders in accordance with the benefits and contributions given to the company. In addition, the Company also provides equal opportunities in recruiting employees and careers regardless of ethnicity, religion, gender and physical condition.

Tujuan Penerapan GCG

Goals of GCG Implementation

Perseroan memiliki keyakinan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar, akan mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Selain itu, pelaksanaan GCG juga menjadi bagian penting dalam menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan. Pemahaman ini mendasari komitmen Perseroan untuk senantiasa menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasionalnya. Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam organisasi Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan perusahaan yang transparan dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan GCG yang baik akan memperkuat kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Company believes that the implementation of good corporate governance as one of the pillars of the market economy system will encourage the creation of healthy competition and a conducive business climate. In addition, the implementation of GCG is also an important part of supporting sustainable economic growth and stability. This understanding underlies the Company's commitment to always uphold the implementation of GCG at every level of the organization and its operational activities. The application of GCG principles in the Company's organization is based on a commitment to creating a transparent and reliable company through accountable business management. Good GCG implementation will strengthen trust and increase value for shareholders and other stakeholders.



Penerapan Prinsip Tata Kelola

Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan terus berupaya untuk memaksimalkan lima prinsip dasar GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran sebagai landasan dari operasional Perseroan sehari-hari. Hal tersebut dilandasi atas kesadaran Perseroan akan pentingnya penerapan prinsip GCG dalam upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

Internalisasi GCG di lingkungan Perseroan dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai GCG ke dalam seluruh proses bisnis termasuk di dalamnya Prosedur Pengadaan Barang, Prosedur Seleksi Pegawai, Prosedur Penerimaan, Prosedur Pelaporan, serta Prosedur Pemasaran. Perseroan juga secara berkala mengadakan kegiatan yang sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui:

- Kegiatan hubungan investor (*analyst meeting* dan *roadshow* ke berbagai lembaga investasi)
- Paparan publik tahunan
- *Update website* Perseroan secara berkala (www.inprasegroup.co.id)
- Penyebaran informasi secara berkala berupa *news release* kepada para pemangku kepentingan.

Pengenalan dan pemahaman atas komitmen Perseroan terhadap GCG kepada seluruh jajaran Perseroan secara berkesinambungan diimplementasikan pada setiap kegiatan usaha Perseroan. Terdapat tiga fokus utama yang menjadi perhatian Perseroan atas pelaksanaan GCG di Perseroan, antara lain:

- *Compliance*, merupakan prinsip kepatuhan Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik di semua aspek, termasuk penerapan kebijakan Perseroan.
- *Confidence*, penanaman sikap optimis dan percaya diri bahwa Perseroan senantiasa memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Company continues to strive to maximize the five basic principles of GCG, namely openness, accountability, responsibility, independence and fairness as the foundation of the Company's daily operations. This is based on the Company's awareness of the importance of implementing GCG principles in an effort to achieve the Company's vision and mission.

GCG internalization within the Company is carried out by implementing GCG values in all business processes including Procurement Procedures, Employee Selection Procedures, Acceptance Procedures, Reporting Procedures, and Marketing Procedures. The Company also regularly conducts activities that provide information to external parties regarding the Company's operational and financial performance through:

- Investor relations activities (analyst meetings and roadshows to various investment institutions)
- Annual public exposures
- Update the website Company's regularly (www.inprasegroup.co.id)
- Periodic dissemination of information in the form of news releases to stakeholders.

The recognition and understanding of the Company's commitment to GCG to all levels of the Company are continuously implemented in every business activity of the Company. There are three main focuses of concern to the Company regarding the implementation of GCG in the Company, including:

- Compliance, which is the principle of the Company's compliance with good corporate governance in all aspects, including the implementation of Company policies.
- Confidence, implanting an optimistic and confident attitude that the Company always provides the best for all stakeholders.

- *Transparency*, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan dan senantiasa memberikan informasi yang dibutuhkan bagi investor.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Selain terus meriview kesesuaian kebijakan internal dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pada tahun 2017 juga telah mengambil beberapa langkah untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG.

- *Transparency*, the Company always prioritizes the principle of transparency and always provides the information needed for investors.

The Company is committed to continuously improving the quality of GCG implementation within the Company. In addition to continuing to review the suitability of internal policies with applicable laws and regulations, in 2017 several steps were taken to improve the quality of GCG implementation.

Pelaksanaan Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

The Implementatio of Corporate Governance Aspects and Principles in Accordance with Financial Services Authority Provisions

Pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola.

The Governance Guidelines cover 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance. Recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance in the Governance Guidelines are standards for implementing aspects and principles of good corporate governance that must be implemented by the Company to implement the principles of good corporate governance.





Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan tergambarkan pada organ perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), Dewan Komisaris dan Direksi.

- RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Selain organ utama, Perseroan juga memiliki organ pendukung, antara lain :

- Organ pendukung Dewan Komisaris
 - Komite Audit
 - Komite Nominasi dan Remunerasi
 - Komite Manajemen Risiko

In Accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the structure of corporate governance is described in the company's organs consisting of the General Meeting of Shareholders (“GMS”), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

- The GMS is an organ of the Company which has the authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and / or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is an organ of the Company that is tasked with carrying out general and /supervision in or specific accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors
- The Board of Directors is an organ of the Company which is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and represent the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In addition to the main organs, the Company also has supporting organs, including:

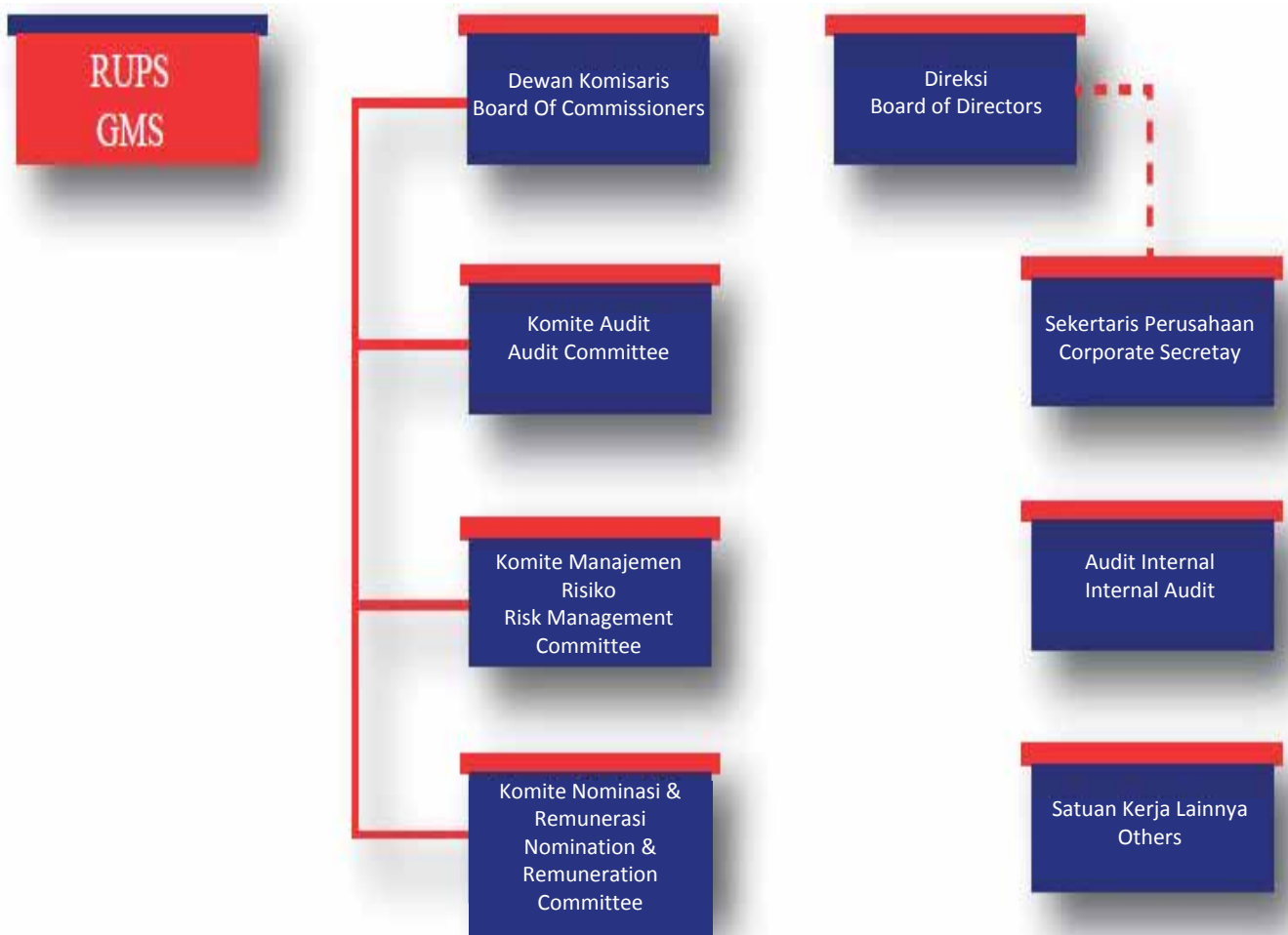
- Board of Commissioners ‘supporting organs
 - Audit Committee
 - Nomination and Remuneration
 - Committee Risk Management Committee

■ Organ pendukung Direksi

- Sekretaris Perusahaan
- Audit Internal

■ Board of Directors' supporting organs

- Corporate Secretary
- Internal Audit



Soft Structure GCG

GCG Soft Structure

Agar penerapan GCG di Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice*, Perseroan telah memberlakukan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penerapan GCG, yaitu :

- Anggaran Dasar Perseroan;
- Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;
- Piagam Komite Audit;
- Piagam Audit Internal;
- Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Kebijakan Manajemen Resiko;
- *Whistleblowing System* & Kebijakan Anti Korupsi;
- Kode Etik.

Mekanisme Tata Kelola

Dalam menjalankan hubungan tata kelola, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dalam melakukan fungsi pengelolaannya dibantu oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Komite Manajemen Resiko.

In order for the implementation of GCG in the Company to run in accordance with laws and regulations and best practice, the Company has implemented several policies related to GCG implementation, namely:

- The Company's Articles of Association ;
- Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines;
- Audit Committee Charter;
- Internal Audit Charter;
- Nomination and Remuneration Committee Charter;
- Risk Management Policy;
- Whistleblowing System & Anti-Corruption Policy;
- Code of Ethics.

Governance Mechanism

In carrying out governance relations, the Board of Commissioners performs its supervisory function assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors in carrying out its management functions is assisted by the Internal Audit Unit, the Corporate Secretary and the Risk Management Committee.



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan

Quality Improvement of Sustainable Corporate Governance Implementation

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkelanjutan, Perseroan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan, terkait struktur, proses dan mekanisme tata kelola yang berlaku di Perseroan.

Tahun 2022, perseroan melakukan training internal perihal anti fraud awareness untuk seluruh karyawan dan jajaran manajemen perseroan sehingga dapat memiliki sifat awareness dan memegang prinsip dalam menjalankan kegiatan manajemen dan operasional perseroan dan tentunya dengan pelaksanaan secara fisik terbatas di kantor dan pelaksanaan secara daring. Hal – hal tersebut merupakan bagian dari upaya perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

The Company continues to strive to improve the quality of GCG implementation in a sustainable manner, the Company continues to make improvements and refinements, related to the structure, processes and governance mechanisms that apply in the Company.

In 2022, the company will conduct internal training regarding anti-fraud awareness for all employees and management of the company so that they can have awareness and hold principles in carrying out management and operational activities of the company and of course with limited physical implementation in the office and online implementation.

These are part of the company's efforts to continuously improve the quality of GCG implementation within the Company.

Assessment GCG Secara Berkelanjutan

Sustainable GCG Assessment

Dalam memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar GCG, perseroan melakukan *self assessment* penerapan GCG dengan meliputi 7 (tujuh) faktor penilaian, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite;
4. Penerapan Fungsi Audit Internal;
5. Penerapan Fungsi Audit Eksternal;
6. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Internal;
7. Rencana Strategis Perseroan.

Penilaian Self Assessment GCG di tahun 2022 diuraikan sebagai berikut, yaitu perseroan telah melakukan penerapan tata kelola umum yang baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola, maka secara umum hal tersebut di selesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen perseroan.

In ensuring the implementation of the 5 (five) basic principles of GCG, the Company conducts a self-assessment of GCG implementation by covering 7 (seven) assessment factors, namely:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors
2. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners
3. Completeness and Implementation of Committee Duties
4. Implementation of the Internal Audit Function
5. Implementation of the External Audit Function
6. Implementation of Risk Management including Internal Control System
7. The Company's Strategic Plan

The self-assessment of GCG in 2022 is described as follows, namely the Company has implemented good general governance. This is reflected in adequate compliance with governance principles. In the event that there is a weakness in the application of the principles of governance, then in general the matter is resolved with normal actions by the management of the company.

Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan

Responsible for Sustainable Finance

Sejalan dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang resmi berlaku bagi Perusahaan Publik per 1 Januari 2020, maka perseroan telah menetapkan Divisi Corporate Secretary sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan. Sebelumnya, divisi ini membawahi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) sebagai implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Divisi ini dipilih karena penerapan keuangan berkelanjutan di perseroan banyak bersinggungan dengan program CSR/TJSL

Sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di perseroan, Divisi Corporate Secretary memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: [5.a]

1. Melakukan pemetaan kebutuhan masyarakat sebagai dasar untuk merumuskan program-program CSR/TJSL yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Melakukan monitoring, evaluasi dan koordinasi untuk menilai kemajuan program CSR/TJSL agar tetap sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.
3. Melakukan mitigasi risiko dalam hal program CSR/TJSL tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. Melaporkan secara lengkap kondisi faktual pelaksanaan program-program CSR/TJSL, termasuk keberhasilan, kendala dan tantangan beserta solusi yang diambil, ke dalam Laporan Keberlanjutan.

In line with OJK Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 regarding the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which became applicable for Public Companies as of January 1, 2020, The company has established a Corporate Secretary Division responsible for implementing sustainable finance in the Company. Previously, this division ran Corporate Social Responsibility (CSR) programs as part of Social and Environmental Responsibility (SER), as stipulated in Law Number 40 in 2007 regarding Limited Liability Companies. This division was chosen as the implementation of sustainable finance at the company is linked to the CSR/TJSL program.

As the division responsible for implementing sustainable finance at the company, the Corporate Secretary Division has the following duties and responsibilities: [5.a]

1. Mapping the needs of the community as the basis for formulating CSR/SER programs to support the implementation of sustainable finance.
2. Monitoring, evaluating, coordinating and assessing the progress of the CSR/SER program to ensure it is in line with the principles of sustainable finance.
3. Mitigating risk in the event the CSR/SER program cannot be implemented properly or does not achieve the objectives.
4. Reporting the factual conditions of the CSR/SER program implementation, including its successes, constraints and challenges with solutions, in the Sustainability Report.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah perusahaan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham.

GMS is a meeting point for shareholders in making decisions on the Company's directions and where the Board of Commissioners and Directors present their reports on the implementation of their duties and their performance to shareholders. Shareholders also can use their rights through GMS such as giving opinions to make important decisions in determining the Company's directions.

Referring to the Company's Articles of Association, GMS is divided into 2 (two) types of event, namely: Annual GMS, which is held annually and Extraordinary GMS, which can be held anytime if considered necessary by the Board of Directors upon the written request from the Board of Commissioners or Shareholders.

Dasar Hukum Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS, mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Ketentuan tersebut antara lain sebagai berikut:

- Pengumuman RUPS kepada Pemegang saham dilakukan oleh Direksi paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS dilakukan melalui:
 - Situs bursa efek dan
 - Situs Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
 - Platform E - RUPS
- Perseroan melakukan panggilan RUPS paling lambat 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS. Pemanggilan RUPS memuat informasi antara lain;
 - Tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - Waktu penyelenggaraan RUPS;
 - Tempat penyelenggaraan RUPS;
 - Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir;
 - Mata acara rapat; dan
 - Bahan mata acara rapat yang tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS.
- RUPS dilaksanakan di lokasi beroperasinya Perseroan di Provinsi Bursa Efek, tempat Perseroan mencatatkan sahamnya. RUPS dipimpin oleh Dewan Komisaris. Jika semua anggota Dewan Komisaris berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan RUPS diambil berdasarkan pengumuman suara.

Legal Basis of GMS Implementation

The arrangement of GMS refers to the Company's Articles of Association provisions and the Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 dated 08 December 2014 concerning the Planning and holding of GMS of Public Company. The provisions include:

- Announcement of GMS to Shareholders from Board of Directors no more than 14 days before invitation of GMS by :
 - Stock Exchange's website and
 - The Public Company's website (both in Indonesia and English)
 - Platform E - RUPS
- The Company must invite shareholders to attend the GMS no later than 21 days before the date of GMS. The GMS invitations disclose:
 - Date of GMS
 - Time of GMS
 - Venue of GMS
 - Eligibility requirements for shareholders to attend
 - Agenda of GMS and
 - Available materials for the GMS as of the date of the notice until the date of the GMS
- GMS must be held in the province where the Stock Exchange is located in which the Public Limited Company is Listed. GMS is chaired by Board of Commissioners. If all members of Board of Commissioners are unable to attend, the meeting will be chaired by a member of Board of Directors selected by the Directors meeting. The GMS decisions are made based on deliberative consensus. If consensus is not reached, the decision shall be made through a voting mechanism.

- Perseroan wajib membuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS. Risalah RUPS wajib ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk oleh peserta RUPS. Penandatanganan risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dalam bentuk Akta Notaris.
- Pengumuman risalah RUPS dilaksanakan paling lambat 2 (dua) hari setelah RUPS diselenggarakan, yang dilakukan melalui:
 - Situs bursa efek dan
 - Situs Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
- The Company is required to prepare a GMS minutes and a summary of the GMS minutes. The minutes of the GMS must be signed by the chairman of the meeting and at least 1 (one) shareholder appointed by the GMS participants. There is no need to sign the minutes of the GMS if the minutes are made in the form of a Notary Deed.
- The announcement of GMS brief minutes must be made not later than 2 (two) days after the GMS is conducted;
 - The Stock Exchange's website and
 - Public Company's website (In Indonesian and English)

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Implementation of GMS in 2022

Pelaksanaan RUPS tahun buku 2022 terdiri atas satu kali RUPS Tahunan. Informasi lebih rinci terkait agenda serta keputusan RUPS Tahunan sebagai berikut:

During the fiscal year 2022, the Company held one annual GMS and one extraordinary GMS. Detailed information regarding the meeting agenda and decisions of annual GMS and extraordinary GMS is disclosed as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022

Annual General Meeting of Shareholders 2022

Jenis RUPS Kind of GMS	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pemanggilan Invitation Date	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tanggal Pengumuman Risalah Minutes Announcement Date
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	21 Juni 2022	06 Juli 2022	28 Juli 2022	01 Agustus 2022
Annual General Meeting of Shareholders	June 21, 2022	July 06, 2022	July 28, 2022	Agust 01, 2022

Kehadiran RUPS Tahunan

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam RUPS Tahunan sebagai berikut:

Direktur Utama : Eddy Purwanto Winata
 Direktur : Adreanus Tatang
 Komisaris Utama : Lies Yuliana Winata
 Komisaris Independen : Hadi Avilla Tamzil

Attendance at the Annual GMS

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company who are present at the Annual GMS are as follows:

President Director : Eddy Purwanto Winata
 Director : Adreanus Tatang
 President Commissioner : Lies Yuliana Winata
 Independent Commissioner : Hadi Avilla Tamzil

Hasil Pemungutan Suara untuk RUPS Tahunan

Pada Perseroan, pelaksanaan RUPS menggunakan pihak independen dengan melakukan perhitungan suara bersama dengan Kantor Notaris Rahayu Ningsih, S.H dan dengan Kantor Administrasi Efek yaitu Biro Adimitra Jasa Korpora. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan untuk setiap mata acara dalam pemungutan suara RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

The Voting Results of the Annual GMS

In the Company, the implementation of the GMS uses an independent party by conducting a joint vote count with the Notary Office of Rahayu Ningsih, S.H and with the Securities Administration Office, namely the Adimitra Jasa Korpora Bureau. The results of decision making for each agenda item in the Annual GMS voting are as follows:

Mata Acara Agenda	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
Pertama	525,017,393/100.00%	-	-
Kedua	525,017,393/100.00%	-	-
Ketiga	525,017,393/100.00%	-	-
Keempat	525,017,393/100.00%	-	-
Kelima	525,017,393/100.00%	-	-
Keenam	525,017,393/100.00%	-	-
Ketujuh	525,017,393/100.00%	-	-

Keputusan RUPS Tahunan
The Annual GMS Decisions

Hasil Keputusan RUPS Tahunan

Resolution of the Annual GMS

Agenda Rapat ke-1:

- a. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- b. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021

Hasil keputusan Agenda Rapat ke-1:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021;
2. Menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporrannya Nomor 00073/3.0360/AU.1/06/1105-1/1/VI/2022 tanggal 27 Juni 2022, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengeculian;
3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan dan telah disampaikan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan;
4. Menyetujui memberikan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota dewan komisaris perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercemin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan perseroan dalam tahun buku 2021. Kecuali perbuatan penipuan penggelapan dan tindak pidana lainnya;
5. Menyetujui menetapkan bahwa mengingat Perseroan masih menderita kerugian pada tahun ini, sehingga kepada para pemegang saham tidak dibagikan deviden untuk tahun buku 2021.

Agenda Rapat ke-2:

Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022

Hasil keputusan Agenda Rapat ke-2:

1. Menyetujui penunjukkan Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan, Laporan Labar Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan dan;
2. Menyetujui penetapan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukkan tersebut.

2st Meeting Agenda:

Appointment of the Company's Public Accountant for Fiscal Year 2021

Resolution of the second Meeting Agenda decision:

1. Approved the appointment of an Independent Public Accountant who will audit the Statement of Financial Position, Income Statement and Other Comprehensive Income and other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022 based on the consideration of the Company's Audit Committee and;
 2. Approved the determination of the amount of honorarium for the Independent Public Accountant and other requirements regarding the appointment.annual GMS
-

Agenda Rapat ke-3:

Persetujuan Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan tunjangan bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil keputusan Agenda Rapat ke-3:

1. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan;
2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi dari Komite Remnunerasi dan Nominasi.

Third Meeting Agenda:

Approval Determination of the amount of salary and other allowances for members of the Board of Directors of the Company as well as the determination of honorarium and rs of the Board of Commissioners of the Company.

The results of the 3rd Meeting Agenda decisions:

1. Approved to delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and other benefits for members of the Board of Directors of the Company;
 2. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners based on the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee.
-

Hasil Keputusan RUPS Tahunan

Resolution of the Annual GMS

Agenda Rapat ke-4:

Persetujuan Penetapan Remunerasi serta Tunjangan Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 dan 2023.

Hasil keputusan Agenda Rapat ke-4:

1. Menyetujui melimpahkan kuasa & wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi para anggota Direksi untuk tahun buku 2022 dan 2023;
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang RUPS kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian besaran honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 dan 2023.

4th Meeting Agenda:

Approval of the Determination of Remuneration and Allowances for the Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2022 and 2023 financial years.

Results of the 4th Meeting Agenda decisions:

1. Approved the amendment of several provisions of the Company's Articles of Association as the material has been submitted at the Meeting in accordance with the prevailing laws and regulations.
2. The amendments to the Articles of Association are effective after obtaining approval from OJK and approval/receipt of notification of amendments to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Agenda Rapat ke-5:

Laporan pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang telah termuat dalam Prospektus serta persetujuan penggunaan sisa dana hasil penawaran umum perdana yang mana Rencana penggunaannya telah direalisasikan sepenuhnya, sehingga seluruh sisa dana akan dipergunakan untuk kegiatan operasional Perseroan dan/atau sebagai tambahan Modal kerja Perseroan.

Hasil keputusan Mata Acara Rapat ke-5:

Menyetujui menggunakan seluruh sisa dana dan hasil bersih serta semua pendapatan bunga yang diperoleh untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dan/atau sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

5th Meeting Agenda:

Accountability Realization of Use of Proceeds from Initial Public Offering (IPO) which has been contained in the Prospectus as well as approval for the use of the remaining proceeds from the initial public offering where the planned use has been fully realized, so that all remaining funds will be used for the Company's operational activities and/or as additional Capital Company work.

Results of the 5th Meeting Agenda:

A Approved to use all remaining funds and net proceeds as well as all interest income earned to support the Company's operational activities and/or as additional working capital of the Company.

Agenda Rapat ke-6:

Persetujuan Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil keputusan Agenda Rapat ke-6:

1. Menyetujui mengangkat kembali Bapak Eddy Purwanto Winata dalam jabatannya selaku Direktur Utama terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan 5 tahun sampai dengan ditutupnya tahun buku 2027 yang diselenggarakan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2028;
2. Menyetujui mengangkat kembali Bapak Hadi Avilla Tamzil dalam jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan 5 tahun sampai dengan ditutupnya tahun buku 2027 yang diselenggarakan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2028;
3. Menyetujui memberikan pembebasan tanggung jawab (acquitt et de charge) kepada Bapak Eddy Purwanto Winata dan Bapak Hadi Avilla Tamzil atas tindakan beliau sampai dengan berakhirnya masa jabatannya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;
4. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan Keputusan Rapat sehubungan dengan perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris ini dalam suatu akta Notaris tersendiri termasuk tetapi tidak terbatas untuk memberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya kepada instansi berwenang lainnya.

6th Meeting Agenda:

Approval of Changes in the Composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Results of the 6th Meeting Agenda decisions:

1. Approved the reappointment of Mr. Eddy Purwanto Winata in his position as President Director as of the closing of this Meeting for a term of 5 years until the closing of the 2027 financial year which will be held at the 2028 Annual General Meeting of Shareholders;
2. Approved the reappointment of Mr. Hadi Avilla Tamzil in his position as Independent Commissioner of the Company as of the closing of this Meeting for a term of 5 years until the closing of the 2027 financial year which will be held at the 2028 Annual General Meeting of Shareholders;
3. Agree to grant discharge (acquitt et de charge) to Mr. Eddy Purwanto Winata and Mr. Hadi Avilla Tamzil for their actions until the end of their term of office as of the closing of this Meeting;
4. Approve to authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to state the Meeting Resolutions in connection with this change in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners in a separate notarial deed including but not limited to notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering it with other competent authorities.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan

Resolution of the Annual GMS

Agenda Rapat ke-7:

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar (Penambahan dan Penyesuaian KBLI 2020).

Hasil keputusan Rapat:

1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar (Penambahan dan Penyesuaian Bidang Usaha Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020 (dua ribu dua puluh)), sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

----- MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA -----

----- PASAL 3 -----

1. Maksud dan Tujuan dari Perseroan ialah berusaha dalam bidang Perdagangan, Pembangunan, Pertanian, Pertambangan, Industri, Pечetakan, Pengangkutan dan Jasa;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - A. Kegiatan Usaha Utama:
 - 1) Pergudangan Dan Penyimpanan (52101)
Kelompok ini mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.
 - B. Kegiatan Usaha Penunjang:
 - 1) Aktivitas Bounded Warehousing Atau Wilayah Kawasan Berikat (52103)
Kelompok ini mencakup usaha atau kegiatan yang merupakan bagian dari wilayah pabean yang dengan peraturan pemerintah diberikan perlakuan khusus seperti berada di luar wilayah pabean dan dikelola oleh suatu badan berbentuk perusahaan yang melakukan kegiatan pergudangan, seperti Daerah Industri Pulau Batam.
 - 2) Pergudangan Dan Penyimpanan Lainnya (52109)
Kelompok ini mencakup usaha pergudangan dan penyimpanan lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 52101 s.d. 52103.
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan RUPST ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk hadir di hadapan notaris untuk menyatakan atau menyatakan kembali keputusan yang diambil dalam RUPST dalam bentuk akta, memberikan penjelasan kepada, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apapun dalam rangka memperoleh persetujuan dari, pelaporan/pemberitahuan kepada instansi yang berwenang (jika diperlukan) dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi yang terkait (jika diperlukan).

Meeting Agenda

Approval of Amendments to the Articles of Association (Addition and Adjustments to the 2020 KBLI).

Result of Meeting decision:

1. Approved the Amendments to the Articles of Association (Addition and Adjustment of the Company's Business Fields based on the Standard Classification of Business Fields Indonesia (KBLI) Year 2020 (two thousand and twenty)), so that henceforth Article 3 paragraph (1) and (2) of the Company's Articles of Association become as follows;

----- PURPOSES AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES -----
----- ARTICLE 3 -----

1. The aims and objectives of the Company are to do business in the fields of Trade, Development, Agriculture, Mining, Industry, Printing, Transportation and Services;
2. To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:
 - A. Main Business Activities:
 - 1) Warehousing And Storage (52101)
This group includes businesses that carry out temporary storage of goods before goods are sent to the final destination, for commercial purposes.
 - B. Supporting Business Activities:
 - 1) Bounded Warehousing Activities or Bonded Zone Areas (52103)
This group includes businesses or activities that are part of the customs area which with regulations the government is given special treatment such as being outside the customs area and managed by an agency in the form of a company that carries out warehousing activities, such as the Batam Island Industrial Area.
 - 2) Other Warehousing And Storage (52109)
This group includes other warehousing and storage businesses that are not yet included in group 52101
2. Approve the granting of authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions and actions in connection with the implementation of the resolutions of this AGMS, including but not limited to appearing before a notary to state or restate the decisions taken at the AGMS in the form of a deed, giving an explanation to, preparing, signing the necessary documents to submit any application in order to obtain approval from, reporting/notifying the competent authority (if needed) and adjusting the decisions mentioned above with the approval of the relevant agency (if needed)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022 Extraordinary GMS 2022

Selama Tahun 2022, Tidak ada RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan oleh Perseroan.

During 2022, The Company's did not organize any extraordinary.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris secara kolektif melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuanketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan.

Dewan Komisaris secara terus menerus memantau efektivitas kebijakan perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

Dewan Komisaris juga mengevaluasi dan menyetujui business plan perusahaan yang disusun Direksi setiap tahunnya.

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurang 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat dengan Dewan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat). Tujuan rapat ini adalah untuk membahas kinerja perusahaan serta untuk memperoleh persetujuan atas suatu agenda korporasi penting. Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris bersifat musyawarah untuk mufakat.

The Board of Commissioners is responsible to the GMS. The collectively supervises the Board of Directors management of the Company and provides advice regarding the policies of the Board of Directors regarding the Company's development plans, work plans and annual budgets of the Company, implementation of the provisions of the Articles of Association and GMS decisions, as well as all applicable and relevant laws and regulations.

The Board of Commissioners also supervises and evaluates the implementation of GCG, examines and reviews the annual report prepared by the Board of Directors, and signs the report as long as they approve the contents disclosed.

The Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of company policies, performance and decision-making processes by the Board of Directors, including the implementation of strategies to meet the expectations of shareholders and other stakeholders. The results of supervision along with the review and opinion of the Board of Commissioners are submitted to the GMS as part of the performance assessment of the Board of Directors.

The Board of Commissioners also evaluates and approves the business plan company's prepared by the Board of Directors every year.

The Board of Commissioners is required to hold a meeting of the board of commissioners at least once time every 2 (two) months and a meeting with the Board of Directors at least once time every 4 (four). The purpose of this meeting is to discuss company performance and to obtain approval for an important corporate agenda. Decision making in the Board of Commissioners meeting is deliberative in nature.

Selain merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan baik, Dewan Komisaris juga berupaya untuk mencari peluang baru dalam pengembangan usaha Perseroan.

Selama kurun waktu 2022, Dewan Komisaris telah melakukan Rapat sebanyak 6 kali dan 4 kali rapat dengan Dewan Direksi seperti dibawah ini:

Apart from recommending the implementation of the principles of Good Corporate Governance proper, the Board of Commissioners also seeks to find new opportunities in developing the Company's business.

During the period of 2022, the Board of Commissioners held 6 meetings and 4 meetings with the Board of Directors as below:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Meeting Board of Commissioner			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Meeting Board of Commissioner and Board of Director		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Lies Yuliana Winata	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100	4	4	100
Hadi Avilla Tamzil	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	4	4	100

Penunjukan Dan Kriteria Dewan Komisaris

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat Komisaris dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan, Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

Appointment and Criteria for the Board of Commissioners

In the appointment of the Board of Commissioners, a candidate for Commissioner may be nominated by the controlling shareholder. The Nomination and Remuneration Committee will then discuss the profile and qualifications of each candidate at the nomination meeting. The selected candidate will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders. In order to meet the needs of the Company, the Board of Commissioners is appointed based on their qualifications according to the requirements stipulated by the Financial Services Authority, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies, among others:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik; 2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat: <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah dinyatakan pailit; b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan; ▪ Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan ▪ Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan 4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau Perusahaan Publik. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Have good character, morals and integrity; 2. Within the 5 (five) years prior to the appointment and during his tenure: <ol style="list-style-type: none"> a. Never been declared bankrupt; b. Never been a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt; c. Never been convicted of committing a crime that caused losses to state finances and / or related to the financial sector; and d. Never been a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners who during his tenure: <ul style="list-style-type: none"> ▪ HasNever held an Annual GMS; ▪ His responsibilities as a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never given accountability as a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the GMS; and ▪ Have caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit annual reports and / or financial reports to the Financial Services Authority. 3. Have a commitment to comply with laws and regulations; and 4. Have knowledge and / or expertise in the fields required by the issuer or public company. |
|---|---|

Jumlah Dan Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 (dua) orang, dimana satu diantaranya merupakan Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pada tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Lies Yuliana Winata sebagai Komisaris Utama
2. Hadi Avilla Tamzil sebagai Komisaris Independen

Dasar Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS dan disahkan dengan Surat Keputusan PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk No. 8856/Skep-UC/IPS/IV/18 berdasarkan tanggal 06 April 2018 dan telah dicatatkan dalam akta persetujuan RUPS. Dasar Pengangkatan masing – masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Lies Yuliana Winata	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 22 Tanggal 12 April 2019 Deed No. 22 date April 12, 2019
Hadi Avilla Tamzil	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 11 Tanggal 19 Desember 2019 Deed No. 11 date December 19, 2019

Peran Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan BOC *Charter* adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Number and Composition of the Board of Commissioners

The members of the Board of Commissioners of the Company are 2 (two) people, one of which is an Independent Commissioner, so that the composition of the Board of Commissioners is in accordance with the prevailing laws and regulations. In 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

1. Lies Yuliana Winata as President Commissioner
2. Hadi Avilla Tamzil as Independent Commissioner

Basis for Appointment of Members of the Board of Commissioners

The appointment of members of the Board of Commissioners is carried out based on the approval of the Shareholders at the GMS and ratified by a Decree of PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk No. 8856/Skep-UC/IPS/IV/18 based on April 6 2018 and has been recorded in the GMS approval deed. The basis for the appointment of each member of the Board of Commissioners is as follows:

Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners

In General, the Board of Commissioners' a role to supervise and provide advice to the Board of Directors. Referring to theBPC Charter about roles and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- The Board of Commissioners supervises management policies, general management, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.

- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangundangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
- Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
- Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh hari) setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
- RUPS sebagaimana dimaksud di atas dipimpin oleh Presiden Komisaris dan apabila Presiden Komisaris tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan.
- Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain.
- In performing its duties, the Board of Commissioners is entitled to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners.
- In order to support effective implementation of duties responsibilities, the Board of Commissioners can establish an Audit Committee and may establish other committees.
- The Board of Commissioners at all times is authorized to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations or harms the Company's goals and objectives or neglects their obligations.
- Temporary dismissal shall be notified in writing to the concerned members of Board of Directors along with the reasons.
- Within a period of no later than 90 (ninety days) since the date of temporary dismissal, the Board of Commissioners shall conduct a GMS to revoke or confirm the dismissal decision. In the referred GMS, the concerned members of the Board of Directors shall be given a chance to defend him / herself.
- The GMS as referred above is chaired by the President Commissioner and if the President Commissioner is absent, this does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by one of the other Board of Commissioners appointed by the GMS and notice must be made in accordance with the provisions.
- If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a single member of the Board of Directors then the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company. In such case, the Board of Commissioners' meeting has the right to give temporary authority to one or more of them on their joint responsibility, one and other..

- Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud diatas menjadi batal.
- Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
- Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain.
- Terkait tugas dan tanggung jawab serta wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris akan diatur tersendiri oleh Dewan Komisaris dalam suatu Keputusan Dewan Komisaris berikut perubahannya dari waktu ke waktu.
- With the elapse of periode for conducting GMS or GMS fails to make a decision, the temporary dismissal as referred to aboce shall be void.
- Members of the Board of Commissioners, both together and individually at all times during office hours of the Company have the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and have the right to examine all bookkeeping, letters, and other evidences, check and match cash and others, and are enttled to know all actions taken by the Board of Directors.
- The Board of Directors and each member of the Board of Directors shall provide an explanation of all matters asked by members of the Board of Commissioners.
- The meeting of the Board of Commissioners with the most votes at all times is authorized to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the member of Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and applicable laws or regulations or harms the Company's goals and objectives or neglects its obligations.
- If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a single member of the Board of Directors, the Board of Commisioners is entitled to appoint temporay authority to one or more of them on their joint responsibility, one and other.
- The duties and responsibilities and authority of each member of the Board of Commissioners will be regulated separately by the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Decree and their amendements from time to time.

Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang diangkat dengan melakukan pelatihan/peningkatan secara mandiri.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan komisaris yaitu dengan cara media elektronik dan dengan adanya berdiskusi

Policies on training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for members of the Board of Commissioners who are appointed by conducting training/improvement independently.

Training and/or competency improvement that is attended by members of the Board of Commissioners, namely by means of electronic media and by having discussions.

Komisaris Independen

Independent Commisioners

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Selain tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan secara umum dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, Komisaris Independen juga mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, mengatur bahwa Perseroan minimal menempatkan satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki satu orang Komisaris Independen atau lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholder, and is free from business or other relationships that may affect his ability to act independently or act solely for the benefit of the Company.

In addition to the duties and functions of monitoring the Company's operations in general and ensuring compliance with the prevailing laws and regulations, Independent Commissioners also have special responsibilities, namely representing the interests of the Company's minority shareholders.

Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies, stipulates that the Company has at least one Independent Commissioner or at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Currently, the Company has one Independent Commissioner or more than 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut :

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Kebijakan Penilaian Sendiri Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan penilaian sendiri bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan *Key Performance Indicator* (KPI) yang diatur tersendiri.

Independent Commissioner Criteria

In appointing an Independent Commissioner, the Company refers to the criteria of applicable laws and regulations, in this case, the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the criteria for Independent Commissioners are as follows :

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the next period;
- Do not own shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;
- Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and Do not have a business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Self-Assessment Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Self-assessment policy for the Board of Commissioners and Directors which refers to the Company's Articles of Association and Key Performance Indicators (KPI) which are regulated separately.

Direksi

The Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Penunjukan Direksi

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 / POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

- Direksi Perseroan paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi, dengan satu anggota Direksi merupakan Direksi Independen dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Presiden Direktur.
- Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/ atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundangundangan lainnya.

The Board of Directors is a company organ that is collectively assigned and responsible for managing the Company and implementing GCG at all levels or levels of the organization. The Board of Directors is a corporate organ that is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Appointment of Directors

In the appointment of the Board of Directors, candidates for the Board of Directors may be nominated by the controlling shareholder. The Nomination and Remuneration Committee will then discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting. The selected candidate will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders. In order to meet the needs of the Company, Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies, including:

- The Company's Board of Directors consists of at least 3 (three) members of the Board of Directors, with one member of the Board of Directors being an Independent Director and 1 (one) of the members of the Board of Directors appointed as President Director.
- Those who can be appointed as members of the Board of Directors are Indonesian citizens and / or foreign citizens who have met the requirements to be appointed as the Company's Directors based on the provisions of the Financial Services Authority Regulations and other laws and regulations.

- Cakap melakukan perbuatan hukum.
- Mempunyai akhlak, moral, integritas dan reputasi yang baik, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktikpraktik menyimpang, cidera janji serta perbuatan lain yang merugikan Perseroan dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan;
 - Tidak pernah menjadi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - ✓ Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ✓ Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - ✓ Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Berwatak baik dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usaha guna kemajuan Perseroan.
- Memiliki kompetensi, yaitu kemampuan dan pengalaman dalam bidang-bidang yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi.
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Able to take legal actions.
- Have good character, morals, integrity and reputation, that is, never been directly or indirectly involved in engineering and deviant practices, defaults and other actions that are detrimental to the Company where the person concerned works or has worked.
- Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
 - Never been declared bankrupt by the Court;
 - Never been and / or a Board of Commissioners found guilty of causing a company to go bankrupt;
 - Never been convicted of committing a criminal act that caused losses to state finances and / or related to the financial sector; and
 - Never been a member of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners during their tenure:
 - ✓ Never held an Annual GMS;
 - ✓ His responsibilities as a member of the Board of Directors and / or Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not been accepted by the GMS or have never given accountability as a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - ✓ Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and / or financial report to the Financial Services Authority.
- Of good character and have the ability to develop business for the advancement of the Company.
- Have competence, namely the ability and experience in fields that support the implementation of the duties and obligations of the Board of Directors.
- Have a commitment to comply with applicable laws and regulations.

- Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
- Khusus untuk Direktur Independen diangkat berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
 - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya;
 - Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
 - Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukkan sebagai Direktur.
- Have sufficient knowledge and experience relevant to the position.
- Independent Directors are specifically appointed based on the following criteria:
 - Has no affiliation with the controlling company of the Company for at least 6 (six) months prior to the appointment as Independent Director;
 - Has no affiliation with other Commissioners or Directors;
 - Not working concurrently as a Director in another company;
 - Not being an insider in an institution or Capital Market Supporting Professionals whose services are used by the Company for 6 (six) months prior to appointment as Director.

Jumlah Dan Komposisi Direktur

Pada periode tahun 2022, jumlah Direksi Perseroan adalah 2 (dua) orang dengan komposisi sebagai berikut:

1. Eddy Purwanto Winata sebagai Direktur Utama
2. Adreanus Tatang sebagai Direktur

Dasar Pengangkatan Anggota Direksi

Direksi memuat pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi adalah Direksi Perseroan dan Piagam Direksi telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.33/POJK.04.2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk No.8855/Skep-UC/IPS/IV/18 berdasarkan tanggal 06 April 2018.

Number and Composition of Directors

In the period of 2022, the number of Directors of the Company is 2 (two) with the following composition:

1. Eddy Purwanto Winata as President Director
2. Adreanus Tatang as Director

Basis of Appointment of Members of the Board of Directors

The Board of Directors stated that the directors have guidance or The Board of Directors Charter is the charter of the board of directors, which has been formed with POJK No. 33/POJK.04.2014 provision about the board of directors and board of commissioners of issuers and public companies based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk Number 8855/Skep-UC/IPS/IV/18 dated April 6, 2018.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Eddy Purwanto Winata	Direktur Utama President Director	Akta No. 05 Tanggal 27 Juni 2018 Deed No. 05 date June 27, 2018
Adreanus Tatang	Direktur Director	Akta No. 22 Tanggal 12 April 2019 Deed No. 22 date April 12, 2019

Ruang Lingkup Pekerjaan Dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi berdasarkan BOD Charter dan serta tugas dan tanggung jawab yang terdapat dalam anggaran dasar perseroan yang dijabarkan sebagai berikut:

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Direksi berhak mewakili Perseroan didalam dan diluar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan;
 - Meminjam uang atas nama Perseroan;
 - Menggadaikan atau mempertanggungkan harta;
 - Mengikat Perseroan sebagai penjamin;
 - Mendirikan anak-anak perusahaan;
 - Mengambil bagian atau ikut serta dalam Perseroan atau badan hukum lain atau menyelenggarakan perusahaan baru;
 - Membuat perjanjian atas nama Perseroan yang berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun serta bernilai melebihi 5% (lima persen) dari total nilai Pendapatan Perseroan; Direksi harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
- Direksi menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum tahun buku dimulai.

Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors

In general, the Board of Directors has a role in managing the company's operation in the best interests of the company. The scope of work and responsibilities of the Board of Directors are refer to BOD Charter and as implemented on company articles association described as follows:

- The Board of Directors is in charge of running and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association. Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudently.
- In carrying out its duties and responsibilities for management, the Board of Directors is obliged to hold an annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
- The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court regarding all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both concerning management and ownership;
 - Borrowing money on behalf of the Company;
 - Mortgage or insure assets;
 - Binding the Company as guarantor;
 - Established subsidiaries;
 - Take part in or participate in the Company or other legal entity or organize a new company;
- Establishing an agreements on behalf of the Company with a term of more than 1 (one) year and a value of more than 5% (five percent) of the total value of the Company's revenues; The Board of Directors must obtain approval from the Board of Commissioners.
- The Board of Directors submits a work plan which includes the Company's annual budget to the Board of Commissioners for approval, before the fiscal year begins.

- Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
- Direksi wajib mengumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian yang terbit atau beredar di tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha Perseroan mengenai rancangan penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan Perseroan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS.
- Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Direksi akan diwakili oleh salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Presiden Direktur dan di dalam hal Presiden Direktur tidak melakukan penunjukan tersebut, maka Direksi akan diwakili oleh 2 (dua) orang Direktur, yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- Tanpa mengurangi tanggung jawabnya Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
- Dalam hal anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, maka yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - Dewan Komisaris, dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan
- The Board of Directors is obliged to request the approval of the GMS to transfer the assets of the Company or to make collateral for the debt of the Company's assets which is more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more, whether related to one another or not.
- The Board of Directors must announce in 2 (two) daily newspapers that are published or circulated at the domicile or place of business of the Company regarding the plan for merger, consolidation, acquisition or separation of the Company no later than 14 (fourteen) days prior to the invitation to the GMS.
- The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
- In the event that the President Director is absent or unable for any reason, which does not need to be proven to a third party, the Board of Directors will be represented by one of the Directors who is appointed in writing by the President Director and in the event the President Director does not make such appointment, the Board of Directors will be represented by 2 (two) Directors, who are authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
- Without prejudice to the Board of Directors for certain actions, the Board of Directors has the right to appoint one or more representatives or proxies with conditions determined by the Board of Directors in a special power of attorney, such authority must be exercised in accordance with the Articles of Association.
- In the event that a member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company, those who are entitled to represent the Company are:
 - Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company.
 - The Board of Commissioners, in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company

- Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS, dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
- Terkait tugas dan tanggung jawab serta wewenang masing-masing anggota Direksi akan diatur tersendiri oleh Direksi dalam suatu Keputusan Direksi berikut perubahannya dari waktu ke waktu.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi tahun 2022

Direksi telah melaksanakan tugas, kewajiban, dan tanggung jawab berkaitan dengan pengelolaan perseroan sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku, anggaran dasar perseroan, serta rencana kerja ditetapkan pada awal tahun. Tugas, Kewajiban, dan tanggung jawab Direksi selama tahun 2022 secara umum sebagai berikut:

- Menyusun perencanaan kerja dan strategi Perseroan;
- Menyelenggarakan rapat direksi;
- Menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Melakukan pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal;
- Dan tugas lain terkait pengurusan perseroan;

Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang diangkat bahwa Perseroan tidak memiliki kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi yaitu dengan cara media elektronik dan dengan adanya berdiskusi.

Rapat Direksi

Rapat direksi diselenggarakan sekurang – kurangnya sebulan sekali sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Meeting Director			Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Meeting Director and Commissioner		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Eddy Purwanto Winata	Direktur Utama President Director	6	6	100	4	4	100
Adreanus Tatang	Direktur Director	6	6	100	4	4	100

- Other parties appointed by the GMS, in the event that all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
- The duties and responsibilities as well as the authority of each member of the Board of Directors will be regulated separately by the Board of Directors in a Board of Directors Decree and amendments from time to time.

Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2022

The Board of Directors has carried out the duties, obligations and responsibilities related to the management of the company in accordance with applicable laws and regulations, the company's articles of association, and the work plan set at the beginning of the year. The duties, obligations and responsibilities of the Board of Directors during 2022 are as follows:

- Prepare the work plan and strategy of the Company;
- Holding board of directors meeting;
- Attending the Board of Commissioners and Board of Directors meetings;
- Implementation of General Meeting of Shareholders;
- Supervise and improve internal business processes;
- And other duties related to the management of the company;

Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Directors, including an orientation program for members of the Board of Directors who are appointed that the Company does not have a policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Directors. Training and/or competency improvement that is attended by members of the Board of Directors, namely by means of electronic media and by having discussions.

Meetings of Board of Directors

Meeting Meetings of the board of directors are held at least once a month in accordance with OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 and the Company's Articles of Association which state that

Frequency and Attendent Meeting

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan. Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan pihak internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Prosedur nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan.

Program suksesi Direksi Perseroan dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.
- Pendelegasian wewenang.

Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan wajib menjaga independensi dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan, baik untuk kepentingan pribadi, kelompok dan golongan tertentu.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menyusun kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan berbagai pertimbangan yang meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan penguatan permodalan Perseroan, aspek stabilitas finansial Perseroan, meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, sehingga terciptanya efektivitas manajemen risiko, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang.

Succession Policy for the Board of Directors

The Company carries out a continuous employee development program. In nominating members of the Board of Directors, the Company prioritizes internal parties. The Company also has a Nomination and Remuneration Committee whose duties are to review and propose a succession plan for members of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners. The nomination procedure as referred to is carried out in a transparent manner and in accordance with the conditions and needs of the Company, as well as the laws and regulations.

The succession program of the Company's Directors is carried out continuously in accordance with the needs and development of the Company's business. A succession program is carried out in the following ways:

- Education and training programs, either carried out internally by the Company or organized by external parties.
- Delegation of authority.

Independence and Transparency of the Board of Commissioners and Board of Directors

In carrying out their functions, duties, and responsibilities, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company shall maintain independence and avoid all forms of conflict of interest, whether for personal interests, groups, and certain groups.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company prioritizes the prudence principle in formulating remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors with various considerations covering short-term and long-term liquidity needs, adequacy and strengthening of the Company's capital, financial stability aspects of the Company's, including short-term and long-term liquidity needs, so as to create effectiveness of risk management, as well as future revenue potential.

RUPS menetapkan kebijakan besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Besaran diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi setelah melalui analisis dan menghasilkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Dewan Komisaris menerima usulan tersebut untuk kemudian diteruskan kepada RUPS.

Sesuai dengan anggaran dasar perseroan, gaji, honorarium, dan tunjangan lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang untuk menentukan besarnya remunerasi dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada:

- Skala usaha;
- Peer group;
- Kompleksitas usaha;
- Tingkat inflasi;
- Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
- Undang-Undang.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

- Remunerasi yang bersifat tetap. Remunerasi ini diberikan dalam bentuk tunai dan dapat juga disertai dengan pemberian remunerasi dalam bentuk tidak tunai serta tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain: gaji pokok, fasilitas, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya, dan pensiun.
- Remunerasi yang bersifat variabel. Remunerasi ini dikaitkan dengan kinerja dan risiko yaitu bonus/tantiem atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

The GMS determines the amount of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the performance achievements of the Board of Commissioners and Directors. The amount proposed by the Remuneration and Nomination Committee after going through analysis and producing recommendations from the Remuneration and Nomination Committee. The Board of Commissioners accepted the proposal and then forwarded it to the GMS.

In accordance with the company's articles of association, the salary, honorarium and other allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners are determined by the General Meeting of Shareholders and the authority to determine the amount of remuneration may be delegated to the Board of Commissioners.

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Director

The indicators for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors are based on:

- Business scale;
- Peer group;
- Business complexity;
- Inflation rate
- The condition and financial capacity of the Company;
- Laws and Regulations.

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of:

- Fixed Remuneration. This remuneration is deliver in cash and may also be accompanied by the provision of non-cash remuneration and is not according to performance and risks, including: basic salary, facilities, housing allowances, health benefits, education allowances, holiday allowances, and pension allowances.
- Variable Remuneration. This remuneration is according to performance and risks, namely bonus/tantiem or other equivalent.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, gaji, honorarium, dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. Sedangkan, penentuan besarnya dapat dilimpahkan kewenangannya kepada Dewan Komisaris. Adapun remunerasi dan fasilitas yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2022 sebagai berikut:

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

Following the articles of association of the Company, the salaries, honorarium, and other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors are determined by the GMS. Meanwhile, the authority to determine the amount can be delegated to the Board of Commissioners. The remuneration and facilities received by the Board of Commissioners and Board of Directors during 2022 are as follows:

No.	Jenis Penghasilan & Fasilitas Types of Income & Facilities	Jumlah Diterima per Tahun Amount Received per Year			
		Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
		Orang Person	Jutaan Rp IDR Million	Orang Person	Jutaan Rp IDR Million
1	Remunerasi: Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura Remuneration: Salary, bonus, allowance, bonus and other kind of facilities	2	500juta s/d 1 Miliar 500 million until 1 Billion	2	500juta s/d 1 Miliar 500 million until 1 Billion
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura yang: • Dapat dimiliki • Tidak dapat dimiliki Other in-kind facilities that: • Can be owned • Cannot be owned	2	350juta s/d 650 juta 350 million until 650 million	2	350juta s/d 650 juta 350 million until 650 million

Remunerasi dalam 1 (satu) tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

Remuneration within 1 (one) year grouped into a range of remuneration levels are as follows:

Jumlah Remunerasi Amount of Remuneration	Jumlah Dewan Komisaris Number of Commissioners	Jumlah Direksi Number of Board of Directors
Di atas Rp 2 miliar Above Rp 2 billion	-	-
Di atas Rp 1 miliar – Rp 2 miliar Above Rp 1 billion – Rp 2 billion	-	-
Di atas Rp 500 juta – Rp 1 miliar Above Rp 500 million – Rp 1 billion	2	2
Rp 500 juta ke bawah Rp 500 million	-	-

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Penilaian Kinerja

Prosedur Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris mengenai prosedur penilaian kinerja yaitu Dewan Komisaris dievaluasi Pemegang Saham pada saat RUPS, berdasarkan tugas dan kewajiban yang dimuat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian kinerja dilakukan secara periodik dan konsisten setiap tahunnya guna meningkatkan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan organ pendukungnya di tahun yang akan mendatang.

Prosedur Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi mengenai prosedur penilaian kinerja yaitu pada Perseroan dalam evaluasi kinerja komite dengan tujuan agar lebih efisiensi dapat dilihat pada prosedur dengan adanya kehadiran meeting seperti melakukan review atas saran-saran yang diberikan dalam operasional perseroan agar perseroan berjalan dengan lebih baik.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja pada Dewan Komisaris pada pencapaian kinerja, kompetensi dan kehadiran dalam rapat pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK No.24/2014; Perseroan akan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mewujudkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi, terutama sehubungan dengan hal-hal seperti penetapan criteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan sistem penilaian kinerja dan sistem remunasinya. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung, baik secara kolektif dan/atau individu, atas pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajibannya kepada Dewan Komisaris, dimana Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui proses evaluasi fungsi serta pencapaian target kinerja masing-masing departemen.

Kriteria penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi kompetensi dan kapabilitas Dewan Komisaris;
2. Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Efektivitas rapat Dewan Komisaris; dan
4. Efektivitas kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

Sedangkan penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan beberapa kriteria dan alat ukur diantaranya:

1. Efektivitas peran Direksi;
2. Efektivitas pelaksanaan strategi dan pengelolaan Perseroan;
3. Efektivitas rapat Direksi;
4. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik; dan
5. Efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian sendiri (self-assessment) dan pihak yang menilai kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direktur Utama dapat menilai Direksi lainnya.

Performance Assessment Procedure

The Board of Commissioners' Evaluation Procedure on the performance of committees that support the implementation of the Board of Commissioners' duties regarding the performance appraisal procedure, namely the Board of Commissioners is evaluated by Shareholders at the GMS, based on the duties and obligations contained in the applicable laws and regulations. Performance appraisal is carried out periodically and consistently every year in order to improve the performance of the Board of Commissioners and its supporting organs in the coming year.

The Board of Directors' Evaluation Procedures for the performance of committees that support the implementation of the Board of Directors' duties regarding performance appraisal procedures, namely in the Company in evaluating the performance of committees with the aim of making it more efficient can be seen in procedures by attending meetings such as reviewing suggestions given in the company's operations so that the company runs better.

Performance Assessment Criteria

Performance evaluation criteria for the Board of Commissioners on performance achievement, competency and meeting attendance in the Nomination and Remuneration Committee Charter in accordance with POJK No.24/2014; The Company will establish a Nomination and Remuneration Committee in realizing the effectiveness of the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners on company management by the Board of Directors, especially with respect to matters such as determining the criteria for prospective members of the Board of Commissioners and Directors, determining the performance appraisal system and the remuneration system. The Nomination and Remuneration Committee is directly responsible, both collectively and/or individually, for the implementation of its duties, authorities and obligations to the Board of Commissioners, where the performance evaluation of the Board of Directors is carried out through a process of evaluating functions and achieving the performance targets of each department.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners include the following:

1. The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners are as follows: Evaluation of the competence and capability of the Board of Commissioners;
2. Effectiveness of the duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners;
3. The effectiveness of the Board of Commissioners meeting; and
4. Performance effectiveness of the Committees under the Board of Commissioners.

Meanwhile, the Board of Directors' performance assessment is carried out through several criteria and measuring instruments as follows:

1. Effectiveness of the role of the Board of Directors;
2. Effectiveness of the implementation of strategy and management of the Company;
3. The effectiveness of the Board of Directors meeting;
4. Implementation of good corporate governance; and
5. Effectiveness of risk management and internal control implementation.

The Assessor Party

Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through self-assessment and Board of Directors' performance assessment is carried out by the Board of Commissioners and President Director is eligible to assess other member of the Board of Directors.

Perkara Penting yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Selama periode tahun 2022, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris baik untuk perkara dan/atau gugatan, dan tidak terdapat pengaruh terhadap kondisi Perseroan.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu:

- Komite Audit
- Komite Nominasi & Remunerasi
- Komite Manajemen Risiko

Keberadaan komite-komite di bawah Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Komite Audit bertugas untuk membantu dan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal – hal yang berhubungan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 3183/Skep-UC/IPS/ XII/19 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 24 Desember 2019 dengan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut, dan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut, yaitu:

Important Cases Faced by the Company, Subsidiaries, Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

During the period of 2022, there were no important cases faced by The Company, Subsidiaries, Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners for both cases and/or lawsuits, and there was no influence on the condition of the Company.

Komite Di bawah Dewan Komisaris Committees under The Board of Commissioners

In carrying out the duties and responsibilities of supervision, providing advice and recommendations, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely:

- Audit Committee
- Nomination & Remuneration Committee
- Risk Management Committee

The presence of committees in under the Board of Commissioners is in accordance with applicable regulations and aims to improve the implementation of GCG principles in the Company's operational activities.

Komite Audit Audit Committee

The Audit Committee is tasked with assisting and supporting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions on matters relating to financial information, the internal control system, and the effectiveness of audits by external and internal auditors.

Basis for Formation of the Audit

Committee The Company's Audit Committee and the Audit Committee Charter have been established in accordance with the provisions of POJK No.55 / POJK.04 / 2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines for the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 3183 / Skep-UC / IPS / XII / 19 concerning the Appointment of the Audit Committee dated December 24, 2019 with the following composition of the Company's Audit Committee, and the following members of the Audit Committee, namely:

Ketua : Ir Hadi Avilla Tamzil (Komisaris Independen)
Anggota : - Ari Binsar
- Lasman

Chairman : Ir Hadi Avilla Tamzil (Independent Commissioner)
Members : - Ari Binsar
- Lasman

Piagam Komite Audit

Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku adalah Dewan Komisaris mengenai pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) yaitu Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04.2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Komisaris PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk No. 8857/SKep-UC/IPS/IV/18 berdasarkan tanggal 06 April 2018. Dan Perseroan memiliki pedoman kerja berupa Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan pada tanggal 13 Desember 2019 dengan Nomor 2941/Skep-UC/IPS/XII/19, Piagam Komite Audit disusun dengan memperhatikan perkembangan/perubahan peraturan hukum yang berlaku serta kondisi terkini. Isi Piagam Komite Audit mencakup:

- Jumlah, komposisi, keanggotaan dan criteria independensi komite audit;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang komite audit dan;
- Waktu kerja, masa jabatan dan rapat komite audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Memantau dan mendorong agar laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
- Melakukan supervise audit untuk memastikan bahwa auditor eksternal menetapkan Standar Akuntan Publik dan Prinsip – prinsip Akuntansi yang berlaku di Indonesia dan bersikap Obyektif serta Independen dalam melaksanakan tugas;

The Audit Committee Charter

Implementation of the activities of the audit committee in the financial year is the Board of Commissioners regarding the statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter, namely the Company's Audit Committee and the Audit Committee Charter has been formed in accordance with the provisions of POJK No.55/POJK.04.2015 Concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of Committee Work Audit based on the Decree of the Commissioner of PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk No. 8857/SKep-UC/IPS/IV/18 based on 06 April 2018. And the Company has work guidelines in the form of an Audit Committee Charter which has been stipulated on 13 December 2019 with Number 2941/Skep-UC/IPS/XII/19, Charter The Audit Committee is structured by taking into account developments/changes in applicable legal regulations and current conditions. The contents of the Audit Committee Charter include:

- The number, composition, membership and independence criteria of the audit committee;
- Duties, responsibilities and authorities of the audit committee and;
- Working hours, tenure and audit committee meetings.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- Monitor and encourage the Company's financial statements to be prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia;
- Supervise audits to ensure that external auditors establish Public Accountant Standards and Accounting Principles applicable in Indonesia and are objective and independent in carrying out their duties;

- Memonitor kelengkapan dan/atau kecukupan upaya Manajemen dalam menjalankan, mengembangkan dan mempertahankan sistem pengendalian internal yang efektif. Dari hasil pengawasan tersebut, jika ada kelemahan, Komite Audit memberikan masukan dan saran perbaikan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal;
- Memonitor pelaksanaan/penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di Perseroan, melalui Unit Audit Internal Perseroan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.
- Monitor the completeness and / or adequacy of Management's efforts in running, developing and maintaining an effective internal control system. From the results of the supervision, if there are weaknesses, the Audit Committee provides input and suggestions for improvements to increase the effectiveness of the internal control system;
- Monitor the implementation / application of the principles of Good Corporate Governance in the Company, through the Company's Internal Audit Unit to identify possible weaknesses in internal control.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 3183/Skep-UC/IPS/XII/19 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 24 Desember 2019.

Susunan keanggotaan Komite audit menjadi sebagai berikut:

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent and external parties selected according to their abilities and educational background, and have met the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation No.55 / POJK.04 / 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. , among others, has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors and the controlling shareholder of the Company.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 3183 / Skep-UC / IPS / XII / 19 concerning the Appointment of the Audit Committee dated December 24, 2019.

The membership composition of the audit committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Note
Ir Hadi Avilla Tamzil	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner
Ari Binsar	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Pihak Independen Commissioner party
Lasman	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Pihak Independen Commissioner party

Profil Komite Audit



Ir. Hadi Avilla Tamzil

Ketua Komite Audit/Chairman of the Audit Committee

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan No. 3183/Skep-UC/IPS/XII/19 tanggal 24 Desember 2019

The Decree No. 3183/Skep-UC/IPS/XII/19 dated December 24, 2019

Surat Keputusan No 8857/Skep-UC/IPS/IV/18 tanggal 06 April 2018

The Decree No. 8857/Skep-UC/IPS/IV/18 tanggal April 06, 2018

Profil dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini

Ari Binsar

Anggota Komite Audit/Member of the Audit

Kewarganegaraan/Nationality	Warga Negara Indonesia
Domisili/Domicile	Indonesia
Tahun Kelahiran/Year of Birth	1962
Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 120/Skep-UC/IPS/XII/17 tanggal 21 Desember 2017 The Decree of the Board of Commissioners No. 120/Skep-UC/IPS/XII/17 dated December 21, 2017
Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Diploma IV
Rangkap Jabatan Saat Ini/ Current Position	- Komite Audit – PT Gaya Abadi Sempurna Tbk - Audit Committee – PT Gaya Abadi Sempurna Tbk - Komisaris Independen dan Komite Audit – PT Kagum Jaya Sakti - Independent Commissioner and Audit Committee – PT Kagum Jaya Sakti - Direktur – PT Strategis Prima Konsultanindo - Director – PT Strategis Prima Konsultanindo
Riwayat Jabatan Sebelumnya/ Previous Work History	- Manager Audit – Akuntan Publik Rama Wendra – 2017 sampai 2018; - Audit Manager – Rama Wendra Public Accountant – 2017 to 2018;

	- Konsultan Pembuatan E- Audit – Inspektorat Jenderal Kementerian Pertahanan Republik Indonesia – selama tahun 2016; E-Audit Consultant – Inspectorate General of The Defence Ministry of The Republic of Indonesia – in 2016; - Manager Audit – Akuntan Publik Subandi, H. Rudolf Ritonga & Partner – 2015 sampai 2016; Audit Manager – Subandi, H. Rudolf Ritonga & Partner Public Accountant – 2015 to 2016; - Manager Keuangan, Akuntansi & Pajak – PT Trikarya Megah Utama - selama tahun 2015; Finance, Accounting, & Tax Manager – PT Trikarya Megah Utama – in 2015; - General Manager Keuangan & Administrasi – PT Sanggam Kahuripan Indonesia dan PT Sabhantara Rawi Sentosa (Matahari Kahuripan Group) – 2013 sampai 2014; General Manager of Finance & Administration – PT Sanggam Kahuripan Indonesia and PT Sabhantara Rawi Sentosa (Matahari Kahuripan Group) – 2013 to 2014; - Kepala Internal Audit – PT Medco Agro – 2008 sampai 2013. Audit Internal Head – PT Meco Agro – 2008 to 2013.
Pelatihan/Pendidikan 2022/ Training/ Education 2022	- Pelatihan MINAUT oleh LPPM Jakarta – 2014; MINAUT Training by LPPM Jakarta – 2014; - Pelatihan Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) oleh IPB – 2012; Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) Training by IPB – 2012; - IFRS Workshop : Pemahaman dan Pendalaman PSAK 50 – 55 oleh RSM AAJ Associates – 2011. - IFRS Workshop: Understanding PSAK 50 – 55 by RSM AAJ Associates – 2011.
Hubungan Afiliasi/ Affiliation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no financial, management, and family relations with members of the board of commissioners, other members of the board of directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

Lasman

Anggota Komite Audit/Member of the Audit

Kewarganegaraan/Nationality	Warga Negara Indonesia
Domisili/Domicile	Indonesia
Tahun Kelahiran/Year of Birth	1966
Dasar Pengangkatan/Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 9709/Skep-UC/IPS/I/22 tanggal 03 Januari 2022 The Decree of the Board of Commissioners No. 9709/Skep-UC/IPS/I/22 dated January 03, 2022
Riwayat Pendidikan/Educational Background	D3 Accounting
Rangkap Jabatan Saat Ini/Current Position	Kepala Operasi SPPBE PT. Trasindo Sentosa Operation Chief SPPBE PT. Trasindo Sentosa
Riwayat Jabatan Sebelumnya/Previous Work History	Kepala Akuntansi – PT Sarana Ria Tata Cemerlang - 1997 - 2009 Accounting Chief – Rama Wendra Public Accountant – 1997 to 2009
Pelatihan/Pendidikan 2022/Training/Education 2022	Tidak ada/None
Hubungan Afiliasi/Affiliation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya, serta pemegang Saham Utama dan Pengendali Has no financial, management, and family relations with members of the board of commissioners, other members of the board of directors, as well as Major and Controlling Shareholders

Rapat Komite Audit

Mekanisme kerja mengatur jadwal bahwa Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang – kurang nya sekali dalam 3 bulan dan atau sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Agenda rapat disusun oleh Ketua Komite Audit berdasarkan masukan dari anggota Komite Audit.

Audit Committee Meetings

The working mechanism regulates the schedule that the Audit Committee is obliged to hold at least once every 3 months and / or according to the needs of the Company. The meeting agenda is prepared by the Chairman of the Audit Committee based on input from members of the Audit Committee.

Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Audit

Frequency of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Hadi Avilla Tamzil	Ketua Chairman	5	5	100
Ari Binsar	Anggota Member	5	5	100
Lasman	Anggota Member	5	5	100

Komite Nominasi dan Remunerasi The Nomination and Remuneration Committee

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK No. 34/2014, Perseroan akan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka mewujudkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi, terutama sehubungan dengan hal-hal seperti penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan sistem penilaian kinerja dan sistem remunerasinya. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung, baik secara kolektif dan/atau individu, atas pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajibannya kepada Dewan Komisaris.

Committee In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter in accordance with POJK No. 34/2014, the Company will form a Nomination and Remuneration Committee in order to realize the effectiveness of the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners on the management of the company by the Board of Directors, especially in relation to matters such as determining criteria for candidates for members of the Board of Commissioners and Directors, establishing a performance appraisal system and remuneration system. . The Nomination and Remuneration Committee is directly responsible, both collectively and / or individually, for the implementation of its duties, powers and obligations to the Board of Commissioners.

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Surat Keputusan No.3835/Skep-UC/IPS/XII/19 (tertanggal 27 Desember 2019 – sekarang). Dan Surat Keputusan No 8857/Skep-UC/IPS/IV/18 tanggal 06 April 2018.

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee in Decree No.3835/Skep-UC/IPS/XII/19 (dated December 27 2019 – present). And Decree No 8857/Skep-UC/IPS/IV/18 dated 06 April 2018.

Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

No.	No.Surat Keputusan Number of Decree	Keterangan Description
1	Surat Keputusan No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 tanggal 27 Desember 2019 The Decree of the Board of Commissioners No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 dated December 27, 2019	-Ir. Hadi Avilla Tamzil - Ketua - Adreanus Tatang - Anggota
2	Surat Keputusan No 8857/Skep-UC/IPS/IV/18 tanggal 06 April 2018 The Decree of the Board of Commissioners No. 8857/Skep-UC/IPS/IV/18 dated April 06, 2018	-Ir. Hadi Avilla Tamzil - Ketua - Adreanus Tatang - Anggota
3	Surat Keputusan No 9707/Skep-UC/IPS/II/22 tanggal 03 Januari 2022 The Decree of the Board of Commissioners No. 9707/Skep-UC/IPS/II/22 dated January 03, 2022	-Ir. Hadi Avilla Tamzil - Ketua - Adreanus Tatang - Anggota - Jerry Erfansyah - Anggota

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam 4 (empat) bulan atau sesuai kebutuhan.

The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least once in 4 (four) months or as needed.



Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profile of the Remuneration and Nomination Committee



Ir. Hadi Avilla Tamzil

Ketua Komite Audit/Chairman of the Audit Committee

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan No. 3183/Skep-UC/IPS/XII/19 tanggal 24 Desember 2019

The Decree No. 3183/Skep-UC/IPS/XII/19 dated December 24, 2019

Surat Keputusan No 8857/Skep-UC/IPS/IV/18 tanggal 06 April 2018

The Decree No. 8857/Skep-UC/IPS/IV/18 tanggal April 06, 2018

Profil dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini



Adreanus Tatang

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Remuneration and Nomination Committee

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

- Surat Keputusan No. 119/Skep/IPS/II/17 tanggal 21 Desember 2017

The Decree No. 119/Skep/IPS/II/17 dated December 21, 2017

- Surat Keputusan No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 (berlaku sejak tanggal 27 Desember 2019)

The Decree No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 (effective since 27 December 2019)

Jerry Erfansyah

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Kewarganegaraan/Nationality	Warga Negara Indonesia
Domisili/Domicile	Indonesia
Tahun Kelahiran/Year of Birth	1976
Dasar Pengangkatan/Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 9707/Skep-UC/IPS/I/22 tanggal 03 Januari 2022 The Decree No. 9707/Skep-UC/IPS/I/22 dated January 03, 2022
Profil dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini	

Kriteria anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memproses pencalonan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mulai dari menetapkan kriteria, melaksanakan uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*), serta menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga bertugas untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan mengaitkannya dengan remunerasi, serta mengusulkan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris. Hasil kedua evaluasi tersebut kemudian diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Persyaratan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memahami dengan baik visi, misi dan budaya kerja Perseroan.
2. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai.
3. Tidak memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan.
4. Mempunyai waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
5. Mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik dan efektif.
6. Khusus untuk ketua komite yang juga sebagai komisaris independen, berlaku ketentuan umum bahwa yang bersangkutan tidak mempunyai hubungan dengan perusahaan; anggota Direksi; anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama serta tidak mempunyai saham di perusahaan.

Criteria for the Nomination and Remuneration Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee has a role in processing the nomination of candidates for members of the Board of Commissioners and Directors, starting from setting criteria, conducting fit and proper test, and submitting the results to the Board of Commissioners. This committee is also responsible to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors and relate it to remuneration, and propose the results of the evaluation to the Board of Commissioners. The results of the two evaluations are then submitted to the GMS for approval. The requirements for the members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Understand well the vision, mission and work culture of the Company.
2. Have high integrity, ability, knowledge and adequate work experience.
3. Do not have personal interests that can cause negative impacts and conflicts of interest on the company.
4. Have sufficient time to complete the task.
5. Able to communicate and cooperate properly and effectively.
6. Particularly for the chairman of the committee who is also an independent commissioner, general provisions apply that the person concerned has no relationship with the company; members of the Board of Directors; members of the Board of Commissioners or major shareholders and do not have shares in the company.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan nominasi

- a. Menyusun sistem penyeleksian dan perekrutan bagi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - ✓ Menyusun kriteria dan jumlah calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke Dewan Komisaris guna mendapat persetujuan RUPS.
 - ✓ Menyusun sistem penilaian dan nominasi bagi calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.
- b. Mengkaji dan mengevaluasi setiap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan budaya kerja yang diterapkan di perusahaan; pelaksanaan good corporate governance; pelaksanaan operasional perusahaan secara menyeluruh; yang berkaitan dengan pencapaian aktual perusahaan; keselarasan kerja antara visi dan misi perusahaan; kesesuaian dengan strategi dan inovasi yang dilaksanakan serta pencapaian dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

The Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as stated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Related to nominations

- a. Develop a selection and recruitment system for prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - ✓ Prepare criteria and number of candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the Board of Commissioners for approval from the GMS.
 - ✓ Develop a system of assessment and nomination for candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners.
- b. Review and evaluate the performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to the work culture applied in the company; implementation of good corporate governance; implementation of company operations as a whole; relating to the actual achievement of the company; work harmony between the company's vision and mission; suitability with implemented strategies and innovations as well as achievement in increasing shareholder value.

- c. Berdasarkan hal tersebut diatas, dilaksanakan pembahasan untuk menetapkan usulan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris baru kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya digunakan sebagai materi bahasan dalam RUPS.
- d. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berhubungan dengan nominasi, yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

2. Terkait dengan remunerasi

- a. Mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan setiap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pelaksanaan good corporate governance; pelaksanaan operasional perusahaan secara menyeluruh, berkaitan dengan pencapaian aktual perusahaan; keselarasan kerja antara visi dan misi perusahaan; kesesuaian antara strategi dan inovasi serta pencapaian dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham.
- b. Menyusun jenis dan jumlah gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk dapat diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.
- c. Melakukan evaluasi dan analisis terhadap sistem penggajian, penetapan honorarium, tunjangan maupun fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Menyusun Rencana Anggaran Tahunan dan Program Kerja Komite.
- e. Membuat self-assessment tool dan melakukan self-assessment terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian dilaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
- f. Mendokumentasikan hasil pelaksanaan tugas komite dan melaporkannya secara periodik, minimal satu kali dalam setahun, kepada Dewan Komisaris.
- g. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berhubungan dengan remunerasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- c. Based on the foregoing, discussions were held to determine proposals for new members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners which will then be used as material for discussion at the GMS.
- d. Carry out other duties related to the nomination, given by the Board of Commissioners.

2. Related to remuneration

- a. Review and evaluate the performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to the implementation of good corporate governance; implementation of company operations as a whole, relating to the actual achievement of the company; work harmony between the company's vision and mission; suitability between strategy and innovation and achievement in increasing shareholder value.
- b. Compile the types and amounts of salaries or honoraria, allowances and facilities received by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted by the Board of Commissioners to the GMS.
- c. To evaluate and analyze the payroll system, determine the honorarium, allowances and facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- d. Prepare the Annual Budget Plan and Committee Work Program.
- e. Create a self-assessment tool and conduct a self-assessment of the performance of the Nomination and Remuneration Committee to then report the results to the Board of Commissioners.
- f. Document the results of the implementation of committee duties and reporting it periodically, at least once a year, to the Board of Commissioners.
- g. Carry out other duties related to the remuneration given by the Board of Commissioners.

Wewenang, Hak Dan Kewajiban

1. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan ataupun informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya lainnya milik perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan bagian personalia, keuangan dan bagian yang terkait dengan bidang tugasnya.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan pihak ketiga atas persetujuan dari Dewan Komisaris.
4. Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi perusahaan. Setiap dokumen, data maupun informasi tersebut hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas Komite.
5. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugasnya wajib memperhatikan hal-hal seperti kinerja keuangan perusahaan; prestasi kerja individual; kewajaran; dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang perusahaan dan pertimbangan-pertimbangan lainnya.
6. Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rencana kerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
7. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib membuat laporan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Authorities, Rights and Obligations

1. The Nomination and Remuneration Committee can access records or information about employees, funds, assets and other resources belonging to the company related to the implementation of their duties.
2. In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee may cooperate with the personnel, finance and departments related to its duties.
3. The Nomination and Remuneration Committee may cooperate with third parties with the approval of the Board of Commissioners.
4. Each member of the Nomination and Remuneration Committee is required to carry out their duties properly and maintain the confidentiality of all documents, data and company information. Each document, data and information is only used for the purpose of carrying out the duties of the Committee.
5. The Nomination and Remuneration Committee In carry out its duties, must pay attention to matters such as the company's financial performance; individual work performance; fairness; and consideration of the company's long-term goals and strategy and other considerations.
6. The Nomination and Remuneration Committee prepares a work plan that is submitted to the Board of Commissioners.
7. The Nomination and Remuneration Committee is required to prepare a report on the implementation of its duties to the Board of Commissioners.

Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Frequency of Remuneration and Nomination Committee

Pelaksanaan kegiatan pada tahun buku dengan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam 2 (dua) bulan atau sesuai kebutuhan.

Implementation of activities throughout the fiscal year with the Nomination and Remuneration Committee holding regular meetings at least once every two months or as needed.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Hadi Avilla Tamzil	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Chairman of Remuneration and Nomination Committee	2	2	100
Adreanus Tatang	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	2	2	100
Jerry Erfansyah	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	2	2	100

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko untuk berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, serta risiko keselamatan dan lingkungan. Perseroan senantiasa mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang mungkin ditimbulkannya. Perseroan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perseroan.

Perseroan juga senantiasa mengingatkan pegawainya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen beserta seluruh pegawai berkomitmen dalam menjalankan pengelolaan risiko di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis perusahaan.

The Company is committed to implementing risk management for various types of risks such as operational risk, financial risk, strategic risk, and safety and environmental risk. The Company always anticipates the possibility of risks and their possible consequences. The Company reviews its risk management system and policies on a regular basis to then adjust it to conditions in the business market. In carrying out the Company's operations, risks are carefully managed to avoid potential losses for the Company.

The Company also constantly reminds its employees about risk awareness so that they can contribute in managing risk and provide important input in decision making. Thus, management and all employees are committed to carrying out risk management in all functions and business activities of the company.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35/2014.

Company has formed a Corporate Secretary as required in POJK No. 35/2014.



Jerry Erfansyah
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan/Nationality	Warga Negara Indonesia
Domisili/Domicile	Indonesia
Tahun Kelahiran/Year of Birth	19 November 1976
Dasar Pengangkatan/Basis of Appointment	SK No. 006/SK.HO/PTISP/III/19 Letter of Appointment No.006/SK.HO/PTISP/III/19
Riwayat Pendidikan/Education Background	Strata 1 Akutansi Bachelor of Accounting
Rangkap Jabatan Saat Ini/ Current Dua Position	Tidak ada None
Riwayat Jabatan Sebelumnya/ Work History	• 1995 – 2001 PT Niaga Raya Kreasi Lestari sebagai Sales Marketing PT Niaga Raya Kreasi Lestari as Sales Marketing • 2002 – 2005 Toko Cahaya Jaya Meoubel sebagai Wirausaha Toko Cahaya Jaya Meoubel as Entrepreneur • 2006 Bank Danamon sebagai Personal Marketing Officer 2006 Bank Danamon as Personal Marketing Officer • 2007 – Sekarang PT Indah Prakasa Tbk dengan berbagai jabatan dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Corporate Secretary PT Indah Prakasa Sentosa in different positions and the latest position is Corporate Secretary Manager
Pelatihan/Pendidikan 2022 Training/Education 2022	• Praktik Terbaik Mengelola Anak Perusahaan oleh Holding Co dan Praktik Saat ini oleh Hukum Grup – (Januari) Best Practice Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal – (January) • Pendalaman Annual Report dan Sustainability Report berdasarkan POJK Nomor 29 tahun 2016 & SEOJK Nomo 16 tahun 2021 dan POJK Nomor 51 tahun 2017 – (Februari) Explanation Annual Report and Sustainability Report based on POJK Number 29 of 2016 & SEOJK Number 16 of 2021 and POJK Number 51 of 2017 – (February) • Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha – (Februari) Explanation of Financial Services Authority Regulation

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan melapor dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Bagian sekretaris perusahaan beranggotakan 5 orang yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjamin efektivitas pelaksanaan tugasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut adalah 4 fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *website* emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan Pemangku kepentingan umum lainnya.
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.

Corporate Secretary Structure

The corporate secretary reports and responsible directly to the President Director. The Corporate Secretary division consists of 5 members who have the knowledge and experience needed to ensure the effectiveness of the implementation of their duties.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has an important role in the implementation of corporate governance. The four main functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the website of the issuer or public company;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organization and documentation the meetings of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of the orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK, and other public stakeholders.
5. The Corporate Secretary and employees in the work unit who carry out the functions of the Corporate Secretary are obliged to maintain the confidentiality of documents, data and information that are confidential except in fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise stipulated in laws and regulations
6. The Corporate Secretary and employees in work units who carry out the functions of the Corporate Secretary are prohibited from taking personal gain directly or indirectly, which is detrimental to the Company.

7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
 8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
 9. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perseroan.
 10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan merecord Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan, dan data – data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi.
 11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah – masalah Perseroan secara umum.
 12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
 13. Menata-usahkan serta menyimpan dokumen – dokumen Perseroan.
 14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:
 - a. Laporan Keuangan Tahunan (Audited);
 - b. Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (Annual Report);
 - c. Informasi Fakta Materi;
 - d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll);
 - e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.
7. To enhance the knowledge and understanding to help carry out their duties, the Corporate Secretary has to attend education and/or training.
 8. The Corporate Secretary reports to the Board of Directors.
 9. Every information submitted by the Corporate Secretary to the public is the official information of the Company.
 10. Manage Joint Meetings of Commissioners and Directors and record Agenda, Minutes, Policies, Decisions, and data generated in the Joint Meetings of Commissioners and Directors.
 11. Assisting the Board of Directors in solving the Company's problems in general.
 12. Oversee the application of applicable regulations while still adhering to the principles of GCG.
 13. Administering and keeping Company documents.
 14. Providing services to the public or shareholders for the information needed by investors relating to the condition of the Company:
 - a. Annual Financial Statements (Audited);
 - b. Annual Report on Company Performance (Annual Report);
 - c. Material Fact Information;
 - d. Significant products or inventions (awards, featured projects, special method inventions, etc.);
 - e. Changes in the control system or important changes in management.

Alamat Sekretaris Perusahaan :
Jl. Sunter Garden Raya Blok D8, No. 3G-3H,
Jakarta Utara 14350
No. Telepon : 021 - 658 37620, 658 37621
Faksimile : 021 - 658 37838
Alamat E-mail : corporate.secretary@inprasegroup.co.id

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Aktivitas Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka

1. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Juli 2022;
2. Penyelenggaraan Public Expose pada tanggal 28 Juli 2022;
3. Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;
4. Melakukan pelaporan – pelaporan rutin dan non rutin kepada Regulator (Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia)

Aktivitas Komunikasi Korporasi

1. *Media Relation*;
2. Publikasi;
3. *Media Monitoring*;
4. Publikasi Laporan Keuangan;
5. Koordinasi Kegiatan Internal Perusahaan;
6. Pengelolaan *Website* Perusahaan;
7. Koordinasi untuk kerjasama dengan pihak ketiga

Aktivitas Ksekretariat

1. Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Koordinasi Penyusunan Rencana Bisnis Perseroan untuk periode 2023;
3. Koordinasi Penyusunan Rencana CSR 2021 – 2023.

Aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR)

1. Penyelenggaraan kegiatan CSR;
2. Pemberian Donasi
3. Pembangunan dan perbaikan sarana olahraga di panti asuhan.

Implementation of Duties of the Corporate Secretary

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

Activities of The Company as a Public Company

1. Convene the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 28 July 2022;
2. Holding a Public Expose on July 28, 2022;
3. Preparation of Annual Reports and Sustainability Reports;
4. Reporting - routine and non-routine reporting to Regulators (Financial Services Authority, and Indonesia Stock Exchange)

Corporate Communication Activities

1. Media Relation;
2. Publication;
3. Media Monitoring;
4. Conducting the publication of financial statements;
5. Coordinate the internal company activities;
6. Manage the Company Website;
7. Coordination for cooperation with third parties.

Secretarial Activities

1. Coordinating for the implementation of the Board of Directors Meeting, Board of Commissioners Meetings and also Joint Meeting between Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Coordinating and compiling The Company Business Plan for 2023;
3. Coordinating CSR plan for period 2021 – 2023.

Corporate Social Responsibility Activities (CSR)

1. Implementation of CSR activities;
2. Delivering Donations;
3. Building and Repair Sports Facilities in orphanage.

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dibawah Kendali Satuan Pengawasan Internal sebagaimana termaktub dalam Surat Penunjukan Unit Internal PT Indah Prakasa Sentosa Tbk No.9654/SKep-UC/IPS/I/22 tentang Pengangkatan Internal Audit tertanggal 03 Januari 2022, Direksi Perseroan mengangkat Sdr. Gloria Jaya Tarigan. sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perseroan dan anggota Sdr. Suharto Ak.

The Internal Audit Unit is a work unit within the Company that carries out the internal audit function, as required in the provisions of OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter. The Company has formed an Internal Audit Unit under the Control of the Internal Oversight Unit as stipulated in the Letter of Appointment of the Internal Unit of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk No.9654/SKep-UC/IPS/I/22 concerning Appointment of Internal Audit dated January 03,2022 the Company's Directors appointed Mr. Gloria Jaya Tarigan. as Head of the Company's Internal Supervisory Unit and member of Mr. Suharto Ak.



Gloria Jaya Tarigan

Audit Internal

Kewarganegaraan/Nationality	Warga Negara Indonesia
Domisili/Domicile	Indonesia
Tahun Kelahiran/Year of Birth	1976
Dasar Pengangkatan/Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 9654/SKep-UC/IPS/I/22 Letter of Appointment No. 9654/SKep-UC/IPS/I/22
Riwayat Pendidikan/Education Background	Strata 1 Akuntansi Bachelor of Accounting
Rangkap Jabatan Saat Ini/ Current Dua Position	Tidak ada None
Riwayat Jabatan Sebelumnya/ Work History	• 2014 PT Sadikun Niagamas Raya sebagai Manajer Cabang • 2014 PT Sadikun Niagamas Raya as Branch Manager • 2009 PT Smesindo Lubritech sebagai SPV Akuntansi & Keuangan • 2009 PT Smesindo Lubritech as Accounting & Finance SPV • 2004 PT Trisetia Intiga sebagai SPV Akuntansi • 2004 – PT Trisetia Intiga as Accounting SPV

Profil: Suharto Ak.

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Unit Audit Internal Perseroan sejak Desember 2017. Lulusan dari D4 STAN pada tahun 1993, pada tahun 1985-1989 sebagai BPKP Perwakilan DKI Jakarta, pada tahun 1993-1996 sebagai Auditor di AKP Santoso 2012 Harsokusumo aff Ernst & Young Int. Jakarta, 1996-2003 sebagai Asisten Manajer Finance & Accounting PT Komselindo Jakarta, 2003-2009 Supervisor Finance & Accounting PT Mobile-8 Telecom Tbk. Jakarta, 2009-2011 sebagai Tax Manajer PT Mobile-8 Telecom Tbk. Jakarta, 2011-2012, 2012 sebagai Tax Section Head PT MNC Network Tbk. Jakarta.

Fungsi Unit Audit Internal

1. Melakukan kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan.
2. Membantu Manajemen Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja, sehingga unit kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien dan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan.

Kedudukan Unit Audit Internal

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Profile: Suharto Ak.

Indonesian citizen, 54 years old. Served as the Company's Internal Audit Unit since December 2017. Graduated from D4 STAN in 1993, in 1985-1989 as BPKP Representative of DKI Jakarta, in 1993-1996 as Auditor at AKP Santoso 2012 Harsokusumo aff Ernst & Young Int. Jakarta, 1996-2003 as Assistant Manager of Finance & Accounting at PT Komselindo Jakarta, 2003-2009 Supervisor of Finance & Accounting of PT Mobile-8 Telecom Tbk. Jakarta, 2009-2011 as Tax Manager of PT Mobile-8 Telecom Tbk. Jakarta, 2011-2012, 2012 as Tax Section Head of PT MNC Network Tbk. Jakarta.

Internal Audit Unit Functions

1. Providing independent and objective assurance consulting activities with the aim of increasing the value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.
2. Assisting the Management of the Company in the implementation of Good Corporate Governance which includes inspection / audit, assessment, presentation, evaluation, suggestions for improvement as well as holding activities assurance and consulting to work units, so that work units can carry out their duties and responsibilities effectively, efficiently and in accordance with policies determined by the Company.

Position of Internal Audit Unit

1. Structurally, Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit.
2. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed directly by the President Director after being approved by the Board of Commissioners.

3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, dan kegiatan operasional perusahaan;
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
3. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
4. Memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya;

Wewenang Unit Audit Internal

1. Menentukan strategi, ruang lingkup, metode dan frekuensi audit secara independen atas persetujuan Presiden Direktur.
2. Mempunyai akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan, sistem, fisik aset dan informasi milik Perseroan terkait obyek audit yang dilaksanakannya.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an Internal Auditor as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 and or failing or not being able to carry out their duties.
4. The Head of the Internal Audit Unit is fully and directly responsible to the President Director.
5. Members of the Internal Audit Unit report directly to the Head of the Internal Audit Unit.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting and company operations;
2. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
3. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
4. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the suggested improvements;
5. Developing a program to evaluate the quality of the audit activities it performs;

Internal Audit Unit Authority

1. Setting up the auditing strategy, scope, method, and frequency independently with the approval of the President Director.
2. Have access to all documents, records, systems, physical assets and information belonging to the Company related to the object of the audit it carries out.
3. Communicating directly with the Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee and its members.

4. Menyampaikan hambatan dan tindak lanjutnya kepada Presiden Direktur secara langsung.
5. Melakukan pertemuan secara rutin dan tidak rutin dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan /atau Komite Audit.
6. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Audit eksternal.
7. Melakukan kerja sama dan koordinasi dengan Komite Audit.

Laporan Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Pada tahun 2022, Sistem pengendalian internal (Internal Control) yang diterapkan Perseroan mengenai pengendalian keuangan dan operasional, dimana Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas antara lain:

1. Audit Operasional;
2. Audit Stock Barang;
3. Audit Keuangan Kantor Cabang;
4. Audit Sumber Daya Manusia.

Efektivitas sistem pengendalian internal atas hasil pemeriksaan tersebut, telah dilakukan monitoring tindak lanjutnya dan perkembangan komitmen penyelesaiannya telah dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur. Dan pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal sudah cukup untuk dilaksanakan.

Akuntan Publik Dan Audit Eksternal Public Accountant and External Audit

Dalam memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham, Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal. Penunjukan Auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2023 ditetapkan oleh Direksi berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Auditor eksternal yang ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (Conflict of Interest) dengan Perusahaan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketepatan Laporan Keuangan Perusahaan yang di audit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia. Internal Audit yang ditunjuk untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2022 adalah: Kantor Akuntan Publik (KAP) Rama Wendra.

4. Reporting the obstacles and the actions that have been taken to overcome it to the President Directors.
5. Holding regular and non-routine meetings with President Director, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
6. Organizing their activities along with external audit.
7. Partering and coordinating with the Audit Committee.

Internal Audit Division Task Implementation Report

In 2022, the internal control system (Internal Control) implemented by the Company regarding financial and operational control, where the Internal Audit has carried out tasks including:

1. Operational Audit;
2. Goods Stock Audit;
3. Branch Office Financial Audit;
4. Human Resources Audit.

The effectiveness of the internal control system on the results of the inspection, follow-up monitoring has been carried out and the progress of the completion commitment has been reported to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Director. And the statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners regarding the adequacy of the internal control system are sufficient to be implemented.

In ensuring the integrity of the presentation of financial statements to shareholders, the Company employs the services of an external auditor. The appointment of an external auditor to audit the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year is determined by the Board of Directors based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The appointed external auditor is not allowed to have a conflict of interest with the Company to ensure the independence and quality of the audit results. The external auditor is responsible for submitting an opinion on the compliance of the Company's audited Financial Statements with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia. The Internal Audit appointed to audit the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year are: Public Accountant Firm (KAP) Rama Wendra.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan Good Corporate Governance (GCG) di perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/ atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

Berikut adalah risiko material yang disusun berdasarkan bobot risiko yang paling berat dan dimulai dari risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya yang dapat mempengaruhi kinerja maupun harga saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penerapan Manajemen Risiko untuk setiap Risiko yang telah dilakukan Perseroan adalah:

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan Risiko ketergantungan kepada permintaan (*demand*) akan bahan kimia dasar dan BBM di Indonesia

Sekitar 24,58% pendapatan Perseroan berasal dari lini usaha transport dan logistik di tahun 2022 dimana Perseroan mendistribusikan bahan kimia dasar, menjual dan mendistribusikan BBM dan barang manufaktur lainnya kepada perusahaan-perusahaan di berbagai industri di Indonesia. Tingkat permintaan bahan kimia dasar, BBM dan barang manufaktur lainnya bergantung kepada kondisi perekonomian Indonesia dan regional serta kegiatan usaha pada masing-masing industri. Penjualan BBM tidak bersubsidi (yang mencakup 75% dari pendapatan) sebagian besar berasal dari sektor pertambangan dan energi, sehingga penurunan signifikan permintaan BBM dari sektor pertambangan dan energi dapat berdampak buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Evaluation of the Risk Management System Effectiveness

Risk management has contributed positively to the process of planning, decision making and strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and/or reduce the level of impact and the possibility of risk occurring. This can be seen from the effectiveness of the quality, quantity, and time of completion of a predetermined risk mitigation plan. Through this risk management system, it can support the Company in achieving significant revenue growth to achieve the set targets.

Following are the material risks drawn up based on the heaviest risk value which was started with the main risks that the Company has to deal with in carrying out its business activities which can affect the performance or the price of the Company's stocks, directly and indirectly.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

The implementation of Risk Management for each Risk that has been carried out by the Company are:

A. Main Risks That Have a Significant Effect on the Company's Business Continuity Risk of dependence on demand for basic chemicals and fuel in Indonesia

In 2022, approximately 24,58% of the Company's revenue came from the transportation and logistics business line where the Company distributed basic chemicals, sold and distributed fuel and other manufactured goods to companies in various industries in Indonesia. The level of demand for basic chemicals, fuel, and other manufactured goods depends on the conditions of the Indonesian and regional economy as well as the business activities of each industry. The sale of non-subsidized fuel (which covers 75% of revenue) comes mostly from the mining and energy sector so that a significant reduction in fuel demand from the mining and energy sector can adversely affect the Company's financial performance.

Perlambatan perekonomian dapat mengakibatkan penurunan permintaan akan barang konsumsi yang mendorong penurunan bahan kimia dasar, BBM dan barang manufaktur. Kondisi pasar dipandang masih fluktuatif dan penurunan pada tingkat permintaan di sektor-sektor barang konsumsi tersebut akan mengurangi permintaan jasa Perseroan sehingga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

B. Risiko Usaha

1. Risiko hasil usaha perdagangan BBM, pelumas dan elpiji yang bergantung kepada pasokan dan penentuan harga BBM

Lini usaha perdagangan BBM, pelumas dan elpiji dipengaruhi oleh fluktuasi harga BBM, pelumas dan elpiji yang memberikan kontribusi sebesar 12,84% dari total pendapatan konsolidasian Perseroan di tahun 2022. Harga pasar minyak dunia berfluktuasi dari waktu ke waktu dan penurunan harga minyak yang sedikitpun dapat berpengaruh terhadap pendapatan Perseroan. Margin dari lini usaha perdagangan BBM, pelumas dan elpiji dipengaruhi oleh harga komoditas dunia, margin dari BBM, pelumas dan elpiji merupakan prosentase dari harga penjualan yang dipengaruhi secara signifikan oleh harga minyak dunia sehingga fluktuasi penurunan harga minyak dunia dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

2. Risiko ketergantungan kepada Pertamina

Perseroan tergantung pada Pertamina Patra Niaga untuk pendapatan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2022, hampir 52% dari total pendapatan Perseroan berasal dari perdagangan BBM. Risiko yang bisa terjadi adalah karena saat ini principal untuk BBM, Elpiji dan lubricants hanya ke Pertamina maka Perseroan sangat tergantung kepada Pertamina khusus pada Trading Energi. Jika terjadi Pertamina memutuskan tidak lagi menjadi principal untuk Perseroan maka akan terjadi potensi kehilangan pendapatan sekitar Rp. 146 M/tahun

The economic slowdown may cause a decrease in demand for consumer goods which leads to a decline in basic chemicals, fuel, and manufactured goods. Market conditions are considered to be volatile and a decline in demand for consumer goods sectors will affect the demand for the Company's services, which will have a negative impact on the Company's financial performance.

B. Business Risk

1. Risks from the oil, lubricant and LPG trading business that depend on the supply and determination of fuel prices

Businesses related to fuel, lubricant and LPG are affected by fluctuations in fuel, lubricant, and LPG prices which contributed 12,84% of the Company's total consolidated revenue in 2022. Oil prices fluctuate over time and the slightest decrease in oil prices can affect the Company's revenue. The margins of the fuel, lubricants, and LPG are the percentage of sales prices that are significantly affected by world oil prices so that fluctuations in the decrease of oil prices may have a negative impact on the Company's financial performance.

2. Risk of dependence on Pertamina

The Company is dependent on Pertamina Patra Niaga for the Company's revenue which ends on 31 December 2022, almost 52% of the Company's total revenue comes from fuel trading. The risk that can occur is because currently the principal for BBM, Elpiji and lubricants is only Pertamina, the Company is very dependent on Pertamina, especially in Energy Trading. If Pertamina decides to no longer be the principal for the Company, there will be a potential loss of revenue reaching Rp. 146 Bio/year

3. Risiko ketergantungan Perseroan terhadap manajemen dan karyawan kunci

Sumber Daya Manusia dalam hal ini peran serta karyawan dalam menunjang kinerja perseroan sangat penting. Kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi, merekrut, melakukan pelatihan dan mempertahankan manajemen dan karyawan kunci untuk posisi teknis dan manajerial, sangat menentukan kinerja dari perseroan. Bila hal ini terganggu akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

4. Risiko tidak diperpanjangnya kontrak

Keberlanjutan kegiatan usaha perseroan sangat bergantung kepada kontrak kerja yang ditandatangani, yang memiliki jangka waktu tertentu serta syarat komersial dan kondisi tertentu seperti tarif dan jumlah minimum barang yang akan dipindahmuatkan. Keberlanjutan kontrak kerja tersebut sangat tergantung kepada tingkat kepuasan dari principal terhadap pelayanan dan kinerja perseroan dalam memenuhi semua syarat dan kondisi yang ditentukan oleh principal. Walaupun Perseroan berkeyakinan memiliki hubungan yang baik dengan pelanggannya, tetapi tidak ada kepastian bahwa para pelanggan tersebut akan terus menggunakan jasa Perseroan pada masa yang akan datang, dengan syarat dan kondisi yang sama. Beberapa saat sebelum kontrak jatuh tempo, kontrak dapat diperpanjang dengan menggunakan syarat dan kondisi yang sama atau yang berbeda. Ketidakepakatan atas syarat dan kondisi tersebut dapat menyebabkan kontrak tidak diperpanjang. Jika kontrak kerja tidak diperpanjang atau terjadi pemutusan kontrak kerja dari satu atau beberapa pelanggannya, maka hal tersebut dapat menyebabkan berkurangnya pendapatan dan laba bersih Perseroan sehingga berdampak pada kondisi keuangan, operasional dan kinerja usaha Perseroan.

5. Risiko persaingan usaha dari perusahaan-perusahaan lain dengan kegiatan usaha yang sama dengan lini usaha Perseroan

Kompetitor merupakan aspek penting yang harus diperhatikan oleh perseroan. Persaingan terhadap perusahaan – perusahaan yang bergerak dibidang distribusi BBM di Indonesia serta perusahaan – perusahaan lainnya sangat tinggi.

3. The risk of the Company's dependence on the management and key employees

Human Resources, in this case the participation of employees in supporting the company's performance is very important. The Company's ability to identify, recruit, conduct training and retain management and key employees for technical and managerial positions, greatly determines the performance of the company. If this is disturbed, it will have a negative impact on the Company's performance.

4. Risk of non-contract renewal

The sustainability of the company's business activities is very dependent on the work contracts signed, which have a certain period of time as well as certain commercial terms and conditions such as tariffs and the minimum amount of goods to be transferred. The sustainability of the employment contract is very dependent on the level of satisfaction of the principal with the service and performance of the company in fulfilling all the terms and conditions determined by the principal. Although the Company believes that it has a good relationship with its customers, there is no certainty that these customers will continue to use the Company's services in the future, with the same terms and conditions. Some time before the contract expires, the contract can be renewed using the same or different terms and conditions. Disagreement on these terms and conditions may result in the contract not being renewed. If the work contract is not renewed or the work contract is terminated by one or several of its customers, then this can lead to a reduction in the Company's revenue and net profit, thereby impacting the Company's financial condition, operations and business performance.

5. Risk of business competition with other companies with the same business lines as the Company's

Competitors are an important aspect that must be considered by the company. The environment of companies engaged in the fuel distribution in Indonesia and other companies is highly competitive.

Hal ini sangat mempengaruhi kinerja keuangan perseroan apabila perseroan tidak bisa berkompetisi dengan pesaing. Pelayanan konsumen yang memuaskan bisa meningkatkan kinerja perseroan. Dalam bidang Trading BBM, perseroan dihadapkan dengan adanya pesaing-pesaing yang menjual BBM diluar Pertamina. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi perseroan dalam berkompetisi karena BBM yang diluar dari Pertamina bisa harganya lebih murah. Di lini usaha logistik, Perseroan memiliki keunggulan yang signifikan dibandingkan dengan pesaing-pesaing dimana, perseroan mampu memberikan jasa layanan logistik yang terpadu dan terintegrasi. Namun demikian, di lini usaha ini, Perseroan menghadapi persaingan di kegiatan usaha fasilitas terminal tangki dari perusahaan Oil Tanking (Jerman) yang beroperasi di Merak-Banten, PT Redeco dan ProIntal. Perseroan juga menghadapi persaingan di jasa kepelabuhan (port handling) untuk peti kemas di Surabaya dari PT Terminal Peti Kemas Surabaya dan lain sebagainya. Bila Perseroan tidak dapat meningkatkan kapasitas dan mengembangkan jaringan logistik, maka hal tersebut akan berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan.

6. Risiko kenaikan harga bahan bakar

Usaha perseroan sangat tergantung dengan fluktuasi harga bahan bakar, dimana sangat menentukan tarif jasa yang akan dibebankan oleh Perseroan kepada para pelanggannya. Fluktuasi harga bahan bakar sulit untuk diprediksi karena dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar kendali Perseroan. Sehingga memerlukan perhatian khusus dalam melakukan kontrak kerja dimana harus mencantumkan ketentuan untuk membebaskan harga bahan bakar kepada pelanggannya, tetapi karena adanya persaingan usaha kadang-kadang sebagai pelanggan tidak bersedia untuk menanggung resiko fluktuasi harga bahan bakar. Sehingga sangat mempengaruhi laba perseroan. Maka dari itu, diperlukan kalkulasi yang akurat guna menentukan tingkat harga perseroan dalam suatu pesanan.

7. Risiko terhadap Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan (K3)

Dalam menjalankan perdagangan dan distribusi Bahan Bakar Minyak, resiko terhadap K3 sangat tinggi karena bergantung kepada terminal tangki penyimpanan, fasilitas pelabuhan dan transportasi, yang memerlukan penanganan khusus untuk bahan kimia dasar dan BBM yang sifatnya mudah terbakar dan korosif, sehingga memiliki risiko K3.

This competitive situation between companies with similar business activities may influence the Company's financial performance. Satisfying customer service can improve the company's performance. In the fuel trading sector, the company is faced with competitors selling fuel other than Pertamina. This presents a competitive challenge for the company because fuel purchased outside of Pertamina can be cheaper. The company has a significant advantage over its competitors in the logistics business because it can provide integrated and integrated logistics services. However, in this line of business, the Company has to compete in the business of tank terminal facilities from the Oil Tanking Company (Germany) operating in Merak-Banten. PT Redeco, and ProIntal. The company also has to face competition in port handling for containers in Surabaya from PT Terminal Container Surabaya and others. If the Company cannot increase its capacity and develop its logistics network, this will influence the Company's financial performance.

6. The risk of rising fuel prices

The company's business is highly dependent on fluctuations in fuel prices, which determine the service rates that will be charged by the company to its customers. Fluctuations in fuel prices are difficult to predict because they are influenced by various factors beyond the company's control. So that it requires special attention in carrying out work contracts, which must include provisions for charging fuel prices to customers. But because of business competition, sometimes customers are not willing to bear the risk of fuel price fluctuations. Therefore, accurate calculations are needed to determine the company's price level in an order.

7. Risks Health, Safety and Environment (K3)

In carrying out the trading and distribution of oil-based fuels, the risk of Occupational Health and Safety (OHS) is very high because it depends on storage tank terminals, ports, and transportation facilities, which require special handling for basic chemicals and fuel that are flammable and corrosive, so they have Occupational Health and Safety (OHS) risks.

Walaupun Perseroan telah memiliki prosedur dan standar K3 yang berpedoman pada International Safety Management Code namun Perseroan tetap memiliki eksposur terhadap kecelakaan kerja yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja usaha Perseroan.

8. Risiko kebijakan impor dan hambatan perdagangan yang berpengaruh kepada Perseroan

Produk BBM yang merupakan salah satu dari produk utama perseroan sangat bergantung dengan harga BBM dunia dan juga sebagian BBM yang diperdagangkan dan didistribusikan oleh Perseroan diimpor dari luar negeri. Kebijakan pemerintah terhadap impor antara lain, larangan impor, pembatasan kuota impor, peraturan bea masuk maupun tarif impor dapat menghambat impor Perseroan atau menyebabkan peningkatan biaya impor maupun menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi permintaan (demand) dari pelanggan, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, reputasi dan kinerja keuangan Perseroan.

9. Risiko terkait sebagian atau seluruh rencana proyek Perseroan tidak dapat diselesaikan

Kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi, mengembangkan, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengoperasikan proyeknya secara tepat waktu serta biaya yang efektif, efisien, dan tepat waktu sangat mempengaruhi keberhasilan dan kinerja keuangan Perseroan terhadap proyek tersebut. Disamping itu juga, risiko penundaan dalam mendapatkan persetujuan yang diperlukan, ketersediaan bahan bangunan, kenaikan biaya konstruksi, bencana alam dan ketergantungan pada kontraktor pihak ketiga, serta risiko menurunnya permintaan pasar selama pengembangan sebuah proyek, juga sangat mempengaruhi keberhasilan dan kinerja perusahaan. Sebagai akibat dari faktor ini dan berbagai faktor lainnya yang telah dijelaskan di atas, perseroan berkomitmen untuk tetap menjamin proyek-proyek yang ada pada saat tanggal prospektus ini diterbitkan dan yang masih direncanakan dapat berhasil untuk diselesaikan.

Even though the company already has Occupational Health and Safety (OHS) procedures and standards that are guided by the International Safety Management Code, the company still has exposure to work accidents, which can have a negative impact on the company's business performance.

8. Risks of import policy risk and trade barriers that affect the Company

Fuel products, which are one of the company's main products, are highly dependent on world fuel prices, and some of the fuel that is traded and distributed by the company is imported from abroad.

Government policies on imports include, among others, import bans, import quota restrictions, import duty regulations, and import tariffs that can hamper the company's imports, cause an increase in import costs, or cause the company to be unable to fulfill requests (demand) from customers; this can have a negative impact on the business, reputation, and financial performance of the company.

9. Risks related to part or all of the Company's project plans cannot be resolved

The company's ability to identify, develop, market, sell, lease, and operate its projects in a timely, cost-effective, efficient, and timely manner greatly influences the success and financial performance of the company on the project. The Company's development activities are affected by the risk of delay in obtaining the required approvals, the availability of building materials, rising construction costs, natural disasters, and dependence on third-party contractors, and the risk of declining market demand during the development of a project. As a result of these and various other factors explained above, there is no guarantee that the existing projects when this prospectus was published and were in a planning state can be completed.

Walaupun pada saat tanggal prospektus diterbitkan Perseroan menghadapi banyak tantangan terhadap proyek-proyek baru dan tuntutan yang tidak terduga pada sumber daya operasional dan keuangan Perseroan. Tetapi, dengan menerapkan strategi pembangunan dan pemasaran yang tepat diharapkan perseroan dapat memenuhi semua komitmen penyelesaian proyek-proyek tersebut. Perseroan menyadari tidak diperbolehkannya terjadi kegagalan dalam menyelesaikan proyek dimana, akan memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan usaha, reputasi, pendapatan usaha, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

10.Risiko Likuiditas

Dalam menghadapi Risiko likuiditas, Perseroan berusaha mengelola dan menjaga kecukupan dana, fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Disamping itu juga, perseroan juga memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

11.Risiko terkait keterlambatan atau peningkatan biaya konstruksi dapat timbul selama Pembangunan

Dalam hal mencegah resiko terhadap keterlambatan atau peningkatan biaya konstruksi dapat timbul selama pembangunan serta proses konstruksi dalam pembangunan proyek baru, dimana memiliki risiko yang signifikan, kekurangan bahan baku atau tenaga kerja terampil, masalah-masalah tak terduga dalam aspek teknis, lingkungan dan geologis, pemogokan kerja, tuntutan hukum, gangguan cuaca, banjir dan kenaikan biaya tak terduga, yang dapat menimbulkan keterlambatan atau peningkatan biaya konstruksi. Maka, perseroan berusaha untuk mengkalkulasikan biaya proyek secara akurat dengan memasukkan perhitungan penyesuaian terhadap resiko-resiko tersebut di atas.

Although the Company adopted the same development and marketing strategies as those applied in the past when this prospectus was published, new projects may face unexpected challenges and demands on the Company's financial and operational resources. The company realizes that it is unacceptable for it to fail to complete a project that will have a significant impact on its business activities, reputation, operating revenues, operating results, and business prospects.

10.Liquidity Risk

In dealing with liquidity risk, the company seeks to manage and maintain adequate funds, bank facilities, and other financial institutions by continuously monitoring estimates and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. Besides that, the company also pays attention to the ratio of funding from third parties (loans) to funding through its own capital.

11.Risks related to delays or increased construction costs incurred during Construction.

In terms of preventing risks of delays or increases in construction costs that may arise during the construction as well as the construction process in the construction of new projects, which have significant risks, shortages of raw materials or skilled manpower, unexpected problems in technical, environmental and geological aspects, strikes work, lawsuits, weather disturbances, floods and unexpected cost increases, which can result in delays or increased construction costs. So, the company tries to calculate project costs accurately by including calculations of adjustments to the risks mentioned above.

Terhadap kesulitan dalam memperoleh sertifikasi yang diperlukan seperti izin, alokasi atau otorisasi dari Pemerintah atau setiap perubahan yang tak terduga dalam peraturan yang berlaku, yang dapat meningkatkan biaya, atau menunda konstruksi atau menunda pembukaan sebuah proyek baru, perseroan juga berusaha melakukan antisipasi dengan memasukkan resiko-resiko tersebut, guna mencegah terjadinya kerugian dalam menangani proyek-proyek.

12. Risiko terkait Perseroan belum memperoleh seluruh perizinan yang diperlukan untuk kegiatan usaha Perseroan

Terhadap Risiko terkait Perseroan dalam memperoleh seluruh perizinan yang diperlukan untuk kegiatan usaha Perseroan seperti memenuhi berbagai macam perijinan terkait dengan usaha perdagangan maupun izin-izin pengoperasian pelabuhan/terminal tangki penyimpanan. Perseroan berusaha untuk berkoordinasi dengan instansi terkait guna memperoleh izin-izin tersebut tepat waktu. Disamping itu juga, perseroan berusaha mengantisipasi apabila terjadi perubahan kebijakan ataupun pembatasan usaha maupun pembatasan izin pengoperasian pelabuhan/terminal tangki penyimpanan maka akan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Namun sampai saat ini belum ada kebijakan yang berdampak negative bagi Perseroan.

13. Risiko terkait kegiatan operasi Perseroan dapat terpengaruh apabila hubungan dengan karyawan memburuk

Terjadinya demonstrasi, pemogokan kerja atau gangguan tenaga kerja lainnya, dapat menyebabkan penundaan operasional yang merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan atau hasil usaha Perseroan. Untuk mencegah terjadinya hal ini, perseroan mengantisipasi dengan berusaha mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dalam setiap kegiatan usahanya. Sampai saat ini, perseroan tidak memiliki perselisihan perburuhan yang signifikan, walaupun perselisihan perburuhan merupakan hal umum yang terjadi di Indonesia. Perseroan menjamin dan berusaha untuk memenuhi semua peraturan yang berlaku sehingga perselisihan tersebut tidak akan terjadi di masa depan. Guna mencegah terjadinya perpindahan karyawan yang terampil ke kompetitor, perseroan berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan.

In order to avoid losses in project management, the company anticipates difficulties in obtaining necessary certifications from the government, such as permits, allocations, or authorizations, as well as any unexpected changes in applicable regulations, which may increase costs, delay construction, or delay the opening of a new project.

12. Risks related to the Company not obtaining all the necessary permits for the Company's business activities.

Against the risks related to the company's obtaining all necessary permits for the company's business activities, such as fulfilling various types of permits related to the trading business as well as operating permits for port and storage tank terminals, The company tries to coordinate with related agencies in order to obtain these permits on time. Besides that, the company also tries to anticipate that if there is a change in policy or business restrictions or restrictions on permits to operate storage tank ports or terminals, it will have a negative impact on the company's business activities and financial performance. However, until now, there has been no policy that has had a negative impact on the company.

13. Risks of poor employee relationship towards the company's operational activities

The occurrence of demonstrations, strikes, or other labor disturbances can cause operational delays that are detrimental to the business activities, financial condition, or results of operations of the company. To avoid this, the company anticipates by attempting to adhere to the regulations that apply to each of its business activities. Up until now, the company has not had any significant labor disputes, even though labor disputes are common in Indonesia. The company guarantees and strives to comply with all applicable regulations so that such disputes will not occur in the future. In order to prevent employees from transferring to competitors, the company is trying to improve welfare.

C. Risiko Umum

1. Risiko perubahan kebijakan / Peraturan Pemerintah

Lini usaha perseroan di bidang usaha perdagangan dan distribusi serta jasa dukungan logistik dan kegiatan distribusi industri minyak dan gas bumi sangat rentan bergantung terhadap perubahan kebijakan/Peraturan Pemerintah. Baik secara langsung maupun tidak langsung sangat mempengaruhi kinerja perseroan. Kebijakan baru dari pemerintah bisa berakibat baik positif dan negatif terhadap perseroan. Dalam hal ini, perseroan guna mencegah dampak yang negatif terhadap kebijakan pemerintah tersebut, perseroan melakukan penyesuaian-penyesuaian untuk menghindarkan kerugian atau kegagalan lini usahanya. Pemerintah Indonesia pada suatu waktu tertentu dapat menerbitkan, mengubah dan menerapkan kebijakan baru dalam bidang usaha ini yang menyangkut berbagai aspek seperti perpajakan dan undang-undang yang berkaitan dengan lingkungan hidup atau sosial yang semuanya itu tidak berada di bawah kendali Perseroan dan apabila kebijakan/peraturan tersebut diterapkan, kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, kesepakatan dan perjanjian tersebut mungkin dapat mengakibatkan dampak material terhadap bisnis atau hasil operasi Perseroan, dimana dapat menyebabkan peningkatan biaya, denda, penalti atau tuntutan hukum di masa datang yang dapat memberikan dampak negatif pada laba usaha dan laba bersih Perseroan. Dalam hal ini, perseroan berusaha melakukan antisipasi diawal dengan melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap kemungkinan terjadinya perubahan kebijakan tersebut sehingga dapat mencegah perseroan mengalami kerugian material.

2. Risiko perubahan tingkat suku bunga

Perseroan memiliki pinjaman dalam bentuk denominasi rupiah. Dengan demikian Perseroan memiliki risiko perubahan tingkat suku bunga. Oleh karena itu Perseroan telah melakukan manajemen resiko seperti penggunaan tingkat suku bunga tetap untuk utang jangka panjang dan melakukan refinancing dengan sumber dana yang lebih murah.

3. Risiko terkait depresiasi nilai Rupiah terhadap US Dollar dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Penjualan BBM di Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah dan US\$. Sementara biaya pasokan BBM dalam US\$, terdapat beberapa biaya yang terjadi dalam mata uang lain.

C. General Risks

1. Risk of changing government policies / regulations

The company's line of business in the trading and distribution business, as well as logistics support services and distribution activities for the oil and gas industry, are very vulnerable depending on changes in government policies and regulations. Both directly and indirectly affect the company's performance. New policies from the government can have both positive and negative impacts on the company. In this case, in order to prevent a negative impact on the government's policy, the company makes adjustments to avoid losses or failure in its business lines. The Indonesian government at a certain time may issue, amend, and implement new policies in this line of business that concern various aspects such as taxation and laws related to the environment or social matters, all of which are not under the control of the company, and if these policies and regulations are implemented, compliance with such laws, regulations, agreements, and agreements may have a material impact on the business or results of operations of the company, which may result in increased costs, fines, penalties, or lawsuits in the future that may have a negative impact on operating profit and the company's net profit. In this case, the company tries to anticipate at the outset by making adjustments to the possibility of a change in the policy so as to prevent the company from experiencing material losses.

2. Interest rate change risk

The Company has loans in rupiah denominations. Thus the Company has a risk of changes in interest rates. Therefore, the Company has implemented risk management, such as the use of fixed interest rates for long-term debt and refinancing with cheaper sources of funds.

3. The risks associated with the depreciation of the Rupiah against the US Dollar could have a negative impact on the Company's financial condition and results of operations.

Sales of BBM in Indonesia are made in Rupiah and US \$. While the fuel supply costs are in US \$, there are some costs incurred in other currencies.

Apabila ada fluktuasi di dalam berbagai mata uang asing yang ditransaksikan Perseroan, kemungkinan berdampak buruk terhadap laba. Perseroan melakukan hedging terhadap risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan kontrak forward untuk pembelian BBM dalam US\$ yang piutang pendapatannya dalam Rupiah. Apabila hedging Perseroan tidak tersedia atau tidak efektif dan adanya ketidakcocokan antara mata uang pendapatan dengan biaya atau adanya perbedaan waktu antara koleksi dan pembayaran, Perseroan tetap terekspos terhadap fluktuasi mata uang asing, yang dapat memberikan dampak buruk terhadap pendapatan dan tingkat keuntungan Perseroan.

4. Risiko ketergantungan pertumbuhan kedepan kepada kelanjutan deregulasi distribusi BBM bersubsidi

Pemberian kontrak distribusi BBM bersubsidi di beberapa lokasi pada tahun 2013 dan tahun-tahun berikutnya akan berdasarkan kepada proses tender Pemerintah dan kelanjutan kebijakan deregulasi Pemerintah. Pemberian kontrak Pemerintah di masa yang akan datang tergantung kepada kemampuan Perseroan untuk memenuhi berbagai kriteria. Jika langkah-langkah deregulasi selanjutnya tidak terjadi dan atau Perseroan tidak dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan dengan kegiatan usaha yang sama dengan Perseroan untuk mendapatkan kontrak Pemerintah, hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

5. Risiko bencana alam dan kejadian di luar kendali Perseroan.

Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi di lokasi dimana fasilitas produksi, tangki penyimpanan dan aset Perseroan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Kejadian di luar kendali Perseroan seperti serangan teroris, bom dan konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan secara umum.

If there are fluctuations in the various foreign currencies that the Company transacts, it is likely to have a negative impact on profits. The Company is hedging against foreign currency exchange rate risk by entering into a forward contract for the purchase of BBM in US \$ with its receivables in Rupiah. If the Company's hedging is not available or ineffective and there is a mismatch between the currency of income and the cost or there is a time difference between collection and payment, the Company remains exposed to foreign currency fluctuations, which can have a negative impact on the Company's revenue and profitability.

4. Risk of future growth dependence on the continued the regulation of the distribution of subsidized fuel

The awarding of contracts in several locations in 2013 and the following years will be based on the Government tender process and the continuation of the Government's deregulation policy. The awarding of future Government contracts depends on the Company's ability to meet various criteria. If further deregulation steps do not occur and or the Company cannot compete with companies with the same business activities as the Company for obtaining Government contracts, this could have a negative impact on the Company's financial performance.

5. Risk of natural disasters and events beyond the Company's control.

Earthquakes, floods, drought and other natural disasters that may occur in locations where production facilities, storage tanks and Company assets are located can have a negative impact on the Company's operational and financial performance. Events beyond the Company's control such as terrorist attacks, bombs and armed conflicts can also have a negative impact on the Company's performance in general.

6. Risiko terkait dengan kondisi perekonomian Indonesia

Perkembangan permintaan BBM, pelumas dan elpiji serta jasa transportasi dan logistik sangat tergantung pada pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Meskipun secara statistik pada saat ini menunjukkan pertumbuhan konsumsi BBM, pelumas dan elpiji serta transportasi dan logistik masih di atas 7%, akan tetapi terjadinya pandemic Covid-19 sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dunia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022, rata-rata masih diatas 5% dimana hal ini masih cukup bagus. Memang ada penurunan permintaan BBM, pelumas dan elpiji serta jasa transportasi dan logistik, tetapi perseroan telah melakukan antisipasi guna mengatasi masalah tersebut. Selama ini, Indonesia relatif stabil dan tidak terjadi gangguan berupa ketidakstabilan politik, sosial dan ekonomi, volatilitas nilai tukar, intervensi negara (tarif, proteksi, dan subsidi) dan perubahan peraturan perundang-undangan, kondisi makro ekonomi maupun sosial dan politik di Indonesia yang dapat berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan. Dalam hal ini juga, perseroan selalu mencermati perubahan kondisi makro ekonomi maupun sosial dan politik di Indonesia, sehingga Perseroan dapat mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi.

D. Risiko Terkait Investasi Saham Perseroan

1. Risiko Likuiditas Saham

Terdapat risiko terkait tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham ini, mengingat jumlah saham yang ditawarkan Perseroan tidak terlalu besar. Selanjutnya, meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memprediksi apakah pasar dari saham Perseroan akan aktif atau likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

6. Risks related to the condition of the Indonesian economy

In general, the demand growth for fuel, lubricants, and LPG, as well as transportation and logistics services, is highly dependent on economic growth in the region. Despite the statistics of the consumption growth for fuel, lubricants, and LPG, as well as transportation and logistics, currently is still above 7%, but there is a possibility of disruption on Indonesia's economic growth which could ultimately result in decreased demand for fuel, lubricants, and LPG as well as transportation and logistics services. This disruption may be in the form of political, social, and economic instability, exchange rate volatility, state intervention (tariffs, protection, and subsidies) and changes in laws and regulations that may affect the Company's business activities. However, the Company always observes changes in macroeconomic, social, and political conditions in Indonesia, so that the Company can anticipate changes.

D. Risks Related to the Company's Stock Investment

1. Stock Liquidity Risk

There is a risk related to the illiquidity of the shares offered at this Initial Public Offering of Shares, considering that the number of shares offered by the Company is not too large. Furthermore, even though the Company will list its shares on the IDX, there is no guarantee that the Company's shares being traded will be active or liquid because there is a possibility that the Company's shares will be owned by one or several certain parties who do not trade their shares on the secondary market. Thus, the Company cannot predict whether the market for the Company's shares will be active or whether the liquidity of the Company's shares will be maintained.

2. Risiko atas fluktuasi harga Saham Perseroan

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dapat mengalami fluktuasi sehingga di perdagangan di bawah harga penawaran saham, yang disebabkan oleh:

- Kinerja aktual operasional dan keuangan Perseroan berbeda dengan ekspektasi calon investor dan analis;
- Adanya keterbukaan informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan, termasuk dalam hal adanya keterlibatan Perseroan dalam kasus hukum yang berdampak material terhadap kelangsungan Perseroan;
- Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain;
- Perubahan kondisi makro ekonomi Indonesia.

3. Risiko atas pembagian deviden

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan secara langsung. Kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan Perseroan dapat menjadi salah satu alasan untuk tidak dibagikannya dividen oleh Perseroan.

Lebih lanjut, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa yang akan datang juga dapat mempengaruhi keputusan untuk tidak membagikan dividen, dimana laba yang terkumpul akan digunakan Perseroan sebagai dana internal bagi pengembangan usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan dan masing – masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif yang dijatuhkan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

2. The risk of price fluctuations on the Company's shares

The price of the Company's shares after the Initial Public Offering may fluctuate so that it is traded below the share price because of several factors, including:

- The actual operational and financial performance of the Company is different from the expectations of potential investors and analysts;
- Information disclosure on material transactions announced by the Company, including the Company's involvement in legal cases that have a material impact on the Company's continuity; Changes in Indonesian Capital Market conditions that continue to fluctuate due to domestic factors and the influence of other
- Changes in Indonesian Capital Market conditions that continue to fluctuate due to domestic factors and the influence of other countries' capital markets;
- Changes in Indonesia's macro economic conditions.

3. Risk of dividend distribution

The distribution of dividends will be made based on the resolution of the General Meeting of Shareholders by taking into account the Company's performance directly. Losses that are recorded in the financial statements of the Company can be one of the reasons for not distributing dividends by the Company.

Furthermore, the need for funding for future business development plans may also influence the decision not to distribute dividends, where the profits collected will be used by the Company as internal funds for the development of the Company's business.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

In 2022, the Company and each member of the Board of Commissioners and Board of Directors did not get any administrative sanctions imposed by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.

Sistem Pelaporan

Whistleblowing System

Perseroan telah membuat sistem *whistleblowing* meliputi tata cara penyampaian laporan oleh karyawan atau pihak diluar Perseroan terkait dengan pelanggaran yang terjadi baik di lingkungan kerja maupun di luar wilayah usaha Perseroan namun mengatasnamakan Perseroan.

Mekanisme sistem pelaporan:

Setiap ada perbuatan yang mencurigakan yang berpotensi menjadi suatu perbuatan pelanggaran terhadap peraturan, maka dapat dilaporkan ke berani.jujur@inprasegroup.co.id setelah pelaporan masuk maka perseroan akan melanjutkan ke tahap penyelidikan untuk menyelesaikan Issue yang telah diterima sehingga semua masalah atau *Issue* dapat selesai dan mendapatkan keputusan.

Pejabat Penerima Laporan Pelanggaran

Pejabat yang menerima laporan atas dugaan pelanggaran fraud yang dilakukan oleh karyawan dan/atau pimpinan Perseroan dan/atau Direksi adalah Komisaris Utama, Direktur Utama dan Kepala Audit Internal.

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan agar dapat disampaikan sesegera mungkin setelah pelapor menyakini kebenaran terjadinya pelanggaran yang diketahui dan disampaikan tidak lebih dari 1 (satu) bulan setelah pelanggaran yang diketahui dan diyakini terjadi serta didukung dengan bukti yang kuat.

Pihak yang Mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Seluruh laporan atas dugaan pelanggaran fraud yang dilakukan oleh karyawan dan/atau pimpinan Perseroan dan/atau Direksi akan diterima oleh Kepala Audit Internal, Direktur Utama dan/atau Komisaris Utama.

Jumlah Laporan

Jumlah laporan pelanggaran yang masuk melalui sistem WBS pada tahun 2022 adalah nihil.

The Company has established a whistleblowing system that includes procedures to report alleged acts of violation by employees or parties outside the Company that occurs in the work environment and out of the Company's business area but acting as part of the Company.

Whistleblowing system procedures are:

If there is any suspicious action that potentially violates the regulation, then it should be reported to berani.jujur@inprasegroup.co.id. Once the report is submitted, the Company will proceed investigation to resolve the reported issues so that all problems or issues can be resolved and the decision can be made.

Violation Reports Receiving Officers

The officers who receive reports of alleged fraud and violations committed by employees and/or executives of the Company and/or Board of Directors are President Commissioner, President Director, and Head of the Internal Audit.

Whistleblowing System Guidelines

Reports must be submitted as soon as possible after the whistleblower has been assured that the violation has indeed taken place and submitted no later than 1 (one) month after the violation occurred and supported by strong evidence.

Whistleblowing System Mechanism

All reports of alleged fraud violations committed by the Company employees and/or leaders and/or the Board of Directors will be managed by Head of Internal Audit, President Director, and/or President Commissioner.

Number of Reports

The number of violation reports submitted through the WBS system in 2022 is nil.

Komitmen terhadap Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi

Commitment to Gratification and Corruption Control

Kebijakan Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi

Dalam upaya mencegah terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal di segala bidang. Disamping itu, kebijakan dalam gratifikasi juga diterapkan oleh perseroan dalam mencegah praktek KKN itu terjadi. Prinsip-prinsip utama dalam hal integritas (integrity), dan kejujuran (sincerity) selalu digaungkan oleh perseroan kepada seluruh komponen yang terlibat. Selain itu prinsip transparansi, responcibilitas dan independen juga diterapkan oleh Perseroan.

Perseroan berusaha menerapkan etika bisnis dan etika kerja yang anti korupsi dengan melakukan hukuman dan penghargaan (punish and reward policy). Peraturan yang cukup tegas, dicantumkan perseroan dalam perjanjian kerja bersama antara perseroan dengan karyawan, dimana dicantumkan hak dan kewajiban dari karyawan didalamnya. Setiap pelanggaran korupsi akan ditindak tegas.

Kebijakan Pengendalian Gratifikasi

Dalam hal gratifikasi dalam mencegah terjadinya korupsi perusahaan berusaha untuk menaikkan gaji karyawan setiap tahun. Seperti pada tahun 2021 dan 2022 ini walaupun dalam situasi pandemic Covid-19, dimana adanya pembatasan kegiatan oleh pemerintah yang cukup mempengaruhi pendapatan perseroan tetapi Perseroan tetap menaikkan gaji karyawan dan tidak melakukan pengurangan tenaga kerja.

Gratification Ratification and Corruption Policy

In an effort to prevent corruption, collusion and nepotism (KKN), the Company implements an internal control system in all fields. In addition, the company's policy on gratuities is also implemented in preventing KKN practices from occurring. The main principles in terms of integrity and honesty are always echoed by the company to all the components involved. In addition, the principles of transparency, responsibility and independence are also implemented by the Company.

The Company strives to implement anti-corruption business and work ethics by carrying out punishments and rewards (punish and reward policy). The regulations are quite strict, the company includes them in the collective labor agreement between the company and employees, where the rights and obligations of the employees are stated in it. Any violation of corruption will be dealt with firmly.

Gratification Control Policy

In terms of gratification in preventing corruption, companies try to increase employee salaries every year. As in 2021 and 2022, even though in the Covid-19 pandemic situation, where there are restrictions on activities by the government which sufficiently affect the company's income, the Company continues to increase employee salaries and does not reduce workforce.

Komitmen terhadap Pengendalian Gratifikasi

Kebijakan perseroan sangat tegas diterapkan dalam hal gratifikasi kepada seluruh karyawan dan pejabat perseroan yang menerima gratifikasi harus diserahkan ke perusahaan dan harus membuat laporan (disclose) kepada perusahaan.

Sosialisasi Program Pengendalian Gratifikasi

Dalam pengendalian gratifikasi, perseroan selalu mensosialisasikan prinsip transparansi dan pelaporan penuh (transparency and full disclosure) dan juga mencanangkan prinsip integritas (integrity) dan kejujuran (sincerity). Program sosialisasi diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman bagi pegawai maupun para pemangku kepentingan bahwa pengendalian gratifikasi merupakan salah satu aspek penting yang diupayakan oleh Perseroan dalam membangun dan menumbuhkan kembangkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Commitment to Gratification Control

The company's policy is very strict in terms of gratuities for all employees and officials of the company who receive gratuities must be submitted to the company and must make a report (disclose) to the company.

Gratification Control Program Socialization

In controlling gratuities, the company always socializes the principles of transparency and full disclosure and also proclaims the principles of integrity and honesty. The socialization program is directed at raising awareness and understanding for employees and stakeholders that gratuity control is one of the important aspects that the Company strives for in building and developing a work environment that is clean and has integrity.

Permasalahan Hukum

Important Case Faced by The Company

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Pada tahun 2022, Perseroan sampai saat ini belum memiliki perkara penting yang harus dihadapi.

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Entitas Anak

Sepanjang tahun 2022, Entitas Anak belum memiliki perkara penting yang dihadapi.

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat

Selama tahun 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2022, perseroan belum mendapatkan sanksi administratif yang dikenakan oleh regulator.

Kode Etik merupakan nilai-nilai inti (core values) Perseroan yang diwujudkan secara tertulis. Sebagai upaya untuk mencapai prinsip GCG, Kode Etik diharapkan dapat menjabarkan prinsip-prinsip dasar bagi seluruh jajaran yang ada di Perseroan agar mampu berperilaku secara profesional, sesuai standar etika Perseroan.

Pedoman Kode Etik

Perseroan memiliki Pedoman Kode Etik yang diterapkan mulai dari top management sampai dengan level staf. Dengan integritas yang tinggi, diharapkan seluruh jajaran yang ada di Perseroan dapat memelihara etika dalam bertindak dan bertingkah laku sebagai cerminan dari pada Perseroan.

Important Cases Faced by The Company

In 2022 The Company until now, did not have to faced important cases.

Important Cases Faced by Subsidiaries

Throughout 2022, The Subsidiary did not have any important cases to deal with.

Important Cases Faced by Currently Presiding BOC and BOD Members

In 2022, the currently presiding members of the BOC and the BOD in the Company did not encounter any legal issues, either civil or criminal.

Administrative Sanctions

Throughout 2022, The Company has not received any administrative sanctions imposed by the regulator.

Kode Etik

Code of Conducts

The Code of Conducts is the Company's core values which are presented in writing. To achieve GCG principles, the Code of Conducts is expected to outline the basic principles for all levels in the Company to be able to behave professionally, following the Company's ethical standards.

Code of Conducts Guidelines

The Company has a Code of Conduct which is applied from top management to staff level. With high integrity, it is hoped that all levels in the Company can maintain ethics in acting and behaving as a reflection of the Company.

Isi Kode Etik

Pokok – pokok kode etik Perseroan terdiri dari :

1. Pengertian Umum;
2. Latar Belakang;
3. Unsur – unsur kode etik meliputi:
 - Kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan perseroan;
 - Hubungan dengan konsumen eksternal;
 - Hubungan dengan komunikasi setempat;
 - Hubungan perseroan dengan karyawan;
 - Kerahasiaan perseroan;
 - Kecurangan dan Suap;
 - Penanganan dan pengungkapan benturan kepentingan dan
4. Sanksi dan pernyataan kepatuhan atas kode etik

Pernyataan Bahwa Kode Etik Perusahaan Berlaku untuk Semua Jenjang Organisasi

Kepatuhan pada hukum dan peraturan perundangundangan merupakan tuntutan perilaku bisnis dan norma yang berlaku di masyarakat yang wajib dilaksanakan oleh seluruh pengurus dan pegawai Bank sejalan dengan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dan merupakan perwujudan visi dan misi perseroan. Kepatuhan terhadap Kode etik ditandai dengan komitmen dari setiap karyawan dan jajaran manajemen yang selalu mengutamakan penyampaian informasi secara terbuka bagi seluruh jajaran karyawan dan menyampaikan kode etik dengan sosialisasi secara berkala.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik Perseroan

Perseroan telah melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh insan Perseroan, mulai dari top management sampai dengan level staf melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, termasuk pemanfaatan media teknologi informasi, yang dapat diakses oleh semua karyawan dengan mudah setiap saat. Pada tahun 2022, sosialisasi ini juga terus dilaksanakan secara rutin dan terbatas di kantor pusat perseroan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang telah diterapkan oleh pemerintah.

Code of Conducts Main Points

The main points of the Company's code of conduct consist of :

1. General Definition;
2. Background;
3. The elements of the Code of Conducts include:
 - Compliance with the company laws and policies;
 - Relationships with external customers;
 - Relationships with local communities;
 - Company relations with employees;
 - The Company confidentiality;
 - Fraud and Bribery;
 - Handling and disclosure of conflicts of interest; and
4. Sanctions and statement of compliance with the code of ethics.

Statement The Company's Code of Conducts Applies to All Levels of the Organization

Compliance with laws and regulations is a demand for business behavior and prevailing norms in society that must be implemented by all management and employees of the Bank in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and is an embodiment of the company's vision and mission. Compliance with the Code of conduct is shown by the commitment of all employees and management who always prioritizes the delivery of information openly to all levels of employees and conveys the code of ethics with periodic socialization.

Dissemination and Socialization of the Company's Code of Conduct

The Company has disseminated the code of conduct to all Company personnel, from top management to staff levels through various media owned by the Company, including the use of information technology platform, which can be accessed easily by all employees at any time. In 2022, this socialization will also continue to be carried out routinely and limited at the company's head office by taking into account the health protocols that have been implemented by the government.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik Perseroan

Perseroan menganggap pelanggaran terhadap kode etik merupakan hal yang tidak dibenarkan dan akan ditindak, serta dikenakan sanksi. Sanksi terhadap pelanggaran kode etik akan mengikuti perjanjian kerja bersama atau peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh seluruh insan perseroan.

Kode etik perseroan dalam penerapannya telah mengintegrasikan nilai – nilai perusahaan, yang terangkum dalam 6 pokok nilai yaitu:

1. Integritas;
2. Inovasi;
3. Profesional;
4. Kepuasan Pelanggan;
5. Keselamatan;
6. Kerjasama Tim.

Rencana strategis Perseroan disusun sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Penyusunan rencana bisnis tersebut dikemas dalam bentuk Rencana Jangka Panjang yang berisi perencanaan untuk jangka waktu 5 tahun, sementara Rencana Bisnis Jangka Pendek dan Menengah diwujudkan dalam bentuk rencana bisnis untuk jangka waktu 3 tahun.

Rencana Jangka Pendek dan Menengah

Perseroan telah menyusun rencana kerja tahun 2020 – 2022 dan disampaikan pada kegiatan public expose pada tahun 2022. Seluruh karyawan dan Manajemen Perseroan berkomitmen untuk bekerja keras dengan lebih baik lagi demi mencapai rencana dan program yang telah disepakati yang tertuang dalam rencana kerja perseroan periode 2020 – 2022.

Sanctions for Violation of the Company's Code of Conduct

The Company considers violations of the Code of Conduct is not justified and will be prosecuted and subject to sanctions. Sanctions for violations of the Code of conduct will follow the Collective Labor Agreement (PKB) or applicable laws and regulations.

Total Code of Conduct Violations

Throughout 2022, there were no violations of the code of ethics committed by all the company employees.

Nilai – Nilai Perusahaan

Corporate Values

In its application, the Company's Code of Ethics has integrated the company's values, which are summarized in 6 core values, namely:

1. Integrity;
2. Innovation;
3. Professional;
4. Customer Satisfaction;
5. Safety;
6. Team Cooperation.

Rencana Strategis Perseroan

The Company's Strategic Plan

The Company's strategic plan is arranged following the Company's vision and mission. The company strategic plan is presented in the form of a long term plan, which contains plans for a period longer than 5 years, while the short and medium term business plan are presented in the 3 year business plan.

Short – and Medium – term Business Plan

The company has prepared a Business Plan for 2020 – 2022 and submitted it at a public expose in 2022. All employees and Management of the Company are committed to working harder and better in order to achieve the oldest agreed plans and programs in the company's 2020 – 2022 work plan.

Target Jangka Pendek adalah :

1. Peremajaan unit kendaraan salah satu anak perseroan yaitu PT Elpindo Reksa telah dilakukan pada tahun 2022 ini sebanyak 7 unit, untuk 2023 perseroan menargetkan peremajaan sebesar 4 unit.
2. Penerapan sistem:
 - Sistem pemantauan kendaraan yang dilakukan menggunakan sistem internal perseroan;
 - Memperketat pemantauan BBM serta barang yang diangkut sehingga meminimalisir terjadinya *lossis* atau barang yang hilang selama pengangkutan;
 - Melakukan pengecekan terhadap kendaraan sebelum dan sesudah melakukan pengangkutan.
3. Memperkuat eksistensi perseroan di masyarakat:
 - Tanggung jawab social dan lingkungan yang selaras dengan lingkungan hidup;
 - Mengoptimalkan sarana *website* dan *social media* untuk memasarkan produk.

Target Jangka Menengah Perseroan adalah:

1. Memaksimalkan penggunaan unit kendaraan yang telah dimiliki untuk meningkatkan pendapatan;
2. Mengoptimalkan penjualan BBM dengan memberikan harga yang kompetitif untuk konsumen;
3. Peningkatan kegiatan *marketing* dan promosi yang berkesinambungan;
4. Mendukung upaya pemerintah untuk tetap melakukan kebijakan prokes guna mencegah pandemic covid-19.

Short Term Targets are:

1. Rejuvenation of vehicle units of one of the company's subsidiaries, namely PT Elpindo Reksa, has been carried out in 2022 as many as 7 units, for 2023 the company targets rejuvenation of 4 units.
2. System Implementation:
 - Vehicle monitoring system which is carried out using the company's internal system;
 - Tightening the monitoring of fuel and goods transported so as to minimize the occurrence of loss of goods lost during transportation;
 - Checking the vehicle before and after carrying out transportation.
3. Strengthening the existence of the company in the community:
 - Social and environmental responsibility in harmony with the environment;
 - Optimizing website and social media facilities to market products.

The Company's Medium Term Targets are:

1. Maximizing the use of the vehicle units already owned to increase income;
2. Optimizing fuel sales by providing competitive prices for consumers;
3. Continuous improvement of marketing and promotion activities;
4. Supporting the government's efforts to continue implementing prokes policies to prevent the Covid-19 pandemic.

Rencana Jangka Panjang

Perseroan telah melakukan penyesuaian Corporate Plan tahun 2022 – 2026 pada tanggal 27 Desember 2021. Perseroan menetapkan strategi jangka panjang sesuai dengan Visi yaitu “Menjadi Grop Perusahaan Terkemuka di Indonesia di Bidang Penyedia Jasa Logistik, Perdagangan & Distribusi dan Retail Energi” dan Misi “Menyediakan barang dan jasa logistic terintegrasi dengan biaya efektif, efisien, fleksibel, dan nilai tambah bagi pelanggan”. Strategi jangka panjang perseroan mencakup beberapa bidang yang menjadi fokus dalam mencapai target tersebut dan menjadi acuan perseroan dalam menerapkan strategi di seluruh lini bisnis perseroan. Perseroan hanya melakukan penyesuaian-penyesuaian untuk mengantisipasi perubahan-perubahan setiap tahunnya.

Arah kebijakan perseroan yaitu:

1. Menjalankan usaha pengangkutan, perdagangan & distribusi BBM, LPG serta barang sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.
2. Fokus kepada konsumen melalui nilai – nilai serta visi dan misi persoran.
3. Pencapaian kinerja yang baik untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh stakeholders.

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut perseroan akan melakukan:

1. Memaksimalkan kinerja dari kendaraan yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan.
2. Pengembangan SDM dan membangun budaya kerja yang efektif dan efisien.
3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, pengelolaan risiko yang efektif, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan

Keterbukaan informasi Perseroan sebagai bentuk penerapan GCG akan kondisi keuangan dan non-keuangan telah disajikan dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemangku kepentingan sesuai ketentuan yang berlaku, serta menyajikan laporan tersebut di dalam situs Perseroan <https://www.inprasegroup.co.id/>.

Long- term plan

The Company has made adjustments to its Corporate Plan for 2022 – 2026 on December 27, 2021. The Company has set a long-term strategy in accordance with the vision “To Become a Leading Group of Companies in Indonesia in the Field of Logistics Service Providers, Trading & Distribution and Energy Retail” and the Mission “ Providing goods and integrated logistics services with cost-effective, efficient, flexible, and added value for customers”. The company’s long – term strategy includes several areas that are the focus in achieving these targets and become the company’s reference in implementing strategies in all the company’s business lines. The company only makes adjust ments to anticipate changes every year

The company’s policy directions are:

1. Running the business of transportations, trading & distribution of fuel, LPG and goods in accordance with the principles of good governance.
2. Focus on consumers through the company’s values and vision and mission.
3. Achievement of good performance to provide added value for all stakeholders.

To realize this policy direction, the company will:

1. Maximizing the performance of the vehicles owned to increase revenue.
2. Human resource development and building an effective and efficient work culture.
3. Implementation of good corporate governance, effective risk management, and compliance with applicable regulations.

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions

The company information disclosure as a form of GCG implementation on financial and non-financial conditions has been presented and submitted to OJK and stakeholders following the applicable regulations, and also published the report on the Company’s website <https://www.inprasegroup.co.id/>.





TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Dalam melakukan CSR sepenuhnya merupakan tanggung jawab moral perusahaan. Implementasinya melibatkan seluruh pemangku kepentingan, konsumen, karyawan dan masyarakat luas. Pemenuhan tanggung jawab tersebut terutama dilaksanakan melalui implementasi kebijakan yang memperhatikan dan mempertimbangkan kehidupan lingkungan hidup serta sosial kemasyarakatan.

Dasar Implementasi CSR

Implementasi CSR didasari pada kebijakan dan peraturan pemerintah, antara lain:

1. Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang – Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang – Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

CSR terkait dengan lingkungan hidup merupakan komitmen dari perseroan untuk dilaksanakan yang terdiri dari 2 hal :

1. Untuk lingkungan hidup, perseroan telah mendapatkan izin AMDAL.
2. Sumber daya manusia beserta dengan perlengkapan dan peralatan kerja diperoleh perseroan dari lingkungan sekitar.

Kebijakan dan Implementasi Program

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan menerapkan beberapa kebijakan dan program terkait lingkungan hidup, sebagaimana diuraikan berikut ini:

Carrying out the Corporate Social Responsibility CSR is entirely the moral responsibility of the company. Its implementation involves all stakeholders, including consumers, employees, and the wider community. These responsibilities are mainly fulfilled by implementing the policies that concern and consider the environmental and social life.

Basic for CSR Implementation

Implementation of CSR is based on government policies and regulations, including:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
3. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
4. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

CSR Terkait Lingkungan Hidup

CSR Related to the Environment

Corporate social responsibility (CSR) is a commitment made by a company to do both of these things. :

1. For the environment, the company has obtained an AMDAL (Environmental Impact Assessment) permit.
2. Human resources, along with work tools and equipment, are obtained by the company from the surrounding environment.

Policy and Program Implementation

The company committed to maintaining environmental sustainability by implementing several policies and programs related to the environment, as described below:

1. Penggunaan barang – barang yang ramah lingkungan dan/atau yang dapat didaur ulang, seperti penggunaan kertas bekas, dan pemanfaatan kantong ramah lingkungan sebagai *merchandise*;
2. Efisiensi energi listrik dan air melalui sosialisasi kepada karyawan di seluruh kantor operasional, serta efisiensi penggunaan kertas (paperless) dengan memprioritaskan penggunaan dokumen elektronik dan penghematan energi listrik dengan mematikan lampu, AC yang tidak dipergunakan;
3. Menawarkan kepada konsumen untuk menggunakan BBM yang ramah lingkungan.

Target Implementasi dan Dampak Kuantitatif

Target yang ingin dicapai melalui implementasi CSR terhadap lingkungan hidup adalah efisiensi biaya operasional yang berasal dari penghematan penggunaan listrik, air dan perlengkapan kantor, serta menggunakan bahan atau material yang ramah lingkungan.

CSR terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

CSR related to Employment, Occupational Health and Safety

Terkait dengan CSR dalam bidang ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan kerja, Perseroan telah mencoba untuk mencapai terciptanya lingkungan kerja yang nyaman, aman dan sehat serta meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan kerja yang mungkin akan timbul selama aktivitas bekerja sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Ketenagakerjaan

Kebijakan dan Implementasi Program

1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan untuk siapa saja dan seluruh calon kandidat atas kesempatan untuk berkarir dan berkarya di Perseroan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan politik dan status sosial.

1. Use of environmentally friendly and / or recyclable items, such as the use of used paper and utilization. eco-friendly pouch as merchandise;
2. Efficiency of electricity and water energy through outreach to employees in all operational offices, as well as efficient use of paper (paperless) by prioritizing the use of electronic documents and saving electrical energy by turning off lights, air conditioning that is not used;
3. Offer consumers to use environmentally friendly fuel.

Implementation Targets and Quantitative Impacts

Through the CSR implementation on the environment, the company is targeting the efficiency of operational costs derived from saving electricity, water and office equipment, also using eco-friendly material.

Regarding CSR in the fields of employment, health, and work safety, the company has tried to achieve a comfortable, safe, and healthy work environment and minimize the potential for work accidents that may arise during work activities in accordance with applicable laws and regulations.

Employment

Policy and Program Implementation

1. Gender Equality and Job Opportunities

Company provides opportunities for anyone and all potential candidates for the opportunity to have a career and work in the Company regardless of ethnicity, religion, race, political class and social status.

2. Program Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perseroan sehingga seluruh karyawan dapat berkembang dan bertumbuh bersama-sama.

3. Sarana Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masalah ketenagakerjaan bagi karyawan. Pengaduan dapat disampaikan secara langsung kepada pihak pengelola, yaitu Serikat Pekerja. Pihak tersebut meninjau, menindaklanjuti dan menyelesaikan setiap masalah yang timbul antara karyawan dan Perseroan.

Target Implementasi dan Dampak Kuantitatif

Target yang ingin dicapai terhadap implementasi dan dampak kualitatif adalah meningkatkan produktivitas kerja serta meningkatkan kualitas dan tingkat kepuasan kerja karyawan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam mengupayakan terciptanya kesehatan dan keselamatan kerja, maka perseroan sampai saat ini secara berkala menjaga kebersihan serta meninjau kelayakan fasilitas kantor.

Terkait dengan lini usaha perseroan yang tumbuh dilingkungan dimana hampir keseluruhan bersentuhan langsung dengan masyarakat maka Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dalam memberikan pelayanan guna terciptanya peningkatan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat.

2. The Education and Training Program

The Company provides equal opportunities for all employees to take part in education and training programs tailored to the needs and development plans of the Company so that all employees can develop and grow together.

3. Facilities for Complaints on Manpower Problems

The Company provides a means of complaints about labor issues for employees. Complaints can be submitted directly to the management, namely the Workers Union. The party reviews, follows up and resolves any problems that arise between employees and the Company.

Implementation Targets and Quantitative Impacts

The target to be achieved in terms of implementation and qualitative impact is to increase work productivity and increase the quality and level of employee job satisfaction.

Occupational Health and Safety

To create an occupational safety and health, the company has been regularly maintaining the cleanliness and reviewing the feasibility of the office facilities.

CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

CSR Related to Social and Community Development

Related to the company's line of business, which grows in an environment where almost all of them have direct contact with the community, the company continues to be committed to improving the quality of providing services in order to create an increase in the quality and welfare of people's lives.

Kebijakan dan Implementasi

Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang mewajibkan setiap emiten untuk dapat berkontribusi kepada Pemerintah dalam mewujudkan SDG (*Sustainable Development Goals*) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang terdiri dari 17 (tujuh belas) *goals* dan *emiten* dapat memilih *goals* mana yang paling sesuai atau *relevan* dengan perusahaan atau menurut Perseroan yang paling *goals* yang hendak dicapai. Perseroan dalam hal ini berkontribusi untuk beberapa *goals* salah satu nya *goal* nomor 3 (tiga) yaitu *Good Health and Well - Being* keseriusan ini terlihat dari Perseroan yang mendirikan sebuah yayasan yang bernama YIGP (Yayasan Inpease Generasi Peduli) yang didirikan pada tanggal 28 November 2019 dan beberapa program kegiatan pun telah dilaksanakan baik melalui YIGP maupun yang diluar dari YIGP itu sendiri, program – program tersebut diimplementasikan sebagai berikut:

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Penggunaan tenaga kerja lokal merupakan prioritas utama dari perseroan. Perseroan juga memiliki kebijakan kesetaraan gender (gender equality). Perseroan dalam hal ini ikut berperan dalam melakukan rekrutmen tidak hanya mempekerjakan pegawai laki – laki, namun juga wanita yang memiliki kemampuan dan kompeten dapat bergabung dalam Perseroan.

2. Sumbangan dan Donasi

Perseroan yang pada dasarnya sangat peduli dengan issue kesehatan bagi kalangan muda sehingga lebih mengedepankan SDG goal nomor 3 (tiga) ini melalui YIGP perseroan rutin melakukan beberapa kegiatan yang melibatkan para generasi muda, bentuk kegiatan dan donasi yang telah disalurkan dengan baik melalui Yayasan atau diluar yayasan adalah sebagai berikut:

Policy and Implementation

Based on POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies which obliges each issuer to be able to contribute to the Government in Realizing the SDG (Sustainable Development Goals) or Sustainable Goals which consists of 17 (seventeen) goals and the issuer/ Emiten would choose which goals are the most appropriate or relevant to the company or according to the company the most goals to be achieved. The company in this case contributes to several goals, one of which is goal number 3 (three), namely Good Health and Weel Being. This seriousness would be seen from the Company which established a foundation called YIGP (Yayasan Inprase Generasi Peduli) which was established on 28 November 2019 and several program activities have also been implemented both through YIGP and outside of YIGP itself, these programs are implemented as follows:

1. Employment of Local Workers

The use of local workers is a top priority for the company. The company also has a gender equality policy. In this case, the company is involved in not only hiring male employees but also female employees that have the ability and are competent to join the company.

2. Contribution and Donations

The company, which is basically very concerned about health issues for young people, puts forward SDG goal number 3 (three) through YIGP the company routinely carries out several activities involving the younger generation, the form of activities and donations that have been channeled properly through the Foundation or outside the foundation are as follows:

Periode/Period	Marathon Panti Asuhan Orphanage Marathon	Lokasi/Venue
November 2021 – Mei 2022	- Kunjungan Kasih ke Panti Werdha Wisma Mulia, Jakarta Barat <i>Charity's visit to the Wisma Mulia Nursing Home, West Jakarta</i> - Kunjungan Kasih ke Panti Werdha Santa Anna, Jakarta Utara <i>Charity's visit to the Santa Ana Nursing Home, North Jakarta</i> - Kunjungan Kasih ke Panti Asuhan Diasabilitas Yayasan Triasih, Jakarta Barat <i>Charity's visit to the Triasih Foundation for Children with Disabilities Orphanage, West Jakarta</i> - Kunjungan Kasih ke Panti Asuhan Diasabilitas Bina Grahita Belaian Kasih, Jakarta Barat <i>Charity's visit to the Bina Grahita Belaian Kasih Orphanage, West Jakarta</i> - Kunjungan Kasih ke Panti Asuhan Diasabilitas Tuna Ganda, Depok <i>Charity's visit to the Orphanage for the Blind with Double Disability, Depok</i> - Kunjungan Kasih ke Panti Sosial Bina Laras, Jakarta Barat <i>Charity's visit to the Bina Laras Social Institution, West Jakarta</i> - Kunjungan Kasih ke Panti Asuhan Balita Abhimata Mitrasamaya, Tangerang <i>Charity's visit to the Abhimata Mitrasamaya Toddler Orphanage, Tangerang</i> - Kunjungan Kasih ke Panti Asuhan Balita Tunas Bangsa, Jakarta Timur <i>Charity's visit to the Tunas Bangsa Toddler Orphanage, East Jakarta</i> - Kunjungan Kasih ke Panti Asuhan Dorkas, Jakarta Pusat <i>Charity's visit to the Dorkas Orphanage, Central Jakarta</i> - Kunjungan Kasih ke Panti Asuhan Hati Suci, Jakarta Pusat <i>Charity's visit to the Hati Suci Orphanage, Central Jakarta</i>	Panti Werdha Wisma Mulia, Jakarta Barat <i>Wisma Mulia Nursing Home, West Jakarta</i> Panti Werdha Santa Anna, Jakarta Utara <i>Santa Ana Nursing Home, North Jakarta</i> Panti Asuhan Diasabilitas Yayasan Triasih, Jakarta Barat <i>Triasih Foundation for Children with Disabilities Orphanage, West Jakarta</i> Panti Asuhan Diasabilitas Bina Grahita Belaian Kasih, Jakarta Barat <i>Bina Grahita Belaian Kasih Orphanage, West Jakarta</i> Panti Asuhan Diasabilitas Tuna Ganda, Depok <i>Orphanage for the Blind with Double Disability, Depok</i> Panti Sosial Bina Laras, Jakarta Barat <i>Bina Laras Social Institution, West Jakarta</i> Panti Asuhan Balita Abhimata Mitrasamaya, Tangerang <i>Abhimata Mitrasamaya Toddler Orphanage, Tangerang</i> Panti Asuhan Balita Tunas Bangsa, Jakarta Timur <i>Tunas Bangsa Toddler Orphanage, East Jakarta</i> Panti Asuhan Dorkas, Jakarta Pusat <i>Dorkas Orphanage, Central Jakarta</i> Panti Asuhan Hati Suci, Jakarta Pusat <i>Hati Suci Orphanage, Central Jakarta</i>

Periode/Period	Kegiatan/Activity	Lokasi/Venue
Februari 2022 February 2022	Mensponsori program pemberdayaan generasi muda melalui olahraga – PROHANDLES CAMP 2022 bersama Coach Yohanes Suprpto <i>Sponsoring a program to empower young people through sports – PROHANDLES CAMP 2022 with Coach Yohanes Suprpto</i>	Online
Juni 2022 June 2022	Perbaikan Lapangan Basket untuk Kunjungan Kasih ke Panti Asuhan Hati Suci, Jakarta Pusat untuk mendukung program SDGs No. 3: Kehidupan yang Sehat dan Sejahtera <i>Repair of the Basketball Court for a Compassionate Visit to the Hati Suci Orphanage, Central Jakarta to support SDGs No. 3: Healthy and Prosperous Life</i>	Panti Asuhan Hati Suci, Jakarta Pusat <i>Hati Suci Orphanage, Central Jakarta</i>
Juli 2022 July 2022	Hari Anak Nasional – Kunjungan Kasih ke Panti Asuhan Teratai Kasih, Bogor <i>National Children's Day – Loving Visit to Teratai Kasih Orphanage, Bogor</i> Penyerahan hewan kurban kepada RT untuk diserahkan di masjid di sekitar SPBU Gedong Panjang <i>Submission of sacrificial animals to the RT to be handed over at the mosque around the Gedong Panjang Gas Station</i>	Panti Asuhan Teratai Kasih, Bogor <i>Teratai Kasih Orphanage, Bogor</i> Gedong Panjang
September 2022 September 2022	Kunjungan Kasih ke Panti Asuhan Vincentius Putri, Jakarta Timur bersama Sport Ambassador YIGP, Sergio Wirawan <i>Kasih's visit to the Vincentius Putri Orphanage, East Jakarta with YIGP's Sport Ambassador, Sergio Wirawan</i>	Panti Asuhan Vincentius Putri, Jakarta Timur <i>Vincentius Putri Orphanage, East Jakarta</i>
Oktober 2022 October 2022	Kunjungan Kasih ke Yayasan Tilakkhana, Jakarta Utara <i>Charity's visit to the Tilakkhana Foundation, North Jakarta</i>	Yayasan Tilakkhana, Jakarta Utara <i>Tilakkhana Foundation, North Jakarta</i>
November 2022 November 2022	Mensponsori program pemberdayaan generasi muda melalui olahraga – CANISIUS COLLEGE CUP XXXVII <i>Sponsoring a youth empowerment program through sports – CANISIUS COLLEGE CUP XXXVII</i>	Jakarta Pusat <i>Central Jakarta</i>
Desember 2022 December 2022	Perayaan Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 bersama dengan adik-adik dari Panti Asuhan Sinar Pelangi Jatibening, Bekasi <i>Celebration of Christmas 2022 and New Year 2023 with children from the Sinar Pelangi Jatibening Orphanage, Bekasi</i>	Jakarta Utara <i>North Jakarta</i>

**Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility**

**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas
Laporan Tahunan 2022 PT Indah Prakasa Sentosa Tbk**

**Statement of Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners on The
Responsibility for The 2022 Annual Report of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk tahun 2022 telah di muat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk for year 2022 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 26 Mei 2023

Jakarta, May 26, 2023

**DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners**



Lies Yuliana Winata
Komisaris Utama
President Commissioner



Ir. Hadi Avila Tamzil
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**DIREKSI
Board of Directors**



Eddy Purwanto Winata
Direktur Utama
President Director



Adreanus Tatang
Direktur
Director





LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS

BESERTA/
WITH

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

31 DESEMBER 2022/
DECEMBER 31, 2022

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ <i>Page</i>	
Laporan Posisi Keuangan		<i>Consolidated Statement of Financial</i>
Konsolidasian	1a – 1b	<i>Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan		<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and</i>
Kprehensif Lain Konsolidasian	2a – 2b	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas		<i>Consolidated Statements of Changes in</i>
Konsolidasian	3	<i>Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan		<i>Consolidated Notes to the Financial</i>
Konsolidasi	5 – 121	<i>Statements</i>
Informasi Tambahan –		<i>Supplementary Information –</i>
Laporan Keuangan Tersendiri		<i>Seperated Financial Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan	Lampiran I – II/	<i>Statement Of Financial Position</i>
(Entitas Induk)	<i>Attachment I – II</i>	<i>(Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan	Lampiran III/	<i>Statements of Profit or Loss and Other</i>
Kprehensif Lain (Entitas Induk)	<i>Attachment III</i>	<i>Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	Lampiran IV/	<i>Statements of Changes in Equity</i>
(Entitas Induk)	<i>Attchment IVI</i>	<i>(Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran VI/	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
	<i>Attachment V</i>	
Laporan Auditor Independen	i – vi	<i>Independent Auditors’ Report</i>



Jl. Plumpang Semper No. 24
Jakarta Utara 14260
Telp. : (021) 436 1876, 436 1877
Fa. : (021) 436 1878

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FINANCIAL YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | | | |
|----|----------------------------|---|---|---|-------------------------------|
| 1. | Nama | : | Eddy Purwanto Winata | : | Name |
| | Alamat kantor | : | Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G
dan 3H Jakarta Utara 14350 | : | Office address |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Karang Asem Utara No. 17,
Kuningan Timur, Setia Budi, Jakarta
Selatan | : | Domicile as stated in ID card |
| | Nomor telepon | : | 021-65837620 | : | Phone number |
| | Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | Position |
| 2. | Nama | : | Adrianus Tatang | : | Name |
| | Alamat kantor | : | Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G
dan 3H, Jakarta Utara 14350 | : | Office address |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Kelapa Puan XXIII AK. 3 No. 1
Pakulonan Barat, Kelapa Dua,
Tangerang | : | Domicile as stated in ID card |
| | Nomor telepon | : | 021-65837620 | : | Phone number |
| | Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the company;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the company are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 18 April 2023 / Jakarta, April 18, 2023

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Eddy Purwanto Winata

Adrianus Tatang

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	3f, 3m, 5	2.413.488.485	865.884.245	Cash on hand and in banks
Rekening yang dibatasi				
Penggunaannya	6	-	250.000.000	Restricted accounts
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak ketiga	3g, 7	27.960.082.558	24.855.590.382	Third parties
Pihak berelasi	3g, 34	3.929.509.699	3.354.721.031	Related parties
Piutang lain-lain	3g, 8	52.534.648	-	Other receivables
Persediaan	3h, 9	2.646.904.824	3.880.484.638	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3i, 21a	2.085.927.809	4.454.311.205	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	10	744.818.086	868.578.667	Prepaid expenses
Total aset lancar		39.833.266.109	38.529.570.168	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka	12	10.508.292	1.000.000.000	Advance
Aset pajak tangguhan	21e	2.963.248.012	2.929.966.540	Deferred tax assets
Piutang lain-lain pihak berelasi	3e, 34	100.693.576.452	79.012.431.888	Due from related parties
Aset tetap setelah dikurangi				Fixed assets less
akumulasi penyusutan sebesar				Accumulated depreciation
Rp 121.369.780.728 pada tahun				Rp 121,369,780,728 in
2022 dan Rp 139.859.693.027				2022 and
pada tahun 2021	3i, 11	166.890.720.810	293.931.834.672	Rp 139,859,693,027 in
Aset lain-lain	13	100.000.000	100.000.000	2021
Total aset tidak lancar		270.658.053.566	376.974.233.100	Other assets
TOTAL ASET		310.491.319.675	415.503.803.268	Total non-current assets
				TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying form notes to the financial statement is an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	14	111.334.035.125	120.310.921.475	Short term bank loans
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak ketiga	15	4.970.269.286	6.129.316.500	Third parties
Pihak berelasi	15, 34	2.610.231.397	83.348.230	Related parties
Utang pajak	3l, 21b	23.131.377.352	22.572.349.973	Taxes payables
Biaya yang masih harus dibayar	16	67.081.251.710	26.811.292.483	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan lainnya	18	16.483.791.129	17.373.143.427	Other financial institution loan
Utang lain-lain – pihak ketiga	17	112.396.521	-	Other payable – third parties
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities that will mature in one year:
Utang bank	19	16.326.030.860	92.147.701.410	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	20	2.332.350.852	10.256.959.242	Consumer financing payables
Total liabilitas jangka pendek		244.381.734.232	295.685.032.740	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liabilities
Utang lain-lain pihak berelasi	3e, 34	14.848.650.909	3.957.959.973	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities after deducting portion which mature in one year:
Utang bank	19	16.906.466.451	415.060.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	20	6.708.545.137	11.748.620.632	Consumer financing payables
Pendapatan diterima dimuka	23	-	953.144.050	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja	3n, 22	8.297.141.654	9.015.874.214	Employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka Panjang		46.760.804.151	26.090.658.869	Total non current liabilities
TOTAL LIABILITAS		291.142.538.383	321.775.691.609	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized capital 2,000,000,000
(31 Desember 2022 dan 2021) nilai nominal Rp 100 per saham (31 Desember 2022 dan 2021)				(December 31, 2022 and 2021), par value of Rp 100 per share (December 31, 2022 and 2021)
Telah ditempatkan dan disetor penuh 650.000.000 saham (31 Desember 2022 dan 2021)	3s, 24	65.000.000.000	65.000.000.000	Issued and fully paid 650,000,000 shares (December 31, 2022 and 2021)
Tambahan modal disetor lainnya: Agio saham		23.425.908.848	23.425.908.848	Additional other paid in capital: Paid in surplus
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	25	55.540.520.208	55.540.520.208	The difference in business combination of under common control entities
Pengampunan pajak	25	6.766.567.000	6.766.567.000	Tax amnesty
Defisit		(184.094.738.626)	(110.254.400.253)	Deficit
Pendapatan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih revaluasi aset tetap	26	52.084.320.000	52.084.320.000	Surplus on revaluation of fixed assets
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		18.722.577.430	92.562.915.803	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	27	626.203.862	1.165.195.856	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		19.348.781.292	93.728.111.659	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		310.491.319.675	415.503.803.268	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying form notes to the financial statement is an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
And for Year then Ended
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan	3k,28	281.984.072.223	276.523.184.119	Revenues
Beban pokok pendapatan	3k,29	(244.796.951.492)	(232.939.892.559)	Cost of revenues
Laba kotor		37.187.120.731	43.583.291.560	Gross profit
Beban penjualan	3k,30	(2.714.625.050)	(1.418.688.076)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3k,31	(28.427.069.112)	(33.655.396.814)	General and administrative expenses
Laba usaha		6.045.426.569	8.509.206.670	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain				Others income (expenses)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	3i, 11	(42.367.865.451)	2.513.418.132	Gain (loss) on sales of assets
Pendapatan bunga	32	5.907.917	5.302.157	Interest income
Pajak final	3l, 21c	(212.170.733)	(206.515.958)	Final tax
Pemulihan cadangan kerugian	7	731.297.076	-	Recovery allowance impairment
Beban penyisihan piutang	3g, 7	(1.601.309.059)	(376.036.520)	Allowance for receivables
Provisi dan administrasi bank		(1.999.071.142)	(134.755.074)	Bank charges and provision
Bunga pinjaman bank	3o	(20.286.351.059)	(17.727.044.516)	Interest on bank loans
Bunga pembiayaan konsumen		(2.856.788.194)	(3.901.235.044)	Interest on consumer financing
Bunga lembaga keuangan lainnya		(2.743.361.244)	(3.397.650.982)	Interest on other financial Institution
Lain-lain - bersih	32	(9.195.913.067)	(13.318.908.652)	Others – net
Total beban lain-lain		(80.525.624.956)	(36.543.426.457)	Total other expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan		(74.480.198.387)	(28.034.219.787)	Loss before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Profit before corporate income tax
Pajak kini	3l, 21d	(1.117.296.117)	(3.791.431.171)	Income tax
Pajak tangguhan	21e	293.955.659	633.716.244	Deferred tax
Beban pajak penghasilan		(823.340.458)	(3.157.714.927)	Income tax expenses
Rugi tahun berjalan		(75.303.538.845)	(31.191.934.714)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	22	1.184.882.665	2.014.255.611	Remeasurement of net defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	21e	(260.674.187)	(443.136.234)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		924.208.478	1.571.119.377	Total other comprehensive income for current year, after tax
Rugi komprehensif tahun berjalan		(74.379.330.367)	(29.620.815.337)	Comprehensive loss for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying form notes to the financial statement is an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
And for Year then Ended
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(74.772.124.509)	(31.219.795.084)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	27	(531.414.336)	27.860.370	Non-controlling interest
Jumlah		(75.303.538.845)	(31.191.934.714)	Total
Rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik Entitas induk		(73.840.338.373)	(29.655.402.886)	Owners of the parent Company
Kepentingan non-pengendali		(538.991.994)	34.587.549	Non-controlling interest
Jumlah		(74.379.330.367)	(29.620.815.337)	Total
Rugi per saham – dasar	3r, 33	(115,03)	(48,03)	Loss per share - basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying form notes to the financial statement is an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	<i>Modal saham/ Share capital</i>	<i>Tambahan modal disetor lainnya/ Additional other paid in capital</i>	<i>Defisit/ Deficit</i>	<i>Pendapatan komprehensif lainnya/Other comprehensive income</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Keperingan non-pengendali atas aset bersih/ Non-controlling Interest in net assets</i>	<i>Jumlah ekuitas/ Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2021	24	65.000.000,000	85.732.996,056	(80.598.997,367)	52.084.320,000	122.218.318,689	1.130.608,307	123.348.926,996	Balance January 1, 2021
Pendapatan komprehensif:									Comprehensive income:
Rugi tahun berjalan		-	-	(31.219.795,084)	-	(31.219.795,084)	27.860,370	(31.191.934,714)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:									Other comprehensive income (loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi		-	-	-	-	-	-	-	Items that will not be reclassified
ke laba rugi:									subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	1.564.392,198	-	1.564.392,198	6.727,179	1.571.119,377	Remeasurement of net defined benefits liability
Saldo per 31 Desember 2021	24	65.000.000,000	85.732.996,056	(110.254.400,253)	52.084.320,000	92.562.915,803	1.165.195,856	93.728.111,659	Balance December 31, 2021
Pendapatan komprehensif:									Comprehensive income:
Rugi tahun berjalan		-	-	(74.772.124,509)	-	(74.772.124,509)	(531.414,336)	(75.303.538,845)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:									Other comprehensive income (loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi		-	-	-	-	-	-	-	Items that will not be reclassified
ke laba rugi:									subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	931.786,136	-	931.786,136	(7.577,658)	924.208,478	Remeasurement of net defined benefits liability
Saldo per 31 Desember 2022	24	65.000.000,000	85.732.996,056	(184.094.738,626)	52.084.320,000	18.722.577,430	626.203,862	19.348.781,292	Balance December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flow from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		278.305.591.391	281.336.805.901	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(242.159.188.067)	(185.368.960.357)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi		(46.574.099.693)	(54.342.958.027)	Payments of operating expenses
Pengembalian (pembayaran) pajak		1.858.618.111	(2.474.937.274)	Tax return (payments)
Penerimaan lainnya		632.391.693	1.185.993.990	Other receipts
Kas bersih dari aktivitas operasi		(7.936.686.565)	40.335.944.233	Net cash from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flow from investing activities
Perolehan aset tetap	11	(1.075.682.703)	(6.661.582.052)	Acquisition fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	11	69.417.293.582	22.850.489.005	Proceeds from sales of fixed assets
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi		68.341.610.879	16.188.906.953	Cash flows used to investing activity
Arus kas aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank		(28.037.825.686)	(15.720.320.007)	Payment bank loan
Pembayaran bunga pinjaman bank		(687.251.659)	(3.218.213.616)	Payment for bank loan interest
Pembayaran bunga lembaga keuangan lainnya		(2.743.361.244)	(3.397.650.982)	Payment for other financing interest
Pembayaran pembiayaan konsumen		(15.821.472.079)	(29.582.174.644)	Payment consumer financing
Penerimaan (pembayaran) dari lembaga keuangan lainnya		(889.352.298)	73.072.925	Received (payments) from other financial institution
Pembayaran kepada pihak berelasi		(10.678.057.108)	(6.105.592.732)	Payment to related parties
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(58.857.320.074)	(57.950.879.056)	Cash flows used to financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank		1.547.604.240	(1.426.027.870)	Net increase (decrease) in cash on hand and in banks
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank		-	133.052	Effect of exchange rate changes on cash on hand and in banks
Kas dan bank awal tahun		865.884.245	2.291.779.063	Cash on hand and in banks at the beginning of year
Saldo kas dan bank akhir tahun	2e,5	2.413.488.485	865.884.245	Cash on hand and in banks at the end of year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying form notes to the financial statement is an integral part of these financial statements.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 44 tanggal 15 Januari 1988 yang mengalami perubahan dengan Akta No. 73 tanggal 30 Maret 1988 yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Bachruddin Hardigaluh, SH., di Cirebon. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Keputusan No. C2-5287-HT.01.01. Tahun 1988 tanggal 23 Juni 1988. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 025 tanggal 15 September 2008 tentang penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dari Notaris Mutiara Hartanto, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tanggal 28 November tahun 2008 No. AHU-91085.AHA.0102 Tahun 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 7 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya No. AHU-0036841.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021 serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0403209 tanggal 28 Juni 2021. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut antara lain:

1. Menyetujui penyesuaian anggaran dasar, Pasal 3 maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 dan/atau;
2. Menyetujui Perseroan untuk melakukan perubahan dan/atau penyesuaian anggaran dasar ketentuan dalam POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

1. GENERAL

a. Establishment of The Company and General Information

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk ("the Company"), was established based on notarial deed No. 44 dated January 15, 1988 which was amended by Deed No. 73 dated March 30, 1988, both of which were made before Notary Bachruddin Hardigaluh, SH., in Cirebon. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia ("Menkumham") pursuant to Decree No. C2-5287-HT.01.01. Years 1988 dated June 23, 1988. The Company's Articles of Association have been amended by Deed No. 025 dated September 15, 2008 to conform with Law of Liability Company No. 40 Year 2007 from Notary Mutiara Hartanto, SH., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree dated November 28, 2008 No. AHU-91085.AHA.0102 Years 2008.

The Company's Articles of Association has been amended several times, and the latest amendment is based on Deed No. 1 dated June 7, 2021 by Rahayu Ningsih, SH., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision No. AHU-0036841.AH.01.02. Tahun 2021 dated June 28, 2021 and has been recorded and received in the Legal Entity Administration System by Letter Number AHU-AH.01.03-0403209 dated June 28, 2021. The last amendment of the Articles of Association shall include approving:

1. *Approved the adjustment of the articles of association, Article 3 of the purposes and objectives of the Company in accordance with the 2017 Indonesian Standard Classification of Business Fields and/or;*
2. *Approved the Company to make changes and/or adjustments to the articles of association of the provisions in POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
(lanjutan)**

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan padat, gas, dan cair, angkutan barang, angkutan BBM, angkutan laut, angkutan multimoda, dan jasa pengurusan transportasi. Saat ini usaha utama Perusahaan adalah bergerak dibidang distribusi BBM (Bahan Bakar Minyak), LPG (*Liquified Petroleum Gas*), dan bahan kimia, perdagangan BBM dan pelumas, kendaraan angkutan (transportasi), logistik dan jasa.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1988.

Perusahaan berdomisili di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G-3H, Jakarta Utara 14350. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kantor cabang yang berlokasi di Cilegon, Bandung dan Samarinda.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menawarkan saham kepada masyarakat sejumlah 150.000.000 Saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 276 per saham. Sehubungan dengan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana saham PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-22/D.04/2018 tertanggal 29 Maret 2018. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2018.

Berdasarkan prospektus yang diterbitkan tanggal 2 April 2018, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 150.000.000 saham biasa atas nama yang merupakan saham baru atau 23,08% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah penawaran umum perdana saham dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 276 setiap saham. Nilai penawaran umum perdana saham ini adalah sebesar Rp 41.400.000.000. Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan telah menerima dana hasil penawaran umum perdana saham bersih setelah dikurangi biaya emisi Rp 2.974.091.152 adalah sebesar Rp 38.425.908.848 yang digunakan untuk:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of The Company and General Information (continued)

The Company's purposes and objectives pursuant to article 3 of the Company's Articles of Association are engaged in solid, gas and liquid trading, goods transportation, fuel transportation, sea transportation, multimodal transportation, and transportation management services. Currently the Company's main business is engaged in the distribution of Fuel (Petroleum Fuel), LPG (Liquified Petroleum Gas), and chemicals, fuel and lubricant trade, transport vehicles (transportation), logistics and services.

The Company started its commercial activities in 1988.

The Company is domiciled at Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G-3H, North Jakarta 14350. The Company and Subsidiaries have branch offices located in Cilegon, Bandung and Samarinda.

b. Company's Public Offering

The Company offers shares to the public a number of 150,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 276 per share. In connection with the registration statement in the context of the initial public offering of shares in PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. The Company has received a Notice of Registration Statement Effective from the Financial Services Authority No. S-22/D.04/2018 dated March 29, 2018. Registration of the public offering of shares was conducted at the Indonesian Stock Exchange on the date April 6, 2018.

Based on the prospectus issued on April 2, 2018, the Company has conducted an initial public offering 150,000,000 ordinary shares in the name of new shares or 23.08% of the total issued and fully paid capital in the Company after the initial public offering of shares with a nominal value of Rp 100 per share, offered to the public at an offering price of Rp 276 per share. The value of the initial public offering of the shares is Rp 41,400,000,000. On April 5, 2018, the Company received the proceeds from the initial public offering of shares after deducting the cost of issuance of Rp 2,974,091,152 amounting to Rp 38,425,908,848 which was used to:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

- 1) 47,65% atau sebesar Rp 19.725.869.000 telah digunakan untuk mengakuisisi 99% saham PT Jono Gas Pejagalan yang dimiliki oleh pihak afiliasi;
- 2) 45,17% atau sebesar Rp 18.700.039.848 telah digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Pemegang saham utama dan pengendali Grup adalah PT Surya Perkasa Sentosa dan PT Sinar Ratu Sentosa yang merupakan bagian dari Grup yang dimiliki oleh keluarga Tn. Eddy Purwanto Winata yang berbasis di Indonesia.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 19 Desember 2019 oleh Rahayu Ningsih, SH. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Lies Yuliana Winata	:
Komisaris	:	Ir. Hadi Avila Tamzil	:
Direktur Utama	:	Eddy Purwanto Winata	:
Direktur	:	Adreanus Tatang	:

Berdasarkan Surat Keputusan No. 9654/Skep-UC/IPS/II/2022 tanggal 3 Januari 2022, mengenai pengangkatan Gloria Jaya Tarigan sebagai anggota satuan Pengawas Internal Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 3183/Skep-UC/IPS/XII/19 tanggal 24 Desember 2019, mengenai pengangkatan Hadi Avilla Tamzil sebagai Ketua Komite Audit serta Ari Binsar dan Achmad Syafei sebagai anggota.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 120/Skep/IPS/XII tanggal 21 Desember 2017 mengenai pengangkatan Julius Sidharta sebagai Ketua Komite Audit dan Ari Binsar sebagai anggota serta pengangkatan Suharto Ak., sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perusahaan dan Steven Kurniawan sebagai anggota.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

- 1) 47.65% or Rp 19,725,869,000 has been used to acquire 99% of the shares of PT Jono Gas Pejagalan owned by an affiliate;
- 2) 45.17% or in the amount of Rp 18,700,039,848 has been used as additional working capital for the Company.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The principal shareholder and the controlling of the Group are PT Surya Perkasa Sentosa and PT Sinar Ratu Sentosa which are part of the Group owned by the family of Mr. Eddy Purwanto Winata based in Indonesia.

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 11 dated December 19, 2019 by Rahayu Ningsih, SH. The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

President Commissioners	:	Lies Yuliana Winata	:
Independent Commissioners	:	Ir. Hadi Avila Tamzil	:
President Directors	:	Eddy Purwanto Winata	:
Directors	:	Adreanus Tatang	:

Based on Decree No. 9654/Skep-UC/IPS/II/2022 dated January 3, 2022, regarding the appointment of Gloria Jaya Tarigan as a member unit of the Company's Internal control unit.

Based on Decree No. 3183/Skep-UC/IPS/XII/19 dated 24 December 2019, regarding the appointment of Hadi Avilla Tamzil as Chairman of the Audit Committee and Ari Binsar and Achmad Syafei as member.

Based on Decree No. 120/Skep/IPS/XII dated December 21, 2017 with the appointment of Julius Sidharta as Chairman of Audit Committee and Ari Binsar as a member and appointment of Suharto Ak., as Head of the Company's Internal Control Unit and Steven Kurniawan as a member.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan surat No. 1123/Skep-CC/IPS/IV/19 tanggal 1 April 2019, Perusahaan menunjuk Jerry Erfansyah sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp 2.567.500.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perusahaan dan entitas anak memiliki 144 dan 182 karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

e. Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 18 April 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

Based on the letter No. 1123/Skep-CC/IPS/IV/19 dated April 1, 2019, the Company appointed Jerry Erfansyah as Corporate Secretary.

Total remuneration given to Board of Commissioners and Directors of the Company amounting to Rp 2,567,500,000 for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Company and its subsidiaries has 144 and 182 employees respectively as of December 31, 2022 and December 31, 2021.

e. The Preparation and Publication of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 18, 2023. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

f. The Structure of the Company and its Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Trasindo Sentosa ("TS")	Jakarta	Perdagangan, Transportasi dan Logistik/Trading, Transportation and Logistics	99,00%
PT Elpindo Reksa ("ER")	Jakarta	Transportasi dan Logistik/ Transportation and Logistics	99,00%
PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")	Jakarta	Perdagangan/Trading	99,00%
PT Ekatama Raya ("ERA")	Jakarta	Perdagangan, Transportasi dan Logistik/Trading, Transportation and Logistics	99,00%
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	Jakarta	Perdagangan dan Transportasi/ Trading and Transportation	99,00%

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mulai Beroperasi/ Start Operating	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		2022	2021
PT Trasindo Sentosa ("TS")	1991	93.434.965.151	90.213.164.418
PT Elpindo Reksa ("ER")	1993	50.284.563.487	107.853.832.474
PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")	2012	1.384.874.269	1.054.109.470
PT Ekatama Raya ("ERA")	2007	29.922.524.866	66.534.177.958
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	1987	28.781.667.645	28.749.585.029

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Perusahaan melakukan berbagai transaksi yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagai berikut:

PT Trasindo Sentosa ("TS")

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 28 September 2017 oleh Notaris Mutiara Hartanto, SH., di Jakarta mengenai persetujuan:

1. Jual beli saham sebanyak 9.999 saham terdiri dari milik Ny. Lies Erliawati Winata sebanyak 2.020 saham dan Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 7.979 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan.
2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham Perusahaan yang semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
3. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176185 tanggal 29 September 2017.

Jual beli saham sebanyak 2.020 saham milik Ny. Lies Erliawati Winata dan sebanyak 7.979 saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata, kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

TS bergerak dalam bidang perdagangan pelumas terutama perdagangan BBM (SPBU), pengangkutan dan jasa pengisian LPG.

1. GENERAL (continued)

f. The Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES

The Company conducted several transactions which represent business combination of under common control entities as follows:

PT Trasindo Sentosa ("TS")

Based on notarial deed No. 32 dated September 28, 2017 by Notary Mutiara Hartanto, SH., in Jakarta on approval:

1. Sale and purchase shares of 9,999 shares consist of owned by Mrs. Lies Erliawati Winata amounting to 2,020 shares and Mr. Eddy Purwanto Winata of 7,979 shares, all of which were sold to the Company.
2. Changes in the decrease of nominal value of each shares of the Company which originally amounting to Rp 1,000,000 to Rp 100.
3. To approve the amendment of the members of the Directors and Board of Commissioners.

The Deed of Statement of the Meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No. AHU-AH.01.03-0176185 dated September 29, 2017.

The sale and purchase of 2,020 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata and amounting to 7,979 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata, to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

TS is engaged in the trading of lubricants, especially the trade of fuel (SPBU), transportation and service of LPG filling.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

PT Trasindo Sentosa ("TS") (lanjutan)

TS berlokasi di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350 dan memiliki kantor cabang di Jl. Raya Serang Cilegon No. 5, Banten.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah
Jumlah Aset	86.779280.970
Jumlah Liabilitas	(17.122.224.799)
Jumlah Nilai Aset Bersih TS	69.657.056.171
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT TS dengan kepemilikan saham sebesar 99%	68.960.485.609
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	(9.999.000.000)
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	58.961.485.609

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (Catatan 25).

PT Elpindo Reksa ("ER")

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 28 September 2017 Notaris Mutiara Hartanto, SH., di Jakarta, mengenai persetujuan:

1. Jual beli saham sebanyak 2.997 saham terdiri dari 2.088 lembar saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata dan 909 lembar saham milik Ny. Lies Erliawati Winata, yang kesemuanya dijual kepada Perusahaan.
2. Penurunan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi Rp 100. Terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham dengan nilai nominal yang baru yaitu Perusahaan memiliki 29.997.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.999.700.000 dan Tn. Eddy Purwanto Winata memiliki 303.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30.300.000.
3. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES (continued)

PT Trasindo Sentosa ("TS") (continued)

TS is located on Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G and 3H, North Jakarta 14350 and has a branch office on Jl. Raya Serang Cilegon No. 5, Banten.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

Total Assets	86.779280.970
Total Liabilities	(17.122.224.799)
Total Value of TS Net Assets	69.657.056.171
The portion of net assets taken over in PT TS with shares ownership of 99%	68.960.485.609
Acquisition cost for shares ownership of 99%	(9.999.000.000)
Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities	58.961.485.609

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (Note 25).

PT Elpindo Reksa ("ER")

Based on Deed No. 31 dated September 28, 2017 Notary Mutiara Hartanto, SH., in Jakarta, concerning approval:

1. Share sale and purchase of 2,997 shares consist of 2,088 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata and 909 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata, all of which were sold to the Company.
2. Decrease in the par value of the original shares of Rp 1,000,000 to Rp 100. There is a change in the composition of share ownership with a new nominal value of the Company having 29,997,000 shares or with a total nominal value of Rp 2,999,700,000 and Mr. Eddy Purwanto Winata has 303,000 shares or with a total nominal value of Rp 30,300,000.
3. Changes in the composition of Directors Member and Board of Commissioners.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

PT Elpindo Reksa ("ER") (lanjutan)

Akta Resolusi Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0175782 tanggal 28 September 2017.

Jual beli saham sebanyak 2.088 saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata dan 909 saham milik Ny. Lies Erliawati Winata kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

ER melakukan pemberian jasa pengangkutan LPG.

ER berlokasi di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah
Jumlah Aset	85.055.922.623
Jumlah Liabilitas	(66.025.799.888)
Jumlah Nilai Aset Bersih ER	19.030.122.735
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT ER dengan kepemilikan saham sebesar 99%	18.839.821.508
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	(2.999.700.000)
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	15.840.121.508

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (Catatan 25).

PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 28 September 2017, mengenai persetujuan:

- Jual beli saham sebanyak 594 saham terdiri dari milik Ny. Lies Erliawati Winata sebanyak 180 saham dan Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 414 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES (continued)

PT Elpindo Reksa ("ER") (continued)

The Deed of Decision of the Meeting Resolution has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with no. AHU-AH.01.03-0175782 dated September 28, 2017.

The sale and purchase of 2,088 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata and 909 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

ER undertakes the provision of LPG transportation services.

ER is located on Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G and 3H, North Jakarta 14350.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

	Total Assets
	Total Liabilities
	Total Value of ER Net Assets
The portion of net assets taken over in PT ER with shares ownership of 99%	Acquisition cost for shares ownership of 99%
Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities	

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (Note 25).

PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")

Based on the Deed of Meeting Decision No. 33 dated September 28, 2017, regarding approval:

- Sale and purchase of shares of 594 shares consist owned by Mrs. Lies Erliawati Winata amounting to 180 shares and Mr. Eddy Purwanto Winata amounting to 414 shares, all of which were sold to the Company.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS") (lanjutan)

2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham dalam Perusahaan yang semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.

3. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176153 tanggal 28 September 2017.

Jual beli saham sebanyak 180 saham milik Ny. Lies Erliawati Winata dan sebanyak 414 saham Tn. Eddy Purwanto Winata, kesemuanya dijual kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis Entitas Sepengendali.

BNS bergerak dalam bidang penjualan pelumas ke Perusahaan-Perusahaan tertentu.

BNS berlokasi di Jl. Plumpang Semper No. 24 Jakarta Utara.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah
Jumlah Aset	3.359.957.276
Jumlah Liabilitas	(7.681.060.241)
Jumlah Nilai Aset Bersih BNS	(4.321.102.965)
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT BNS dengan kepemilikan saham sebesar 99%	(4.277.891.935)
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	(594.000.000)
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(4.871.891.935)

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (Catatan 25).

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES (continued)

PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS") (continued)

2. Changes in the nominal value of any shares in the Company which originally amounting to Rp 1,000,000 to Rp 100.

3. To approve the amendment of the members of the Directors and Board of Commissioners.

The Deed of Decision of Statement of the Meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No. AHU-AH.01.03-0176153 dated September 28, 2017.

The sale and purchase of 180 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata and 414 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata, all sold to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

BNS is engaged in the sale of lubricants to certain Companies.

BNS is located on Jl. Plumpang Semper No. 24 North Jakarta.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

Total Assets
Total Liabilities
Total Value of BNS Net Assets
The portion of net assets taken over In PT BNS with shares ownership of 99%
Acquisition cost for shares ownership of 99%
Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (Note 25).

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

PT Ekatama Raya ("ERA")

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 28 September 2017 dari Mutiara Hartanto, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dengan nomor: AHU-AH.01.03-0176146 tanggal 29 September 2017. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut antara lain menyetujui:

1. Jual beli seluruh saham milik Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 50.500 lembar saham dan 49.490 lembar saham kepada Tn. Eddy Purwanto Winata, sebagian atau sebanyak 1.010 lembar saham. Jual beli seluruh kepemilikan saham Ny. Lies Purwati Winata dan Ny. Karina Elizabeth Surjadi sebanyak masing-masing 25.250 lembar saham Perusahaan.
2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham dalam Perusahaan yang semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
3. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Atas Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176147 tanggal 29 September 2017.

Jual beli seluruh saham milik Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 50.500 lembar saham kepada Perusahaan sebagian atau sebanyak 49.490 lembar saham dan kepada Tn. Eddy Purwanto Winata sebagian atau sebanyak 1.010 lembar saham. Jual beli seluruh kepemilikan saham Ny. Lies Purwati Winata dan Ny. Karina Elizabeth Surjadi sebanyak masing-masing 25.250 lembar saham kepada Perusahaan merupakan transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali.

ERA bergerak dalam bidang jasa transportasi BBM dan bahan kimia.

ERA berlokasi di Jalan Plumpang Semper No. 16 RT 001 RW 013, Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara.

**2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON
CONTROL ENTITIES (continued)**

PT Ekatama Raya ("ERA")

Based on Deed No. 34 dated September 28, 2017 from Mutiara Hartanto, SH., a Notary in Jakarta, and has received Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association with number: AHU-AH.01.03-0176146 dated September 29, 2017. The latest amendments to the Articles of Association include approving:

1. Sale and purchase all shares owned by Mrs. Lies Murtiningsih amounting to 50,500 shares and 49,490 shares to Mr. Eddy Purwanto Winata, some or amounting to 1,010 shares. Sale and purchase all shares ownership of Mrs. Lies Purwati Winata and Mrs. Karina Elizabeth Surjadi amounting to 25,250 shares of the Company, respectively.
2. Changes in the nominal value of any shares in the Company which originally amounting to Rp 1,000,000 to Rp 100.
3. To approve the amendment of the members of the Member of Board of Directors and Board of Commissioners.

On the Deed of Statement of Meeting Resolution has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with no. AHU-AH.01.03-0176147 dated September 29, 2017.

Sale and purchase all shares owned by Mrs. Lies Murtiningsih as much as 50,500 shares of the Company in part or as much as 49,490 shares and to Mr. Eddy Purwanto Winata or some 1,010 shares. Sale and purchase all shares ownership Mrs. Lies Purwati Winata and Mrs. Karina Elizabeth Surjadi as much as 25,250 shares of the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

ERA is engaged in fuel transportation services and chemicals.

ERA is located on Jalan Plumpang Semper No. 16 RT 001 RW 013, Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, North Jakarta City.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

PT Ekatama Raya ("ERA") (lanjutan)

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah
Jumlah Aset	57.459.718.410
Jumlah Liabilitas	(50.691.326.950)
Jumlah Nilai Aset Bersih ERA	<u>6.768.391.460</u>
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT ERA dengan kepemilikan saham sebesar 99%	6.700.707.545
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	<u>(9.999.000.000)</u>
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	<u>(3.298.292.455)</u>

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (Catatan 25).

PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")

Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan telah mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Jono Gas Pejagalan yang dilakukan berdasarkan akta No. 04 oleh Notaris Rahayu Ningsih, SH., sebesar Rp 19.725.869.000.

Berdasarkan akta No. 05 tanggal 5 April 2018 oleh Rahayu Ningsih, SH., di Jakarta mengenai persetujuan:

1. Pengambilalihan saham milik PT Nusantara Nuraga dalam PT Jono Gas Pejagalan yang akan di Akuisisi oleh PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk sebanyak 1.089 lembar saham;
2. Menjual dan menyerahkan seluruh saham milik PT Nusantara Nuraga dalam PT Jono Gas Pejagalan kepada PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk sebanyak 1.089 lembar saham.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062537.AH.01.11.TH 2018 tanggal 3 Mei 2018.

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES (continued)

PT Ekatama Raya ("ERA") (continued)

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

	Total Assets
	Total Liabilities
Total Value of ERA Net Assets	
The portion of net assets taken over in PT ERA with shares ownership of 99%	
Acquisition cost for shares ownership of 99%	
Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities	

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (Note 25).

PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")

On April 5, 2018 the Company has acquired 99% of PT Jono Gas Pejagalan's shareholding which was carried out under deed No. 04 by Notaris Rahayu Ningsih, SH., amounting to Rp 19,725,869,000.

Based on deed No. 5 dated April 5, 2018 by Rahayu Ningsih, SH., In Jakarta regarding approval:

1. The acquisition of shares owned by PT Nusantara Nuraga in PT Jono Gas Pejagalan which will be acquired by PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk totaling 1,089 shares;
2. Selling and delivering all shares owned by PT Nusantara Nuraga in PT Jono Gas Pejagalan to PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk totaling 1,089 shares.

The Deed of Decision of the Meeting Decision was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062537.AH.01.11.TH 2018 dated May 3, 2018.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

PT Jono Gas Pejagalan ("JGP") (lanjutan)

JGP bergerak dalam bidang perdagangan umum terutama perdagangan gas elpiji, secara impor, ekspor, interinsuler, lokal, supplier, komisioner, distributor, pekerjaan sipil, dan bidang jasa lainnya kecuali jasa bidang hukum dan perjalanan.

PT Jono Gas Pejagalan berlokasi di Jl. Plumpang Semper No. 24 RT 12 RW 002 Kelurahan Tugu Utara Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah
Jumlah Aset	18.990.892.507
Jumlah Liabilitas	10.268.704.143
Jumlah Nilai Aset Bersih JGP	8.722.188.364
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT JGP dengan kepemilikan saham sebesar 99%	8.634.966.483
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	(19.725.869.000)
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(11.090.902.517)

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (Catatan 25).

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih entitas anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut:

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES (continued)

PT Jono Gas Pejagalan ("JGP") (continued)

JGP is engaged in general trading, especially trading in LPG gas, by import, export, interinsular, local, suppliers, commissioners, distributors, civil works, and other services except legal and travel services.

PT Jono Gas Pejagalan is located on Jl. Plumpang Semper No. 24 RT 12 RW 002 Kelurahan Tugu Utara Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

Total assets	18.990.892.507
Total liabilities	10.268.704.143
Total value of JGP net assets	8.722.188.364
The portion of net assets taken over in PT JGP with shares ownership of 99%	8.634.966.483
Acquisition cost for shares ownership of 99%	(19.725.869.000)
Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities	(11.090.902.517)

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (Note 25).

The breakdown of total shares, acquisition cost and share proportion on book value of subsidiaries's net assets at acquisition date are as follows:

	Jumlah lembar saham/ Total shares	Harga perolehan/ Acquisition cost (Rp)	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Portion of share on book value of net assets (Rp)	Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas Sepengendali/Difference in value of transaction of business combination of under common control entities (Rp)
PT Trasindo Sentosa ("TS")	99.990.000	9.999.000.000	68.960.485.609	58.961.485.609
PT Elpindo Reksa ("ER")	29.997.000	2.999.700.000	18.839.821.508	15.840.121.508
PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")	5.940.000	594.000.000	(4.277.891.935)	(4.871.891.935)
PT Ekatama Raya ("ERA")	99.990.000	9.999.000.000	6.700.707.545	(3.298.292.455)
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	1.089	19.725.869.000	8.634.966.483	(11.090.902.517)
Jumlah/Total		43.317.569.000	98.858.089.210	55.540.520.210

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam Rupiah penuh.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries ("The Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority/OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are presented in full Rupiah.

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan perubahan standar akuntansi berikut yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan 1 April 2022, dan relevan bagi Perseroan, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap angka-angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi"
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak.
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa"

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perseroan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25, tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statement are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of the following amendments to accounting standards effective from 1 January 2022 and 1 April 2022, and relevant to the Company, did not result in significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the figures reported in the current year's financial statements:

- Amendment to PSAK 22 "Business Combinations"
- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" on Onerous Contracts – Costs to Fulfill the Contract.
- Annual improvements on PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 73 "Leases"

The new standards and amendments to standards that have been issued and are relevant to the Company, which must be applied for the financial year starting on or after January 1, 2023 and have not been implemented early by the Company, are as follows:

- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" regarding classification of liabilities.
- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25, regarding definition of accounting estimates.
- Amendment to PSAK 46, "Taxation" regarding asset and liabilities arising from a single transaction.
- PSAK 74, "Insurance Contract".

At the approval date of the financial statements, the Group is considering the implications of applying these standards to the Group's financial statements.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Entitas anak.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- Hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements;*
- *The Group's voting rights and potential voting rights*

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate a change in one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Financial Assets and Liabilities

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (OCI).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of accounts receivable - trade that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Account receivable - trade that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Financial Assets (lanjutan)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan lainnya.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Financial Assets (lanjutan)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and other financial assets.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Financial Assets (lanjutan)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Financial Assets (lanjutan)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Dalam kasus tertentu Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman dan utang.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan tunjangan lainnya, utang bank dan lembaga pembiayaan, utang obligasi, liabilitas sewa, utang pihak-pihak berelasi non-usaha, uang jaminan yang diterima dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Financial Assets (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as loans and borrowings and payables.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, liability for short-term employee benefits - salaries and other allowances, loans from banks and financing institutions, bonds payable, lease liabilities, due to related parties, security deposits and other non current financial liabilities

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling hapus instrument keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuota harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arms-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskon pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial Assets and Liabilities (continued)*

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market BLID prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risks associated with the instrument are taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman dan piutang

Untuk pinjaman dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

vi. Impairment of financial instruments

Loans and receivables

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**vi. Impairment of financial instruments
(continue)**

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

d. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas. PSAK No. 38 (revisi 2012) mengatur tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

vii. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss

d. Accounting for Business Combination of Under Common Control Entities

The Company has prospectively applied PSAK No. 38 (revised 2012), "Business Combination of under Common Control Entities", which supersedes PSAK No. 38 (revised 2004), "Accounting for Restructuring of under Common Control Entities", except for the balance of transactions between under common control entities previously recognized, is presented as part of "Additional Paid-in Capital" under the Shareholders' Equity section. PSAK No. 38 (revised 2012) provides for the business combination of under common control entities, both for entities that accept business as well as for business-releasing entities.

The transfer of business between under common control entities does not result in a change in the economic substance of ownership of a business transferred and may not result in a gain or loss for the Group as a whole or for the individual entity within the Group. Since the business combination of under common control entities does not result in a change in the economic substance of the business exchanged, the transaction is recorded at the carrying amount using the pooling of interest method.

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Accounting for Business Combination of Under Common Control Entities (continued)

For the entity receiving the transfer, the difference between the amount of the transferred benefit and the carrying amount of each under common control entities transaction is recognized in equity in "Additional Paid-in Capital" account.

For a business-releasing entity, the difference between the benefits received and the carrying amount of the disposed business is also recognized in the "Additional Paid-in Capital" account.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's aggregate financial statements, for the period in which a business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented in such a way as if the merger has taken place since the beginning of the comparative period presented. The Company's financial statements may not include any unification of ownership if the pooling of ownership occurs on the date after the end of the reporting period.

Costs in connection with the combined business transactions of under common control entities are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity who is related to the reporting entity:

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties (continued)

- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in number (1) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari uang kas dan uang yang ada di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi tahun berjalan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode pertama masuk pertama keluar dan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks and are not used as collateral for loan and the usage are not restricted.

g. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables can not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited as income in current year's profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value.

Acquisition cost is determined based on the first in first out method and is comprises of all costs of purchase, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Provisions for obsolete inventory and declining value of inventories, if any, are provide to decrease the carrying value of inventories to net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar nilai revaluasi, dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>
Bangunan
Kapal
Kendaraan
Mesin dan peralatan
Peralatan kantor

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets

Fixed assets except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at revaluation value, less impairment in value, if any.

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to taking the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Subsequent costs after initial acquisition such as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, are recognized in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows:

<u>Tahun/year</u>	<u>Type of fixed assets</u>
20	Building
16	Vessel
4 – 10	Vehicle
4 – 8	Machinery and equipment
4	Office equipment

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebelum tanggal 1 Januari 2015 aset tetap - tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan. Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015) tentang "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah. Perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi dalam pencatatan nilai tanah berlaku prospektif.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Before January 1, 2015 fixed assets - land are stated at acquisition costs. The Company has implemented PSAK No. 16 (Revision 2015) regarding "Fixed Assets", where the Company has changed accounting policy from acquisition cost method to revaluation method for recorded the land value. Change to this policy from acquisition cost method to revaluation method for recorded the land value applies prospectively.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Fixed assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and recorded in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkansuatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkansuatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terRp ulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of land is charged to profit or loss if the decrease exceeds the surplus balance of such assets, if any.

Assets in Progress

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

The Company applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This revised PSAK prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". PSAK 72 menetapkan persyaratan bahwa pendapatan atas kontrak dengan pelanggan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dapat diakui dalam laporan laba rugi apabila entitas penjual telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan (*performance obligation over time*) kepada pelanggan.

Pendapatan dari agen penjualan bahan bakar, pelumas dan gas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan telah beralih dan barang telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa transportasi dan logistik dan stasiun pengisian pengangkutan bulk elpiji diakui pada saat jasa diberikan dan faktur penjualan diterbitkan berdasarkan kontrak kerja sama.

Pendapatan sewa dicatat pada saat jasa sewa diberikan sesuai dengan masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Pajak Penghasilan

PSAK No. 46 (Penyesuaian 2014) mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Revenue Recognition and Expenses

The Group adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contract with Customers". PSAK 72 stipulated that revenue from contract with customers over a year period can only be recognized to profit or loss when the seller entity has fulfill its performance obligation over time to the customers.

Revenues from sale of fuel, lubricant and gas are recognized when risk and benefits of ownership are transferred and after goods have been delivered to customers.

Revenue from transportation and logistics services and refueling stations for bulk elpiji is recognized when services are rendered and sales invoices issued by a cooperation contract.

Rental revenue is recorded when the rental service is rendered according to the rental period.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

l. Income Tax

PSAK No. 46 (Improvements 2014) requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the year, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Tax Assessment Notice

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP are deferred as long as its meets the recognition criteria of assets.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa dan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagai beban pajak final.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Dollar AS	15.731

n. Imbalan Kerja

Grup telah menerapkan secara retrospektif PSAK 24 (Revisi 2018), "Imbalan Kerja", di adopsi dari International Accounting Standards ("IAS") 19.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Income Tax (continued)

Final Tax (continued)

Referring to PSAK No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental income and transfer land and/or building right as final tax expenses.

m. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on that date. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in the equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2021</u>	
	14.269	US dollar

n. Employee Benefits

The Group has retrospectively adopted PSAK 24 (Revised 2018), "Employee Benefits", adopted from International Accounting Standards ("IAS") 19.

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

PSAK ini menetapkan antara lain, (i) menghapuskan “corridor approach” yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pascakerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas asset plan tidak lagi diakui dalam laba atau rugi.
- Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba atau rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

Perubahan tersebut dibuat agar aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam posisi laporan keuangan konsolidasian untuk menggambarkan nilai penuh dari defisit atau surplus program.

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2018), UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Berdasarkan UU tersebut, Grup diharuskan membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UU tersebut terpenuhi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

This PSAK provides, among others, (i) the elimination of the “corridor approach” permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of postemployment benefits which, among others, are as follows:

- Actuarial gains and losses are now required to be recognized in OCI and excluded permanently from profit or loss.
- Expected return on assets plan will no longer be recognized in profit or loss.
- Expected returns are replaced by recognizing interest income (or expense) on the net defined benefit asset (or liability) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.
- Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Group recognizes related restructuring or termination costs.

Such changes are made in order that the net pension assets or liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

The Group provides employee benefits as required under PSAK No. 24 (Revised 2018), Omnibus Law No. 11/2020 and PP No. 35/2021. Under the Law, the Group is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UU tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UU, Grup harus menyediakan kekurangannya.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the interim consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

o. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Penghasilan investasi yang diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan dicatat yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Borrowing Costs (continued)

Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.

Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

p. Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

r. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

s. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutive

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Lease (continued)

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

r. Earning Per Share - Basic

Earning per share - basic is computed by dividing net income attributable to owners of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

s. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity.

Direct costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilutive ordinary shares.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang belum dibayarkan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun di mana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

u. Segmen Operasi

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Perusahaan dan entitas anak beroperasi pada bidang keagenan: bahan bakar minyak dan SPBU, pelumas dan gas, SPPBE serta transportasi dan logistik.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders which have not been paid are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

u. Operating Segment

PSAK 5 (Improvements 2015) requires that operating segments are identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries, and are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assess performance of the operating segments.

Operating segment is a component of an entity:

- i. engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and*
- iii. where the financial information that can be separated is available.*

The information used by operational decision-makers in resource allocation and performance evaluation focused on the category of each product, which resembles a business segment information reported in the previous period.

The Company and its subsidiaries operate in the agents: fuel and SPBU, lubricant and gas, SPPBE and transportation and logistics.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 3.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga Di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary of considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Considerations

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 3.

Financial Assets Not Quoted In Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Nilai Wajar Atas Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2022 dan 2021 telah diungkapkan dalam catatan 36.

Menilai Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam catatan 7.

Menentukan Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 11.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Determining Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in note 36.

Assessing Impairment of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in note 7.

Determining Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets are disclosed in note 11.

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menilai Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Per 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menilai bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset non-keuangan.

Menentukan Biaya dan Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2022 dan 2021 telah diungkapkan dalam catatan 22.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Assessing Impairment of Certain Non-Financial Assets

PSAK No. 48 (Revised 2014) requires that an impairment review to be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group assessed that there is no certain impairment non-financial assets.

Determining Employee Benefits Expense and Liabilities

The determination of the Group's liabilities and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results that differ from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

The carrying amount of employee benefits obligations as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in note 22.

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menilai Pajak Dibayar Di Muka

Grup menelaah pajak dibayar di muka pada setiap tanggal pelaporan dan menentukan cadangan mengurangi nilai tercatat apabila Grup berkeyakinan pajak dibayar di muka tersebut tidak dapat diterima kembali.

Terdapat ketidakpastian mengenai estimasi jumlah pajak dibayar di muka yang dapat digunakan dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks.

Nilai tercatat pajak dibayar di muka per 31 Desember 2022 dan 2021 telah diungkapkan dalam Catatan 21a.

Menilai Provisi Atas Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan Grup per 31 Desember 2022 dan 2021 telah diungkapkan dalam catatan 21b dan 21d.

Menilai Pajak Tangguhan

Grup menelaah aset/liabilitas pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Aset/liabilitas pajak tangguhan bersih Grup per 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam catatan 21e.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Assessing Prepaid Taxes

The Group reviews its prepaid taxes at each reporting date and reduces the carrying amount if the Group believes that the prepaid taxes can not be refund.

There is uncertainty regarding the estimated amount of prepaid taxes that can be used because there are complex interpretation of tax regulations.

The carrying amount of prepaid tax as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 21a.

Assessing Provision for Income Tax

Determining the provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for Corporate Income Tax based on estimation of Corporate Income Tax.

The Group's Corporate Income Tax Payable as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in notes 21b and 21d.

Assessing Deferred Tax

The Group reviews its deferred tax assets/liabilities at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

The Group's net deferred tax assets/liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in note 21e.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
Kas	230.928.115
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	1.616.643.360
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	538.710.819
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.784.139
PT Bank Central Asia Syariah	4.754.635
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank Panin Tbk	2.613.778

Dollar

Dollar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.053.639

Dikurangi (Catatan 6):
Rekening yang dibatasi
penggunaannya

Dalam Rupiah:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
-------------------------------	---

Jumlah **2.413.488.485**

**Kas dan Bank
Valuta Asing**

Bank Mata Uang USD	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	830

Suku bunga per tahun jasa giro yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Jasa Giro - Dolar AS	0,1% - 0,5%
Jasa Giro - Rupiah	0,25% - 1,9%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan tidak terdapat saldo kas dan jasa giro yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha.

6. REKENING DIBATASI PENGGUNANNYA

	<u>2022</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-

Pada 31 Desember 2021 rekening yang dibatasi penggunaannya merupakan dana milik Perusahaan yang ditempatkan pada Bank sebagai jaminan untuk kegiatan usaha sebagai agen penyalur BBM dari PT Pertamina Patra Niaga.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	<u>2021</u>
Cash	253.496.051
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	50.932.900
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	757.779.314
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.279.055
PT Bank Central Asia Syariah	21.002.088
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.349.832
PT Bank Panin Tbk	-

Dollar

United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.045.005

Less (Note 6):

Restricted accounts

In Rupiah:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(250.000.000)
-------------------------------	---------------

Total **865.884.245**

Cash

Bank
Rupiah

PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Syariah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Panin Tbk	

Dollar

United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	

Less (Note 6):

Restricted accounts

In Rupiah:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
-------------------------------	--

Total

**Cash on hand and in banks
Foreign Currency**

USD Currency Bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	914

The interest rates per year of current account service that apply during the current period are as follows:

	<u>2021</u>
Current Account Service - US Dollar	0,1% - 0,5%
Current Account Service - Rupiah	0,25% - 1,9%

On December 31, 2022 and 2021 there are no cash on hand and bank issued to related parties and there are no cash and current account service significant can not be used by the business group.

6. RESTRICTED ACCOUNTS

	<u>2021</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000.000

On December 31, 2021 the restricted accounts represents fund owned by the Company which is placed in the Bank as security for the business activities as a fuel supplier agent of PT Pertamina Patra Niaga.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak Ketiga – Rupiah		
Transportasi dan logistik	16.572.205.952	17.185.175.066
Agen bahan bakar minyak	12.558.069.069	8.035.586.847
Agen gas	1.716.558.170	1.413.951.877
Agen pelumas	1.729.127.233	1.418.088.572
SPPBE	720.630.992	1.269.284.895
Sub Jumlah	33.296.591.416	29.322.087.257
Cadangan penurunan nilai	(5.336.508.858)	(4.466.496.875)
Sub Jumlah – bersih	27.960.082.558	24.855.590.382
 Pihak Berelasi (Catatan 34)	 3.929.509.699	 3.354.721.031
Jumlah	31.889.592.257	28.210.311.413

Rincian umur piutang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Lancar	5.971.765.958	21.291.546.152
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	14.557.339.291	5.249.987.433
31 hari - 60 hari	4.994.273.130	1.154.813.850
61 hari - 90 hari	4.538.102.497	1.367.460.000
Lebih dari 90 hari	7.164.620.239	3.613.000.853
Sub Jumlah	37.226.101.115	32.676.808.288
Cadangan penurunan nilai	(5.336.508.858)	(4.466.496.875)
Jumlah	31.889.592.257	28.210.311.413

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	4.466.496.875	4.090.460.355
Penambahan	1.601.309.059	376.036.520
Pemulihan	(731.297.076)	-
Jumlah	5.336.508.858	4.466.496.875

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan cadangan penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2022 dan 2021, yang dibuat secara individu atau secara kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan cadangan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dijadikan jaminan terhadap pinjaman yang dimiliki oleh Grup (Lihat Catatan 14 dan 19).

7. TRADE RECEIVABLE

Third Parties - Rupiah
Transportation and logistic
Fuel agent
Gas agent
Lubricant agent
SPPBE
Sub Total
 Allowance for impairment
Sub Total – net
 Related Parties (Note 34)
Total

The accounts receivable aging are calculated since the date of invoices with the following details:

Current
Past due:
Less than 30 days
31 days - 60 days
61 days - 90 days
More than 90 days
Sub Total
Allowance for impairment
Total

The movements of the allowance of impairment value are as follows:

Beginning Balance
Additional
Recovery
Total

Based on the assessment made by the management in determining the Allowance for impairment losses at December 31, 2022 and 2021, which are made individually or collectively, the management believes that the allowance for Allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from bad debts.

Trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 are pledged as collateral for loans owned by the Group (See Notes 14 dan 19).

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2022</u>
Karyawan	3.500.000
Lain-lain	49.034.648
Jumlah	<u>52.534.648</u>

9. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>
Bahan Bakar Minyak	870.875.934
Pelumas	320.638.038
Gas	1.455.390.852
Jumlah	<u>2.646.904.824</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, dan risiko lainnya. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 persediaan Grup dijadikan sebagai jaminan atas utang Grup (Lihat Catatan 14).

Grup menelaah secara berkala atas jumlah nilai tercatat persediaan, dan memastikan bahwa jumlah nilai tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>2022</u>
Sewa dibayar di muka	-
Asuransi dibayar di muka	5.429.852
Lainnya	739.388.234
Jumlah	<u>744.818.086</u>

Sewa dibayar di muka merupakan sewa atas bangunan yang berlokasi di Surabaya dengan jangka waktu dua tahun. Asuransi dibayar dimuka merupakan biaya asuransi atas bangunan dan kendaraan. Beban dibayar di muka lainnya terdiri dari uang muka operasional dan perawatan kendaraan.

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>2021</u>
	-
	-
	-

Employee
Other
Total

9. INVENTORIES

	<u>2021</u>
	1.134.383.222
	390.678.514
	2.355.422.902
Jumlah	<u>3.880.484.638</u>

Fuel
Lubricant
Gas
Total

As of December 31, 2022 and 2021, all inventories have not been insured against the risk of fire, flood and other risks. Management considers that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories that run out quickly and their value is relatively small and scattered in several locations.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group inventories are pledged as collateral for the Group loan (See Note 14).

The Group regularly reviewed that carrying amount of inventories, and ensured that the carrying amount not exceed the net realizable value. Management believes that there was no impairment of inventories as of December 31, 2022 and 2021.

10. PREPAID EXPENSES

	<u>2021</u>
	15.000.002
	20.305.825
	833.272.840
Jumlah	<u>868.578.667</u>

Prepaid rent
Prepaid insurance
Others
Total

Prepaid rent represents rental of buildings located in Surabaya with a period of two years. Prepaid insurance represents insurance costs for buildings and vehicles. Other prepaid expenses consist of advances for vehicle operations and maintenance.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Nilai tercatat						Carrying amount
Tanah	187.973.500.000	-	65.797.500.000	-	122.176.000.000	Land
Bangunan	47.427.207.527	-	39.347.784.989	-	8.079.422.538	Building
Kendaraan angkutan	160.152.914.939	996.702.703	23.212.775.075	-	137.936.842.567	Transport vehicles
Kendaraan operasional	4.038.128.041	-	125.000.000	-	3.913.128.041	Operational vehicles
Kapal	18.000.000.000	-	18.000.000.000	-	-	Vessels
Mesin dan peralatan	12.109.964.729	64.480.000	-	-	12.174.444.729	Machineries and equipments
Inventaris kantor	3.599.812.463	14.500.000	123.648.800	-	3.490.663.663	Office equipments
Sub jumlah	433.301.527.699	1.075.682.703	146.606.708.864	-	287.770.501.538	Sub total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	490.000.000	-	-	-	490.000.000	Vehicles
Jumlah	433.791.527.699	-	-	-	288.260.501.538	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	11.048.026.925	768.467.589	6.485.017.974	-	5.331.476.540	Building
Kendaraan angkutan	103.229.462.018	13.603.094.422	17.708.657.309	-	99.123.899.131	Transport vehicles
Kendaraan operasional	3.837.530.685	158.092.441	125.000.000	-	3.870.623.126	Operational vehicles
Kapal	9.433.593.750	988.281.250	10.421.875.000	-	-	Vessels
Mesin dan Peralatan	8.498.404.258	690.063.183	-	-	9.188.467.441	Machineries and equipments
Inventaris kantor	3.322.675.391	123.638.648	80.999.549	-	3.365.314.490	Office equipments
Sub jumlah	139.369.693.027	16.331.637.533	34.821.549.832	-	120.879.780.728	Sub total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	490.000.000	-	-	-	490.000.000	Vehicles
Jumlah	139.859.693.027	-	-	-	121.369.780.728	Total
Nilai buku	293.931.834.672				166.890.720.810	Book value

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Nilai tercatat					Carrying amount
Tanah	187.973.500.000	-	-	187.973.500.000	Land
Bangunan	47.427.207.527	-	-	47.427.207.527	Building
Kendaraan angkutan	249.865.200.728	6.344.545.452	96.056.831.241	160.152.914.939	Transport vehicles
Kendaraan operasional	6.148.418.441	191.886.600	2.302.177.000	4.038.128.041	Operational vehicles
Kapal	18.000.000.000	-	-	18.000.000.000	Vessels
Mesin dan peralatan	12.038.114.729	107.850.000	36.000.000	12.109.964.729	Machineries and equipments
Inventaris kantor	3.582.512.463	17.300.000	-	3.599.812.463	Office equipments
Sub jumlah	525.034.953.888	6.661.582.052	98.395.008.241	433.301.527.699	Sub total
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease</u>
Kendaraan	490.000.000	-	-	490.000.000	Vehicles
Jumlah	525.524.953.888	6.661.582.052	98.395.008.241	433.791.527.699	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	8.709.166.547	2.338.860.378	-	11.048.026.925	Building
Kendaraan angkutan	158.186.770.852	20.995.454.362	75.952.763.196	103.229.462.018	Transport vehicles
Kendaraan operasional	5.601.330.849	325.774.008	2.089.574.172	3.837.530.685	Operational vehicles
Kapal	8.308.593.750	1.125.000.000	-	9.433.593.750	Vessels
Mesin dan peralatan	7.811.678.512	702.325.746	15.600.000	8.498.404.258	Machineries and equipments
Inventaris kantor	3.059.456.948	263.218.443	-	3.322.675.391	Office equipments
Sub jumlah	191.676.997.458	25.750.632.937	78.057.937.368	139.369.693.027	Sub total
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease</u>
Kendaraan	490.000.000	-	-	490.000.000	Vehicles
Jumlah	192.166.997.458	25.750.632.937	78.057.937.368	139.859.693.027	Total
Nilai buku	333.357.956.430			293.931.834.672	Book value

Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 16 Februari 2035. Seluruh HGB akan diperpanjang dan Perusahaan yakin tidak akan mengalami kesulitan dalam perpanjangan HGB tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap - bangunan, gudang diasuransikan pada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Per tanggal 31 Desember 2021, aset tetap - kendaraan, bangunan, gudang, kapal dan mesin diasuransikan pada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan seluruhnya Rp 50.226.550.000.

The Right to Building (HGB) will expire on various dates up to February 16, 2035. All HGBs will be extended and the Company believes there will be no difficulty in the extension of the HGB.

As of December 31, 2022, fixed assets - buildings, warehouses are insured with third parties, against the risk of fire and other risks of loss under certain policy packages with a total coverage of Rp 5,000,000,000 each.

As of December 31, 2021, fixed assets - vehicles, building, warehouse, vessels and machineries are insured to third party, for risk of fire and other losses under a certain policy package with total coverage amounting Rp 50,226,550,000.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Beban Pokok Pendapatan (lihat catatan 29)	15.612.126.726
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 31)	719.510.807
Jumlah	<u>16.331.637.533</u>

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Hasil penjualan aset tetap	69.417.293.582
Nilai buku:	
Harga perolehan	146.606.708.864
Akumulasi penyusutan	(34.821.549.831)
Sub Jumlah	<u>111.785.159.033</u>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	<u>(42.367.865.451)</u>

Penjualan aset tetap per 31 Desember 2022 merupakan transaksi non kas (lihat catatan 40).

Rincian penambahan aset tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Pembelian melalui kas	1.075.682.703
Penambahan melalui reklasifikasi uang muka	-
Jumlah	<u>1.075.682.703</u>

Pada 2022 Grup melakukan penjualan aset agunan berupa Kapal - *Self Propelled Oil Barge* (SPOB), Bangunan SPBU Shell, Tanah dan bangunan Gudang masing-masing sebesar Rp 7.050.000.000, Rp 18.000.000.000 dan Rp 38.400.000.000 (Lihat Catatan 39)

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 9 September 2022 PT Ekatama Raya (Entitas Anak) melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan Truk Mitsubishi Colt FE74S (4X2) MT, tahun 2010 dan Truk Mitsubishi C DIS FE74HDV4X2, tahun 2011 kepada Tn. Slamet Suroso dengan nilai Rp 90.090.090.

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 4 Agustus 2022 PT Ekatama Raya (Entitas Anak) melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan Nissan/PKC 211 MHRN, tahun 2006 dan Mitsubishi/ FN 517 ML2 (6X2), tahun 2011 kepada Tn. Yahya Saleh dengan nilai Rp 36.036.036.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2021</u>	
	24.995.955.687	Cost of Revenues (see note 29)
	754.677.250	General and Administrative Expenses (see note 31)
	<u>25.750.632.937</u>	Total

Disposals on fixed assets represents sales of assets with details as follows:

	<u>2021</u>	
	22.850.489.005	Proceeds from sales of fixed assets
	98.395.008.241	Book value:
	(78.057.937.368)	Acquisition cost
	<u>20.337.070.873</u>	Accumulated depreciation
	2.513.418.132	Sub Total
	Gain (loss) on sales of fixed assets	

The sale of fixed assets as of December 31, 2022 is a non-cash transaction (see note 40).

Details of the addition of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2021</u>	
	6.661.582.052	Purchase from cash
	-	Addition through advances reclassification
	<u>6.661.582.052</u>	Total

In 2022 the Group sold collateral assets in the form of Ships - *Self Propelled Oil Barge* (SPOB), Shell Gas Station Buildings, Land and Warehouse buildings amounting to Rp 7,050,000,000, Rp 18,000,000,000 and Rp 38,400,000,000, respectively (See Note 39)

Based on the deed of sale and purchase dated 9 September 2022 PT Ekatama Raya (Subsidiaries) sold fixed assets in the form of Mitsubishi Colt FE74S (4X2) MT Truck, year 2010 and Mitsubishi C DIS FE74HDV4X2 Truck, year 2011 to Mr. Slamet Suroso with a value of Rp 90,090,090.

Based on the deed of sale and purchase dated 4 August 2022 PT Ekatama Raya (Subsidiaries) sold fixed assets in the form of Nissan/PKC 211 MHRN, year 2006 and Mitsubishi/ FN 517 ML2 (6X2), year 2011 to Mr. Yahya Saleh with a value of Rp 36,036,036.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 4 Agustus 2022 PT Trasindo Sentosa (Entitas Anak) melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan Mitsubishi/COLT L 300 DP, tahun 2001 dan Mitsubishi/FE 304, tahun 2003 kepada Tn. Yahya Saleh dengan nilai Rp 36.036.036.

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 11 Mei 2022 PT Trasindo Sentosa (Entitas Anak) melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan Toyota/Avanza 1300 E, tahun 2008 kepada Tn. Edy Kurniawan dengan nilai Rp 45.454.545.

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 8 September 2022 PT Jono Gas Pejagalan (Entitas Anak) melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan Toyota/NEW DYNA 110 ST, tahun 2008 dan Nissan/PKC 211 NHRN, tahun 2005 kepada Tn. Yahya Saleh dengan nilai Rp 36.036.036.

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 8 September 2022 PT Jono Gas Pejagalan (Entitas Anak) melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan Hino/FL8JNKAGGJW FL2356X2, tahun 2012, kepada Tn. Yahya Saleh dengan nilai Rp 180.180.180.

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 4 Agustus 2022 PT Indah Prakasa Sentosa melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan truck, kepada Tn. Yahya Saleh dengan nilai Rp 63.063.063.

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 4 Agustus 2022 PT Indah Prakasa Sentosa melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan Mitsubishi/FUSO FN 517 MDRK, tahun 1997, HINO/FL8JNKA-GGJW/FL235JW, tahun 2014 dan 2015, HINO/FL8JW1A-BGJTRONT6X2 tahun 2016, HINO/FL8JW1ABGJFL235JW6W tahun 2017 kepada Tn. Yahya Saleh dengan nilai Rp 3.614.567.567.

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 2 September 2022 PT Indah Prakasa Sentosa melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan Mitsubishi/FM 517 HL (4X2) MT, tahun 2012 Mitsubishi/FUSO FN627 (6X4) MT, tahun 2012, Mitsubishi/COLT DIES FE74P4DK0648840, tahun 2013, Mitsubishi/FM 517 HS (4X2) MT, tahun 2013 kepada Tn. Yahya Saleh dengan nilai Rp 280.000.000.

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 2 September 2022 PT Indah Prakasa Sentosa melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan HINO/FM8JNKD-MGJ(FM260JD), tahun 2013 Mitsubishi/COLT FE74S (4X2) MT, tahun 2010, kepada Tn. Slamet Suroso dengan nilai Rp 90.090.090.

11. FIXED ASSETS (continued)

Based on the deed of sale and purchase dated 4 August 2022 PT Trasindo Sentosa (Subsidiaries) sold fixed assets in the form of Mitsubishi/COLT L 300 DP, year 2001 and Mitsubishi/FE 304, year 2003 vehicles to Mr. Yahya Saleh with a value of Rp 36,036,036.

Based on the deed of sale and purchase dated 11 May 2022 PT Trasindo Sentosa (Subsidiaries) sold fixed assets in the form of Toyota/Avanza 1300 E vehicle, year 2008 to Mr. Edy Kurniawan with a value of Rp 45,454,545.

Based on the deed of sale and purchase dated 8 September 2022 PT Jono Gas Pejagalan (Subsidiaries) sold fixed assets in the form of Toyota/NEW DYNA 110 ST, year 2008 and Nissan/PKC 211 NHRN, year 2005 vehicles to Mr. Yahya Saleh with a value of Rp 36,036,036.

Based on the deed of sale and purchase dated 8 September 2022 PT Jono Gas Pejagalan (Subsidiaries) sold fixed assets in the form of Hino/FL8JNKAGGJW FL2356X2 vehicle, year 2012, to Mr. Yahya Saleh with a value of Rp 180,180,180.

Based on the sale and purchase deed on 4 August 2022 PT Indah Prakasa Sentosa sold its fixed assets in the form of a truck vehicle, to Mr Yahya Saleh with a sale value of Rp 63,063,063.

Based on the sale and purchase deed on 4 August 2022 PT Indah Prakasa Sentosa sold fixed assets in the form of Mitsubishi/FUSO FN 517 MDRK vehicles, year 1997, HINO/FL8JNKA-GGJW/FL235JW, year 2014 and 2015, HINO/FL8JW1A-BGJTRONT6X2 year 2016, HINO/FL8JW1ABGJFL235JW6W year 2017 to Mr. Yahya Saleh with a value of Rp 3,614,567,567.

Based on the sale and purchase deed dated 2 September 2022 PT Indah Prakasa Sentosa sold fixed assets in the form of Mitsubishi/FM 517 HL (4X2) MT, year 2012 Mitsubishi/FUSO FN627 (6X4) MT, year 2012, Mitsubishi/COLT DIES FE74P4DK0648840, year 2013, Mitsubishi/FM 517 HS (4X2) MT, year 2013 to Mr. Yahya Saleh with a value of Rp 280,000,000.

Based on the sale and purchase deed dated 2 September 2022 PT Indah Prakasa Sentosa sold fixed assets in the form of HINO/FM8JNKD-MGJ (FM260JD) vehicle, year 2013 Mitsubishi/COLT FE74S (4X2) MT, year 2010, to Mr. Slamet Suroso with a value of Rp 90,090,090.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diungkapkan pada Catatan 14.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 2021.

12. UANG MUKA

	2022
Uang muka	10.508.292
Total	10.508.292

ada 31 Desember 2021 uang muka merupakan uang muka atas sewa kapal oleh Entitas Anak - PT Ekatama Raya terkait dengan Kerjasama operasi pemasaran dan distribusi BBM di Sulawesi Tenggara. Pada Tahun 2022 atas kerja sama operasi ini telah dibatalkan.

13. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 100.000.000 merupakan Bank Garansi yang digunakan sebagai jaminan untuk pembelian pelumas pada Entitas Anak – PT Barisan Nusantara Sentosa.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2022
Perusahaan	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Kredit Modal Kerja Revolving	39.711.407.751
Kredit Modal Kerja Transaksional	26.898.658.793
Bank Garansi	6.241.249.549
PT Bank Central Asia Tbk.	
Time Loan	5.839.262.827
Entitas Anak	
<u>PT Trasindo Sentosa</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Kredit Modal Kerja Non Revolving – I	9.431.549.955
Kredit Modal Kerja Non Revolving – II	4.775.000.000
<u>PT Jono Gas Pejagalan</u>	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Kredit Lokal	9.450.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
Kredit Modal Kerja Revolving	8.986.906.250
Jumlah	111.334.035.125

Sumber pendanaan untuk pelunasan pinjaman bank jangka pendek tersebut berasal dari arus kas operasional dan arus kas dari penerimaan piutang usaha.

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets used as collateral for loans obtained by the Group on December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Notes 14.

Management believes that there is no impairment of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

12. ADVANCE PAYMENT

	2021	
	1.000.000.000	Advance
Total	1.000.000.000	Total

as of December 31, 2021 the advances represent advances for boat rental by Subsidiary - PT Ekatama Raya in connection with the joint operation of fuel marketing and distribution in Southeast Sulawesi. In 2022 this joint operation has been cancelled.

13. OTHER ASSETS

Other assets as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 100,000,000 represent Bank Guarantees which are used as collateral for the purchase of lubricants at the Subsidiary – PT Barisan Nusantara Sentosa.

14. SHORT TERM BANK LOANS

	2021	
		The Company
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	47.152.528.902	Revolving Working Capital Credit
		Transactional Working Capital Credit
	28.009.070.400	Bank Guarantee
	6.241.249.549	
		PT Bank Central Asia Tbk.
	6.100.000.000	Time Loan
		Subsidiary
		<u>PT Trasindo Sentosa</u>
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
		Non-Revolving Working Capital – I
	9.433.072.624	Non-Revolving Working Capital – II
	4.775.000.000	
		<u>PT Jono Gas Pejagalan</u>
		PT Bank Central Asia Tbk.
	9.600.000.000	Local Credit
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
	9.000.000.000	Revolving Working Capital Credit
Jumlah	120.310.921.475	Total

Sources of funding for the repayment of short-term bank loan will come from operating cash flow and cash flow from receipt of accounts receivable.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non cash No. 11 tanggal 5 September 2013 dan Perjanjian Kredit Investasi No. 14 tanggal 5 Juni 2014, yang dibuat di hadapan Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH., Mkn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. TBS.SA2/OJK.SPPK.118 tanggal 29 April 2020 sebagai berikut:

I. Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving

Maksimum sebesar Rp 50.000.000.000, bersifat revolving. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2021. Tingkat bunga 10,75% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021, suku bunga 9,5% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

Jaminan berupa:

- Piutang yang diikat fidusia sebesar Rp 180.278.000.000. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 20.000.000.000.
- Tanah SHGB No. 23/Bitung Jaya atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.220 m² berikut bangunan, mesin-mesin SPBU dan sarana diatas terletak di Jl. Raya Serang Km. 13,8 Desa Bitung Jaya, Kecamatan Cikupa, Kota Tangerang. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 16.043.000.000.
- Tanah dan bangunan bengkel, SHGB No. 985 dan 2811/Tugu Utara atas nama Lies Murtiningsih dan Surya Winata seluas 4.320 m² berikut sarana diatas terletak di Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara. Atas jaminan ini masing-masing telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 16.660.800.000.
- Tanah SHGB No. 01539/Serdang (dahulu SHM No. 1150/Serdang) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa seluas 2.115 m² berikut bangunan dan sarana terletak di Jl Raya Serang Persil No. 53/III, Desa Serdang, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Banten. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 4.639.500.000.

14. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a credit facility based on Noncash Facility Granting Agreement No. 11 dated September 5, 2013 and Investment Credit Agreement No. 14 dated June 5, 2014, by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH., Mkn. The agreement has been amended several times, most recently based on the credit offering letter No. TBS.SA2/OJK.SPPK.118 dated April 29, 2020 as follows:

I. Extension of Revolving Working Capital Credit facility

Maximum amounting to Rp 50,000,000,000, revolving. Period up to 25 May 2021. Interest rate is 10.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021, the interest rate is 9.5% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

Collateral are:

- Receivables which fiduciary bounded amounting to Rp 180,278,000,000. Inventory which fiduciary bounded amounting to Rp 20,000,000,000.
- Land SHGB No. 23/Bitung Jaya on behalf of PT Trasindo Sentosa with area of 4,220 sq.m including buildings, fuel station machines and facilities located on Jl. Raya Serang Km. 13.8 Bitung Jaya Village, Cikupa Sub-district, Tangerang City. This collateral has been bound by mortgage amounting to Rp 16,043,000,000.
- Land and workshop building, SHGB No. 985 and 2811/Tugu Utara on behalf of Lies Murtiningsih and Surya Winata covering 4,320 sq.m and the above facilities are located on Jl Raya Plumpang Semper No. 24 Tugu Utara Sub district, Koja District, North Jakarta. This collateral has bounded with mortgage amounting to Rp 16,660,800,000, respectively.
- Land SHGB No. 01539/Serdang (formerly SHM No. 1150/Serdang) on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa covering an area of 2,115 sq.m including buildings and facilities located on Jl Raya Serang Persil No. 53/III, Serdang Village, Kramatwatu Sub district, Serang District, Banten. The collateral has bounded with mortgage amounting to Rp 4,639,500,000.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

I. Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving (lanjutan)

Jaminan berupa: (lanjutan)

- Tanah SHGB No. 194/Wanayasa atas nama Eddy Purwanto Winata seluas 5.075 m² berikut bangunan beserta prasarana lengkap serta mesin-mesin dan peralatannya terletak di Jl. Raya Serang Cilegon Km. 11 kamp/ Toyomerto, Desa Wanayasa, Cilegon Timur, Banten. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 14.757.000.000.
- Tanah SHGB No. 02836271/Cipamokolan (dahulu SHM No. 271/Cipamokolan) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa dan bangunan seluas 1.918 m² terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 678, Kelurahan Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Bandung. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 16.619.200.000.
- Tanah SHGB No. 03354/Pangulah Utara (dahulu SHM No. 01534/Pangulah Utara) seluas 3.731 m² berikut bangunan atas nama PT. Indah Prakasa Sentosa yang terletak di Jl Raya Pangulah RT 003/001, Desa Pangulah Utara, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 4.857.600.000.
- Kapal SPOB Inprase I. Grosse akta pendaftaran No. 3393 tanggal 10 Januari 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotik sebesar Rp 7.000.000.000.
- Kapal SPOB Nusa Nur I. Grosse akta balik nama kapal No. 8093 tanggal 20 September 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotek sebesar Rp 17.000.000.000.

Jaminan tersebut *join collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama PT Nusantara Nuraga, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan bank garansi atas nama Perusahaan dan fasilitas kredit modal kerja dan kredit modal kerja sublimit bank garansi atas nama PT Trasindo Sentosa.

14. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

I. Extension of Revolving Working Capital Credit facility (continued)

Collateral are: (continued)

- Land SHGB No. 194/Wanayasa on behalf of Eddy Purwanto Winata area of 5,075 sq.m including the building and complete infrastructure and machinery and equipment located on Jl. Raya Serang Cilegon Km. 11 camps/ Toyomerto, Wanayasa Village, East Cilegon, Banten. The collateral has bounded with Hak Tanggungan amounting to Rp 14,757,000,000.
- Land SHGB No. 02836271/Cipamokolan (formerly SHM No. 271/Cipamokolan) on behalf of PT. Indah Prakasa Sentosa and the 1.918 sq.m building is located on Jl. Soekarno Hatta No. 678, Cipamokolan Sub district, Rancasari District, Bandung. The collateral has bounded with mortgage amounting to Rp 16,619,200,000.
- Land SHGB No. 03354/Pangulah Utara (formerly SHM No. 01534/Pangulah Utara) area of 3,731 sq.m and building on behalf of Eddy Purwanto Winata located on Jl Raya Pangulah RT 003/001, North Pangulah Village, Jatisari District, Karawang Regency, West Java. The collateral has bounded with mortgage amounting to Rp 4,857,600,000.
- SPOB Ship Inprase I. Grosse registration deed No. 3393 dated January 10, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by mortgage amounting to Rp 7,000,000,000.
- SPOB Ship Nusa Nur I. Grosse deeds of ship's name No. 8093 dated September 20, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by mortgage amounting to Rp 17,000,000,000.

Collateral is joint collateral and cross defaults with all credit facilities on behalf of PT Nusantara Nuraga, working capital credit facilities, investment credit and bank guarantees on behalf of the Company and working capital credit facilities and working capital credit sublimit of bank guarantee on behalf of PT Trasindo Sentosa.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

I. Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving (lanjutan)

Jaminan lainnya

- Jaminan pribadi atas nama Eddy Purwanto Winata.
- Jaminan *deficit cash flow* dari PT Nusantara Nuraga untuk fasilitas pinjaman PT Indah Prakasa Sentosa di Bank Mandiri
- Jaminan Perusahaan dari PT Nusantara Nuraga.
- Jaminan *Deficit cash flow* dari Eddy Purwanto Winata.

II. Perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional dengan Sublimit Bank Garansi

Fasilitas Kredit Modal Kerja transaksional, maksimal sebesar Rp 33.500.000.000, bersifat revolving. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2021. Tingkat bunga sebesar 10,75% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021, suku bunga 9,5% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas. Jaminan terkait dengan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving.

Sublimit bank garansi maksimal Rp 5.000.000.000 dengan setoran jaminan sebesar 15% dari nominal bank garansi.

Jaminan terkait (*joint collateral*), cross collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, Entitas Anak - PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

III. Perpanjangan dan Perubahan Fasilitas Bank Garansi

Fasilitas Bank Garansi maksimal sebesar Rp 17.000.000.000. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2021. Setoran jaminan berupa 15% blokir Giro/Giro Escrow atau deposito. Setoran jaminan dibayar paling lambat pada saat penerbitan Bank Garansi. Jaminan terkait (*joint collateral*), cross collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, Entitas Anak - PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

14. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

I. Extension of Revolving Working Capital Credit facility (continued)

Other collateral

- Personal guarantee on behalf of Eddy Purwanto Winata.
- Cash Deficit Guarantee from PT Nusantara Nuraga for loan facility PT Indah Prakasa Sentosa at Bank Mandiri.
- Corporate Guarantee from PT Nusantara Nuraga.
- Cash Deficit Guarantee from Eddy Purwanto Winata.

II. Extension of Credit Facility for Transactional Working Capital with Sublimit of Bank Guarantee

Facility for Transactional Credit Working Capital, maximum amounting to Rp 33,500,000,000, revolving. Period up to May 25, 2021. Interest rate of 10.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021, the interest rate is 9.5% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due. Collateral related to the Revolving Working Capital Credit facility.

Sublimit maximum bank guarantee amounting to Rp 5,000,000,000 with guarantee deposit of 15% from nominal bank guarantee.

Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, Subsidiary - PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

III. Extension and Change of Bank Guarantee Facility

Bank Guarantee facility maximum amounting to Rp 17,000,000,000. Period up to May 25, 2021. Guarantee deposit of 15% from Block on Current Accounts/ Escrow Current Accounts or deposit. Warranty deposit is paid no later than the time of issue of Bank Guarantee. Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, subsidiary - PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

III. Perpanjangan dan Perubahan Fasilitas Bank Garansi

Sampai dengan terbitnya laporan ini, Perusahaan belum memperoleh surat persetujuan dari bank atas perpanjangan jangka waktu pinjaman ketiga fasilitas tersebut di atas yang telah berakhir pada tanggal 25 Mei 2021.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia Tbk No. 00328/MTM/SPPK/2017 tanggal 25 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas time loan. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. 004/SPPK-MTM/2018 tanggal 29 Oktober 2018 maksimal sebesar Rp 6.100.000.000. Jangka waktu 1 tahun. Tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak – PT Trasindo Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sesuai dengan akta perjanjian No. 3 tanggal 5 September 2013 yang dibuat oleh notaris N.M Dipo Nusantara Pua Upa, SH., MKn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. TBS.SA2/JKO.SPPK.120/2020 tanggal 29 April 2020 sebagai berikut:

I. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving – 1

Maksimum sebesar Rp 9.958.000.000, limit schedule sebesar Rp 9.433.072.623 bersifat *non-revolving*. Jangka waktu skema 72 bulan tmt. 26 Mei 2019 s.d. 25 Desember 2025. Tingkat bunga 11,25% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021: suku bunga 9,50% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

Jaminan berupa:

- Piutang diikat secara fidusia sebesar Rp 8.642.598.000. Persediaan diikat secara fidusia sebesar Rp 11.357.402.000.

14. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

III. Extension and Change of Bank Guarantee Facility

As of the publication of this report, the Company has not yet obtained a letter of approval from the bank for the extension of the loan period for the three facilities mentioned above which has expired on May 25, 2021.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Credit Notification Letter (SPPK) from PT Bank Central Asia Tbk No. 00328/MTM/SPPK/2017 dated October 25, 2017, the Company obtained a time loan facility. The agreement has undergone changes, based on the credit granting offer letter No. 004/SPPK/MTM/2018 dated October 29, 2018, a maximum of Rp 6,100,000,000. 1 year period. The interest rate is 11.25% per annum.

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa obtained a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. In accordance with the agreement deed No. 3 September 5, 2013 made by notary N.M Dipo Nusantara Pua Upa, SH., MKn. The agreement has undergone several changes, most recently based on the credit giving offer letter No. TBS.SA2/JKO.-SPPK.120/2020 dated April 29, 2020 as follows:

I. Rescheduling of The Principal Installments of The Non-Revolving Working Capital Credit Facility - 1

Maximum amounting to Rp 9,958,000,000, schedule limit amounting to Rp 9,433,072,623 non-revolving. The tenors scheme 72 months tmt. May 26, 2019 until December 25, 2025. Interest rate is 11.25% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021: interest rate is 9.50% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

Collateral are:

- Receivables has been fiduciary bounded amounting to Rp 8,642,598,000. Inventory has been fiduciary bounded amounting to Rp 11,357,402,000.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

I. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving – 1 (lanjutan)

Jaminan berupa: (lanjutan)

- Tanah SHGB No. 23 atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.220 m² berikut bangunan, mesin-mesin SPBU dan sarana diatas terletak di Jl. Raya Serang Km. 13,8, Desa Bitung Jaya, Kec. Cikupa, Kota Tangerang. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 16.043.000.000.
- Tanah, bangunan bengkel dan gudang seluas 4.320 m² dengan SHGB No. 985 dan 2811/Tugu Utara atas nama Surya Winata yang terletak di Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara yang masing-masing diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 16.660.800.000.
- Tanah seluas 2.115 m² berikut bangunan dan sarana terletak di Jl. Raya Serang Persil No. 53/III, Desa Serdang, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang, Prov. Jawa Barat, SHM No. 1150/Serdang atas nama Eddy Purwanto Winata. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 4.639.500.000.
- Tanah dan bangunan seluas 1.918 m² SHM No. 271/Cipamokolan atas nama Eddy Purwanto Winata, terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 678, Desa Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Kotamadya Bandung Wilayah Gedebage, Provinsi Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 16.619.200.000.
- Tanah seluas 3.731 m² berikut bangunan diatasnya SHM No. 01534/Pangulah Utara atas nama Eddy Purwanto Winata terletak di Jl. Raya Pangulah RT 03/ RW 01, Desa Pangulah Utara, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 4.857.600.000.
- 1 (satu) unit kapal SPOB Inprase 1 dengan bukti kepemilikan berupa Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 2293 tanggal 10 Januari 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotik sebesar Rp 7.000.000.000.

14. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

I. Rescheduling of The Principal Installments of The Non-Revolving Working Capital Credit Facility – 1 (continued)

Collateral are: (continued)

- Land SHGB No. 23 on behalf of PT Trasindo Sentosa covering an area of 4,220 sq.m with buildings, fuel station machines and the above facilities located on Jl. Raya Serang Km. 13.8, Bitung Jaya Village, Cikupa District, Tangerang City. This collateral has been bounded with mortgage amounting to Rp 16,043,000,000.
- Land, workshop and warehouse area of 4,320 sq.m SHGB No. 985 and 2811/Tugu Utara on behalf of Surya Winata which located on Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Tugu Utara Sub district, Koja District, North Jakarta which has been bounded with mortgage amounting to Rp 16,660,800,000, respectively.
- Land area of 2,115 sq.m following buildings and facilities located on Jl. Raya Serang Persil No. 53/III, Serdang Village, Kramatwatu District, Serang Regency, West Java Province, SHM No. 1150/Serdang on behalf of Eddy Purwanto Winata. This collateral has been bounded with mortgage amounting to Rp 4,639,500,000.
- Land and building in area of 1918 sq.m SHM No. 271/Cipamokolan on behalf of Eddy Purwanto Winata, located at Jl. Soekarno Hatta No. 678, Cipamokolan Village, Rancasari District, Bandung Municipality Gedebage Area, West Java Province. For this collateral has been bounded with mortgage amounting to Rp 16,619,200,000.
- Land in area of 3,731 sq.m and related building above SHM No. 01534/Pangulah Utara on behalf of Eddy Purwanto Winata is located on Jl. Raya Pangulah RT 03/ RW 01, North Pangulah Village, Kotabaru Subdistrict, Karawang Regency, West Java Province. This collateral has been bounded with mortgage amounting to Rp 4,857,600,000.
- 1 (one) unit ship SPOB Inprase 1 with proof of ownership in the form of Grosse Deed of Ship Registration No. 2293 dated January 10, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by Mortgage amounting to Rp 7,000,000,000.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

I. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving – 1 (lanjutan)

Jaminan berupa: (lanjutan)

- 1 (satu) unit kapal SPOB Nusa Nur 1 dengan bukti kepemilikan berupa Grosse Akta Balik Nama Kapal No. 8093 tanggal 20 September 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat Hipotik sebesar Rp 17.000.000.000.

Jaminan aset tetap tersebut *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama PT Trasindo Sentosa, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan Bank Garansi atas nama Perusahaan dan fasilitas kredit modal kerja atas nama PT Nusantara Nuraga.

Jaminan lainnya

- Jaminan pribadi atas nama Eddy Purwanto Winata.
- Jaminan *cash deficit* dari Eddy Purwanto Winata (akan dilakukan pengikatan).
- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa.
- Jaminan *cash deficit* dari PT Indah Prakasa Sentosa (akan dilakukan pengikatan).

II. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving – 2

Maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, limit schedule sebesar Rp 4.775.000.000 bersifat *non-revolving*. Jangka waktu skema 72 bulan tmt. 26 Mei 2019 s.d. 25 Desember 2025. Tingkat bunga 11,25% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021: suku bunga 9,50% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

Jaminan terkait (*joint collateral*) dan *cross default* dengan fasilitas kredit modal kerja revolving dan seluruh fasilitas kredit atas nama entitas anak - PT Trasindo Sentosa dan grup usaha di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian selengkapanya diuraikan dalam perjanjian.

14. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

I. Rescheduling of The Principal Installments of The Non-Revolving Working Capital Credit Facility – 1 (continued)

Collateral are: (continued)

- 1 (one) unit ship SPOB Nusa Nur 1 with proof of ownership in the form of Ship Grosse Akta Balik Nama No. 8093 dated September 20, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by Mortgage amounting to Rp 17,000,000,000.

Collateral such fixed assets is cross collateral and cross default with all credit facilities on behalf of PT Trasindo Sentosa, working capital credit facility, investment credit and Bank Guarantee on behalf of Company and working capital credit facility on behalf of PT Nusantara Nuraga.

Other collateral

- Personal guarantee on behalf of Eddy Purwanto Winata.
- Cash deficit guarantee from Eddy Purwanto Winata (will be done binding).
- Corporate Guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa.
- Cash deficit Guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa (will be done binding).

II. Rescheduling of The Principal Installments of The Non-Revolving Working Capital Credit Facility - 2

Maximum amounting to Rp 5,000,000,000, schedule limit amounting to Rp 4,775,000,000 *non-revolving*. The tenors Scheme 72 months tmt. May 26, 2019 until December 25, 2025. Interest rate is 11.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021: interest rate is 9.50% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Subsidiary - PT Trasindo Sentosa and the business group at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The complete agreement is described in the agreement.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Entitas anak - PT Jono Gas Pejagalan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit kepada direktur utama No. B/303/KC-V/ADK/08/2017 tanggal 10 Agustus 2017 mengenai persetujuan permohonan pemberian fasilitas kredit modal kerja kepada perusahaan. Perjanjian telah mengalami perpanjangan, terakhir berdasarkan surat penawaran putusan kredit (offering letter) tertanggal 7 Desember 2020 No. B.94/KW-V/OPK/SPPK/12/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

I. Fasilitas KMK

Plafond fasilitas pinjaman sebesar Rp 9.000.000.000 (sembilan milyar rupiah). Jenis Kredit yaitu Kredit Modal Kerja (KMK). Bentuk Kredit adalah R/K (Rekening Koran) Maks. CO Menurun. Tujuannya untuk Tambahan Modal Kerja yang digunakan untuk perdagangan gas elpiji Pertamina (gas domestic) dengan relaksasi restrukturisasi debitur terdampak Covid 19. Jangka Waktu Kredit 36 Bulan sejak 16 Agustus 2020. Suku bunga kredit pada bulan 1 s.d. ke 12 sebesar 9% sejak akad restrukturisasi. Suku bunga akan direview kembali pada bulan ke 6 sejak akad restrukturisasi, apabila cash flow Perusahaan membaik maka pemberian suku bunga deferred akan ditinjau kembali. Suku bunga pada bulan ke 13 dan seterusnya berlaku suku bunga counter BRI. Penalty 50% dari suku bunga yang berlaku atas tunggakan pokok dan/atau bunga semua fasilitas kredit.

Jaminan berupa:

1. Piutang usaha diikat fidusia di bawah tangan (PJ-07/PJ-07A) dengan nilai sebesar Rp 276.000.000.
2. Persediaan diikat fidusia di bawah tangan (PJ-08/PJ-08A) dengan nilai sebesar Rp 870.000.000.

Agunan telah dilakukan pengecekan ke BPN setempat, dinyatakan tidak bermasalah dan tidak dalam sengketa. Agunan dapat dilakukan pengikatan HT baru di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk dengan menjelaskan secara tegas kapan pengikatan agunan tersebut dapat diserahkan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.

14. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Subsidiary - PT Jono Gas Pejagalan has obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Based on the notification letter of giving credit facilities to the managing director No. B/303/KC-V/ADK/08/2017 dated August 10, 2017 regarding the approval of applications for working capital credit facilities to companies. The agreement has undergone an extension, most recently based on an offer letter of credit decision (offering letter) dated December 7, 2020 No. B.94/KW-V/OPK/SPPK/12/2020 with the following conditions:

I. KMK Facilities

The loan facility plafond is amounting to Rp 9,000,000,000 (nine billion rupiah). Types of Credit namely Working Capital Loan (KMK). Credit shape is R/K (Overdraft) Max. Decreased CO. The puRp opse is for additional working capital used for LPG trading Pertamina (domestic gas) by relaxing the restructuring of debtors affected by Covid 19. Credit Period 36 months since August 16, 2020. Credit interest rate for 1st month to 12th month by 9% since the restructuring agreement. The interest rate will be reviewed again in the 6th month since the restructuring agreement, if the Company's cash flow improves, the deferred interest rate will be reviewed. Interest rates on the 13th month onwards will apply to BRI's counter interest rates. Penalty 50% of the applicable interest rate on arrears of principal and/or interest on all credit facilities.

Collateral are:

1. Trade receivables has been submitted by a fiduciary under the hand (PJ-07/PJ-07A) with a value of Rp 276,000,000.
2. Inventory has been submitted by a fiduciary under the hand (PJ-07/PJ-08A) with a value of Rp 870,000,000.

Collateral has been taken to the local BPN, otherwise in good standing and not in dispute. Collateral can be binding on the new HT PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk to clarify exactly when the binding of collateral can be transferred to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

I. Fasilitas KMK (lanjutan)

Agunan Tambahan

Sebidang tanah dan bangunan atas nama Eddy Purwanto Winata. SHM No. 2020/Harapan baru Jl. Syahrani Dahlan Pelita Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Jaman Lilir Kota Samarinda. Luas tanah 1.955 m² dan Luas bangunan 437 m² dengan nilai Rp 4.200.000.000.

II. Kewajiban yang Harus Dilakukan

1. Kredit yang diberikan benar-benar dipergunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.
2. Berbankir utama pada Bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
3. Rasio-rasio
 - a. Harus menjaga NWC (Aktiva Lancar – Utang Lancar) selalu positif.
 - b. *Current Ratio* minimal 100%
 - c. *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal sebesar 300%.
4. Penyampaian laporan-laporan:
 - a. Laporan Keuangan *Audited*. Laporan keuangan tahunan wajib diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rekanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk diserahkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal tutup buku disertai *cashflow*.
 - b. Laporan Keuangan *Home Statement*. Laporan keuangan *home statement* triwulan, diserahkan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal tutup buku disertai *cashflow*.
 - c. Laporan atau informasi yang sewaktu-waktu diperlukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

14. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

I. KMK Facilities (continued)

Additional Collateral

A plot of land and building in the name of Eddy Purwanto Winata. SHM No. 2020/Harapan baru Jl. Syahrani Dahlan Pelita, Harapan Baru Village, Loa Jaman Lilir District, Samarinda City. The land area is 1,955 m² and the building area is 437 m² with a value of Rp 4,200,000,000.

II. Affirmative Covenants

1. Loans receivable actually used in accordance with the objectives set by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2. The main banker Bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.
3. Ratios
 - a. Should keep the NWC (Current Assets – Current Debt) is always positive.
 - b. Current Ratio at least 100%
 - c. Debt to Equity Ratio (DER) at a maximum of 300%.
4. Submission of reports:
 - a. Audited Financial Statements. The annual financial statements must be audited by Public Accounting Firm Partner PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk submitted PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk no later than 90 days after the closing date with *cashflow*.
 - b. Financial Statements Home Statement. Home financial statements quarterly statement, submitted to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk no later than 30 days after the closing date with *cashflow*.
 - c. Statements or information at any time required by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

II. Kewajiban yang Harus Dilakukan (lanjutan)

5. Pemenuhan ketentuan perijinan dan peraturan yang berlaku:
Debitur harus sudah memenuhi peraturan-peraturan pemerintah termasuk perizinan yang harus dimiliki dalam rangka kegiatan usaha debitur.
6. Pemenuhan terhadap agunan:
 - a. Seluruh bukti asli kepemilikan agunan dan IMB disimpan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sampai kreditnya lunas.
 - b. Terhadap agunan dipasang hak tanggungan.
 - c. Semua barang yang menjadi agunan atas fasilitas kredit ini harus sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga memberikan hak preferensi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.
 - d. Agunan berupa aktiva tetap berikut prasarannya minimal setiap 2 tahun sekali harus dinilai ulang oleh appraisal yang menjadi rekanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk dengan biaya menjadi beban debitur.

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan memperoleh fasilitas Kredit Lokal berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00305/-0979S/SPPK/2018 tanggal 2 Mei 2018, maksimal sebesar Rp 9.600.000.000. Jangka waktu satu tahun dan tingkat bunga sebesar 9,25%. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan PeRp anjangan Jangka Waktu No. 00187/MTM/SPPJ/2020 tanggal 5 Juni 2020 yang berakhir pada 8 Mei 2021.

Sampai dengan terbitnya laporan ini, Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan belum memperoleh surat persetujuan dari bank atas peRp anjangan jangka waktu pinjaman.

14. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

II. Affirmative Covenants (continued)

5. Fulfillment of licensing conditions and regulations:
Debtor must already meet government regulations including licensing to be held in the ordinary course of business of the debtor.
6. Fulfillment of collateral:
 - a. The entire original proof of ownership of the collateral and the IMB recorded in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk until it's paid off.
 - b. Mounted against collateral security rights.
 - c. All the goods that became collateral for credit facilities for this must comply with prevailing regulations, thus giving preference to the rights of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.
 - d. Collateral in the form of fixed assets following minimal infrastructure once every 2 years should be reassessed by the appraisal that the partners of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk with the cost borne by the debtor.

PT Bank Central Asia Tbk

The Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan obtains a Local Credit facility based on the Letter of Credit Provision No. 00305/-0979S/SPPK/2018 dated May 2 2018, a maximum of Rp 9,600,000,000. The term is one year and the interest rate is 9.25%. The credit agreement has been extended several times, the latest being extended by a Term Extension Notice No. 00187/MTM/SPPJ/2020 dated June 5, 2020 which ends on May 8, 2021.

As of the publication of this report, the Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan has not yet obtained a letter of approval from the bank for the extension of the loan period.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Utang usaha pada pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian barang dagangan dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Pihak ketiga	
PT Tata Surya Perkasa	
Sejahtera	1.403.453.600
PT Hi Cook Indonesia	-
Peacock Container Pte.Ltd	736.833.055
PT Arta Batrindo	20.910.810
PT Dirgaputra Ekapratama	-
Lainnya (di bawah Rp 500.000.000)	2.809.071.821
Sub Jumlah	4.970.269.286
 Pihak berelasi (Catatan 34)	 2.610.231.397
Jumlah	7.580.500.683

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.879.208.339
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:	
31 hari – 60 hari	269.415.440
61 hari – 90 hari	55.943.900
> 90 hari	4.375.933.004
Jumlah	7.580.500.683

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2022</u>
Bunga	44.661.918.980
Denda Bank	19.839.685.039
Biaya Gaji dan Upah	1.971.299.559
Asuransi	227.006.848
Lainnya	381.341.284
Jumlah	67.081.251.710

17. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2022</u>
Pihak ketiga	
PT Jidosha Buhin Indonesia	112.396.521
Jumlah	112.396.521

18. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

15. TRADE PAYABLES

Trade payables to third parties represent liabilities arising from purchases of merchandise and spare parts with the following details:

	<u>2021</u>
PT Tata Surya Perkasa	1.765.953.600
Sejahtera	559.680.000
PT Hi Cook Indonesia	736.833.055
Peacock Container Pte.Ltd	685.724.989
PT Arta Batrindo	538.610.703
PT Dirgaputra Ekapratama	-
Other (below Rp 500,000,000)	1.842.514.153
Sub Total	6.129.316.500
 Related Parties (Note 34)	 83.348.230
Total	6.212.664.730

The trade payables aging are calculated since the date of invoices with the following details:

	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	365.347.973
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:	
31 hari – 60 hari	356.045.298
61 hari – 90 hari	250.977.997
> 90 hari	5.240.293.462
Jumlah	6.212.664.730

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>2021</u>
Bunga	18.713.542.424
Denda Bank	6.495.639.351
Biaya Gaji dan Upah	533.043.029
Asuransi	220.690.723
Lainnya	848.376.956
Jumlah	26.811.292.483

17. OTHERS PAYABLE

	<u>2021</u>
Pihak ketiga	
PT Jidosha Buhin Indonesia	-
Jumlah	-

18. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOAN

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	16.483.791.129	17.373.143.427	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja berdasarkan surat Persetujuan Kerjasama Investasi Dalam Bentuk Pembiayaan No. S-5716/PPA/DI/1218 tanggal 31 Desember 2019 dengan pokok-pokok syarat sebagai berikut:			The company acquired a working capital financing facility pursuant to the Form of Investment Cooperation Agreement No. S-5716/PPA/DI/1218 as of December 31, 2019 subject to the following conditions:
I. Plafond pembiayaan			I. Plafond Financing
- Plafond pembiayaan <i>tranche</i> A, maksimal sebesar Rp 5 Miliar; - Plafond pembiayaan <i>tranche</i> B, maksimal sebesar Rp 20 Miliar (termasuk plafond sebesar Rp 5 Miliar yang merupakan tambahan plafond dari pembiayaan <i>tranche</i> A). - Sehingga total plafond fasilitas <i>tranche</i> A dan <i>tranche</i> B maksimal sebesar Rp 20 Miliar.			- Plafond financing <i>tranche</i> A, up to Rp 5 billion; - <i>Tranche</i> B financing plan, at a maximum of Rp 20 Billion (including a <i>tranche</i> of Rp 5 Billion which is an additional plaque of <i>tranche</i> A financing). - Up to a total plafond of <i>tranche</i> A and <i>tranche</i> B facilities totaling Rp 20 Billion.
II. Sifat Pembiayaan			II. Nature of Financing
Penggunaan fasilitas pembiayaan <i>tranche</i> A bersifat <i>non-revolving</i> dan <i>tranche</i> B bersifat <i>revolving</i> .			The use of <i>tranche</i> A financing facilities is non-revolving and <i>tranche</i> B is revolving.
III. Jangka Waktu Kerjasama			III. Duration of Cooperation
Sampai dengan 27 Desember 2023.			Until December 27, 2023.
IV. Provisi			IV. Provision
Sebesar 1% (satu persen) dari plafond fasilitas pembiayaan <i>tranche</i> B atau sebesar Rp 200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah).			About 1% (one percent) of the <i>tranche</i> B financing facility or Rp 200,000,000,- (two hundred million Rupiah).
V. Suku Bunga			V. Interest Rate
13% p.a (gross) dari <i>outstanding</i> pencairan fasilitas pembiayaan dengan metode bunga efektif.			13% p.a (gross) of outstanding financing facility disbursements with effective interest method.
- Untuk fasilitas pembiayaan <i>tranche</i> A: dilakukan secara angsuran bulanan dengan jumlah angsuran dalam setiap bulannya, sekurang-kurangnya sebesar 8,33% (delapan koma tiga tiga persen) dari total pokok fasilitas pembiayaan <i>tranche</i> A yang dicairkan. - Untuk fasilitas <i>tranche</i> B; seluruh pokok fasilitas pembiayaan <i>tranche</i> B yang terutang dalam setiap pencairan wajib dibayar lunas, secara bertahap atau sekaligus lunas selambat-lambatnya pada akhir <i>clean up period</i> per masing-masing pencairan fasilitas pembiayaan <i>tranche</i> B, yaitu pada tanggal yang jatuh pada 90 hari kalender terhitung sejak tanggal masing-masing pencairan fasilitas pembiayaan <i>tranche</i> B.			- For <i>tranche</i> A financing facilities: carried out on monthly installments with monthly installments, at least 8.33% (eight commas three to three percent) of the total principal <i>tranche</i> A financing facilities. - For <i>tranche</i> B financing facilities; the entire principal of the <i>tranche</i> B financing facility owing to each disbursement shall be paid in full, incrementally or in full by the end of the <i>clean up period</i> of each disbursement of the <i>tranche</i> B financing facility, which is due on the 90 days calendars are calculated from the date of each disbursement of the <i>tranche</i> B financing facility.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
(lanjutan)**

**PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
(lanjutan)**

VI. Jaminan

1. Hak tanggungan peringkat I (pertama) atas dua bidang tanah berikut bangunan:
 - a. Sertifikat (Tanda Bukti Hak) Hak Guna Bangunan No. 01537/Serdang tanggal 24 Mei 1993 atas tanah seluas 3.280 m² (tiga ribu dua ratus delapan puluh meter persegi) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
 - b. Sertifikat (Tanda Bukti Hak) Hak Guna Bangunan No. 01538/Serdang tanggal 7 Februari 1996 atas tanah seluas 2.960 m² (dua ribu Sembilan ratus enam puluh meter persegi) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
2. Jaminan gadai atas saham milik PT Sinar Ratu Sentosa dalam Perusahaan, sekurang-kurangnya dengan nilai pasar secara keseluruhan sebesar Rp 12.000.000.000- (dua belas miliar Rupiah).
3. Jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Bapak Eddy Purwanto Winata dengan persetujuan isteri.
4. Jaminan lainnya yang dari waktu ke waktu diberikan oleh Perusahaan kepada PT PPA;

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2022	2021
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	3.719.869.969	4.218.286.663
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.180.000.000	2.180.000.000
PT Bank Central Asia Syariah	-	2.120.040.500
Entitas Anak		
<u>PT Elpindo Reksa</u>		
PT Bank Central Asia Syariah	16.072.896.415	54.621.586.968
<u>PT Ekatama Raya</u>		
PT Bank Central Asia Syariah	10.514.670.927	28.527.787.279
<u>PT Jono Gas Pejagalan</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	745.060.000	895.060.000
Jumlah	33.232.497.311	92.562.761.410
Dikurangi: bagian lancar atas utang bank jangka panjang	16.326.030.860	92.147.701.410
Utang bank jangka panjang	16.906.466.451	415.060.000

**18. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOAN
(continued)**

**PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
(continued)**

VI. Guarantee

1. Level I (first) liens on the following two lot of land:
 - a. Certificate (Signature of Proof of Rights) 01537/Serdang on May 24, 1993 on land 3,280 m² (three thousand two hundred and eighty square meters) in the name of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
 - b. Certificate (Certificate of Rights) of Building Rights 01538/Serdang on February 7, 1996 on 2,960 m² land (two thousand Nine hundred and sixty square meters) in the name of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
2. The mortgage on the shares of PT Sinar Ratu Sentosa in the Company, at least with a total market value amounting to Rp 12,000,000,000 billion, - (twelve billion Rupiah).
3. Personal guarantee of Mr. Eddy Purwanto Winata with the consent of his wife.
4. Other warranties from time to time provided by the Company to PT PPA;

19. LONG TERM BANK LOANS

The Company
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Syariah
Subsidiaries
<u>PT Elpindo Reksa</u>
PT Bank Central Asia Syariah
<u>PT Ekatama Raya</u>
PT Bank Central Asia Syariah
<u>PT Jono Gas Pejagalan</u>
PT Bank Central Asia Tbk
Total
Less: current portion of longterm bank loan
Long term bank loan

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non cash No. 11 tanggal 5 September 2013 dan Perjanjian Kredit Investasi No. 14 tanggal 5 Juni 2014, yang dibuat di hadapan Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH., Mkn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. TBS.SA2/OJK.SPPK.118 tanggal 29 April 2020 sebagai berikut:

Maksimum sebesar Rp 6.500.000.000, limit schedule sebesar Rp 2.180.000.000 bersifat *non-revolving*. Jangka waktu semula 60 bulan (s.d 24 November 2021) menjadi 72 bulan (s.d 24 November 2022) sejak tanda tangan Perjanjian Kredit. Tingkat bunga 10,75% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021: suku bunga 9,50% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

Jaminan terkait (*joint collateral*), *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

PT Bank Central Asia Syariah

Pada Tahun 2022 Perusahaan telah melunasi pinjaman bank kepada PT Bank BCA Syariah

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah berdasarkan perjanjian kredit No. 080/ADP/2016 tanggal 11 April 2016. Perjanjian telah mengalami perubahan berdasarkan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*line facility*) No. 24 tanggal 21 April 2016 yang dibuat oleh Notaris Mahmud Said, SH., S.E., dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan Baru

Akad Qardh, Ba'i, Murabahah. Tujuan untuk *take over* pembiayaan angsuran nasabah di Bank Mandiri. Maksimal sebesar Rp 30.000.000.000 atau sisa *outstanding* kredit nasabah di Bank Mandiri yang akan di *take over* (mana yang lebih kecil). Jangka waktu maksimal 60 bulan. Biaya administrasi sebesar Rp 100.000.000 (ditarik dimuka sekaligus).

19. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a credit facility based on Noncash Facility Granting Agreement No. 11 dated September 5, 2013 and Investment Credit Agreement No. 14 dated June 5, 2014, by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH., Mkn. The agreement has been amended several times, most recently based on the credit offering letter No. TBS.SA2/OJK.SPPK.118 dated April 29, 2020 as follows:

Maximum amounting to Rp 6,500,000,000, schedule limit amounting to Rp 2,180,000,000 non-revolving. The tenor from 60 months (up to November 24, 2021) becomes 72 months (up to November 24, 2021) from the signing of the Credit Agreement. Interest rate is 10.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021: interest rate is 9.50% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, Subsidiary - PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

The complete agreement is described in the agreement.

PT Bank Central Asia Syariah

In 2022 the Company has paid off the bank loan to PT Bank BCA Syariah

The Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Syariah based on credit agreement No. 080/ADP/2016 dated April 11, 2016. The agreement has been amended based on the Agreement of the Financing Facility Limit (*line facility*) No. 24 dated April 21, 2016 made by Notary Mahmud Said, SH., S.E., with terms and conditions as follows:

New Financing Facility

Akad Qardh, Ba'i, Murabahah. PuRp ose for takeover financing of customer installment in Bank Mandiri. Maximum amounting to Rp 30,000,000,000 or outstanding customer loan at Bank Mandiri which will be taken over (whichever is smaller). Maximum period of 60 months. Administrative fee amounting to Rp 100,000,000 (withdrawn in advance).

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Mekanisme Akad

Skema Qardh

Para pihak yaitu Pemilik Dana - Bank Central Asia Syariah dan Penerima Dana - Nasabah. Tujuan untuk melunasi fasilitas kredit atas nama Nasabah di Bank Mandiri. Yang mendasari adalah informasi/ Pernyataan tertulis *outstanding* terakhir dari Bank Mandiri dan surat kesanggupan menyerahkan dokumen dari Bank Mandiri. Nilai maksimal Rp 30.000.000.000 dan tidak melebihi *outstanding* terakhir di Bank Mandiri.

Skema Ba'i

Para pihak yaitu Penjual - Nasabah dan Pembeli - Bank Central Asia Syariah. Tujuan adalah nasabah menjual barangnya untuk melunasi Qardh. Yang mendasari adalah BPKB Kendaraan yang dibiayai. Nilai maksimal Rp 30.000.000.000 dan tidak melebihi nilai Qardh.

Skema Murabahah

Para pihak yaitu Pemilik Dana - Bank Central Asia Syariah dan Penerima Dana - Nasabah. Tujuan untuk jual beli kendaraan truk. Yang mendasari adalah BPKB Kendaraan yang dibiayai. Nilai maksimal Rp 30.000.000.000 dan tidak melebihi nilai Qardh.

Limit fasilitas lainnya yang ditentukan kemudian dan disepakati oleh para pihak.

Jaminan yang akan diserahkan untuk fasilitas limit pembiayaan adalah sebagai berikut:

- 2 unit kendaraan merk Mitsubishi Type Colt Diesel FE73MT 4x2 model mobil tangki tahun 2015.
- 5 unit kendaraan merk Hino Type FM260TH model tractor head tahun 2014.
- 10 unit kendaraan merk Hino Type FL235JW model wingbox tahun 2014.
- 8 unit kendaraan merk Hino Type SG260 M/T model trailer tanki tahun 2014.
- 8 unit kendaraan merk UD Trucks Type PK260CT model tractor head tahun 2014.
- 9 unit kendaraan merk Hino Type SG260 model tractor head tahun 2014.

19. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Akad Mechanism

Qardh Scheme

The parties are Fund Owners - Bank Central Asia Syariah and Beneficiary - Customer. Objective to complete credit facility on behalf of Customer in Bank Mandiri. The underlying information/written statement of the last outstanding from Bank Mandiri and the letter of ability to submit documents from Bank Mandiri. The maximum value is Rp 30,000,000,000 and does not exceed the latest outstanding in Bank Mandiri.

Ba'i Scheme

The parties are Seller - Customer and Buyer - Bank Central Asia Syariah. The goal is the customer sells his goods to pay off Qardh. Underlying is the BPKB Vehicle financed. The maximum value is Rp 30,000,000,000 and does not exceed the Qardh value.

Murabahah Scheme

The parties are Fund Owners - Bank Central Asia Syariah and Beneficiary - Customer. The purpose of buying and selling trucks. Underlying is the BPKB Vehicle financed. The maximum value is Rp 30,000,000,000 and does not exceed the Qardh value.

Limit of other facilities determined later and agreed upon by the parties.

The collateral to be delivered for the financing limit facility are as follows:

- 2 units of vehicle Mitsubishi brand Type Colt Diesel FE73MT 4x2 car tank vehicle model year 2015
- 5 units of vehicle Hino brand Type FM260TH tractor head model year 2014.
- 10 units of vehicle Hino brand Type FL235JW wingbox model year 2014.
- 8 units of vehicle Hino brand Type SG260 M/T trailer tank model year 2014.
- 8 units of vehicle UD Trucks brand Type PK260CT tractor head model year 2014.
- 9 units of vehicle Hino brand Type SG260 tractor head model year 2014.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Skema Murabahah (lanjutan)

Maksimal sebesar Rp 30.000.000.000 atau sisa *outstanding* kredit nasabah di Bank Mandiri yang akan di *take over* (mana yang lebih kecil). Jangka waktu maksimal 60 bulan. Biaya administrasi sebesar Rp 100.000.000 (ditarik dimuka sekaligus).

Ketentuan-ketentuan selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

Restrukturisasi

Pada tanggal 19 Mei 2020 dan 16 November 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 147/ADP/2020, dan No. 383/ADP/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

- a. PI MMQ 1 (*Non-Revolving*)
Outstanding pokok per tanggal 13 November 2020 yaitu sebesar Rp 4.683.838.589. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 20 April 2026.
- b. PI MMQ 2 (*Non-Revolving*)
Outstanding pokok per tanggal 13 November 2020 yaitu sebesar Rp 4.683.838.589. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 20 April 2026.
- c. PI MMQ 3 (*Non-Revolving*)
Outstanding pokok per tanggal 13 November 2020 yaitu sebesar Rp 4.716.363.316. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 20 April 2026

2. Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas

- a. Perubahan jumlah angsuran (*reconditioning*) seluruh fasilitas Nasabah
 - Tahun 2020 ± Rp 38.994.525/bulan
 - Tahun 2021 ± Rp 47.000.000/bulan
 - Tahun 2022 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp 259.000.000/bulan

19. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Murabahah Scheme (continued)

Maximum of Rp 30,000,000,000 or remaining *outstanding* customer credit at Bank Mandiri which will be taken over (whichever is smaller). Maximum period of 60 months. Administrative fee amounting to Rp 100,000,000 (withdrawn in advance).

The complete agreement is described in the agreement.

Restructuring

On May 19, 2020 and November 16, 2020, the Company obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (*Reconditioning*) Financing Facility No. 147/ADP/2020, and No. 383/ADP/2020 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

- a. PI MMQ 1 (*Non-Revolving*)
The principal *outstanding* as of November 13, 2020 amounting to Rp 4,683,838,589. Financing due until April 20, 2026.
- b. PI MMQ 2 (*Non-Revolving*)
The principal *outstanding* as of November 13, 2020 amounting to Rp 4,683,838,589. Financing due until April 20, 2026.
- c. PI MMQ 3 (*Non-Revolving*)
The principal *outstanding* as of November 13, 2020 amounting to Rp 4,716,363,316. Financing due until April 20, 2026

2. Change in Amount of Installments (*Reconditioning*) Facility

- a. Changes in the amount of installments (*reconditioning*) of all Customer facilities
 - 2020 is ± Rp 38,994,525/month
 - 2021 is ± Rp 47,000,000/month
 - 2022 until the maturity of the facility is ± Rp 259,000,000/month

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi (lanjutan)

3. Agunan Pembiayaan

- a. Agunan yang telah diserahkan
 - Kendaraan truk 42 unit, tahun 2014 dan 2015 atas nama Perusahaan
 - *Corporate Guarantee* atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp 55.000.000.000.
- b. Agunan yang akan diserahkan
 - *Corporate Guarantee* atas nama Eddy Purwanto Winata sebesar Rp 15.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

I. Fasilitas Kredit Investasi – 1

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No. 3795/BLS/2013 tanggal 10 Desember 2013 yang diubah dengan surat No. 1339/BLS/2014 tanggal 5 Mei 2014.

Fasilitas Kredit Investasi - 1 maksimal sebesar Rp 15.000.000.000 diubah menjadi sebesar Rp 14.938.560.000. Jangka waktu 7 (tujuh) tahun (dengan *grace period* 6 bulan) sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun.

II. Fasilitas Kredit Investasi – 2

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No. 1339/BLS/2014 tanggal 5 Mei 2014 sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi - 2 maksimal sebesar Rp 4.000.000.000. Jangka waktu 5 (lima) tahun (dengan *grace period* 3 bulan) sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun.

19. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Restructuring (continued)

3. Collateral Financing

- a. Collateral that has been submitted
 - 42 units of trucks, 2014 and 2015 on behalf of the Company
 - *Corporate Guarantee* on behalf of PT Inprase Utama Mandiri amounting to Rp 55,000,000,000.
- b. Collateral to be handed over
 - *Corporate Guarantee* on behalf of Eddy Purwanto Winata for amounting to Rp 15,000,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained a investment credit facility as follows:

I. Investment Credit Facility – 1

Loan from PT Bank Central Asia Tbk in accordance with notification letter granting credit facility No. 3795/BLS/2013 dated 10 December 2013 which was changed by letter No. 1339/BLS/2014 dated May 5, 2014.

Investment Credit Facility - 1 maximum amounting to Rp 15,000,000,000 changed become Rp 14,938,560,000. Period of 7 (seven) years (with a *grace period* of 6 months) since the signing of credit agreement. Interest rate is 11.5% per annum.

II. Investment Credit Facility – 2

Loan from PT Bank Central Asia Tbk in accordance with notification letter granting credit facility No. 1339/BLS/2014 dated May 5, 2014 are as follows:

Investment Credit Facility - 2 maximum amounting to Rp 4,000,000,000. Period of 5 (five) years (with a *grace period* of 3 months) since the signing of credit agreement. The interest rate is 11.75% per annum.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

II. Fasilitas Kredit Investasi – 2 (lanjutan)

Jaminan berupa:

- 1 unit tanah bangunan di Jl Raya Serang Cilegon Km. 9, Kampung Kebagusan persil No. 40/II RT 001/01, Kramatwatu, Serang, Banten Pejaten, SHM No. 176/Pejaten dan SHM No. 143/Pejaten keduanya atas nama Eddy Purwanto Winata.
- 1 unit tanah kosong di Jl Raya Serang, Cilegon, lingkungan Bidungkul, RT 001/01 Serdang, Kramatwatu, Serang, Banten, SHM No. 422/Serdang, dan SHM No. 459/Serdang atas nama Eddy Purwanto Winata.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan No. 004/SPPK/MTM/2018 tanggal 29 Oktober 2018, disetujui pemberian fasilitas kredit yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Kredit Investasi-I, maksimal sebesar Rp 15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah) dengan baki debit per tanggal 29 Oktober 2018 sebesar Rp 5.362.560.000, tingkat bunga 11,25% per tahun.
- b. Fasilitas Kredit Investasi-II, maksimal sebesar Rp 4.000.000.000 (empat miliar rupiah) dengan baki debit per tanggal 29 Oktober 2018 sebesar Rp 491.228.050, tingkat bunga 11,25% per tahun.
- c. Fasilitas *Time Loan*, maksimal sebesar Rp 6.100.000.000, tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

Jaminan:

Sebidang tanah yang merupakan satu kesatuan masing-masing sebagai berikut:

- 1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3917/Ujung Menteng, terletak di Jalan Raya Bekasi KM. 26, No. 7 Rt. 004/03, Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, seluas 1.014 m² atas nama PT Nusantara Nuraga.

Perjanjian selengkapanya diuraikan dalam perjanjian.

19. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

II. Investment Credit Facility – 2 (continued)

Collateral are:

- 1 unit of building land on Jl Raya Serang Cilegon Km. 9, Kebagusan Village persil No. 40/II RT 001/01, Kramatwatu, Serang, Banten, Pejaten, SHM No. 176/Pejaten and SHM No. 143/Pejaten both on behalf of Eddy Purwanto Winata.
- 1 unit of vacant land in Jl Raya Serang, Cilegon, Bidungkul neighborhood, RT 001/01, Serdang, Kramatwatu, Serang, Banten, SHM No. 422/Serdang, and SHM No. 459/Serdang on behalf of Eddy Purwanto Winata.

Based on Letter of Amendment to Credit Agreement from PT Bank Central Asia, Tbk with No. 004/SPPK/MTM/2018 dated October 29, 2018, it have been approved the granting credit facilities consisting of:

- a. Investment Credit Facility-I, maximum amounting to Rp 15,000,000,000 (fifteen billion rupiah) with outstanding balance as of October 29, 2018 amounting to Rp 5,362,560,000, interest rate 11.25% per annum.
- b. Investment Credit Facility-II, maximum amounting to Rp 4,000,000,000 (four billion rupiah) with outstanding balance as of October 29, 2018 amounting to Rp 491.228.050, interest rate 11.25% per annum.
- c. Time Loan Facility, maximum amounting to Rp 6,100,000,000, interest rate 11.25% per annum.

Collateral:

A plot of land constituting one unity each as follows:

- 1. Building Right Certificate No. 3917/Ujung Menteng, located in Jalan Raya Bekasi KM. 26, No. 7 Rt. 004/03, Ujung Menteng Sub district, Cakung District, East Jakarta, for area of 1,014 sq.m on behalf of PT Nusantara Nuraga.

The complete agreement is described in the agreement.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa

PT Bank Central Asia Syariah

Entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 245/ADP-2016 tanggal 5 November 2016 sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan Baru

Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) yang terdiri dari:

1. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 1 (*Non-Revolving*) maksimal sebesar Rp 27.500.000.000. Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama.
2. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 2 (*Non-Revolving*) maksimal sebesar Rp 27.500.000.000 untuk Investasi Pembangunan Gudang. Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama.
3. Limit fasilitas lainnya yang ditentukan kemudian dan disetujui oleh kedua belah pihak.

Pada tahun 2016, Entitas Anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 636/MRBH-BCAS/XII/16 tanggal 23 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

	Rupiah
Harga beli	34.513.163.648
Margin	24.261.295.639
Harga jual bank	58.774.459.287
Uang muka nasabah	7.013.163.648
Jumlah utang/kewajiban nasabah	51.761.295.639

Tujuannya untuk pembelian dua bidang tanah, yaitu:

- Tanah seluas 783 m2 dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00500/Wangunharja yang terletak di Kawasan Industri Jababeka, Blok B 3B KIJ Phase 7 dengan Akta Jual Beli tanggal 22 Desember 2016 No. 669/2016 yang dibuat dihadapan Sri Sunarti, SH., Pejabat Pembuat Akta Tanah, di Bekasi.

19. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa

PT Bank Central Asia Syariah

The subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains credit facilities from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Letter of Agreement for Granting of Financing Facility No. 245/ADP/2016 dated November 5, 2016 as follows:

New Financing Facility

Provision of Line Facility Limitations consisting of:

1. Investment Financing (PI) Murabahah 1 (*Non-Revolving*) maximum amounting to Rp 27,500,000,000. Financing period are 120 months including 12-month grace period from first disbursement.
2. Investment Financing (PI) Murabahah 2 (*Non-Revolving*) maximum amounting to Rp 27,500,000,000 for Investment of Warehouse Development. Financing period are 120 months including 12-month grace period from first disbursement.
3. Limit of other facilities specified later and approved by both parties.

In 2016, the Subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 636/MRBH-BCAS/XII/16 dated December 23, 2016 with details as follows:

	Rupiah	
	34.513.163.648	Purchase price
	24.261.295.639	Margin
	58.774.459.287	Selling price of bank
	7.013.163.648	Advance customers
Total debt/liabilities of customers	51.761.295.639	

PuRp ose to purchase of two parcels of land, namely :

- Land area of 783 sq.m with certificate of Right to Build No. 00500/Wangunharja located in Jababeka Industrial Estate, Block B 3B KIJ Phase 7 with Deed of Sale and Purchase dated of December 22, 2016 No. 669/2016 made before Sri Sunarti, SH., Land Titles Registrar, in Bekasi.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan Baru (lanjutan)

- Tanah seluas 11.245 m² dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00502/Wangunharja yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Blok B 3B KIJ Phase 7 dengan Akta Jual Beli tanggal 22 Desember 2016 No. 668/2016 yang dibuat dihadapan Sri Sunarti, SH., Pejabat Pembuat Akta Tanah, di Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 23 Desember 2016 sampai dengan tanggal 23 Desember 2026. Pembayaran secara angsuran selama 120 bulan.

Pada tahun 2017, Entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 182/MRBH-BCAS/III/17 tanggal 22 Maret 2017 maksimal sebesar Rp 27.500.000.000. Berdasarkan akad pembiayaan murabahah, jumlah pembiayaan yang diterima adalah sebagai berikut:

Harga beli	
Margin	
Harga jual bank	
Uang muka nasabah	
Jumlah utang/kewajiban nasabah	

Tujuannya untuk pembelian bahan material untuk pembangunan gudang dan kantor di Kawasan Jababeka Kavling B3B-Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 24 Maret 2017 sampai dengan tanggal 24 Maret 2027. Pembayaran secara angsuran selama 120 bulan.

Selanjutnya entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 331/MRBH-BCAS/V/17 tanggal 22 April 2017 maksimal sebesar Rp 27.500.000.000. Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah, jumlah pembiayaan yang diterima adalah sebagai berikut:

19. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

New Financing Facility (continued)

- Land area of 11,245 sqm with certificate of Right of Building Right No. 00502/Wangunharja located in Jababeka Industrial Estate Block B 3B KIJ Phase 7 with Deed of Sale and Purchase dated December 22, 2016 No. 668/2016 which was made before Sri Sunarti, SH., Land Titles Registrar, in Bekasi.

Financing period are 120 months including a *grace period* of 12 months from the first drawdown starting from December 23, 2016 to December 23, 2026. Payment is in installments for 120 months.

In 2017, the subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 182/MRBH-BCAS/III/17 dated March 22, 2017 maximum amounting to Rp 27,500,000,000. Based on the Agreement of the form of murabahah, the amount of financing received are as follows:

Rupiah	
7.920.000.000	Purchase price
4.774.375.293	Margin
12.694.375.293	Selling price of bank
2.420.000.000	Advance customers
10.274.375.293	Total debt/liabilities of customers

Purpose for purchase of materials for the construction of warehouses and offices in Jababeka Region B3B-Bekasi.

Financing period are 120 months including a *grace period* of 12 months from the first drawdown starting from March 24, 2017 until March 24, 2027. Payment is in installments for 120 months.

Furthermore, subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 331/MRBH-BCAS/V/17 dated April 22, 2017 maximum amounting to Rp 27,500,000,000. Based on the Agreement of of Murabahah Financing, the amount of financing received are as follows:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan Baru (lanjutan)

	Rupiah
Harga beli	7.920.000.000
Margin	4.665.705.258
Harga jual bank	12.585.705.258
Uang muka nasabah	2.420.000.000
Jumlah utang/kewajiban nasabah	10.165.705.258

Tujuan untuk pembelian bahan material untuk pembangunan gudang dan kantor di Kawasan Jababeka Kavling B3B-Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan adalah 118 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 23 Mei 2017 sampai dengan tanggal 23 Maret 2027. Pembayaran secara angsuran selama 118 bulan.

Jaminan yang diserahkan untuk mengcover seluruh fasilitas Nasabah sebesar Rp 55.000.000.000 dan saling mengikat, antara lain:

- SHGB No. 00500/Wangunharja atas nama PT Mercuagung Graha Relty (akan dibalik nama ke PT Elpindo Reksa).
- SHGB No. 00502/Wangunharja atas nama PT Graba Buana Cikarang (akan dibalik nama ke PT Elpindo Reksa).
- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa.
- Jaminan pribadi dari Eddy Purwanto Winata minimal senilai Plafon.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 16.072.896.415 dan Rp 54.621.586.968.

19. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

New Financing Facility (lanjutan)

	Purchase price Margin Selling price of bank Advance customers
Total debt/liabilities of customers	

Purpose to the purchase of materials for the construction of warehouses and offices in Jababeka Region B3B-Bekasi.

Financing period are 118 months including a grace period of 12 months from the first drawdown starting on May 23, 2017 up to March 23, 2027. Payment is in installments for 118 months.

Collateral delivered to cover all Customer facilities amounting to Rp 55,000,000,000 and binding each other, among others:

- SHGB No. 00500/Wangunharja on behalf of PT Mercuagung Graha Relty (will be transferred of title to PT Elpindo Reksa).
- SHGB No. 00502/Wangunharja on behalf of PT Graba Buana Cikarang (will transferred of title to PT Elpindo Reksa).
- Corporate guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa.
- Personal guarantee from Eddy Purwanto Winata at least worth of Ceiling.

The complete agreement is described in the agreement.

Balance as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 16,072,896,415 and Rp 54,621,586,968.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi pada Tahun 2018

Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas Anak - PT Elpindo Reksa memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 138/ADP/2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

- a. Pembiayaan Modal Investasi (PI)
Murabahah 1
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp 45.651.515.169. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Desember 2026
- b. Pembiayaan Modal Investasi (PI)
Murabahah 2 Cair 1
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp 9.231.508.389. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 24 Maret 2027
- c. Pembiayaan Modal Investasi (PI)
Murabahah 2 Cair 2
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp 9.265.826.264. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Maret 2027
- d. Pembiayaan Modal Investasi (PI)
Murabahah 2 Cair 3
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp 6.957.949.167. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 7 Maret 2027
- e. Pembiayaan Modal Investasi (PI)
Murabahah 2 Cair 4
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp 6.926.302.259. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 5 Maret 2027
- f. Pembiayaan Modal Investasi (PI)
Murabahah 2 Cair 5
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp 7.009.425.980. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 27 Maret 2027

19. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Restructuring in 2018

On July 31, 2018, a Subsidiary - PT Elpindo Reksa obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (*Reconditioning*) Financing Facility No. 138/ADP/2018 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

- a. Investment Capital Financing (PI)
Murabahah 1
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp 45,651,515,169. Financing due until December 23, 2026
- b. Investment Capital Financing (PI)
Murabahah 2 disbursement 1
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp 9,231,508,389. Financing due until March 24, 2027
- c. Investment Capital Financing (PI)
Murabahah 2 disbursement 2
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp 9,265,826,264. Financing due until March 23, 2027
- d. Investment Capital Financing (PI)
Murabahah 2 disbursement 3
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp 6,957,949,167. Financing due until March 7, 2027
- e. Investment Capital Financing (PI)
Murabahah 2 disbursement 4
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp 6,926,302,259. Financing due until March 5, 2027
- f. Investment Capital Financing (PI)
Murabahah 2 disbursement 5
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp 7,009,425,980. Financing due until March 27, 2027

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi pada Tahun 2018 (lanjutan)

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada (lanjutan)

- g. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 6
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp 7.086.322.974. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 2 Maret 2027

2. Perubahan Jumlah Angsuran (Reconditioning) Fasilitas PI Murabahah

- a. Perubahan jumlah angsuran (reconditioning) seluruh fasilitas Nasabah
- Bulan ke 1 s/d ke 3 sebesar ± Rp 110.000.000/bulan
 - Bulan ke 3 s/d ke 6 sebesar ± Rp 220.000.000/bulan
 - Bulan ke 7 s/d ke 12 sebesar ± Rp 420.000.000/bulan
 - Bulan ke 12 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp 420.000.000/bulan
- b. Perhitungan dan pembayaran kewajiban denda dilakukan saat pelunasan seluruh fasilitas.

3. Agunan Pembiayaan

- a. Agunan yang telah diserahkan
- SHGB No 00500/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa
 - SHGB No 00502/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa
 - Corporate Guarantee atas nama PT Indah Prakasa Sentosa sebesar Rp 55.000.000.000
 - Personal Guarantee atas nama Eddy Purwanto Winata sebesar Rp 55.000.000.000
- b. Agunan yang akan diserahkan
- Corporate Guarantee atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp 55.000.000.000.

19. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Restructuring in 2018 (continued)

1. Existing Financing Facility (continued)

- g. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 6
The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp 7,086,322,974. Financing due until March 2, 2027

2. Change in Amount of Installments (Reconditioning) PI Murabahah Facility

- a. Changes in the amount of installments (reconditioning) of all Customer facilities
- 1st month to 3rd month is ± Rp 110,000,000/month
 - 3rd month to 6th month is ± Rp 220,000,000/month
 - 7th month to 12th month is ± Rp 420,000,000/month
 - The 12th month until the maturity of the facility is ± Rp 420,000,000/month
- b. Calculation and payment of penalty obligations are made when repaying all facilities.

3. Collateral Financing

- a. Collateral that has been submitted
- SHGB No 00500/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa
 - SHGB No 00502/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa
 - Corporate Guarantee on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa for Rp 55,000,000,000
 - Personal Guarantee on behalf of Eddy Purwanto Winata for Rp 55,000,000,000
- b. Collateral to be handed over
- Corporate Guarantee on behalf of PT Inprase Utama Mandiri for Rp 55,000,000,000.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi Pada Tahun 2020

Pada tanggal 9 Januari 2020, 5 Juni 2020, dan 16 November 2020 entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 004/ADP/2020, No. 191/ADP/2020, dan No. 382/ADP/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

- a. PI MMQ 1 (*Non-Revolving*)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp 12.985.583.563. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035.
- b. PI MMQ 2 (*Non-Revolving*)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp 9.136.500.228. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035.
- c. PI MMQ 3 (*Non-Revolving*)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp 9.308.847.243. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035.
- d. PI MMQ 4 (*Non-Revolving*)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp 9.481.194.259. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035.
- e. PI MMQ 5 (*Non-Revolving*)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp 14.249.461.672. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035.

2. Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas

- a. Perubahan jumlah angsuran (*reconditioning*) seluruh fasilitas Nasabah
 - Tahun 2020 ± Rp 21.300.757/bulan
 - Tahun 2021 ± Rp 45.000.000/bulan
 - Tahun 2022 s/d 2033 sebesar ± Rp 317.000.000/bulan
 - Tahun 2034 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp 687.000.000/bulan

19. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Restructuring in 2020

On January 9, 2020, June 5, 2020, and November 16, 2020 a subsidiary - PT Elpindo Reksa obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (*Reconditioning*) Financing Facility No. 004/ADP/2020, No. 191/ADP/2020, and No. 382/ADP/2020 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

- a. PI MMQ 1 (*Non-Revolving*)
The principal outstanding as of May 18, 2020 amounting to Rp 12,985,583,563. Financing due until January 13, 2035.
- b. PI MMQ 2 (*Non-Revolving*)
The principal outstanding as of May 18, 2020 amounting to Rp 9,136,500,228. Financing due until January 13, 2035.
- c. PI MMQ 3 (*Non-Revolving*)
The principal outstanding as of May 18, 2020 amounting to Rp 9,308,847,243. Financing due until January 13, 2035.
- d. PI MMQ 4 (*Non-Revolving*)
The principal outstanding as of May 18, 2020 amounting to Rp 9,481,194,259. Financing due until January 13, 2035.
- e. PI MMQ 5 (*Non-Revolving*)
The principal outstanding as of May 18, 2020 amounting to Rp 14,249,461,672. Financing due until January 13, 2035.

2. Change in Amount of Installments (*Reconditioning*) Facility

- a. *Changes in the amount of installments (reconditioning) of all Customer facilities*
 - 2020 is ± Rp 21,300,757/month
 - 2021 is ± Rp 45,000,000/month
 - 2022 until 2033 is ± Rp 317,000,000/month
 - 2034 until the maturity of the facility is ± Rp 687,000,000/month

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi Pada Tahun 2020 (lanjutan)

3. Agunan Pembiayaan

- a. Agunan yang telah diserahkan
- SHGB No 00500/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa
 - SHGB No 00502/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa
 - *Corporate Guarante* atas nama PT Indah Prakasa Sentosa sebesar Rp 55.000.000.000
 - *Personal Guarante* atas nama Eddy Purwanto Winata sebesar Rp 55.000.000.000
 - *Corporate Guarante* atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp 55.000.000.000

Entitas Anak - PT Ekatama Raya

Entitas anak - PT Ekatama Raya memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 034/ADP/2017 tanggal 23 Februari 2017. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No. 276/MRBH-BCAS/V/17 dan Akta Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) No. 2 tanggal 3 Mei 2017, yang dibuat dihadapan Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, SH., sebagai berikut:

1. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 1 (Non-Revolving)

Fasilitas murabahah untuk investasi pembelian tanah bangunan eks gudang (SHGB No. 6444), maksimal sebesar Rp 23.000.000.000 untuk pembelian tanah, bangunan ex gudang. Jangka waktu pembiayaan maksimal 120 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama.

2. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 2 (Non-Revolving)

Fasilitas murabahah untuk investasi pembangunan SPBU, maksimal sebesar Rp 9.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan SPBU. Jangka waktu pembiayaan maksimal 120 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama.

19. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Restructuring in 2020 (continued)

3. Collateral Financing

- a. *Collateral that has been submitted*
- SHGB No 00500/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa
 - SHGB No 00502/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa
 - *Corporate Guarante* on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa for Rp 55,000,000,000
 - *Personal Guarante* on behalf of Eddy Purwanto Winata for Rp 55,000,000,000
 - *Corporate Guarante* on behalf of PT Inprase Utama Mandiri amounting to Rp 55.000.000.000

The Subsidiary - PT Ekatama Raya

The subsidiary - PT Ekatama Raya obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Letter of Approval for the Provision of Financing Facility No. 034/ADP/2017 dated February 23, 2017. The agreement has been amended several times, most recently based on Murabahah Financing Agreement No. 276/MRBH-BCAS/V/17 and Financing Facility Limit Deed No. 2 dated May 3, 2017, by Notary Herdimansyah Chaidirsyah, SH., as follows:

1. Investment Financing (PI) Murabahah 1 (Non-Revolving)

Murabahah facility for investment of purchase of building ex warehouse (SHGB No. 6444), maximum amounting to Rp 23,000,000,000 to purchase of land, building ex warehouse. Financing period maximum of 120 months includes a grace period of 12 months from the first drawdown.

2. Investment Financing (PI) Murabahah 2 (Non-Revolving)

Murabahah facility for investment of fuel station construction, maximum amounting to Rp 9,000,000,000 to financing of SPBU construction. Financing period maximum of 120 months includes a grace period of 12 months from the first drawdown.

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Ekatama Raya (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

2. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 2 (Non-Revolving) (lanjutan)

Jaminan pembiayaan

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6444 seluas 2.650 m2 terletak di Jl. Raya Plumpang Semper, Jakarta Utara atas nama PT Ekatama Raya dan diikat Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp 40.000.000.000.
- Peralatan SPBU, mesin dispenser dan tangki BBM.
- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa senilai Rp 32.000.000.000.

Restrukturisasi

Pada tanggal 19 Desember 2020 dan 10 Juni 2020 Entitas Anak - PT Ekatama Raya memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 268/ADP/2019 dan No. 204/ADP/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

- a. PI MMQ 1 (*Non-Revolving*)
Plafond Rp 14.403.545.859
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Oktober 2030
- b. PI MMQ 2 (*Non-Revolving*)
Plafond Rp 7.427.077.367
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Oktober 2030
- c. PI MMQ 3 (*Non-Revolving*)
Plafond: Rp 6.751.164.051
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Oktober 2030

19. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Ekatama Raya (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

2. Investment Financing (PI) Murabahah 2 (Non-Revolving) (continued)

Collateral financing

- Certificate of Building Use Right No. 6444 area of 2,650 sq.m are located on Jl Raya Plumpang Semper, North Jakarta on behalf of PT Ekatama Raya and has bounded with Hak Tanggungan rank I amounting to Rp 40,000,000,000.
- Fuel station equipment, dispenser machine and fuel tank.
- Corporate Guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa amounting to Rp 32,000,000,000.

Restructuring

On December 19, 2020 and June 10, 2020, a Subsidiary - PT Ekatama Raya obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (*Reconditioning*) Financing Facility No. 268/ADP/2019 and No. 204/ADP/2020 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

- a. PI MMQ 1 (*Non-Revolving*)
Plafond Rp 14,403,545,859
Financing due until October 23, 2030
- b. PI MMQ 2 (*Non-Revolving*)
Plafond Rp 7,427,077,367
Financing due until October 23, 2030
- c. PI MMQ 3 (*Non-Revolving*)
Plafond: Rp 6,751,164,051
Financing due until October 23, 2030

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Ekatama Raya (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi (lanjutan)

**2. Perubahan Jumlah Angsuran
(Reconditioning) Fasilitas**

- a. Perubahan jumlah angsuran (reconditioning) seluruh fasilitas Nasabah
- Tahun 2020 ±Rp 41.494.002/bulan
 - Tahun 2021 ±Rp 182.295.863/bulan
 - Tahun 2022 ±Rp 107.707.211/bulan
 - Tahun 2023 ±Rp 129.731.480/bulan
 - Tahun 2024 ±Rp 156.259.332/bulan
 - Tahun 2025 ± Rp 188.211.673/bulan
 - Tahun 2026 ± Rp 226.697.717/bulan
 - Tahun 2027 ± Rp 273.053.495/bulan
 - Tahun 2028 ± Rp 328.888.229/bulan
 - Tahun 2029 ± Rp 396.140.206/bulan
 - Tahun 2030 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp 197.277.235/bulan

3. Agunan Pembiayaan

- a. Agunan yang telah diserahkan
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6444 atas nama PT Ekatama Raya.
 - Peralatan SPBU.
 - Corporate Guarantee atas nama PT Indah Prakasa Sentosa sebesar Rp 55.000.000.000.
 - Corporate Guarantee atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp 55.000.000.000.

Entitas Anak - PT Jono Gas Pejagalan

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan No. 00305/0979S/SPPK/2018 tanggal 2 Mei 2018 disetujui pemberian fasilitas kredit berupa:

1. Fasilitas Installment Loan

Fasilitas *Installment Loan* maksimal sebesar Rp 2.400.000.000. Tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun yang berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 18 Juli 2018. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tahun 2023.

19. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Ekatama Raya (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Restructuring (continued)

**2. Change in Amount of Installments
(Reconditioning) Facility**

- a. Changes in the amount of installments (reconditioning) of all Customer facilities
- 2020 is ± Rp 41,494,002/month
 - 2021 is ± Rp 182,295,863/month
 - 2022 is ± Rp 107,707,211/month
 - 2023 is ± Rp 129,731,480/month
 - 2024 is ± Rp 156,259,332/month
 - 2025 is ± Rp 188,211,673/month
 - 2026 is ± Rp 226,697,717/month
 - 2027 is ± Rp 273,053,495/month
 - 2028 is ± Rp 328,888,229/month
 - 2029 is ± Rp 396,140,206/month
 - 2030 until the maturity of the facility is ± Rp 197,277,235/month

3. Collateral Financing

- a. Collateral that has been submitted
- Certificate of Building Use Right No. 6444 on behalf of PT Ekatama Raya.
 - Fuel station equipment.
 - Corporate Guarantee on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa for Rp 55,000,000,000.
 - Corporate Guarantee atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp 55,000,000,000.

The Subsidiary - PT Jono Gas Pejagalan

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Letter of Notification of Lending (SPPK) from PT Bank Central Asia, Tbk with No. 00305/0979S/SPPK/2018 dated May 2, 2018 it is approved to provide credit facilities in the form of:

1. Installment Loan Facility

The *Installment Loan* facility is a maximum of Rp 2,400,000,000. The interest rate is 9.25% per annum which is valid for 3 (three) years from July 18, 2018. The loan term is up to 2023.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Jono Gas Pejagalan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

1. Fasilitas *Installment Loan* (lanjutan)

Jaminan berupa:

Sebidang tanah bangunan lainnya di Jl. Ahmad Yani No. 5 RT/RW 004/002 Kota Cilegon sesuai sertifikat HM-715/Kedaleman, HM-717/Kedaleman. HM-719/Kedaleman atas nama Eddy Purwanto Winata.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki utang lembaga keuangan lainnya dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Pembiayaan Konsumen	
PT Mandiri Tunas Finance	6.814.050.517
PT Dipo Star Finance	2.226.845.472
PT Orix Indonesia Finance	-
Jumlah	<u>9.040.895.989</u>

Pembayaran angsuran di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Tahun 2022	-
Tahun 2023	4.777.641.490
Tahun 2024	4.777.641.490
Tahun 2025	2.012.277.126
Sub Jumlah	<u>11.567.560.106</u>

Jumlah bunga dibebankan	2.526.664.117
Utang pembiayaan konsumen – bersih	<u>9.040.895.989</u>
Dikurangi: Bagian lancar yang jatuh tempo satu tahun	2.332.350.852
Jumlah Utang Pembiayaan Konsumen Jangka Panjang	<u>6.708.545.137</u>

Liabilitas utang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset yang diperoleh dari liabilitas tersebut.

19. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Jono Gas Pejagalan (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

1. *Installment Loan Facility* (continued)

Collateral are:

Another piece of land on Jl. Ahmad Yani No. 5 RT/RW 004/002 Cilegon City according to HM-715/Kedaleman certificate, HM 717/Kedaleman. HM - 719/Kedaleman on behalf of Eddy Purwanto Winata.

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company has consumer financing payables with third parties with details as follows:

	<u>2021</u>	<u>Consumer Financing</u>
	19.024.084.924	PT Mandiri Tunas Finance
	2.566.183.171	PT Dipo Star Finance
	415.311.779	PT Orix Indonesia Finance
	<u>22.005.579.874</u>	Total

Future installment payments under the agreement are as follows:

	<u>2021</u>	
	12.177.256.968	Year 2022
	10.048.369.418	Year 2023
	3.008.225.538	Year 2024
	-	Year 2025
	<u>25.233.851.924</u>	Sub Total

Jumlah bunga dibebankan	3.228.272.050	Amounts applicable to interest
Utang pembiayaan konsumen – bersih	<u>22.005.579.874</u>	Consumer financing payables – net
Dikurangi: Portion maturing within one year	10.256.959.242	Less: Portion maturing within one year
Jumlah Utang Pembiayaan Konsumen Jangka Panjang	<u>11.748.620.632</u>	Total Long-Term Consumer Financing Payables

Other consumer financing payables are secured by the assets acquired from those liabilities.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	2022
Entitas anak	
Pasal 21	-
PPN Masukan	290.781.409
Klaim lebih bayar pajak:	
Pasal 23	1.183.700.951
Pasal 25	611.445.449
Jumlah	2.085.927.809

b. Utang Pajak

	2022
Perusahaan	
Pasal 21	1.647.410.582
Pasal 23	96.767.839
Pasal 29	44.134
Pasal 4 (2)	-
PPN Keluaran	9.030.611.349
SKPKB Pasal 21 Tahun 2021	300.000
SKPKB Pasal 21 Tahun 2020	100.000
SKPKB Pasal 21 Tahun 2017	61.385.108
SKPKB Pasal 23 Tahun 2021	107.351
SKPKB Pasal 23 Tahun 2020	6.506.143
SKPKB Pasal 23 Tahun 2019	1.615.112
SKPKB Pasal 23 Tahun 2018	19.476.203
SKPKB Pasal 23 Tahun 2017	434.523.606
SKPKB Pasal 29 Tahun 2020	1.951.439
SKPKB Pasal 29 Tahun 2019	59.043.037
SKPKB Pasal 29 Tahun 2017	4.159.450.748
SKPKB Pasal 29 Tahun 2016	866.939.611
SKPKB Pasal 4 (2) Tahun 2020	2.973.735
STP PPN Tahun 2021	155.916.747
STP PPN Tahun 2020	154.806.311
STP PPN Tahun 2019	280.750.277
STP PPN Tahun 2018	737.359.358
STP PPN Tahun 2017	548.327.233
STP PPN Tahun 2016	37.197.218
Sub Jumlah	18.303.563.141

21. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2021
	51.482
	4.454.259.723
	-
	-
	4.454.311.205

b. Taxes Payable

	2021
	1.416.914.105
	96.262.939
	8.160.547
	10.064.404.404
	300.000
	100.000
	-
	-
	6.506.143
	1.615.112
	19.476.203
	-
	1.951.439
	59.043.037
	187.110
	3.950.210.272
	100.853
	3.500.000
	97.312.465
	280.750.277
	309.402.480
	202.089.640
	768.634.087
	17.286.921.113

Subsidiaries
Article 21
VAT – In

Claim for tax refund:
Article 23
Article 25

Total

Company

Article 21
Article 23
Article 29
Article 4 (2)
VAT - Out
SKPKB Article 21
Year 2021
SKPKB Article 21
Year 2020
SKPKB Article 21
Year 2017
SKPKB Article 23
Year 2021
SKPKB Article 23
Year 2020
SKPKB Article 23
Year 2019
SKPKB Article 23
Year 2018
SKPKB Article 23
Year 2018
SKPKB Article 29
Year 2020
SKPKB Article 29
Year 2019
SKPKB Article 29
Year 2017
SKPKB Article 29
Year 2016
SKPKB Article 4 (2)
Year 2020
STP VAT Year 2021
STP VAT Year 2020
STP VAT Year 2019
STP VAT Year 2018
STP VAT Year 2017
STP VAT Year 2016

Sub Total

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2022
Entitas Anak	
Pasal 21	679.063.773
Pasal 22	-
Pasal 23	53.732.779
Pasal 25	774.207.830
Pasal 29	32.424.650
PPN – Keluaran	3.028.383.393
SKPKB Pasal 29	
Tahun 2022	18.710.704
SKPKB Pasal 29	
Tahun 2021	177.116.175
SKPKB Pasal 29	
Tahun 2019	8.316.459
SKPKB Pasal 29	
Tahun 2018	45.568.979
STP PPN Tahun 2022	2.500.000
STP PPN Tahun 2021	1.029.670
STP PPN Tahun 2020	547.987
STP PPN Tahun 2017	6.211.812
Sub Jumlah	4.827.814.211
Jumlah	23.131.377.352

c. Beban pajak final

Rincian beban pajak final Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Perusahaan	108.504.401
Entitas Anak	103.666.332
Jumlah	212.170.733

d. Beban pajak

	2022
Pajak kini:	
Perusahaan	
Tahun berjalan	611.128.356
Pajak tangguhan	(125.969.331)
Entitas Anak	
Tahun berjalan	506.167.761
Pajak tangguhan	(167.986.328)
Jumlah	823.340.458

21. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

	2021
	511.544.880
	-
	73.779.366
	732.636.060
	144.621.389
	3.515.730.816
	-
	245.441.442
	8.316.459
	45.568.979
	-
	1.029.670
	547.987
	6.211.812
	5.285.428.860
	22.572.349.973

Subsidiaries

Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
VAT – Out
SKPKB Article 29
Year 2022
SKPKB Article 29
Year 2021
SKPKB Income Tax
Article 29 Year 2019
SKPKB Income Tax
Article 29 Year 2018
STP VAT Year 2022
STP VAT Year 2021
STP VAT Year 2020
STP VAT Year 2017

Sub Total

Total

c. Final tax expenses

The details of the final tax expense of the Group for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021
	133.811.483
	72.704.475
	206.515.958

The Company

The Subsidiaries

Total

d. Tax expenses

	2021
	1.216.898.320
	(71.442.644)
	2.574.532.851
	(562.273.600)
	3.157.714.927

Current tax:

Company

Current year

Deferred tax

Subsidiaries

Current year

Deferred tax

Total

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak ke laba fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(74.480.198.387)
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak	(556.955.206)
	<u>(75.037.153.593)</u>
<u>Beda waktu:</u>	
Penyisihan piutang usaha	681.144.103
Pemulihan cadangan Piutang	(509.058.540)
Penyisihan manfaat karyawan – bersih	566.166.179
	<u>738.251.742</u>
<u>Beda tetap:</u>	
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(37.813.097.760)
Beban usaha sehubungan pendapatan yang dikenakan pajak final	41.598.525.345
Bagian (laba) rugi entitas asosiasi	53.360.207.515
Beban dan denda pajak	5.788.010.266
Bunga bank	637.867.471
Denda bank	8.804.568.275
Jamuan	1.655.424.985
Konsultan	197.457.432
Lain-lain	2.847.795.243
	<u>77.076.758.772</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	2.777.856.921
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan	2.777.856.000
Beban Pajak Kini (Pajak Penghasilan Badan)	611.128.356
Kredit pajak:	
PPh Pasal 23	611.084.222
	<u>611.084.222</u>
Kurang bayar PPh Pasal 29	<u>44.134</u>

21. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses

Current Tax

The reconciliation between income before tax expenses and fiscal profit is as follow:

	<u>2021</u>	
	(28.034.219.787)	Consolidated loss before income tax
	(958.241.040)	Subsidiary's (income) loss before tax
	<u>(28.992.460.827)</u>	
<u>Temporary differences:</u>		<u>Temporary differences:</u>
304.208.501		Allowance of account receivable
-		
20.530.790		Allowance of employee benefit – net
<u>324.739.291</u>		
		<u>Permanent different:</u>
		Revenues subject to final tax
		Expenses relating to revenues subject to final tax
		Portion of (profit) or loss on associate companies
		Tax expenses and penalties
		Banks interest
		Banks fined
		Entertainment
		Consultant
		Other
		Estimated of taxable income
		Estimated of taxable income (be rounded)
		Current Tax Expenses (Corporate Income Tax)
		Credit tax:
		Income tax of Article 23
		Loss payments
		Income tax of Article 29

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi beban pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan beban pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

	2022
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(74.480.198.387)
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak	(556.955.206)
Rugi induk perusahaan sebelum pajak penghasilan	(75.037.153.593)
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif	(16.508.173.790)
Jumlah koreksi fiskal	16.993.332.816
Beban pajak	
Perusahaan	485.159.025
Entitas anak	
Tahun berjalan	506.167.761
Pajak tangguhan	(167.986.328)
Beban pajak konsolidasian	823.340.458

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah.

Grup melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak Indonesia dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan UU No. 28/2007, dimana hasilnya dapat berbeda dengan perhitungan kewajiban perpajakan di atas.

21. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (continued)

Reconciliation of tax expenses

Reconciliation between income before tax expenses and tax expenses calculated by using the prevailing income tax rate is as follows:

	2021	
	(28.034.219.787)	Consolidated loss before income tax
	(958.241.040)	Subsidiary's (income) loss before tax
	(28.992.460.827)	Parent Company's loss before income tax
	(6.378.341.382)	Income tax expense based on tax rate
	7.523.797.058	Total fiscal correction
		Tax expenses
	1.145.455.676	Company
		Subsidiaries
	2.574.532.851	Current year
	(562.273.600)	Deferred tax
	3.157.714.927	Consolidated tax expense

Calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2022 above is a preliminary estimate made for accounting purposes and are subject to change at the time of The Company to submit the letter of notification/SPT yearly.

The Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The Indonesian Tax Authorities may audit and determined the amount of tax establishment within five years according to UU No. 28/2007, which the result may be different with taxes calculation stated.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary difference between carrying amount of assets and liabilities on consolidated financial statements with the tax based on assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows :

2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Debited in consolidated statements of income and other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja karyawan	1.207.979.098	88.110.507	(474.402.993)	821.686.612	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang Transaksi sewa pembiayaan	648.213.487	37.858.824	-	686.072.311	Allowance for Impairment Losses
	(36.155.100)	-	-	(36.155.100)	Finance lease Transaction
Entitas anak					Subsidiary
Imbalan kerja karyawan	775.513.230	14.442.516	213.728.806	1.003.684.552	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	334.415.825	153.543.812	-	487.959.637	Allowance for declining value of receivables
Aset pajak tangguhan, bersih	2.929.966.540	293.955.659	(260.674.187)	2.963.248.012	Deferred tax assets, net

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)

2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Debited in consolidated statements of income and other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja karyawan	1.456.857.623	4.516.774	(253.395.299)	1.207.979.098	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang Transaksi sewa pembiayaan	581.287.617	66.925.870	-	648.213.487	Allowance for Impairment losses
	(36.155.100)	-	-	(36.155.100)	Finance lease Transaction
Entitas anak					Subsidiary
Imbalan kerja karyawan	627.744.782	337.509.385	(178.261.702)	786.992.465	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	109.651.608	224.764.215	(11.479.233)	322.936.590	Allowance for declining value of receivables
Aset pajak tangguhan, bersih	2.739.386.530	633.716.244	(443.136.234)	2.929.966.540	Deferred tax assets, net

f. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan beberapa entitas anak mengikuti program pengampunan pajak di tahun 2017 dan 2016. Atas Surat Ketetapan Pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak telah dilunasi dan dicatat pada akun beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

f. Tax Amnesty

The Company and certain subsidiaries participate in tax amnesty programs in 2017 and 2016. The tax assessment letters received by the Company and subsidiaries have been paid and recorded in other expense accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and 2016.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif Pajak

Pendapatan Grup dari keagenan dikenakan pajak final sebesar 0,25% – 0,3%, dan sewa dikenakan pajak final 10%.

Untuk pendapatan Grup yang tidak terkena pajak final, dikenakan tarif sebesar 22% atas jumlah pendapatan kena pajaknya.

h. Lain-lain

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 01 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai dari tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Perusahaan dan entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
2016	00003/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	748.809
Januari 2019	00004/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	4.663.075
Februari 2019	00005/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	4.441.024
Maret 2019	00006/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	4.218.973
Juli 2019	00007/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	3.862.447
Agustus 2019	00008/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	3.627.294
September 2019	00009/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	3.392.141
Oktober 2019	00010/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	3.156.988
November 2019	00011/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	2.921.835
Desember 2019	00012/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	2.686.682
Oktober 2020	00193/106/20/046/21	17/05/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	810.837
November 2020	00194/106/20/046/21	17/05/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	639.949
Desember 2020	00195/106/20/046/21	17/05/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	500.653
Januari 2020	00187/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	309.456
Februari 2020	00188/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	4.289.476

21. TAXATION (continued)

g. Tax Rates

Revenue of the Group from the agency is subject to final tax of 0.25% - 0.3%, and the rent is subject to a final tax of 10%.

Revenues of the Group which are not subject to final tax, are taxed at 22% on the amount of its taxable income.

h. Others

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in lieu of the Republic of Indonesia Law No. 01 Year 2020 which stipulates, among other things, a reduction in the tax rate of domestic corporate taxpayers and permanent establishment from 25% to 22% for the 2020 tax year and 2021 and 20% starting from the tax year 2022 onwards, and further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

The Company and subsidiaries receive Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP) and with detail as follows:

The Company

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

The Company (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
Maret 2020	00189/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	469.103
April 2020	00190/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	355.015
Mei 2020	00191/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	119.404
Juni 2020	00192/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	269.062
Juli 2020	00193/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	351.015
Agustus 2020	00194/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	197.170
September 2020	00195/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	146.442
Desember 2020	00772/101/20/045/21	27/12/2021	PPh Pasal 21	100.000
Februari 2021	00301/101/21/045/21	27/12/2021	PPh Pasal 21	100.000
Mei 2021	00302/101/21/045/21	27/12/2021	PPh Pasal 21	100.000
Januari 2021	00310/101/21/045/21	27/12/2021	PPh Pasal 21	100.000
September 2020	00125/140/20/046/21	17/05/2021	PPh Final Pasal 4 (2)	100.853
Februari 2018	00008/107/18/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	463.438
Maret 2018	00009/107/18/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	663.696
April 2018	00010/107/18/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	2.724.184
Mei 2018	00011/107/18/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	163.350
Juni 2018	00012/107/18/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	193.792
Desember 2019	00037/107/19/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	29.700.000
Februari 2020	00015/107/20/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	11.325.600
April 2020	00016/107/20/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	12.295.800
September 2020	00017/107/20/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	5.039.469
Oktober 2020	00018/107/20/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	5.297.618
Maret 2020	00268/107/20/046/21	17/05/2021	PPN Barang dan Jasa	45.445.880
April 2021	00878/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Mei 2021	00881/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Januari 2021	00882/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Juli 2021	00883/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Juni 2021	00886/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Maret 2021	00887/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Februari 2021	00889/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
2019	00323/106/19/046/20	29/07/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.000.000

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

The Company (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
April 2018	00007/103/18/046/20	24/01/2020	PPh Pasal 23	1.582.400
Mei 2018	00008/103/18/046/20	24/01/2020	PPh Pasal 23	383.040
Juli 2018	00009/103/18/046/20	24/01/2020	PPh Pasal 23	5.652.508
Agustus 2018	00010/103/18/046/20	24/01/2020	PPh Pasal 23	1.241.585
September 2018	00011/103/18/046/20	24/01/2020	PPh Pasal 23	3.471.253
Oktober 2018	00012/103/18/046/20	24/01/2020	PPh Pasal 23	2.923.730
November 2018	00013/103/18/046/20	24/01/2020	PPh Pasal 23	1.749.542
Desember 2018	00014/103/18/046/20	24/01/2020	PPh Pasal 23	2.472.145
September 2019	00293/103/19/046/20	18/05/2020	PPh Pasal 23	1.391.168
Maret 2017	00008/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	24.101.144
April 2017	00009/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	17.429.922
Mei 2017	00010/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	128.621.836
Juni 2017	00011/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	18.551.491
Juli 2017	00012/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	3.124.800
Agustus 2017	00013/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	3.847.008
September 2017	00014/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	3.105.485
November 2017	00015/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	2.090.836
Desember 2017	00016/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	1.217.118
Juli 2019	00034/107/19/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	19.100.805
September 2019	00035/107/19/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	51.621.931
Oktober 2019	00036/107/19/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	39.323.933
Agustus 2019	00390/107/19/046/20	26/08/2020	PPN Barang dan Jasa	22.000.000
Agustus 2019	00391/107/19/046/20	26/08/2020	PPN Barang dan Jasa	110.000.000
Januari 2020	00045/107/20/046/20	26/06/2020	PPN Barang dan Jasa	1.868.239
Februari 2020	00247/107/20/046/20	23/10/2020	PPN Barang dan Jasa	12.001.184
April 2020	00248/107/20/046/20	23/10/2020	PPN Barang dan Jasa	4.038.675
2016	00116/206/16/046/19	27/08/2019	PPh Pasal 25/29 Badan	7.839.151.150
2017	00123/106/17/046/19	29/10/2019	PPh Pasal 25/29 Badan	187.110
Maret 2019	00102/106/19/046/19	05/08/2019	PPh Pasal 25/29 Badan	24.323.769
Mei 2019	00223/103/19/046/19	29/10/2019	PPh Pasal 23	223.944
Januari 2016	00531/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	32.854.294

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

The Company (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
Februari 2016	00532/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	32.854.294
Maret 2016	00533/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	33.754.294
April 2016	00534/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	33.854.294
Mei 2016	00535/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	32.363.378
Juni 2016	00536/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	32.854.294
September 2016	00539/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	32.854.294
Oktober 2016	00540/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	41.763.384
November 2016	00541/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	32.854.294
Desember 2016	00542/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Barang dan Jasa	1.043.356.500
Mei 2018	00240/107/18/046/19	02/05/2019	PPN Barang dan Jasa	30.000.000
April 2018	00241/107/18/046/19	02/05/2019	PPN Barang dan Jasa	51.732.560
April 2018	00323/107/18/046/19	15/07/2019	PPN Barang dan Jasa	18.732.560
Mei 2018	00324/107/18/046/19	15/07/2019	PPN Barang dan Jasa	113.655.045
Mei 2018	00389/107/18/046/19	11/09/2019	PPN Barang dan Jasa	24.377.871
Juni 2018	00454/107/18/046/19	29/10/2019	PPN Barang dan Jasa	66.695.984
Juni 2019	00118/107/19/046/19	02/09/2019	PPN Barang dan Jasa	4.340.674
Mei 2019	00135/107/19/046/19	02/09/2019	PPN Barang dan Jasa	4.662.934
2017	00001/206/17/045/22	04/01/2022	PPh Pasal 25/29 Badan	4.159.263.638
Desember 2017	00001/203/17/045/22	04/01/2022	PPh Pasal 23	434.523.606
Desember 2021	00056/103/21/045/22	20/04/2022	PPh Pasal 23	22.017
November 2021	00055/103/21/045/22	20/04/2022	PPh Pasal 23	14.361
September 2021	00004/103/21/045/22	04/03/2022	PPh Pasal 23	70.973
Desember 2017	00001/201/17/045/22	04/01/2022	PPh Pasal 21	61.385.108
Agustus 2017	00001/240/17/045/22	04/01/2022	PPh Pasal 4 Ayat 2	2.872.882
Desember 2017	00001/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Barang dan Jasa	289.219.624

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

The Company (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
April 2017	00002/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Barang dan Jasa	11.638.080
Desember 2017	00003/107/17/045/22	05/01/2022	PPN Barang dan Jasa	4.709.359
Februari 2017	00003/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Barang dan Jasa	16.200.000
Januari 2017	00004/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Barang dan Jasa	5.818.800
Maret 2017	00005/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Barang dan Jasa	13.389.801
Mei 2017	00006/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Barang dan Jasa	3.553.399
Juni 2017	00007/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Barang dan Jasa	1.708.530
November 2018	00090/107/18/045/22	20/04/2022	PPN Barang dan Jasa	45.924.029
September 2018	00089/107/18/045/22	20/04/2022	PPN Barang dan Jasa	117.651.022
Agustus 2018	00088/107/18/045/22	20/04/2022	PPN Barang dan Jasa	104.843.512
Juli 2018	00087/107/18/045/22	20/04/2022	PPN Barang dan Jasa	159.538.315
Juni 2020	00121/107/20/045/22	21/03/2022	PPN Barang dan Jasa	36.128.851
Juli 2020	00123/107/20/045/22	21/03/2022	PPN Barang dan Jasa	16.340.000
Agustus 2020	00124/107/20/045/22	21/03/2022	PPN Barang dan Jasa	5.024.995
Mei 2021	00569/107/21/045/22	14/04/2022	PPN Barang dan Jasa	12.153.206
Juni 2021	00570/107/21/045/22	14/04/2022	PPN Barang dan Jasa	36.654.645
Oktober 2021	00571/107/21/045/22	14/04/2022	PPN Barang dan Jasa	2.828.479
November 2021	00615/107/21/045/22	20/04/2022	PPN Barang dan Jasa	500.000
Desember 2021	00614/107/21/045/22	20/04/2022	PPN Barang dan Jasa	2.400.000
April 2021	00236/107/21/045/22	21/03/2022	PPN Barang dan Jasa	20.858.317
Mei 2021	00122/107/20/045/22	21/03/2022	PPN Barang dan Jasa	6.003.416
Maret 2021	00170/107/21/045/22	04/03/2022	PPN Barang dan Jasa	23.300.277
Februari 2021	00171/107/21/045/22	04/03/2022	PPN Barang dan Jasa	22.556.228
September 2021	00169/107/21/045/22	04/03/2022	PPN Barang dan Jasa	3.276.822
Januari 2021	00175/107/21/045/22	04/03/2022	PPN Barang dan Jasa	21.885.357

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

h. Lain-lain (lanjutan)

h. Others (continued)

Entitas Anak – PT Elpindo Rekxa

The Subsidiary – PT Elpindo Rekxa

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STPI/ No. SKP	Tanggal SKP/STPI/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
April 2021	00297/106/21/098/21	29/12/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	45.150.855
Juni 2021	00298/106/21/098/21	29/12/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	44.375.912
Agustus 2021	00299/106/21/098/21	29/12/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	43.600.968
Juli 2021	00300/106/21/098/21	29/12/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	43.988.440

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan

The Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STPI/ No. SKP	Tanggal SKP/STPI/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
2022	00125/106/22/045/22	01/04/2022	PPh Pasal 25/29 Badan	7.585.904
2022	00124/106/22/045/22	01/03/2022	PPh Pasal 25/29 Badan	7.429.764
2022	00294/106/22/045/22	01/07/2022	PPh Pasal 25/29 Badan	7.519.747

Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa

The Subsidiary - PT Trasindo Sentosa

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STPI/ No. SKP	Tanggal SKP/STPI/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
2018	00092/106/18/048/20	13/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	29.846.412
2018	00082/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	349.316
Maret 2018	00083/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.720.559
April 2018	00084/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	2.225.449
Mei 2018	00085/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	2.048.328
Juni 2018	00086/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.871.207
Juli 2018	00074/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.694.087
Agustus 2018	00087/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.516.966
September 2018	00088/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.339.845
Oktober 2018	00089/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.162.724
November 2018	00090/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	985.603
Desember 2018	00091/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	808.483
Januar 2019	00288/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	985.603
Februari 2019	00289/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	808.481
Maret 2019	00290/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	631.361

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

**Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa
(lanjutan)**

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
April 2019	00291/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	505.432
Mei 2019	00509/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	302.716
Juni 2019	00292/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	505.432
Juli 2019	00293/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	505.432
Agustus 2019	00128/106/19/048/21	17/06/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	4.072.002

21. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

**The Subsidiary - PT Trasindo Sentosa
(continued)**

**Entitas Anak – PT Barisan Nusantara
Sentosa**

**The Subsidiary - PT Barisan Nusantara
Sentosa**

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
Agustus 2017	00064/107/17/045/21	05/06/2021	PPN Barang dan Jasa	6.211.812
Desember 2020	00350/107/20/045/21	29/04/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Mei 2020	00353/107/20/045/21	29/04/2021	PPN Barang dan Jasa	47.987
Agustus 2021	00801/107/21/045/21	18/12/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Juni 2021	01034/107/21/045/21	28/12/2021	PPN Barang dan Jasa	529.670

Entitas Anak – PT Ekatama Raya

The Subsidiary - PT Ekatama Raya

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
Maret 2022	00821/107/22/045/22	29/06/2022	PPN Barang dan Jasa	500.000
April 2022	02281/107/22/045/22	26/08/2022	PPN Barang dan Jasa	500.000
Mei 2022	02282/107/22/045/22	26/08/2022	PPN Barang dan Jasa	500.000
Juni 2022	02283/107/22/045/22	26/08/2022	PPN Barang dan Jasa	500.000
Juli 2022	03053/107/22/045/22	20/09/2022	PPN Barang dan Jasa	500.000

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35/2021, dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja.

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company and its subsidiaries calculate and provide employee benefit liabilities for all employees who met the qualification of UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35/2021 and Statements of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 24 "Employee benefits".

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2022, perhitungan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo sesuai dengan laporan No. 129/KKA-SW/LA/IV/2023 tanggal 11 April 2023 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pada tahun 2022, perhitungan liabilitas imbalan kerja Entitas Anak dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo sesuai dengan laporan No. 126/KKA-SW/LA/IV/2023, 127/KKA-SW/LA/IV/2023, 128/KKA-SW/LA/IV/2023, 130/KKA-SW/LA/IV/2023, 132/KKA-SW/LA/IV/2023 tanggal 11 April 2023 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

	2022	2021
Biaya jasa kini	1.028.057.462	1.642.015.804
BJL-kurtailmen	-	(1.320.948.382)
Bunga neto liabilitas/(aset): atas NKKIP (+)	635.619.132	264.977.411
Dampak IFRIC	(661.781.874)	-
Pengakuan masa kerja lalu	-	591.716.432
Jumlah	1.001.894.720	1.177.761.265

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	8.297.141.654	9.015.874.214
Nilai wajar aset program	-	-
Liabilitas bersih	8.297.141.654	9.015.874.214

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	9.015.874.214	9.852.368.560
Pembayaran manfaat	(535.744.615)	-
Beban (manfaat) periode berjalan	1.001.894.720	1.177.761.265
Pendapatan komprehensif lain	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.184.882.665)	(2.014.255.611)
Saldo akhir	8.297.141.654	9.015.874.214

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Amounts recognized in consolidated statements of income and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

In 2022, the calculation of the employee benefit obligation Company was carried out by an independent actuary Setya Widodo's Actuarial Consultant Office in accordance with report No. 129/KKA-SW/LA/IV/2023 dated April 11, 2023 using the *Projected Credit Unit* method.

In 2022, the calculation of the employee benefit obligation The Subsidiaries was carried out by an independent actuary Setya Widodo's Actuarial Consultant Office in accordance with report No. 126/KKA-SW/LA/IV/2023, 127/KKA-SW/LA/IV/2023, 128/KKA-SW/LA/IV/2023, 130/KKA-SW/LA/IV/2023, 132/KKA-SW/LA/IV/2023 dated April 11, 2023 using the *Projected Credit Unit* method.

	2022	2021	
Biaya jasa kini	1.028.057.462	1.642.015.804	Current service cost
BJL-kurtailmen	-	(1.320.948.382)	PSC-cessment
Bunga neto liabilitas/(aset): atas NKKIP (+)	635.619.132	264.977.411	Interest on liability/(asset) (+) on PVDBO
Dampak IFRIC	(661.781.874)	-	IFRIC effect
Pengakuan masa kerja lalu	-	591.716.432	Recognition of past service
Jumlah	1.001.894.720	1.177.761.265	Total

The amounts included in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	8.297.141.654	9.015.874.214	Present value of unfunded obligations
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	8.297.141.654	9.015.874.214	Net liability

Movements in the net liability in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	9.015.874.214	9.852.368.560	Beginning balance
Pembayaran manfaat	(535.744.615)	-	Benefits payment
Beban (manfaat) periode berjalan	1.001.894.720	1.177.761.265	Current period expense (benefit)
Pendapatan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive Income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.184.882.665)	(2.014.255.611)	Remeasurement of a net defined benefits liability
Saldo akhir	8.297.141.654	9.015.874.214	Ending balance

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan aktuarial program manfaat pasti tahun 2022 dan 2021, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo - aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6,84%
Tingkat kenaikan gaji	5%
Tingkat kematian	TMI 2019
Usia pengunduran diri	55
Jumlah karyawan yang berhak	288

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit plan actuarial calculations in year 2022 and 2021, were performed by Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo - an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out by using the following key assumptions:

7,05%	Discount rate
5%	Salary increment rate
TMI 2019	Mortality rate
55	Normal retirement rate
182	Number of entitled employees

The sensitivity analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ Impact on defined benefit liability increase (decrease)		
		Kenaikan dari asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
<u>31 Desember 2022</u>				<u>December 31, 2022</u>
Bunga Diskonto	1%	7.801.725.850	8.853.330.107	Discount Rate
<u>31 Desember 2021</u>				<u>December 31, 2021</u>
Bunga Diskonto	1%	8.406.573.605	9.709.768.575	Discount Rate

23. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan atas perjanjian pendamping alat perlengkapan SPBU Shell dengan PT Shell Indonesia sebesar Rp 1.458.838.029 yang diamortisasi dalam jangka waktu 10 tahun. Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 yaitu sebesar nihil dan Rp 953.144.050 (Catatan 39).

23. UNEARNED INCOME

Unearned revenue is income from a companion agreement Shell gas station equipment with PT Shell Indonesia amounting to Rp 1,458,838,029 amortized within a period of 10 years. The balance as at December 31, 2021 and 2020 are nil and Rp 953,144,050 (Note 39).

24. MODAL SAHAM

	<u>2022</u>
Modal Dasar	200.000.000.000
Telah Ditempatkan dan Disetor Penuh	65.000.000.000

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh biro administrasi efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

	<u>2021</u>	
200.000.000.000		Authorized Capital
65.000.000.000		Issued and Fully Paid

In accordance with the list of shareholders issued by the securities administration bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

Nama Pemegang Saham/ Shareholder's Name	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Jumlah Saham/ Number of Share	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah/ Total
PT Surya Perkasa Sentosa	475.669.769	73,18%	47.566.976.900
PT Cronus Asia Kapital	67.408.460	10,37%	6.740.846.000
PT Sinar Ratu Sentosa	39.000.000	6,92%	4.500.000.000
Tn/Mr. Eddy Purwanto Winata	5.000.000	0,77%	500.000.000
Masyarakat/Public	62.921.771	8,76%	5.692.177.100
Jumlah/Total	650.000.000	100,00%	65.000.000.000

Nama Pemegang Saham/ Shareholder's Name	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Jumlah Saham/ Number of Share	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah/ Total
PT Surya Perkasa Sentosa	477.912.893	73,53%	47.791.289.300
PT Cronus Asia Kapita	67.408.460	10,37%	6.740.846.000
PT Sinar Ratu Sentosa	45.000.000	6,92%	4.500.000.000
Tn/Mr. Eddy Purwanto Winata	5.000.000	0,77%	500.000.000
Masyarakat/Public	54.678.647	8,41%	5.467.864.700
Jumlah/Total	650.000.000	100,00%	65.000.000.000

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA – BERSIH

25. ADDITIONAL OTHER PAID IN CAPITAL – NET

	2022	2021	
Terdiri dari:			Consist of:
a. Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2)	55.540.520.208	55.540.520.208	a. The difference in business combination of entities under common control (Note 2)
b. Pengampunan pajak	6.766.567.000	6.766.567.000	b. Tax amnesty
Jumlah	62.307.087.208	62.307.087.208	Total

a. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

a. Difference In Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control

Catatan 2.

Note 2.

b. Pengampunan Pajak

b. Tax Amnesty

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengikuti pengampunan pajak ini, dengan rincian sebagai berikut:

In connection with the enactment of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 concerning the Implementation of Law Number 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Regulation of Directorate General of Tax Number PER-18/PJ/2016 on the Refund of Excess Payments for Ransom for Tax Amnesty, the Company and Subsidiaries has pursue this tax amnesty, with details as follows:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA –
BERSIH (lanjutan)**

b. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Nama entitas/ Name of entity	Surat ketetapan pengampunan/ Amnesty decision letter	Tanggal/ Date	Harta yang diakui/ Recognized assets
PT Indah Prakasa Sentosa	KET-999/PP/WPJ.21/2017	4 Januari 2017	6.766.567.000
PT Trasindo Sentosa	KET-31791/PP/WPJ.21/2016	18 Oktober 2016	9.124.656.000
PT Elpindo Reksa	KET-37255/PP/WPJ.21/2016	22 Desember 2016	1.245.500.000
PT Ekatama Raya	KET-22881/PP/WPJ.08/2016	9 Desember 2016	353.833.747
PT Barisan Nusantara Sentosa	KET-2134/PP/WPJ.21/2017	10 Januari 2017	114.000.000
		Jumlah/Total	17.604.556.747

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tertanggal 4 Januari 2017, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp 6.766.567.000, dan Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 202.977.010 pada tanggal 27 Desember 2016.

Pada laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2017, aset bersih pengampunan pajak entitas anak sebesar Rp 10.837.989.747 yang dilakukan sebelum transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan dicatat pada akun tambahan modal disetor - restrukturisasi entitas sepengendali.

**25. ADDITIONAL OTHER PAID IN CAPITAL – NET
(continued)**

b. Tax Amnesty (continued)

Based on Tax Amnesty Letter dated January 4, 2017, the Company submitted a Form of Declaration for Assets for Tax Amnesty which received by the Tax Office Service with the net assets stated amounting to Rp 6,766,567,000, and the Company paid a ransom amounting to Rp 202,977,010 on December 27, 2016.

In the consolidated financial statements as of December 31, 2017, net assets of the subsidiary amounting to Rp 10,837,989,747 which are conduct before transaction of business combination of under common control entities are recorded in the additional paid-in capital account of business combination of under common control entity.

26. PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih penilaian kembali aset tetap atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan untuk kepentingan akuntansi sebesar Rp 52.084.320.000

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	52.084.320.000
Revaluasi aset tetap - tanah	-
Saldo akhir	52.084.320.000

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi yang dilakukan oleh penilai independen per 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Penilaian kembali dilakukan atas tanah dengan nilai tercatat sebelum revaluasi dengan menghasilkan surplus revaluasi dengan rincian sebagai berikut:

26. INCOME (EXPENSES) OTHER COMPREHENSIVE

This account represents the difference in revaluation of fixed assets on land owned by the Company for accounting purposes amounting to Rp 52,084,320,000

Mutations of this account are as follows:

	2021	
Saldo awal	52.084.320.000	Beginning balance
Revaluasi aset tetap - tanah	-	Fixed asset revaluation – land
Saldo akhir	52.084.320.000	Ending balance

The Company has revalued fixed asset on land for accounting purposes by an independent appraiser as of September 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014. Revaluation was carried out on land with carrying value before revaluation by generating a revaluation surplus with details as follows:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN
(lanjutan)**

**26. INCOME (EXPENSES) OTHER COMPREHENSIVE
(continued)**

Tahun/Periode/ Year/ Period	Sebelum Revaluasi/Before Revaluation	Setelah Revaluasi/ After Revaluation	Selisih Revaluasi/ Surplus on Revaluation
30 September 2017/ September 30, 2017	61.247.536.000	72.600.500.000	11.352.964.000
31 Desember 2016/ December 31, 2016	51.031.400.000	61.247.536.000	10.216.136.000
31 Desember 2015/ December 31, 2015	44.627.500.000	51.031.400.000	6.403.900.000
31 Desember 2014/ December 31, 2014	20.516.180.000	44.627.500.000	24.111.320.000
		Jumlah/ Total	52.084.320.000

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2022 Jumlah/Total	%	2021 Jumlah/Total	%	
Bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak					Portion of non-controlling interest on subsidiaries net assets
PT Trasindo Sentosa	703.489.107	1%	708.091.945	1%	PT Trasindo Sentosa
PT Elpindo Reksa	31.995.286	1%	342.257.401	1%	PT Elpindo Reksa
PT Ekatama Raya	(111.254.175)	1%	93.388.594	1%	PT Ekatama Raya
PT Barisan Nusantara	(58.850.874)	1%	(54.838.624)	1%	PT Barisan Nusantara
PT Jono Gas Pejagalan	60.824.518	1%	76.296.540	1%	PT Jono Gas Pejagalan
	626.203.862		1.165.195.856		
Bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah laba (rugi) tahun berjalan entitas anak					Portion of non-controlling Interest non total profit (loss) for the period of subsidiaries
PT Trasindo Sentosa	(4.389.517)	1%	(1.993.221)	1%	PT Trasindo Sentosa
PT Elpindo Reksa	(303.513.128)	1%	45.539.917	1%	PT Elpindo Reksa
PT Ekatama Raya	(203.757.844)	1%	9.764.653	1%	PT Ekatama Raya
PT Barisan Nusantara	(4.183.520)	1%	(2.874.612)	1%	PT Barisan Nusantara
PT Jono Gas Pejagalan	(15.570.327)	1%	(22.576.367)	1%	PT Jono Gas Pejagalan
	(531.414.336)		27.860.370		

28. PENDAPATAN

28. REVENUES

	2022	2021	
Keagenan:			Agent:
BBM dan SPBU	146.837.151.904	120.094.620.219	Fuel and SPBU
Pelumas	9.859.641.153	5.119.565.934	Lubricant
Gas	26.349.201.377	24.245.645.386	Gas
Transportasi dan Logistik	90.702.858.350	120.261.417.682	Transportation and logistic
Stasiun Pengisian			Elpiji Bulk
Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE)	8.235.219.439	6.801.934.898	Replenishment Carriage Station (SPPBE)
Jumlah	281.984.072.223	276.523.184.119	Total

Pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan grup adalah sebagai berikut:

Revenues which exceeded of 10% of the revenue of the grup are as follows:

	2022	2021	
PT Pertamina Patra Niaga	42.324.804.623	-	PT Pertamina Patra Niaga

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021
Keagenan:		
Persediaan Awal		
Bahan bakar minyak	1.134.383.222	2.033.555.025
Pelumas	390.678.514	863.456.024
Gas	2.355.422.902	2.435.323.483
SPBU	-	-
Jumlah	3.880.484.638	5.332.334.532
Penyesuaian	(940.698.567)	-
Pembelian		
Bahan bakar minyak	128.924.419.730	104.062.345.473
Pelumas	9.837.326.270	4.149.420.924
Gas	27.087.406.873	21.874.955.399
Jumlah	165.849.152.873	130.086.721.796
Persediaan Akhir		
Bahan bakar minyak	(870.875.933)	(1.134.383.222)
Pelumas	(320.638.038)	(390.678.514)
Gas	(1.455.390.852)	(2.355.422.902)
Jumlah	(2.646.904.823)	(3.880.484.638)
Jumlah Beban Pokok Pendapatan Keagenan BBM, Pelumas dan Gas	166.142.034.119	131.538.571.690
Operasional Langsung:		
Gaji, Uang Jalan, dan Bahan Bakar	48.352.306.777	52.699.684.619
Perawatan, Suku Cadang, dan Garasi	6.095.074.095	14.430.513.506
Penyusutan Aset Tetap	15.612.126.726	24.995.955.687
Operasional Lainnya	8.595.409.775	9.275.167.057
Jumlah	244.796.951.492	232.939.892.559

Perusahaan melakukan pembelian sebesar 10% atau lebih dari beban pokok pendapatan konsolidasian dari pihak ketiga di bawah ini:

	2022	2021
PT Pertamina Patra Niaga	102.308.560.712	25.958.348.233
PT Pertamina (Persero)	-	72.656.373.436
Jumlah	102.308.560.712	98.614.721.669

30. BEBAN PENJUALAN

	2022	2021
Representasi	2.631.169.615	1.278.807.869
Pemasaran	19.070.700	35.220.190
Lainnya	64.384.735	104.660.017
Jumlah	2.714.625.050	1.418.688.076

29. COST OF REVENUES

Agent:

Beginning Inventories

Fuel
Lubricant
Gas
SPBU
Total

Compliance

Purchase

Fuel
Lubricant
Gas
Total

Ending Inventories

Fuel
Lubricant
Gas
Total

**Total Cost of Sales
of Fuel, Lubricant
and Gas Agent**

Direct Operational:
Salaries, Travelling
Expenses, and Fuel
Maintenance, Sparepart,
and Garage
Depreciation of Fixed Assets
Other Operational

Total

The Company made a purchase of 10% or more of the consolidated cost of sales from the third party as follows:

PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina (Persero)

Total

30. SELLING EXPENSES

Representation
Marketing
Others
Total

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Gaji dan kesejahteraan	12.740.460.238	21.398.309.286
Beban pajak	6.344.003.602	2.695.809.731
Beban kantor	1.917.698.911	1.741.185.040
Perlengkapan kantor	1.212.764.847	792.946.734
Imbalan kerja karyawan	1.001.894.720	1.177.761.265
Jasa profesi	857.281.501	799.286.364
Penyusutan	719.510.807	754.677.250
Asuransi	365.319.809	180.387.812
Transportasi dan perjalanan dinas	277.696.423	424.066.606
Dokumen dan perizinan	191.711.223	285.994.635
Perbaikan dan perawatan	151.970.855	354.634.060
Lainnya (di bawah Rp 100.000.000)	2.646.756.176	3.050.338.031
Jumlah	<u>28.427.069.112</u>	<u>33.655.396.814</u>

Salaries and wages
Tax expenses
Office expenses
Office supplies
Provision of Employee benefits
Professional fee
Depreciation
Insurance
Transportation and travelling
Document and permit
Repair and maintenance
Other (below Rp 100,000,000)
Total

32. LAIN-LAIN – BERSIH

Rincian beban lain-lain – bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban SKP/STP	(12.571.967.643)	(8.087.372.057)
Denda Bank	(1.623.465.345)	(6.495.639.351)
Selisih Kurs	968.541	(5.969.779)
Pendapatan Lainnya	4.998.551.380	1.270.072.535
Jumlah	<u>(9.195.913.067)</u>	<u>(13.318.908.652)</u>

32. OTHERS – NET

Details of other income and expenses is as follows:

SKP/STP
Banks Fined
Exchange rate
Other Income
Total

33. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode tersebut.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(74.772.124.509)	(31.219.795.084)
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar	650.000.000.000	650.000.000.000
Rugi per saham	(115,03)	(48,03)

33. EARNING (LOSS) PER SHARE

Earning (loss) per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

Total profit (loss) for the current year attributable to owners of the parent company
Weighted average of total outstanding shares
Loss per share

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Nusantara Nuraga	Afiliasi/affiliation	Piutang usaha/trade receivables, Piutang lain-lain pihak berelasi/due from related parties, Utang usaha/trade payables, Utang lain-lain pihak berelasi/due to related parties, Pendapatan/revenues, Beban pokok pendapatan/cost of revenues
PT Inprase Utama Mandiri	Pemegang saham/Shareholders	Piutang usaha/trade receivables, Piutang lain-lain pihak berelasi/due from related parties, Utang lain-lain pihak berelasi/due to related parties,
PT Surya Perkasa Sentosa	Afiliasi/affiliation	Piutang lain-lain pihak berelasi/due from related parties, Utang lain-lain pihak berelasi/due to related parties,
PT Sinar Ratu Sentosa	Afiliasi/affiliation	Piutang lain-lain pihak berelasi/due from related parties, Utang lain-lain pihak berelasi/due to related parties,
PT Spring Indah Sentosa	Afiliasi/affiliation	Piutang lain-lain pihak berelasi/due from related parties,
PT Era Prima Utama	Afiliasi/affiliation	Piutang lain-lain pihak berelasi/due from related parties, Utang usaha/trade payables, Utang lain-lain pihak berelasi/due to related parties, Pendapatan/revenues, Beban pokok pendapatan/cost of revenues
Eddy Purwanto Winata	Pemegang saham/Shareholders	Utang lain-lain pihak berelasi/due to related parties,
Lies Yuliana Winara	Afiliasi/affiliation	Piutang lain-lain pihak berelasi/due from related parties, Utang lain-lain pihak berelasi/due to related parties,

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari:			This accounts consists of:
Piutang usaha (Catatan 7)			Trade receivables (Note 7)
PT Nusantara Nuraga	3.929.509.699	3.347.721.031	PT Nusantara Nuraga
PT Inprase Utama Mandiri	-	7.000.000	PT Inprase Utama Mandiri
Jumlah	3.929.509.699	3.354.721.031	Total
Persentase dari jumlah aset	1,27%	0,81%	Percentage from total assets

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)	2022	2021	34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
Piutang lain-lain pihak berelasi			Other receivables - related parties
PT Nusantara Nuraga	68.818.304.028	54.142.600.533	PT Nusantara Nuraga
PT Surya Perkasa Sentosa	15.138.498.570	17.710.987.317	PT Surya Perkasa Sentosa
PT Inprase Utama Mandiri	9.791.430.698	4.340.053.373	PT Inprase Utama Mandiri
PT Sinar Ratu Sentosa	1.604.159.000	1.385.845.031	PT Sinar Ratu Sentosa
PT Spring Indah Sentosa	2.743.650.710	1.327.445.634	PT Spring Indah Sentosa
PT Era Prima Utama	240.000.000	105.500.000	PT Era Prima Utama
Ny Lies Yuliana Winata	2.357.533.446	-	Ny Lies Yuliana Winata
Jumlah	100.693.576.452	79.012.431.888	Total
Persentase dari jumlah aset	32,43%	19,02%	Percentage from total assets
Utang usaha pihak berelasi			Trade payables – related parties
PT Nusantara Nuraga	2.610.231.397	83.348.230	PT Nusantara Nuraga
Jumlah	2.610.231.397	83.348.230	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0,87%	0,03%	Percentage from total liabilities
Utang lain-lain pihak berelasi			Due to related parties
Ny Lies Yuliana Winata	6.930.182.457	1.729.802.338	Ny Lies Yuliana Winata
PT Nusantara Nuraga	2.523.118.180	-	PT Nusantara Nuraga
Tn Eddy Purwanto Winata	2.256.077.778	2.228.157.635	Tn Eddy Purwanto Winata
PT Surya Perkasa Sentosa	1.463.507.176	-	PT Surya Perkasa Sentosa
Tn Adrianus Tatang	834.461.405	-	Tn Adrianus Tatang
PT Sinar Ratu Sentosa	743.341.617	-	PT Sinar Ratu Sentosa
PT Inprase Utama Mandiri	97.962.296	-	PT Inprase Utama Mandiri
Jumlah	14.848.650.909	3.957.959.973	Total
Persentase dari jumlah Liabilitas	5,10%	1,23%	Percentage from total liabilities
Penjualan			Sales
PT Nusantara Nuraga	3.469.997.227	3.430.513.816	PT Nusantara Nuraga
Jumlah	3.469.997.227	3.430.513.816	Total
Persentase dari penjualan	1,24%	1,24%	Percentage from sales
Pembelian			Purchase
PT Nusantara Nuraga	36.347.031.011	9.925.215.650	PT Nusantara Nuraga
Jumlah	36.347.031.011	9.925.215.650	Total
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	14,85%	4,25%	Percentage from total cost of sales
35. SEGMENT OPERASI			35. OPERATING SEGMENT
Usaha operasional Perusahaan dikelompokkan dan dikelola secara terpisah berdasarkan jenis produk dan jasa yang dihasilkan dimana setiap segmen merupakan suatu unit usaha strategis yang melayani pasar yang berbeda.			The Company's operations are grouped and managed separately on the basis of the type of products and services produced by which each segment is a strategic business unit serving different markets.
Perusahaan mengelompokkan usahanya dalam tiga (3) segmen usaha sebagai berikut:			The Company classifies its business into three (3) business segments as follows:
a. Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas			a. Agents of fuel, lubricant and gas
b. SPPBE			b. SPPBE
c. Transportasi dan logistik			c. Transportation and logistic

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan yang berhubungan dengan segmen usaha pada 31 Desember 2022 dan 2021:

35. OPERATING SEGMENT (continued)

The following table presents information on income and earnings and related to business segments as of December 31, 2022 and 2021:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Keterangan/Information	Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas/ Agents of fuel, lubricant and gas	SPPBE/SPPBE	Transportasi dan Logistik/ Transportation and logistic	Jumlah/Total
Pendapatan/Revenues	183.045.994.434	8.235.219.439	90.702.858.350	281.984.072.223
Laba bruto/Gross profit	12.916.196.593	5.108.093.643	19.162.830.495	37.187.120.731
Pendapatan bunga/Interest income	3.835.041	172.538	1.900.338	5.907.917
Bunga pinjaman/Interest on loans	10.820.925.501	787.865.080	8.677.560.478	20.286.351.059
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	548.047.931	384.900.788	14.867.816.965	15.800.765.684
Beban pajak penghasilan/Income tax expense	269.571.897	349.185.386	498.538.834	1.117.296.117
Rugi tahun berjalan/Loss for the year	(26.723.667.835)	(460.283.912)	(48.119.587.098)	(75.303.538.845)
Informasi lainnya/Other information				
Aset segmen dilaporkan/Segment assets reporting	136.349.266.174	93.434.965.150	80.707.088.353	310.491.319.677
Liabilitas segmen dilaporkan/ Segment liabilities reporting	178.631.133.626	22.390.747.171	90.120.657.586	291.142.538.383
31 Desember 2021/December 31, 2021				
Keterangan/Information	Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas/ Agents of fuel, lubricant and gas	SPPBE/SPPBE	Transportasi dan Logistik/ Transportation and logistic	Jumlah/Total
Pendapatan/Revenues	149.459.831.539	6.801.934.898	120.261.417.682	276.523.184.119
Laba bruto/Gross profit	17.921.259.849	941.816.526	24.720.215.185	43.583.291.560
Pendapatan bunga/Interest income	3.603.024	225.545	1.473.588	5.302.157
Bunga pinjaman/Interest on loans	(11.358.042.777)	(255.720.214)	(6.113.281.525)	(17.727.044.516)
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	(2.720.700.427)	(251.922.351)	(22.778.010.159)	(25.750.632.937)
Beban pajak penghasilan/Income tax expense	(1.021.682.966)	(62.706.403)	(2.073.325.558)	(3.157.714.927)
Rugi tahun berjalan/Loss for the year	(21.189.749.699)	(32.821.351)	(9.969.363.664)	(31.191.934.714)
Informasi lainnya/Other information				
Aset segmen dilaporkan/Segment assets reporting	224.590.632.432	10.221.146.677	180.692.024.159	415.503.803.268
Liabilitas segmen dilaporkan/ Segment liabilities reporting	173.918.656.428	7.915.058.959	139.941.976.222	321.775.691.609

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31 Des 2022/Dec 31, 2022		31 Des 2021/Dec 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan bank	2.413.488.485	2.413.488.485	865.884.245	865.884.245	Cash on hand and in banks
Rekening dibatasi penggunaannya	-	-	250.000.000	250.000.000	Restricted accounts
Piutang usaha	31.889.592.257	31.889.592.257	28.210.311.413	28.210.311.413	Trade receivables
Jumlah Aset Keuangan	34.303.080.742	34.303.080.742	29.326.195.658	29.326.195.658	Total Financial Assets

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Des 2022/Dec 31, 2022		31 Des 2021/Dec 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan					Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi:</u>					<u>Financial liabilities at amortized cost:</u>
Utang usaha	7.580.500.683	7.580.500.683	6.212.664.730	6.212.664.730	Trade payables
Biaya masih harus Dibayar	67.081.251.710	67.081.251.710	26.811.292.483	26.811.292.483	Accrued expenses
Utang pihak Berelasi	14.848.650.909	14.848.650.909	3.957.959.973	3.957.959.973	Due to related parties
Utang bank					Bank loan
Jangka pendek	127.660.065.985	127.660.065.985	212.458.622.885	212.458.622.885	Short term
Jangka panjang	16.906.466.451	16.906.466.451	415.060.000	415.060.000	Long term
Utang pembiayaan konsumen	9.040.895.989	9.040.895.989	22.005.579.874	22.005.579.874	Consumer financing payables
Utang lembaga keuangan lainnya	16.483.791.129	16.483.791.129	17.373.143.427	17.373.143.427	Other financial institution loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	259.601.622.856	259.601.622.856	289.234.323.372	289.234.323.372	Total Financial Liabilities

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

37. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direvisi secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

Risk Management

The main risk of the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counter parties' failure to fulfill their contractual obligations on the due dates.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Customer credit risk is managed by each business unit in accordance with the Company's procedures and control policies relating to customer credit risk management. Credit limits are defined for all customers based on the internal scoring criteria. The balance of customer's receivables is monitored regularly by the respective business units.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen menempatkan kas dan setara kas, deposito berjangka dan aset keuangan lainnya hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. Lihat Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat catatan 36).

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

**37. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

a. Credit risk (continued)

Management deposits cash and cash equivalents, time deposits and other financial assets only to banks and financial institutions which are reputable and reliable.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable. Refer to Note 6 to the consolidated financial statements for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position (see note 36).

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

31 Desember 2022/December 31, 2022							
Jumlah/Total	Belum jatuh tempo/Neither past due	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/Past due and/or impaired	
		≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	3 – 6 bulan/ 3 – 6 months	6 bulan – 1 tahun/ 6 months – 1 years	>1 tahun/ >1 year		
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	2.413.488.485	2.413.488.485	-	-	-	-	-
Rekening dibatasi penggunaannya/ Restricted accounts	-	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha/ Trade receivables	31.889.592.257	5.971.765.958	24.089.714.918	7.164.620.239	-	-	(5.336.508.858)
Jumlah/Total	34.303.080.742	8.385.254.443	24.089.714.918	7.164.620.239	-	-	(5.336.508.858)
31 Desember 2021 /December 31, 2021							
Jumlah/Total	Belum jatuh tempo/Neither past due	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impaired	
		≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	3 – 6 bulan/ 3 – 6 months	6 bulan – 1 tahun / 6 months – 1 years	>1 tahun/ >1 year		
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	865.884.245	865.884.245	-	-	-	-	-
Rekening dibatasi penggunaannya/ Restricted accounts	250.000.000	250.000.000	-	-	-	-	-
Piutang usaha/ Trade receivables	28.210.311.413	21.291.546.152	7.772.261.283	3.613.000.853	-	-	(4.466.496.875)
Jumlah/Total	29.326.195.658	22.407.430.397	7.772.261.283	3.613.000.853	-	-	(4.466.496.875)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Grup tidak memiliki aset atau kewajiban dalam mata uang asing yang material.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrument keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 1%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp 177.270.445 terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

37. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. The Group has no assets or liabilities in material foreign currency.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

As of December 31, 2021, based on a rational simulation, if the debt interest rate of the bank is higher/lower 1%, with all other variables unchanged, the income before income tax for the year ended December 31, 2020 will be more lower/higher amounting to Rp 177,270,445 primarily as a result of bank debt interest expense with higher floating interest rate/lower.

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko harga komoditas

Secara khusus Perusahaan, dipengaruhi oleh labilnya harga beberapa komoditas di pasar dari waktu ke waktu, terutama dari komoditas harga minyak (BBM). Sebagian besar pendapatan perusahaan berupa penjualan BBM. Manajemen memonitor pergerakan (tren) dan analisa pasar atas harga BBM secara ketat dan terus menerus untuk meminimalisasi efek signifikan dan negative terhadap kinerja keuangannya. Manajemen juga mengurangi risiko ini dengan memelihara tingkat persediaan secara tepat untuk mengambil efek terbaik dari lindung nilai alami.

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

37. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Comodity risk

Specifically, the Company is affected by the volatility of prices of some commodities in the market over time, especially from oil price commodities (BBM). Most of the Company's revenues are fuel sales. Management monitors the movement (trend) and market analysis of fuel prices strictly and continuously to minimize the significant and negative effects on its financial performance. Management also reduces this risk by maintaining proper inventory levels to take the best effect of a natural hedge.

e. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring schedule of debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	2 – 5 tahun/ 2 -5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/Trade payables	7.580.500.683	-	-	-	7.580.500.683	7.580.500.683
Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses	67.081.251.712	-	-	-	67.081.251.710	67.081.251.710
Utang bank/Bank loan	127.660.065.985	16.906.466.451	-	-	144.566.532.436	144.566.532.436
Utang pembiayaan konsumen	2.332.350.852	6.708.545.137	-	-	9.040.895.989	9.040.895.989
Utang lembaga keuangan lainnya/ Other financial institution loan	16.483.791.129		-	-	16.483.791.129	16.483.791.129
Jumlah/Total	221.137.960.361	227.829.081.512	-	-	244.752.971.947	244.752.971.947

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2020/December 31, 2021					Nilai tercatat/ As reported
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	2 – 5 tahun/ 2 -5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/Trade payables	6.212.664.731	-	-	-	6.212.664.731	6.212.664.731
Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses	26.811.292.483	-	-	-	26.811.292.483	26.811.292.483
Utang bank/Bank loan	212.458.622.885	415.060.000	-	-	212.873.682.885	212.873.682.885
Utang pembiayaan konsumen	10.256.959.242	8.917.778.299	2.830.842.334	-	22.005.579.874	22.005.579.874
Utang lembaga keuangan lainnya/ Other financial institution loan	17.373.143.427	-	-	-	17.373.143.427	17.373.143.427
Jumlah/Total	273.112.682.768	9.332.838.299	2.830.842.334	-	285.276.363.400	285.276.363.400

Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah utang, pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas Grup per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Pinjaman berbunga	170.091.219.554
Jumlah ekuitas	19.348.781.292
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	879,08%

**37. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

e. Liquidity risk (continued)

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize the shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of debt, dividend payments to shareholders, or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Group is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

The Group's debt-to-equity ratios as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2021	
Pinjaman berbunga	252.252.406.186	Interest bearing borrowings
Jumlah ekuitas	93.750.782.439	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	269,07%	Debt to equity ratio

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Modal (lanjutan)

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek.

Manajemen telah menilai kemungkinan dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, dan percaya bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan pada tanggal penandatanganan laporan keuangan. Lebih lanjut, durasi dan luasnya dampak dari pandemi COVID-19 bergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Grup akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

**37. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

Capital Management (continued)

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Group to some extent.

Management has assessed the possible effects of COVID-19 on the Group's business and operation, and believes that there is no significant adverse impact as at the signing date of the financial statements. Further, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. The Group will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

**38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING**

**38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES**

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Mata uang asing/ Foreign currencies		Ekuivalen/ Equivalen		
USD	SGD	Rupiah		
Aset				Assets
Kas dan bank	830	-	13.053.639	Cash on hand and in banks
Liabilitas	-	-	-	Liabilities
Jumlah aset (liabilitas) – bersih	830	-	13.053.639	Total assets (liabilities) – net
31 Desember 2021/December 31, 2021				
Mata uang asing/ Foreign currencies		Ekuivalen/ Equivalen		
USD	SGD	Rupiah		
Aset				Assets
Kas dan bank	914	-	13.045.005	Cash on hand and in banks
Liabilitas	-	-	-	Liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih	914		13.045.005	Total assets (liabilities) – net

Kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The exchange rates prevailing at that date of are as follows:

	2022	2021	
Dollar AS	15.731	14.269	US dollar

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING

Perusahaan

1. Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan PT Pertamina (Persero) No. 018/F32300/2013-S3 tanggal 18 Februari 2013, diubah dengan Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan No. 014/F10200/2015-S3 tanggal 17 Februari 2017. Kemudian diubah kembali dengan Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan No. 067/F10200/2018-S3 tanggal 11 Juli 2018. Dalam perjanjian terbaru tersebut Perusahaan mengajukan permohonan penambahan wilayah kerja yang selanjutnya telah disetujui oleh PT Pertamina (Persero). Jangka waktu berdasarkan perjanjian terakhir berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 12 Juli 2021.
2. Pada tanggal 23 Juli 2015, PT Indah Prakasa Sentosa menandatangani Perjanjian Kerjasama No 10/MOU/WICA/VII/15 dengan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (WICA) mengenai jasa angkutan komoditi minyak.
3. Perjanjian Kerjasama Jasa Pengangkutan No. 043/LGL/FB-KP/IV/16 ditandatangani oleh PT Indah Prakasa Sentosa dan PT Fastrata Buana pada tanggal 25 April 2016 dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak 1 Mei 2016 dan akan berakhir pada 30 April 2017. Perjanjian tersebut telah beberapa kali dilakukan perpanjangan dan terakhir dilakukan perpanjangan dengan ("Addendum Kedua") No. 276/LGL/FLI/XII/2018 tanggal 3 Desember 2018. perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 hingga salah satu pihak mengajukan surat secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 30 Juni 2022 PT Indah Prakasa Sentosa melakukan penjualan aset tetap berupa Kapal Inprase 1 (SPOB) kode kapal YB-6540 tahun 2013, kepada PT Adhiyaksa Prasetya Perkasa dengan nilai Rp 1.250.000.000.

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 18 May 2022 PT Indah Prakasa Sentosa melakukan penjualan aset tetap berupa Kapal Nusanur (SPOB), kepada PT Samudra Pasific Marine dengan nilai Rp 5.800.000.000.

39. IMPORTANT AGREEMENTS AND AGREEMENT

The Company

1. Agreement on fuel agent between the Company and PT Pertamina (Persero) No. 018 /F32300/2013-S3 dated February 18, 2013, amended by an agreement on fuel agents between the Company and No. 014/F10200/2015-S3 dated February 17, 2017. It was later amended by an agreement on oil agents between the Company and No. 067/F10200 / 2018-S3 dated July 11, 2018. In the latest agreement, the Company submitted an application for the addition of work area which was subsequently approved by PT Pertamina (Persero). The period based on the last agreement is valid for a period of 3 (three) years starting July 13, 2018 until July 12, 2021.
2. On July 23, 2015, PT Indah Prakasa Sentosa signed a Cooperation Agreement No. 10/MOU/WICA/VII/15 with PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (WICA) regarding oil commodity transportation services.
3. Cooperation Agreement for Freight Services No. 043/LGL/FB-KP/IV/16 signed by PT Indah Prakasa Sentosa and PT Fastrata Buana on April 25, 2016 with a one-year agreement period from May 1, 2016 and will expire on April 30, 2017. The agreement has been extended and the extension has been made several times with ("Second Addendum") No. 276/LGL/FLI/XII/2018 dated December 3, 2018. This agreement is effective from January 1, 2019 until one of the parties submits a written letter to terminate this agreement.

Based on the sale and purchase deed on 30 June 2022 PT Indah Prakasa Sentosa sold fixed assets in the form of Inprase 1 Ship (SPOB) ship code YB-6540 year 2013, to PT Adhiyaksa Prasetya Perkasa with a value of Rp 1,250,000,000.

Based on the sale and purchase deed dated 18 May 2022 PT Indah Prakasa Sentosa sold fixed assets in the form of Nusanur Ship (SPOB), to PT Samudra Pasific Marine with a value of Rp 5,800,000,000.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING
(lanjutan)**

PT Ekatama Raya (lanjutan)

Entitas Anak

PT Ekatama Raya

1. PT Ekatama Raya menjalani kerjasama dengan PT Shell Indonesia. Kontrak ini dimulai atau dianggap dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 dan berlaku selama jangka waktu 3 tahun sejak tanggal permulaan.

Faktor yang digunakan untuk menentukan perilaku pelanggan Shell adalah sebagai berikut, yang semuanya memiliki dampak terhadap total waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pengiriman kepada pelanggan tertentu dan oleh karena itu, biaya pengiriman tersebut:

- a. Ukuran kendaraan yang dapat mengakses tempat usaha pelanggan Shell dan yang dapat diterima oleh mereka
- b. Cara pelaksanaan pemuatan di titik instalasi dan pemasokan Shell, termasuk waktu tunggu
- c. Waktu yang diperlukan untuk menempuh perjalanan dari titik instalasi dan pemasok Shell ke tempat usaha pelanggan Shell dan kembali; dan
- d. Cara pelaksanaan penyaluran pada tempat usaha pelanggan Shell.

Tarif Satuan Pelanggan dapat dihitung dari: ((Biaya Tetap per jam untuk Kendaraan Tipe 1 dalam IDR/jam x Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan satu pengiriman kepada Pelanggan) + (Biaya Variable per km untuk Kendaraan Tipe 2 dalam IDR/km x Jarak lokasi pengiriman Pelanggan dari titik pemasokan dalam KM x 2))/ Kapasitas Kendaraan Tipe 1 dalam Liter Satuan untuk Tarif Satuan Pelanggan adalah IDR/Liter.

Untuk setiap *trip* yang dilakukan, total pembayaran untuk perjalanan tersebut dihitung dengan cara: volume yang dikirim dalam Liter x Tarif Satuan Pelanggan.

Perjanjian Pendamping Perjanjian Pasokan Mitra Ritel (RSA)

Perusahaan menjalani kerjasama dengan PT Shell Indonesia. Kontrak ini dimulai pada tanggal 24 September 2018 sampai dengan 23 September 2038.

**39. IMPORTANT AGREEMENTS AND AGREEMENT
(continued)**

PT Ekatama Raya (lanjutan)

Subsidiaries

PT Ekatama Raya

1. PT Ekatama Raya formed a partnership with PT Shell Indonesia. This contract is initiated or assumed to commence on January 1, 2016 and is valid for a period of 3 years from the start date.

The factors used to determine Shell customer behavior are as follows, all of which have an impact on the total time needed to complete shipments to certain customers and therefore, the shipping costs:

- a. The size of the vehicle that can access Shell's business premises and that can be accepted by them
- b. How to carry out loading at the point of installation and supply of Shell, including waiting times
- c. The time needed to take the trip from the Shell installation point and supplier to the Shell customer's business site and back; and
- d. How to implement the distribution at the Shell customer's business premises.

Customer Unit Rates can be calculated from: ((Fixed cost per hour for Type 1 vehicles in IDR/hour x Time required to make one shipment to the Customer) + (Variable cost per km for Type 2 vehicles in IDR/km x Delivery location distance Customers from entering suppliers in KM x 2))/Capacity of Type 1 Vehicles in Liter Unit for Customer Unit Rates is IDR/Liter.

For each trip made, the total payment for the trip is calculated by: the volume sent in Liter x Customer Unit Rates.

Companion Agreement Retail Partner Supply Agreement (RSA)

The company underwent a partnership with PT Shell Indonesia. This contract starts on September 24, 2018 until September 23, 2038.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING
(lanjutan)**

PT Ekatama Raya (lanjutan)

Isi Perjanjian Pendamping Perjanjian Pasokan Mitra Ritel (RSA) yaitu:

- PT Shell Indonesia akan menyediakan Bahan Bakar Minyak Shell kepada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum dan PT Ekatama Raya akan membeli Bahan Bakar Minyak Shell dari PT Shell Indonesia dengan menggunakan skema dimiliki dan dioperasikan dealer.
- PT Ekatama Raya akan mendapatkan margin dari penjualan Bahan Bakar Minyak, margin yang diizinkan untuk pengoperasian akan dibayar dengan cara potongan harga langsung untuk Bahan Bakar Minyak yang dibeli dari PT Shell Indonesia.
- PT Shell Indonesia akan menyediakan dan memberikan paket RVI dengan biaya ditanggung oleh PT Shell Indonesia dan PT Ekatama Raya akan melakukan pengaturan tambahan dengan biaya sendiri.
- PT Shell Indonesia akan meminjamkan peralatan pengisian Bahan Bakar Minyak miliknya kepada PT Ekatama Raya dan PT Ekatama Raya menerima dan mengakui bahwa peralatan yang dipinjam dari PT Shell Indonesia hanya untuk tujuan mendukung kegiatan usaha Bahan Bakar Minyak. Nilai peralatan pengisian Bahan Bakar Minyak tersebut yaitu Rp 1.326.216.390 dengan umur guna peralatan selama 10 Tahun.

Perjanjian Waralaba

Perusahaan menjalani kerjasama waralaba dengan PT Indomarco PrismaTama, kontrak ini dimulai pada tanggal 30 Desember 2018 sampai dengan 29 Desember 2023 dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati.

Royalty penjualan:

- Nilai penjualan per bulan sampai dengan Rp 175.000.000 pertama sebesar 0% per bulan.
- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp 175.000.000 sampai dengan Rp 200.000.000 sebesar 2% per bulan.
- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp 200.000.000 sampai dengan Rp 225.000.000 sebesar 3% per bulan.
- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp 225.000.000 sebesar 4% per bulan.

**39. IMPORTANT AGREEMENTS AND AGREEMENT
(continued)**

PT Ekatama Raya (lanjutan)

Fill in the Companion Agreement Retail Partner Supply Agreement (RSA), namely:

- PT Shell Indonesia will provide Shell Oil Fuel to the General Fuel Filling Station and PT Ekatama Raya will buy Shell Oil from PT Shell Indonesia using a dealer owned and operated scheme.
- PT Ekatama Raya will get a margin from the sale of Oil Fuel, the margin allowed for operation will be paid by direct discounting of fuel oil purchased from PT Shell Indonesia.
- PT Shell Indonesia will provide and provide RVI packages at a cost borne by PT Shell Indonesia and PT Ekatama Raya will make additional arrangements at their own expense.
- PT Shell Indonesia will lend its refueling equipment to PT Ekatama Raya and PT Ekatama Raya accepts and acknowledges that equipment borrowed from PT Shell Indonesia is only for the purpose of supporting Oil Fuel business activities. The value of the fuel oil filling equipment is Rp 1,326,216,390 with a lifetime of equipment for 10 years.

Franchise Agreement

The company is undergoing a franchise partnership with PT Indomarco PrismaTama, this contract starts on December 30, 2018 until December 29, 2023 with the agreed conditions.

Sales royalty:

- Value of sales per month up to Rp 175,000,000 first at 0% per month.
- Value of sales per month in excess of Rp 175,000,000 up to Rp 200,000,000 at 2% per month.
- Value of sales per month in excess of Rp 200,000,000 up to Rp 225,000,000 at 3% per month.
- Value of sales per month in excess of Rp 225,000,000 at 4% per month.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING
(lanjutan)**

PT Ekatama Raya (lanjutan)

Royalty penjualan: (lanjutan)

- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp 225.000.000 sebesar 4% per bulan.
- Nilai penjualan toko adalah nilai penjualan setelah dikurangi PPN yang terhutang sesuai dengan isi laporan penjualan.
- Royalty tersebut akan langsung diperhitungkan atau dipotong oleh PT Indomarco Prismatama dari dana hasil penjualan setiap tanggal 5 pada bulan berikutnya.

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 30 Maret 2022 No. 114/2022 oleh notaris Stephanie Wilamarta, SH. PT Ekatama Raya melakukan penjualan aset tetap berupa sebidang tanah hak guna bangunan No.6444/Tugu Utara dengan luas tanah 2650m² yang berlokasi di Jalan Raya Plumpang Semper Nomor 16 B, RT 001, RW 013, Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara kepada PT Adhi Petrotama Energi dengan nilai Rp 18.000.0000.

Berdasarkan surat nomor 7072/SKP-FA/EKA/II/2022 tanggal 26 Januari 2022 bahwa PT Bank BCA Syariah telah menyetujui permohonan atas penjualan agunan Entitas Anak – PT Ekatama Raya sebesar Rp 18.000.000.000 berupa SPBU Shell yang berlokasi di jalan Plumpang Semper No 16, Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara, sebagai penyelesaian seluruh kewajiban PT Ekatama Raya di BCA Syariah.

PT Elpindo Reksa

1. Pada tanggal 6 Maret 2012, PT Elpindo Reksa menandatangani Perjanjian Pengangkutan LPG dari Supply Point LPG ke Stasiun Pengisian BULK Elpiji atan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan BULK Elpiji di Wilayah Kerja PT Pertamina (Persero) No. 015/F10000/2012-S0 dengan PT Pertamina (Persero) dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2017.

PT Elpindo Reksa memberikan jasa pengangkutan atas LPG milik Pertamina menggunakan Skid Trailer selama 24 jam/ hari, 7 hari/ minggu, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional kecuali hari yang disepakati oleh kedua belah pihak untuk tidak melaksanakan Pengangkutan LPG.

**39. IMPORTANT AGREEMENTS AND AGGREMENT
(continued)**

PT Ekatama Raya (lanjutan)

Sales royalty: (continued)

- Value of sales per month in excess of Rp 225,000,000 at 4% per month.
- The value of store sales is the value of sales after deducting VAT payable in accordance with the contents of the sales report.
- The royalty will be directly calculated or deducted by PT Indomarco Prismatama from the proceeds of the sale every 5th of the following month.

Based on the sale and purchase deed dated 30 March 2022 No. 114/2022 by notary Stephanie Wilamarta, SH. PT Ekatama Raya sold fixed assets in the form of a plot of land for building rights No.6444/Tugu Utara with a land area of 2650m² located at Jalan Raya Plumpang Semper Number 16 B, RT 001, RW 013, Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, North Jakarta to PT Adhi Petrotama Energi with a value of Rp 18,000,0000.

Based on letter number 7072/SKP-FA/EKA/II/2022 dated January 26, 2022 that PT Bank BCA Syariah has approved the application for the sale of collateral for its Subsidiary – PT Ekatama Raya in the amount of Rp 18,000,000,000 in the form of a Shell gas station located at Jalan Plumpang Semper No 16, Tugu Utara Village, Koja District, North Jakarta, as a settlement of all obligations of PT Ekatama Raya at BCA Syariah.

PT Elpindo Reksa

1. On March 6, 2012, PT Elpindo Reksa signed an LPG Freight Agreement from LPG Supply Point to the LPG BULK Filling Station or Station Filling and Transporting LPG BULK in the Work Area PT Pertamina (Persero) No. 015/F10000/2012-S0 with PT Pertamina (Persero) with a term of 5 years from January 1, 2012 to December 31, 2017.

PT Elpindo Reksa provides Pertamina LPG transportation services using Skid Trailers for 24 hours/day, 7 days/week, including Saturdays, Sundays and national holidays except days agreed by both parties not to carry out LPG Transportation.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING
(lanjutan)**

PT Elpindo Reksa (lanjutan)

Transport Fee dihitung berdasarkan realisasi jumlah LPG yang diangkut oleh PT Elpindo Reksa dengan rumusan sebagai berikut:

- a. Untuk radius sampai dengan 30 KM dari Supply Point LPG yang telah ditetapkan: $30 \text{ KM} \times \text{realisasi jumlah LPG yang diangkut (M.Ton)} \times \text{Rp } 835,-$
- b. Untuk radius lebih dari 30 KM dari Supply Point LPG yang telah ditetapkan: $\text{Jarak yang ditempuh (KM)} \times \text{realisasi jumlah LPG yang diangkut (M.Ton)} \times \text{Rp } 835,-$

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Elpindo Reksa telah melakukan perpanjangan atas perjanjian pengangkutan LPG dari Supply Point LPG ke Stasiun Pengisian Bulk Elpiji atau Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji di wilayah kerja PT Pertamina (Persero) No. 04/Q00000/2018-SO dengan jangka waktu 5 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2022

Biaya jasa dihitung dengan rumusan sebagai berikut:

1. Storage + Handling Rp 53.500 per CBM perbulan dengan minimum volume 8.025 CBM per bulan. Minimum charge dihitung dari jumlah barang yang masuk (inbound).
2. Jasa transportasi Rp 64.000 per CBM.
3. Jasa rental pallet Rp 17.500 per unit dengan volume 2.500 pallet (terdiri dari 800 pallet yang disediakan oleh PT Softex Indonesia dan 1.700 pallet yang disediakan oleh PT Elpindo Reksa).
4. Jasa untuk barang yang dikembalikan 1% per bulan Rp 5.000.000 biaya tetap per bulan.

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 15 Maret 2022 PT Elpindo Reksa melakukan penjualan aset tetap berupa sebidang tanah hak guna bangunan No.500/Wangunharja dengan luas tanah 783m² dan No.502/Wangunharja dengan luas tanah 11.245m² yang berlokasi di Blok/No. Kav. B3B Kel. Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat kepada Tn Onggo Sugianto dengan nilai Rp 2.688.000.000 dan Rp 35.712.000.000

**39. IMPORTANT AGREEMENTS AND AGREEMENT
(continued)**

PT Elpindo Reksa (continued)

Transport Fee is calculated based on the realization of the amount of LPG transported by PT Elpindo Reksa with the following formula:

- a. For a radius of up to 30 KM from an established LPG Supply Point: $30 \text{ KM} \times \text{realization of the amount of LPG transported (M.Ton)} \times \text{Rp } 835,-$
- b. For a radius of more than 30 KM from an established LPG Supply Point: $\text{Distance traveled (KM)} \times \text{realization of the amount of LPG transported (M. Ton)} \times \text{Rp } 835,-$

On June 7, 2018, PT Elpindo Reksa has extended the LPG transportation agreement from LPG Supply Point to LPG Bulk Filling Station or LPG Bulk Filling and Transportation Station in the working area of PT Pertamina (Persero) No. 04/Q00000/2018-SO with a period of 5 years starting January 1, 2018 until December 31, 2022

Service fees are calculated by the formula as follows:

1. Storage + Handling of Rp 53,500 per CBM per month with a minimum volume of 8,025 CBM per month. Minimum charge is calculated from the number of incoming goods (inbound).
2. Transportation services Rp 64,000 per CBM.
3. Pallet rental service Rp 17,500 per unit with a volume of 2,500 pallets (consisting of 800 pallets provided by PT Softex Indonesia and 1,700 pallets provided by PT Elpindo Reksa).
4. Services for goods returned 1% per month, Rp 5,000,000 in fixed costs per month.

Based on the sale and purchase deed dated 15 March 2022 PT Elpindo Reksa sold fixed assets in the form of a plot of land for building rights No.500/Wangunharja with a land area of 783m² and No.502/Wangunharja with a land area of 11,245m² located at Blok/No. Kav. B3B Kel. Wangunharja, North Cikarang, Bekasi, West Java to and Mr. Onggo Sugianto with a value of of Rp 2,688,000,000 and Rp 35,712,000,000

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING
(lanjutan)**

PT Elpindo Reksa (lanjutan)

Berdasarkan surat nomor 079/DOP/BCAS/2022 tanggal 13 Januari 2022 bahwa PT Bank BCA Syariah telah menyetujui permohonan atas penjualan agunan Entitas Anak – PT Elpindo Reksa sebesar Rp 38.400.000.000 berupa Gudang yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka Blok B-3B, Jababeka 7/11, Kelurahan Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi sebagai penyelesaian seluruh kewajiban PT Elpindo Reksa di BCA Syariah.

PT Trasindo Sentosa

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengusahaan SPBU antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Trasindo Sentosa SPBU 34.15707 No SPJ-1889/F13100/2008-S3 pada tanggal 5 November 2008 menyatakan bahwa PT Trasindo Sentosa memiliki dan/atau menguasai, mengusahakan dan mengoperasikan SPBU No 34.15707 di Jl. Raya Serang KM 13,5, Cikupa, Tangerang diatas tanah HGB atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.200 m2 berdasarkan Sertifikat No 23 tanggal 26 April 1996 untuk menyalurkan BBM dan/atau BPK dan/atau Produk Lain bagi kepentingan konsumen, khususnya pemakai kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini.

Harga jual BBM, BBK serta Produk Lain kepada konsumen/pengguna akhir yang disediakan Pertamina di SPBU ditetapkan oleh Pemerintah atau Pertamina, PT Trasindo Sentosa diberikan margin terhadap harga BBM, BBK dan Produk Lain.

2. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengusahaan dan Penggunaan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Trasindo Sentosa No 043/F10000/2010-S3 pada tanggal 20 Januari 2010 menyatakan bahwa PT Trasindo Sentosa berhak melaksanakan pengusahaan dan penggunaan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPPBE) yang terletak di Kampung Toyomerto, RT/RW 001/001, Desa Wanayasa, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Oktober 2009 sampai dengan 13 Oktober 2019, dan hanya dapat diperpanjang atas persetujuan tertulis dari para pihak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Pertamina (Persero).

**39. IMPORTANT AGREEMENTS AND AGGREGEMENT
(continued)**

PT Elpindo Reksa (continued)

Based on letter number 079/DOP/BCAS/2022 dated January 13, 2022 that PT Bank BCA Syariah has approved the application for the sale of collateral for its Subsidiary – PT Elpindo Reksa amounting to Rp 38,400,000,000 in the form of a warehouse located in the Jababeka Industrial Estate Block B-3B, Jababeka 7/11, Wangunharja Village, Cikarang Utara District, Bekasi Regency as settlement of all obligations of PT Elpindo Reksa at BCA Syariah.

PT Trasindo Sentosa

1. Based on the SPBU Entrepreneur Cooperation Agreement Letter between PT Pertamina (Persero) and PT Trasindo Sentosa SPBU 34.15707 No. SPJ-1889/F13100/2008-S3 on November 5, 2008 related to PT Trasindo Sentosa with and/or controlling, operating and using No. Gas stations. 34.15707 on Jl. Raya Serang KM 13,5, Cikupa, Tangerang on HGB land on behalf of PT Trasindo Sentosa covering 4,200 m2 based on Certificate No. 23 dated April 26, 1996 to distribute BBM and/or BPK and/or Other Products that are in accordance with the needs of consumers, special users who uses a vehicle. This agreement is valid for 20 years from the date of signing this Agreement.

The selling price of BBM, BBK and other products to consumers/end users provided by Pertamina at gas stations is determined by the Government or Pertamina, PT Trasindo Sentosa is given a margin on the prices of BBM, BBK and other products.

2. Based on the Business Cooperation Agreement and the Use of LPG Bulk Filling and Transportation Stations between PT Pertamina (Persero) and PT Trasindo Sentosa No. 043/F10000/2010-S3 on January 20, 2010 stated that PT Trasindo Sentosa has the right to carry out business and use of LPG Bulk Filling Stations (SPPBE) located in Kampung Toyomerto, RT/RW 001/001, Wanayasa Village, Kramatwatu District, Serang Regency, Banten Province. This agreement is valid from October 14, 2009 to October 13, 2019, and can only be extended with written consent from the parties in accordance with the provisions that apply in the environment of PT Pertamina (Persero).

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING
(lanjutan)**

PT Trasindo Sentosa (lanjutan)

3. Pada tanggal 18 Desember 2019, PT Trasindo Sentosa menandatangani Perpanjangan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan dan Penggunaan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji No. 091/Q10000/-2019-S3 dengan PT Pertamina yang berlaku sampai dengan 10 tahun sejak tanggal 14 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2029.

PT Barisan Nusantara Sentosa

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Distributor Pelumas – Industri antara PT Pertamina Lubricant dengan PT Barisan Nusantara Sentosa No. 039/PL1000/2019-SO pada tanggal 2 Januari 2019 menyatakan bahwa PT Barisan Nusantara Sentosa wajib membeli, memasarkan, dan mendistribusikan secara langsung produk pelumas dari PT Pertamina Lubricant untuk semua tipe pelanggan di dalam wilayah kerja yang telah ditetapkan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022

PT Jono Gas Pejagalan

1. Pada tanggal 1 Juli 2020, dibuat dan ditandatangani Surat Perjanjian Borongan No. 3950066515 atas Pelaksanaan Pekerjaan Penyedia Jasa Angkut Bulk VIGAS dan Musicool di Domestic Gas Region III. Nilai sewa sebesar Rp 2.628.263.896. b. Kontrak berlaku sejak tanggal 4 Desember 2019 sampai dengan 3 Desember 2020, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan kontrak.

Pada tanggal 4 Februari 2021, dibuat dan ditandatangani Amandemen Pokok-pokok Perjanjian Penyedia Jasa Angkut Bulk VI-GAS dan Musicool di Domestic Gas Region III No. 3950066515 antara PT Jono Gas Pejagalan dan PT Pertamina (Persero). Jangka waktu kontrak berlaku sejak tanggal 4 Desember 2019 sampai dengan 3 Juni 2021 kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan kontrak ini.

**39. IMPORTANT AGREEMENTS AND AGREEMENT
(continued)**

PT Trasindo Sentosa (continued)

3. On December 18, 2019, PT Trasindo Sentosa signed a Renewal of a Company Cooperation Agreement and the Use of the LP Bulk Charging and Transportation Station No. 091/Q10000/2019-S3 with PT Pertamina is effective for 10 years from October 14, 2019 until October 13, 2029.

PT Barisan Nusantara Sentosa

1. Based on Lubricant Distributor Agreement - Industry Agreement between PT Pertamina Lubricant and PT Barisan Nasional Sentosa No. 039/PL1000 / 2019-SO dated January 2, 2019 states that PT Barisan Nusantara Sentosa is obligated to purchase, market, and distribute PT Pertamina Lubricant lubricant products directly to all types of customers within the designated work area. This agreement is effective from January 2, 2019 to December 31, 2022

PT Jono Gas Pejagalan

1. On July 1, 2020, a Wholesale Agreement Letter No. 3950066515 for the Implementation of Work for VIGAS and Musicool Bulk Transport Service Providers in Domestic Gas Region III. The rental value is Rp 2,628,263,896. The contract is valid from December 4, 2019 to December 3, 2020, unless terminated earlier in accordance with the terms of the contract.

On February 4 2021, The Company made and signed an amendment to the main points of the agreement of bulk transportation services provider VI-GAS and Musicool at Domestic Gas Region III No. 3950066515 between PT Jono Gas Pejagalan and PT Pertamina (Persero). The contract period is valid from December 4, 2019 to June 3, 2021 unless terminated earlier in accordance with the terms of this contract.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Transaksi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Penjualan aset tetap melalui piutang berelasi	320.000.000
Penjualan aset tetap mengurangi hutang usaha	-
Penambahan utang bank melalui reklasifikasi utang bunga (restrukturisasi)	-

41. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN

Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 74.480.198.387 sehingga saldo laba menjadi negatif Rp 184.094.738.626 Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut, Perusahaan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan efisiensi biaya pada operasional Perusahaan untuk dapat mengurangi kerugian.
2. Meningkatkan modal kerja untuk dapat mendukung peningkatan penjualan.
3. Peningkatkan penjualan dengan optimalisasi aset agar dapat meningkatkan laba operasional.
4. Melakukan negosiasi dengan lembaga keuangan untuk menurunkan beban bunga.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

**40. SUPPLEMENTARY DISCLOSURE FOR
CONSOLIDATED OF CASH FLOWS**

Transactions which not affecting to cash and cash equivalent:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	-	Sales of fixed assets through due from related parties
	-	Fixed asset sales reduce account payable
	-	Additional bank loans through interest debt reclassification (restructurisation)

41. GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN

The Company suffered a loss of Rp 74,480,198,387 so that the retained earnings become negative Rp 184,094,738,626 As part of a continuous effort to deal with and manage these conditions, the Company has taken the following steps that have been and will be implemented:

1. Carry out cost efficiency in the Company's operations to reduce losses.
2. Increase working capital to support increased sales.
3. Increase sales by optimizing assets in order to increase operating profit.
4. Negotiating with financial institutions to reduce interest expense.

These consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Company will continue to operate in a sustainable manner.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	429.994.121	304.744.927	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi			Restricted
Penggunaannya	-	250.000.000	accounts
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	15.758.078.676	10.292.394.497	Third parties
Pihak berelasi	4.632.117.689	4.846.245.079	Related parties
Persediaan	-	1.207.958.712	Inventories
Biaya dibayar di muka	634.506.602	751.587.140	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	21.454.697.088	17.652.930.355	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1.471.603.824	1.820.037.485	Deferred tax assets
Penyertaan saham	61.095.847.571	114.456.055.086	Investment in shares
Piutang lain-lain - pihak berelasi	57.022.595.971	42.874.000.898	Other receivables - related parties
Aset tetap – setelah			Fixed assets –
Dikurangi			less accumulated
akumulasi penyusutan			Depreciation
Rp 68.187.843.694			of Rp 68,187,843,694
tahun 2022 dan			in 2022 and
Rp 16.637.167.484			Rp 16,637,167,484
tahun 2021	87.866.799.483	110.288.151.386	in 2021
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	207.456.846.849	269.438.244.855	ASSETS
TOTAL ASET	228.911.543.937	287.091.175.210	TOTAL ASSETS

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	78.690.578.920	87.502.848.851	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	1.654.832.655	2.383.968.383	Third parties
Pihak berelasi	2.789.567.398	89.160.060	Related parties
Utang pajak	18.303.563.141	17.286.921.113	Taxes payables
Biaya yang masih harus dibayar	39.507.884.076	21.587.299.892	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan lainnya	16.483.791.129	17.373.143.427	Other financial institution loan
Utang lain-lain	2.164.460.649		Others payables
Liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Short term liabilities that will mature in one year:
Utang bank	5.331.359.935	8.518.327.163	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	-	5.097.789.253	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	164.926.037.903	159.839.458.142	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON – CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long term liabilities after deducting portion which mature in one year:
Utang bank	568.510.036	-	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen			Consumer financing payables
		4.262.617.122	
Liabilitas imbalan kerja	3.734.939.146	5.490.814.079	Employee benefit liability
Utang pihak berelasi	40.303.817.992	24.279.708.635	Other payables - related parties
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	44.607.267.174	34.033.139.836	TOTAL NON – CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	209.533.305.077	193.872.597.978	TOTAL LIABILITIES

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 2.000.000.000 saham (31 Desember 2022 dan 2021), nilai nominal Rp100 per saham (31 Desember 2022 dan 2021) Telah ditempatkan dan disetor penuh 650.000.000 saham (31 Desember 2022 dan 2021)	65.000.000.000	65.000.000.000	Authorized capital - 2,000,000,000 shares (December 31, 2022 and 2021), par value of Rp100 per share (December 31, 2021 and 2021) Issued and fully paid 650,000,000 shares (December 31, 2022 and 2021)
Agio saham	23.425.908.848	23.425.908.848	Paid in surplus
Tambahan modal disetor lainnya:			Additional other paid in capital:
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	55.540.520.208	55.540.520.208	The difference in business combination of under common control entities
Pengampunan pajak	6.766.567.000	6.766.567.000	Tax amnesty
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(183.439.077.196)	(109.598.738.824)	Retained earnings which Unappropriated
Pendapatan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Selisih revaluasi aset tetap	52.084.320.000	52.084.320.000	Surplus on revaluation of fixed assets
TOTAL EKUITAS	19.378.238.860	93.218.577.232	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	228.911.543.937	287.091.175.210	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI PENGHASILAN DAN
KOMPREHENSIF LAIN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF RPROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Pendapatan	117.006.498.632	115.863.833.150	Revenues
Beban pokok pendapatan	(101.179.080.896)	(99.210.838.867)	Cost of revenues
Laba kotor	15.827.417.736	16.652.994.283	Gross profit
Beban usaha			Operating expenses
Beban penjualan	(1.674.495.685)	(553.698.256)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(19.574.796.152)	(18.016.635.019)	General and administration expenses
Laba usaha	(5.421.874.101)	(1.917.338.992)	Income from operation
Pendapatan (beban) lain-lain			Other income (expenses)
Bagian laba entitas asosiasi	(53.360.207.515)	3.424.167.328	Portion of profit on associate companies
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(410.471.382)	1.234.251.484	Gain (loss) on sales of assets
Pendapatan bunga	2.252.503	591.960	Interest income
Pemulihan cadangan kerugian nilai	509.058.540	-	Recovery of allowance impairment
Pajak final	(108.504.401)	(133.811.483)	Final tax
Beban penyisihan piutang	(681.144.103)	(304.208.502)	Allowance for receivables
Provisi dan administrasi bank	(316.756.497)	(65.597.307)	Bank charges and provision
Bunga pinjaman bank	(1.135.328.590)	(12.221.947.156)	Interest on bank loans
Bunga pembiayaan konsumen	(330.124.077)	(1.804.458.777)	Interest on consumer financing
Bunga lembaga keuangan lainnya	(2.743.361.244)	(3.397.650.982)	Interest on other financial institution
Lain-lain-bersih	(11.040.692.726)	(13.806.458.400)	Others-net
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(69.615.279.492)	(27.075.121.835)	Other income (expenses) – net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(75.037.153.593)	(28.992.460.827)	Loss before income taxes
Pajak penghasilan	(485.159.025)	(1.145.455.676)	Income tax
Rugi tahun berjalan	(75.522.312.618)	(30.137.916.503)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti	2.156.377.239	1.151.796.813	Actuarial gain (loss) on benefits
Pajak penghasilan terkait	(474.402.993)	(253.395.299)	Related income tax
	1.681.974.246	898.401.514	
Rugi komprehensif tahun Berjalan	(73.840.338.372)	(29.239.514.989)	Comprehensive loss for the year

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earning</i>	Pendapatan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Ekuitas/ <i>Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2021	65.000.000.000	85.732.996.056	(80.359.223.835)	52.084.320.000	122.458.092.221	Balance at January 1, 2021
Pendapatan komprehensif:						Comprehensive income:
Rugi tahun berjalan	-	-	(30.137.916.503)	-	(30.137.916.503)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:						Other comprehensive income (loss):
Pos-Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	898.401.514	-	898.401.514	Remeasurement of actuarial gain (loss) on benefits
Saldo 31 Desember 2021	65.000.000.000	85.732.996.056	(109.598.738.824)	52.084.320.000	93.218.577.232	Balance at December 31, 2021
Pendapatan komprehensif:						Comprehensive income:
Rugi tahun berjalan	-	-	(75.522.312.618)	-	(75.522.312.618)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:						Other comprehensive income (loss):
Pos-Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	1.681.974.246	-	1.681.974.246	Remeasurement of actuarial gain (loss) on benefits
Saldo 31 Desember 2022	65.000.000.000	85.732.996.056	(183.439.077.196)	52.084.320.000	19.378.238.860	Balance at December 31, 2022

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	111.754.941.843	126.254.213.372	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasi	(100.552.891.217)	(103.700.230.678)	Payments to suppliers and employees
Beban keuangan	(17.075.047.933)	(5.734.242.055)	Financial expenses
Pembayaran pajak	(340.858.200)	(1.097.852.418)	Tax payments
Penerimaan lainnya	4.133.195.692	1.234.375.867	Other receipts
Kas yang dihasilkan dari operasi	(2.080.659.815)	16.956.264.088	Cash generated from Operations
Arus kas dari aktivitas Investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	-	(187.150.000)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	22.010.880.521	23.716.521.202	Proceed from sales of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	22.010.880.521	23.529.371.202	Net cash provided by (used to) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(11.430.727.123)	(14.839.350.007)	Payment of bank loans
Pembayaran pembiayaan konsumen	(9.360.406.375)	(20.668.465.406)	Payment consumer financing
Penerimaan (pembayaran) dari lembaga keuangan lainnya	(889.352.298)	73.072.925	Received (payments) from other financial institution
Penerimaan dari pihak berelasi	16.024.109.357	2.854.287.585	Receipt from related parties
Pembayaran kepada pihak berelasi	(14.148.595.073)	(9.005.562.687)	Payment to related parties
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(19.804.971.512)	(41.586.017.590)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	125.249.194	(1.100.382.300)	Net increase (decrease) in cash cash equivalent
Saldo kas dan setara kas awal tahun	304.744.927	1.404.994.175	Cash and cash equivalent balance at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	-	133.052	Effect of exchange rate changes on cash on hand and in banks
Kas dan bank akhir tahun	429.994.121	304.744.927	Cash on hand and in banks at the end of the year

Laporan Auditor Independen**Independent Auditor's Report****PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi*****The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the consolidated financial statements of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the statements of financial position of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pelepasan aset tetap untuk pembayaran kewajiban kepada bank

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 11 dan 39 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tahun 2022 Grup melakukan penjualan aset kendaraan dan aset yang diagunkan berupa Kapal *Self Propeller Oil Barge* (SPOB), Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Shell di Jakarta Utara dan Gudang di Jababeka sebesar Rp 146.606.708.864. Hal ini signifikan terhadap audit kami karena total pelepasan aset tetap di tahun 2022 material terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan untuk aset tetap diungkapkan dalam catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Selain itu, aset tetap sangat penting bagi Grup untuk tetap dapat memasok barang atau jasa, untuk disewakan dan penunjang operasional lainnya.

Untuk merespon hal audit utama ini, kami melakukan prosedur-prosedur berikut:

- Kami mereviu perjanjian jual beli sehubungan dengan penjualan aset kendaraan dan aset agunan untuk pembayaran dan pelunasan utang bank;
- Kami menilai apakah perlakuan akuntansi yang tepat telah diterapkan untuk transaksi ini;
- Kami mengirimkan konfirmasi atas saldo akhir utang bank;
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of the most significant in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as whole, and in forming our opinion there on, we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Disposal of fixed assets for payment of liabilities to the bank

As described in Note 11 and 39 to the accompanying consolidated financial statements, in 2022 the Group sold vehicle assets and mortgaged assets in the form of a Self Propeller Oil Barge (SPOB), Shell General Fuel Filling Station (SPBU) in North Jakarta, and Warehouses in Jababeka in the amount of Rp 146,606,708,864. This matter is significant to our audit because the total disposal of fixed assets in 2022 is material to the consolidated financial statements as a whole. Summary of significant accounting policies of fixed asset are disclosed in Note 2 to the accompanying consolidated financial statements. In addition, fixed assets are very important for the Group to continue to be able to supply goods or services, for rent and other operational support.

To address this key audit matter, we performed the following procedures:

- *We reviewed sale and purchase agreements in connection with the sale of vehicle assets and collateral assets for payment and settlement of bank debts;*
- *We assess whether appropriate accounting treatment has been applied to this transaction;*
- *We send confirmation of the final bank loan balance:*
- *We also assess the adequacy of the related disclosures in the accompanying notes to the consolidated financial statements.*

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Grup terutama terdiri dari agen penjualan bahan bakar minyak dan gas elpiji, jasa transportasi dan logistik, stasiun pengisian dan pengangkutan *bulk elpiji*, dan pendapatan sewa yang diakui sebagai pendapatan pada saat penguasaan atas barang beralih kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan antara Grup dan pelanggannya. Kebijakan pengakuan pendapatan Grup dan rincian pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 281.984.072.223 diungkapkan masing-masing pada Catatan 3k dan 28 atas laporan keuangan konsolidasian. Karena risiko bahwa pendapatan yang diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil bisnis untuk mencapai pertumbuhan modal dan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup dapat mengakibatkan salah saji yang signifikan dalam pelaporan keuangan Grup, kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama.

Untuk merespon hal audit utama ini, kami melakukan prosedur-prosedur berikut:

- Kami memperbarui pemahaman kami tentang proses bisnis yang terkait dengan siklus pendapatan;
- Kami menilai desain dan penerapannya, serta menguji efektivitas pengoperasian pengendalian utama Grup atas siklus pendapatan dan melakukan pengujian ayat jurnal yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan;
- Kami melakukan pengujian substantif atas pencatatan pendapatan dengan memilih sampel transaksi sepanjang tahun menggunakan teknik sampling, untuk memastikan apakah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke dokumentasi sumber untuk memastikan kesesuaian pencatatan dengan PSAK 72;
- Kami menguji transaksi penjualan yang diakui sesaat sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi penjualan dicatat pada periode pelaporan yang tepat;
- Kami melakukan prosedur analitis untuk mengevaluasi pendapatan Grup yang tercatat dan mengevaluasi tren.

Revenue Recognition

The Group's revenues mainly consist of selling agents for fuel and LPG, transportation and logistics services, filling stations and transportation of bulk LPG, and rental income which is recognized as income when the possession of the goods is transferred to the customer in accordance with the terms of sale between the Group and its customer. The Group's revenue recognition policy and the details of its sales for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp 281.984.072.223 are disclosed in Notes 3k and 28 to the consolidated financial statements, respectively. As the risk that revenues may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve capital and revenue growths in line with the objectives of the Group may result in significant misstatement in the Group's financial reporting, we consider revenue recognition as a key audit matter.

To address this key audit matter, we performed the following procedures:

- *We updated our understanding of the business process related to revenue cycle;*
- *We assessed the design and implementation, and tested the operating effectiveness of the Group's key controls over revenue cycle and performed journal entry testing related to revenue recognition;*
- *We performed substantive testing of revenue recorded by selecting sample of transactions over the year using sampling techniques, to ascertain if it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording in accordance with PSAK 72;*
- *We tested sales transaction recognized immediately prior and subsequent to the reporting date to examine whether sales transactions were recorded in the proper reporting period;*
- *We performed analytical procedures to evaluate the Group's recorded revenue and evaluate trends.*

Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang bertanggung Jawab atas Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal;
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan;
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen;
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha;
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar;

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control;*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control;*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management;*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern;*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation;*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

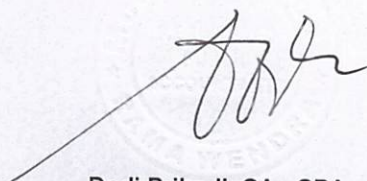
Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan public tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspetasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Jakarta, 18 April/April 18, 2023

RAMA WENDRA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK



Dodi Pribadi, CA., CPA.

Nomor Izin Akuntan Publik AP. 1105/*Public Accountants License AP. No.1105*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



INDEKS POJK NO. 29/POJK.04/2016

POJK INDEX 29/POJK.04/2016

NO	Description	Page
1	KILAS KINERJA 2022 <i>2022 Performance Review</i>	1
2	Ikhtisar Keuangan 2022 <i>Financial Performance 2022</i>	3
3	Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights</i>	7
4	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	8
5	Laporan Manajemen <i>Management Report</i>	9
6	Laporan Dewan Komisaris <i>Report from the Board of Commissioners</i>	11
7	Laporan Direksi <i>Report from the Board of Directors</i>	19
8	PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	29
	Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	31
	Sekilas Perusahaan <i>Company Overview</i>	33
	Jejak Langkah <i>Milestone</i>	34
	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Values</i>	36
	Bidang Usaha Perusahaan <i>Company Business Lines</i>	40
	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	42
	Profil Direksi <i>Board of Director's Profile</i>	43
	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	47
	Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>	51
	Kronologi Pencatatan Saham <i>Stock Listing Chronology</i>	53
	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	53

	<i>Other Scurity Listing Chronology</i>	
	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura <i>Subsidiary Associated Company and Joint Venture Company</i>	54
	Struktur Grup Perusahaan <i>Corporate Group Stucture</i>	54
	Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions</i>	55
	Alamat Perseroan, Entitas Anak Dan Kantor Cabang /Perwakilan <i>Company/Subsidiary/Branch Office/Represetative Domicilie</i>	56
	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Award and Certifications</i>	56
	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access To The Company's Data And Information</i>	57
	Informasi Pada Website Perusahaan <i>Information on Company Website</i>	57
	Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>	58
9	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Discussion and Analysis</i>	65
	Tinjauan Industri <i>Industry Review</i>	67
	Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>	68
	Strategi Pengembangan Layanan dan Jaringan <i>Network and Service Development Strategy</i>	68
	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	68
	Kinerja Operasional <i>Operational Performance</i>	69
	Tinjauan Operasi Kegiatan Usaha <i>Operations Review per Business Segment</i>	
	Kinerja Keuangan <i>Financial Perfomance</i>	73
	Kemampuan Membayar Hutang <i>Debt Repayment Capacity</i>	77
	Kolektibilitas Piutang <i>Receivable Collectability</i>	78
	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	78
	Pencapaian Tahun 2022 <i>Achievements in 2022</i>	79
	Investasi Barang Modal <i>Investment in Capital Goods</i>	79
	Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal	79

	<i>Material Bond for Capital Goods Investment</i>	
	Informasi Material mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divertasi, Merger/ Konsolidasi Bisnis, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital</i>	82
	Informasi dan Fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan <i>Material Information and Facts Occurring After Accountant's Report</i>	82
	Prospek Usaha 2023 <i>Business Prospects in 2023</i>	82
	Proyeksi 2023 <i>Projection in 2023</i>	85
	Kebijakan Dividen <i>Dividen Policy</i>	86
	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	86
	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Amandements to Accounting Policy</i>	86
	Perubahan Peraturan Perundang – undangan yang berpengaruh Terhadap Perusahaan <i>Amandements to the Law and Regulations that Affect the Company</i>	87
	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Use of Funds from the Public Offering</i>	87
	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with Affiliated Parties</i>	87
10	ASPEK PENDUKUNG BISNIS <i>SUPPORTING BUSINESS ASPECTS</i>	89
	Sumber Daya Manusia <i>Human Resource</i>	91
	Strategi pengembangan SDM <i>HR Development Strategy</i>	91
	Profil SDM <i>Profil SDM</i>	91
	Komposisi Karyawan berdasarkan status kepegawaian <i>Employee Composition Based on Personel Status</i>	92
	Komposisi Karyawan berdasarkan Usia <i>Employee Composition Based on Age</i>	92
	Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan <i>Employee Composition Based on Education Level</i>	92
	Pemetaan SDM <i>HR Mapping</i>	95
	Strategi Pengembangan TI <i>IT Development Strategy</i>	95
	Rencana Pengembangan TI 2023 <i>IT Development Plan In 2023</i>	97

11	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>	
	Prinsip Tata Kelola <i>Principles of Good Corporate Governance</i>	103
	Tujuan Penerapan GCG <i>Goals of GCG Implementation</i>	105
	Penerapan Prinsip Tata Kelola <i>Implementation of Good Corporate Governance</i>	106
	Pelaksanaan Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan <i>The Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in Accordance with Financial Services Authority Provisions</i>	107
	Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>	109
	Soft Structure GCG <i>GCG Soft Structure</i>	111
	Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan <i>Quality Improvement of Sustainable Corporate Governance Implementation</i>	112
	Assessment GCG Secara Berkelanjutan <i>Sustainable GCG Assessment</i>	112
	Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible for Sustainable Finance</i>	113
	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	113
	Pelaksanaan RUPS Tahun 2022 <i>Implementation of GMS in 2022</i>	115
	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022 <i>Extraordinary GMS 2022</i>	122
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	123
	Direksi <i>The Board of Directors</i>	131
	Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	139
	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	140
	Komite Di bawah Dewan Komisaris <i>Committees under The Board of Commissioners</i>	141
	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	141
	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>The Nomination and Remuneration Committee</i>	147
	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	154

	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	155
	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	159
	Akuntan Publik Dan Audit Eksternal <i>Public Accountant and External Audit</i>	162
	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	163
	Sanksi Administratif <i>Administrative Sanctions</i>	173
	Sistem Pelaporan <i>Whistleblowing System</i>	174
	Komitmen terhadap Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi <i>Commitment to Gratification and Corruption Control</i>	175
	Permasalahan Hukum <i>Important Case Faced by The Company</i>	177
	Kode Etik <i>Code of Conducts</i>	177
	Nilai – Nilai Perusahaan <i>Corporate Values</i>	179
	Rencana Strategis Perseroan <i>The Company's Strategic Plan</i>	179
12	TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>	183
	CSR Terkait Lingkungan Hidup <i>CSR Related to the Environment</i>	185
	CSR terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>CSR related to Employment, Occupational Health and Safety</i>	186
	CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>CSR Related to Social and Community Development</i>	187



PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk

Jl. Pelumpang Semper No. 24 R.T. 012/002
Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara 14260
Phone : (62-21) 436 1876, 436 1877, Fax : (62-21) 436 1878

Kantor Pusat :

Jl. Sunter Garden Raya, Blok D8, No. 3G-3H, Jakarta Utara 14350
Phone : (62-21) 658 37620, 658 37621, Fax : (62-21) 658 37830



corporate.secretary@inprasegroup.co.id



<https://www.inprasegroup.co.id>